PANDUAN LULUS
SELEKSI
CPNS
KEMENTERIAN KESEHATAN

BHINNEKA TUNGGAL IKA

BAKTI HUSADA

SISTEM CAT
COMPUTER ASSISTED TEST

SESUAI DENGAN STANDAR CAT BKN

2023

PANDUAN LULUS

SELEKSI CPNS KEMENTERIAN KESEHATAN

SISTEM CAT (COMPUTER ASSISTED TEST)

PERSIAPAN + PERSIAPAN = LOLOS SELEKSI CPNS

Kesuksesan Anda dalam mencapai tujuan kehidupan tergantung sepenuhnya pada seberapa baik persiapan Anda. Anda ibarat rajawali. Rentangkanlah sayap dan terbanglah ke angkasa!

~Ronald Mc Nair~

Seleksi CPNS telah di depan mata. Apakah Anda termasuk mereka yang memimpikan untuk menjadi seorang CPNS? Apakah Anda adalah orang yang menempatkan keberhasilan lulus seleksi CPNS sebagai salah satu target kesuksesan? Jika Anda termasuk sebagai salah satu orang di atas, ingatlah bahwa semua keberhasilan berawal dari persiapan yang baik. Jadi, peluang keberhasilan Anda dalam menghadapi seleksi CPNS akan sebanding dengan kemampuan dan persiapan Anda dalam menguasai materi seleksi CPNS yang akan Anda hadapi.

Berbicara tentang persiapan yang baik, berarti Anda harus memiliki pendamping atau panduan yang baik untuk melatih persiapan Anda. Buku *Panduan Lulus CPNS Kementerian Kesehatan* ini adalah pilihan yang tepat untuk Anda karena buku ini disusun dengan akurat sedekat mungkin dengan komposisi soal yang akan Anda hadapi dalam seleksi CPNS yang sesungguhnya. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan materi belajar yang ringkas, padat, dan tepat sasaran.

Apalagi yang Anda butuhkan? Informasi tentang seleksi CPNS CAT? Tenang saja, informasi tersebut ada juga di buku ini. Tidak hanya lengkap, tetapi juga disajikan dengan sederhana dan mudah dicerna. Dengan demikian, Anda akan mendapatkan informasi tanpa perlu pusing.

Apalagi yang Anda tunggu? Pelajari dan jadikan buku ini sayap yang akan membawa Anda terbang ke tujuan tertinggi Anda yaitu LULUS SELEKSI CPNS!

SEMUA TENTANG SELEKSI CPNS SISTEM CAT (COMPUTER ASSISTED TEST)

Seleksi CPNS telah di depan mata. Apakah Anda termasuk mereka yang memimpikan untuk menjadi seorang CPNS? Apakah Anda adalah orang yang menempatkan keberhasilan lulus seleksi CPNS sebagai salah satu target kesuksesan? Jika Anda termasuk sebagai salah satu orang di atas, ingatlah bahwa semua keberhasilan berawal dari persiapan yang baik. Jadi, peluang keberhasilan Anda dalam menghadapi seleksi CPNS akan sebanding dengan kemampuan dan persiapan Anda dalam menguasai materi seleksi CPNS yang akan Anda hadapi.

Berbicara tentang persiapan yang baik, berarti Anda harus memiliki pendamping atau panduan yang baik untu k melatih persiapan Anda. Buku *Panduan Lulus CPNS Kementerian Kesehatan* ini adalah pilihan yang tepat untuk Anda karena buku ini disusun dengan akurat sedekat mungkin dengan komposisi soal yang akan Anda hadapi dalam seleksi CPNS yang sesungguhnya. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan materi belajar yang ringkas, padat, dan tepat sasaran.

Apalagi yang Anda butuhkan? Informasi tentang seleksi CPNS CAT? Tenang saja, informasi tersebut ada juga di buku ini. Tidak hanya lengkap, tetapi juga disajikan dengan sederhana dan mudah dicerna. Dengan demikian, Anda akan mendapatkan informasi tanpa perlu pusing.

Apalagi yang Anda tunggu? Pelajari dan jadikan buku ini sayap yang akan membawa Anda terbang ke tujuan tertinggi Anda yaitu LULUS SELEKSI CPNS!

A. SEKILAS TENTANG CAT

Apa Itu Seleksi Metode CPNS CAT?

Seleksi CPNS dengan metode CAT (*Computer Assisted Test*) adalah sistem seleksi CPNS baru yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 2013. Dalam sistem seleksi CAT ini, peserta seleksi CPNS tidak lagi menggunakan lembar jawaban komputer (LJK) dalam mengerjakan seleksi, melainkan langsung mengerjakan dalam komputer. Sejak tahun 2014, seluruh seleksi CPNS di Indonesia menggunakan metode CAT dan meninggalkan metode LJK.

Apa Saja Keunggulan Metode CAT dibandingkan LJK?

Poin penting tujuan pengadaan metode CAT dalam seleksi CPNS adalah efisiensi dan meminimalisasi kecurangan dalam pelaksanaan seleksi CPNS.

Bagaimana CAT Bisa Lebih Efisien dan Tidak Curang?

Dalam seleksi CPNS dengan metode CAT, hasil ujian peserta seleksi langsung dikoreksi dan disimpan di komputer pada saat itu juga. Dengan demikian, peserta seleksi dapat langsung melihat nilainya pada akhir pelaksanaan seleksi. Ini tentu menghilangkan indikasi penambahan nilai yang mungkin dilaksanakan pada pelaksanaan seleksi CPNS dengan metode lama (LJK).

Bagaimana Jika Terjadi Kebocoran Soal?

Soal-soal dalam komputer yang digunakan untuk seleksi CPNS CAT berupa bank soal dengan jumlah ribuan. Saat peserta seleksi mulai mengerjakan soal, komputer akan bekerja dan menampilkan soal secara acak. Berarti, soal yang didapat peserta seleksi akan berbeda-beda, meskipun komputer yang digunakan sama. Dengan demikian, sangat kecil kemungkinan terjadi kebocoran soal seleksi.

B. PENDAFTARAN SELEKSI

Dengan Perubahan Metode Seleksi CPNS, Apakah Ada Perubahan Sistem Pendaftaran?

Ya, ada perubahan dalam sistem pendaftaran. Saat ini, seluruh calon peserta seleksi CPNS harus mendaftarkan diri secara *online* ke portal Badan Kepegawaian Negara (BKN) sebelum mendaftar ke instansi yang dituju.

Apa Alamat Portal Badan Kepegawaian Negara (BKN)?

Alamat Portal Panselnas Kemepan dan RB : www.panselnas.menpan.go.id
Alamat Portal Badan Kepegawaian Negara : http://sscn.bkn.go.id

Syarat Apa Saja yang Harus Saya Persiapkan untuk Mendaftar?

Persyaratan yang harus di-*input* pada saat pendaftaran *online,* antara lain:

1. Nomor Induk Kependudukan (NIK).
2. Tahun dan nomor ijazah pendidikan terakhir.
3. Indeks prestasi kumulatif (IPK) transkrip nilai pendidikan terakhir.
4. Berkas pasfoto digital warna berukuran 200 x 150 piksel dalam format JPEG (dengan nama ekstensi JPG) dan maksimum berukuran sebesar 30 KB.
5. Berkas fotokopi digital ijazah dan transkrip dalam format PDF (dengan nama ekstensi PDF) dan maksimum berukuran 500 KB.
6. Surat elektronik (*email*) yang biasa dan selalu Anda akses secara berkala. Informasi khusus akan disampaikan melalui surat elektronik secara langsung.
7. Judul dan abstrak tugas akhir, tesis, atau disertasi.
8. Untuk pelamar lulusan dari luar negeri, diwajibkan melampirkan surat keterangan penyetaraan ijazah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) atau Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) atau surat keterangan telah mengajukan permohonan penyetaraan ijazah.

Apa Lagi yang Harus Saya Lakukan?

Alur pendaftaran CPNS setelah registrasi *online* di portal BKN, sebagai berikut.

1. Peserta harus mencetak bukti pendaftaran *online*.
2. Bukti pendaftaran *online* tersebut dikirim bersama berkas lamaran beserta semua syarat yang dibutuhkan ke instansi yang dilamar.
3. Setelah peserta dinyatakan lulus seleksi administrasi, peserta akan mendapatkan nomor seleksi yang disertai tempat dan waktu pelaksanaan seleksi.

Alur Pendaftaran Peserta CPNS
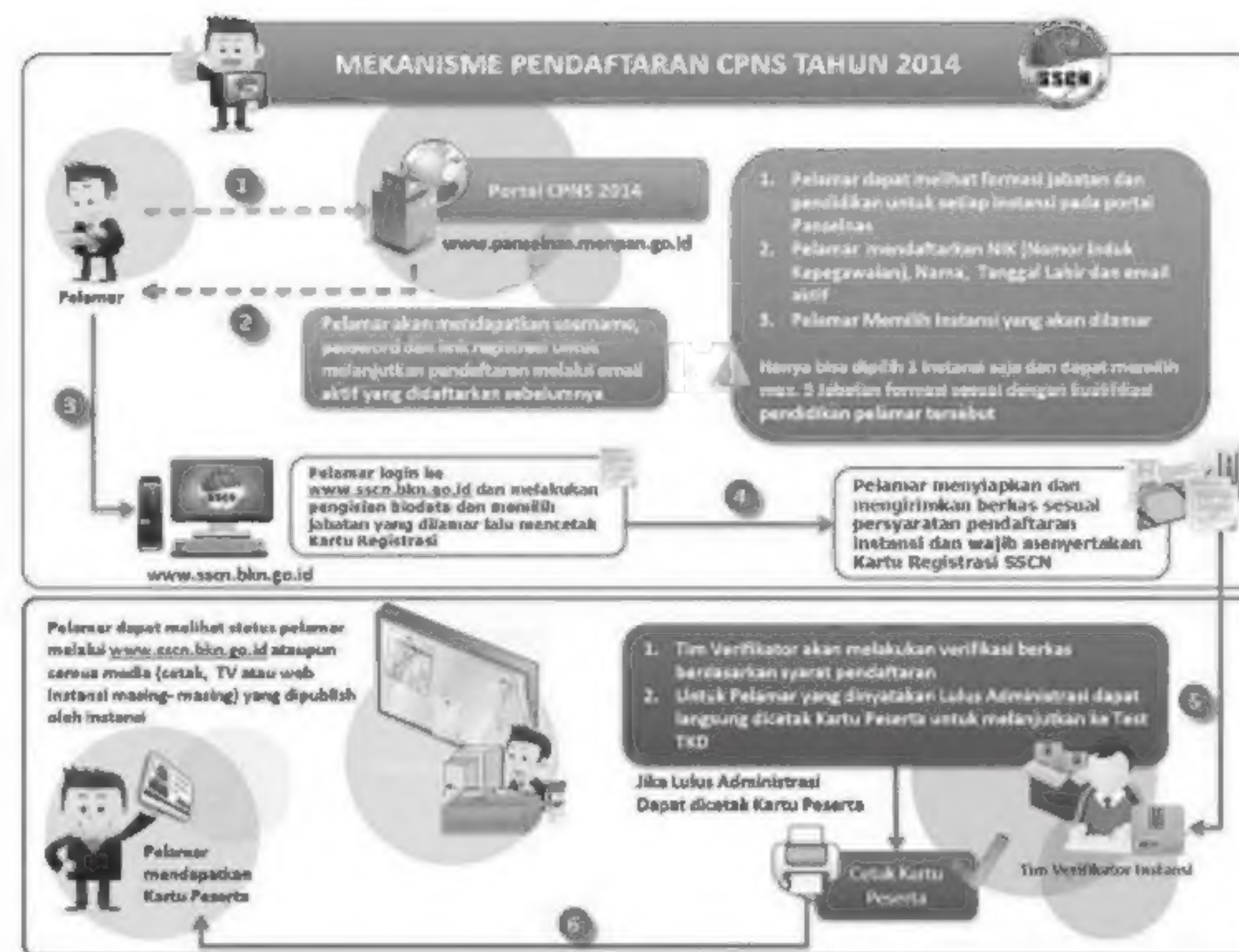
www.bkdd.minahasa.go.id

C. PELAKSANAAN SELEKSI

Apa Saja yang Harus Saya Pelajari untuk Menghadapi Seleksi CAT?

Seleksi CPNS yang dilaksanakan dengan metode CAT adalah Tes Kemampuan Dasar (TKD) yang terdiri dari tiga subtes, yaitu:

1. Tes Wawasan Kebangsaan (TWK)
2. Tes Intelegensia Umum (TIU)
3. Tes Karakteristik Pribadi (TKP)

Apa Saja Isi Soal dari Subtes Tersebut?

1. Soal Tes Wawasan Kebangsaan meliputi materi Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.
2. Soal Tes Intelegensia Umum meliputi materi sinonim, antonim, analogi, pemahaman wacana, deret hitung, aljabar dan matematika cerita, penalaran logis, dan penalaran analitis.
3. Soal Tes Karakteristik Pribadi meliputi materi seleksi kepribadian diri.

Berapakah Jumlah Soal yang Harus Saya Kerjakan?

Soal Tes Kemampuan Dasar (TKD) terdiri dari 100 soal dengan waktu pengerjaan 1,5 jam (90 menit). Soal TKD ini terbagi atas:

1. 35 soal Tes Wawasan Kebangsaan,
2. 30 soal Tes Intelegensi Umum,
3. 35 soal Tes Karakteristik Pribadi.

Berapa Skor untuk Setiap Soal?

Untuk soal Tes Wawasan Kebangsaan dan Tes Intelegensi Umum, nilai untuk setiap jawaban benar adalah 5, sedangkan nilai untuk jawaban salah adalah 0 (tidak ada nilai negatif). Sementara untuk soal Tes Karakteristik Pribadi, nilainya berkisar antara 1 sampai dengan 5 sesuai jawaban yang dipilih (tidak ada nilai 0 atau negatif).

Berapa Nilai *Passing Grade* yang Harus Saya Lewati untuk Dapat Lulus TKD?

Nilai *passing grade* yang harus dicapai untuk lulus TKD, sebagai berikut.

Subtes	Jumlah Soal	Nilai Maksimal	*Passing Grade*	Penghitungan *Passing Grade*	Nilai *Passing Grade*
TWK	35	35 x 5 = 175	40%	40% x 175	70
TIU	30	30 x 5 = 150	50%	50% x 150	75
TKP	35	35 x 5 = 175	72%	72% x 175	126

Bagaimana Jika Salah Satu Nilai Subtes Saya Tidak Memenuhi *Passing Grade*?

Setinggi apa pun nilai Anda, Anda akan dinyatakan tidak lulus jika salah satu nilai *passing grade* subtes tidak terpenuhi.

Setelah Saya Lulus TKD, Apakah Saya Sudah Resmi Lulus Seleksi CPNS?

Ada dua kemungkinan yang terjadi setelah Anda lulus TKD. Pertama, Anda resmi lulus seleksi CPNS dan diterima di instansi pilihan Anda. Kedua, Anda masih harus menghadapi Tes Kemampuan Bidang jika instansi yang Anda tuju mengadakan seleksi ini.

Apa yang Dimaksud dengan Tes Kemampuan Bidang?

Pada dasarnya, Tes Kemampuan Bidang (TKB) adalah seleksi yang digunakan untuk mengukur kompetensi dan keahlian peserta seleksi secara lebih spesifik sesuai bidang yang dikuasainya.

Bagaimana Tes Kemampuan Bidang Dilaksanakan?

Pelaksanaan Tes Kemampuan Bidang dapat dilaksanakan melalui beberapa cara, antara lain:

1. Tes Tertulis Kemampuan Bidang,
2. Tes Praktik Kemampuan Bidang,
3. Tes Psikotes.
4. Wawancara.

Setelah Saya Dinyatakan Lulus Seleksi CPNS, Apa yang Harus Saya Lakukan?

Setelah dinyatakan lulus seleksi CPNS, Anda akan diminta untuk melengkapi beberapa berkas kelengkapan administrasi, sebagai berikut.

1. SKCK dari Kepolisian.
2. Surat keterangan sehat dari dokter pemerintah.
3. Kartu pencari kerja atau biasa dikenal sebagai kartu kuning.

Setelah Berkas Tersebut Saya Kumpulkan, Selesaikah Perjuangan Saya?

Apabila berkas administrasi dinyatakan memenuhi syarat, selanjutnya Anda akan menunggu dipanggil untuk melaksanakan diklat prajabatan. Setelah Anda lulus diklat, Anda lulus diklat, Anda RESMI menyandang status sebagai CPNS dan mulai ditempatkan di instansi yang Anda pilih. Pada beberapa instansi (biasanya pemerintah daerah), Anda dapat dipanggil untuk melaksanakan tugas terlebih dahulu kemudian melaksanakan diklat prajabatan. []

DAFTAR ISI

2. TES INTELEGENSIA UMUM (TIU) 110

1 TES WAWASAN KEBANGSAAN

MATERI PANCASILA

A. ASAL ISTILAH PANCASILA

Istilah Pancasila diambil dari bahasa Sansekerta, yaitu *panca* dan *syila*. *Panca* berarti lima dan *syila* berarti dasar. Istilah ini diambil dari *Kitab Sutasoma* karangan Mpu Tantular. Ditinjau dari segi sejarah, istilah Pancasila pertama kali ditemukan dalam agama Budha.

B. SUASANA PEMBENTUKAN PANCASILA

a. Awal Masuknya Jepang ke Indonesia

1. Pada tanggal 7 Desember 1941, Jepang berhasil menyerang Pearl Harbour yang merupakan pangkalan perang Amerika Serikat di Pasifik dan saat itu dimulailah Perang Asia Timur Raya dan Jepang berhasil melumpuhkan kekuatan sekutu.
2. Pada tanggal 8 Maret 1942, Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Penyerahan tersebut ditandai dengan ditandatanganinya perjanjian di Kalijati.
3. Pada tanggal 7 September 1944, Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia yang disampaikan oleh Perdana Menteri Kaiso.

b. BPUPKI Dibentuk

1. Pada tanggal 24 April 1945, BPUPKI dibentuk oleh pemerintah Jepang di Jawa sebagai wujud pelaksanaan janji Jepang terhdap Indonesia. Tujuannya adalah untuk menyelidiki hal-hal penting dan mengumpulkan usulan yang berkenaan dengan kemerdekaan Indonesia.
2. Pada tanggal 28 Mei 1945, keanggotaan BPUPKI dilantik. Anggotanya berjumlah 60 orang, tidak termasuk ketua dan wakil.
   Ketua : Radjiman Widyodiningrat
   Wakil I : Ichi Bangase (anggota luar biasa Jepang)
   Wakil II : R. Pandji Suroso

c. Masa Persidangan BPUPKI

1. Sidang Pertama (29 Mei 1945--1 Juni 1945)
   Sidang ini membicarakan mengenai calon dasar negara untuk Indonesia merdeka. Pada tanggal 29 Mei 1945, Muh. Yamin mengajukan usulan dasar Negara, yaitu:
   - Peri Kebangsaan
   - Peri Kemanusiaan
   - Peri ketuhanan
   - Peri Kerakyatan
   - Kesejahteraan Rakyat

Pada tanggal 31 Mei 1945, Soepomo mengajukan usulan dasar negara, yaitu:

- Persatuan
- Kekeluargaan
- Keseimbangan Lahir dan Batin
- Musyawarah
- Keadilan Rakyat

Pada tanggal 1 Juni 1945, Soekarno mengajukan usulan dasar negara, yaitu:

- Kebangsaan Indonesia
- Internasionalisme dan Perikemanusiaan
- Mufakat atau Demokrasi
- Kesejahteraan Sosial
- Ketuhanan Yang Maha Esa

Kelima hal tersebut oleh Soekarno diberi nama Pancasila. Menurutnya, kelima sila tersebut dapat diperas menjadi Trisila, yaitu sosio-nasionalisme, sosio-demokrasi, dan ketuhanan. Trisila ini juga dapat diperas menjadi Ekasila, yaitu gotong royong.

Pada tanggal 1 Juni 1945, dibentuklah panitia delapan yang bertugas menampung usul-usul yang masuk, memeriksanya, serta melaporkan kepada sidang pleno BPUPKI. Pada tanggal 22 Juni 1945, panitia tersebut berhasil membentuk panitia sembilan yang bertugas untuk menyelidiki usul-usul mengenai perumusan dasar negara yang melahirkan konsep rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Anggotanya terdiri atas:

- Soekarno
- Muh. Hatta
- A.A. Maramis
- K.H. Wachid Hasyim
- Abdul Kahar Muzakkir
- Abikusno Tjokrosujoso
- H. Agus Salim
- Ahmad Subardjo
- Muh. Yamin

Panitia sembilan pada tanggal 22 Juni 1945 berhasil merumuskan konsep rancangan Pembukaan. Oleh Soekarno, rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar ini diberi nama Mukaddimah, oleh Muh Yamin dinamakan Piagam Jakarta, dan oleh Sukiman Wirjosandjojo disebut *Gentlemen's Agreement*.

2. Sidang Kedua (10--16 Juli 1945)

Pada tanggal 10 Juli 1945, BPUPKI membentuk panitia perancang Undang-Undang Dasar. Panitia ini bertugas merancang Undang-Undang Dasar Indonesia merdeka. Pada tanggal 14 Juli 1945, dalam sidang pleno BPUPKI, Ir. Sukarno melaporkan hasil kerja Panitia Perancang Undang-Undang Dasar, yaitu:

- Pernyataan Indonesia Merdeka
- Pembukaan Undang-Undang Dasar
- Batang Tubuh Undang-Undang Dasar

Konsep pernyataan Indonesia merdeka disusun dengan mengambil tiga alinea pertama Piagam Jakarta, sedangkan konsep Pembukaan Undang-Undang Dasar diambil dari alinea keempat Piagam Jakarta.

C. PANCASILA SEBAGAI DASAR DAN IDEOLOGI NEGARA

a. Sebagai Ideologi Bangsa

1. Idelogi berasal dari kata *idea* yang berarti berarti gagasan, konsep, atau cita-cita, sedangkan *logos* yang berarti ilmu atau pengetahuan. Ideologi merupakan kumpulan gagasan ataupun ide yang tersusun secara sistematis yang mengarahkan kehidupan di segala aspek kehidupan.

2. Pancasila telah memenuhi unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah ideologi, yaitu:
   - Keyakinan Hidup
     Indonesia mengakui adanya Tuhan yang dijadikan sebagai pokok keyakinan hidupnya.
   - Tujuan Hidup
     Tujuan yang hendak dicapai bangsa Indonesia adalah terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh lapisan masyarakat.
   - Cara yang Dipilih
     Untuk menyelesaikan berbagai masalah yang ada, Indonesia menggunakan sistem demokrasi yang selalu mengutamakan musayawarah mufakat.

b. Sebagai Dasar Negara

Pancasila adalah pandangan hidup dalam berbangsa dan bernegara yang lahir melalui proses yang panjang, sehingga Pancasila sudah mengakar dalam kehidupan rakyat Indonesia. Oleh karena itu, Pancasila diterima sebagai dasar negara yang ditempatkan pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Pancasila merupakan pokok kaidah negara yang fundamental *(staat fundamental norm)* yang dijadikan faktor utama atau dasar dalam sistem ketatanegaraan Indonesia. Oleh karena itu, Pancasila menjadi sumber pembentukan segala bentuk peraturan perundang-undangan di Indonesia.

c. Sebagai Falsafah Negara

Pancasila merupakan kristalisasi nilai-nilai yang tumbuh dari ciri pribadi bangsa Indonesia sebagai kumpulan manusia yang menyatukan diri.

D. PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI TERBUKA

a. Pancasila sebagai suatu ideologi bersifat dinamis dan terbuka, tidak menutup diri terhadap perubahan yang terjadi sesuai dengan perkembangan zaman tanpa mengubah nilai-nilai dasar yang terkandung di dalamnya.

b. Pancasila sebagai ideologi terbuka telah memenuhi persyaratan tiga dimensi kekuatan sebuah ideologi, yaitu:
   1. Dimensi realita, yaitu nilai-nilai dasar yang terkandung dalam ideologi benar-benar hidup secara riil dan bersumber dari budaya masyarakat atau bangsa yang bersangkutan.
   2. Dimensi idealisme, mengandung cita-cita yang ingin dicapai di segala aspek dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
   3. Dimensi fleksibilitas, yaitu dimensi yang mencerminkan kemampuan suatu ideologi dalam memengaruhi sekaligus menyesuaikan diri dengan pertumbuhan dan perkembangan masyarakat.

c. Pancasila sebagai ideologi terbuka mengandung ciri-ciri:
   1. Nilai-nilai dan cita-citanya yang hendak dicapai bersumber dari kekayaan budaya masyarakat itu sendiri, tidak diambil dari luar.
   2. Dasarnya bukan keyakinan ideologis sekelompok orang melainkan hasil musyawarah.
   3. Pancasila tidak dapat langsung dioperasionalkan, melainkan diperlukan penjabaran yang lebih dalam.

d. Pancasila mengandung tiga hal fleksibilitas, yaitu:
   1. Nilai dasar adalah asas-asas yang diterima sebagai dalil yang mutlak yang berasal dari nilai budaya bangsa Indonesia yang bersifat abstrak dan umum.
   2. Nilai instrumental, yaitu penjabaran dari nilai dasar yang berbentuk norma sosial dan norma hukum yang kemudian terkristalisasi dalam lembaga yang sesuai dengan kebutuhan.
   3. Nilai praksis adalah nilai yang dilaksanakan dalam kenyataan hidup sehari-hari yang menandakan nilai dasar atau instrumental masih hidup di masyarakat atau tidak.

E. PANCASILA SEBAGAI PARADIGMA PEMBANGUNAN NASIONAL

a. Pancasila sebagai paradigma pembangunan nasional berarti Pancasila menjadi dasar bagi segala aspek pembangunan yang dilakukan oleh Indonesia.

b. Hakikat pembangunan nasional adalah menaikkan harkat dan martabat manusia secara totalitas di segala aspek kehidupan.

c. Tujuan pembangunan nasional adalah untuk mencapai tujuan nasional sebagaimana yang tercantum pada alinea keempat Pembukaan UUD 1945.

d. Asas pembangunan nasional meliputi:

    1. Demokrasi
       Segala permasalahan yang timbul diselesaikan dengan cara musyawarah mufakat dan berdasarkan pada Pancasila.
    2. Peri Kemanusiaan dan Keseimbangan
       Mencakup keseimbangan dalam segala aspek kehidupan yang meliputi segala kepentingan.
    3. Usaha Bersama dan Kekeluargaan
       Mencakup usaha bersama yang dilakukan oleh seluruh komponen bangsa yang dilakukan dengan gotong royong yang berdasarkan semangat kekeluargaan.
    4. Adil dan Merata
       Seluruh warga negara Indonesia berhak untuk menikmati hasil pembangunan nasional.
    5. Manfaat
       Segala usaha dalam pembangunan nasional harus dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat.
    6. Kepercayaan Diri
       Pembangunan nasional dilakukan atas kemampuan dan kekuatan diri sendiri yang tetap berpedoman pada kepribadian bangsa.
    7. Kesadaran Hukum
       Pembangunan nasional harus didasarkan pada ketaatan hukum setiap warga negara dan adanya pengakuan hukum serta ditegakkannya supremasi hukum.

F. PANCASILA SEBAGAI SUMBER NILAI

a. Pancasila sebagai suatu ideologi mengandung nilai-nilai yang digali dari kepribadian bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang ada dalam Pancasila merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh yang saling berhubungan dan melengkapi.

b. Inti nilai-nilai Pancasila bersifat universal karena dapat diterapkan dan digunakan juga oleh negara lain.

c. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila bersifat objektif dan subjektif, yaitu:

    1. Nilai pancasila bersifat objektif, maksudnya:
        - Rumusan setiap sila pada Pancasila sebenarnya mempunyai sifat umum dan abstrak. Hal ini karena rumusan itu merupakan nilai.
        - Nilai-nilai dalam Pancasila akan tetap ada sepanjang masa dalam kehidupan bangsa Indonesia baik dalam adat istiadat, kebudayaan, kegiatan kenegaraan, maupun dalam keagamaan.
        - Karena Pancasila tercantum di dalam Pembukaan UUD 1945, Pancasila memenuhi syarat sebagai pokok kaidah yang fundamental (*staats fundamental norm*). Oleh karena itu, Pancasila menjadi sumber tertib hukum tertinggi di Indonesia yang isi dan kedudukannya tidak dapat diubah.
    2. Nilai pancasila bersifat subjektif, yaitu:
        - Nilai-nilai Pancasila timbul dari bangsa Indonesia, sehingga bangsa Indonesia sebagai penyebab adanya nilai-nilai tersebut.

- Nilai-nilai Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa Indonesia, sehingga merupakan jati diri bangsa yang diyakini sebagai sumber nilai atas kebenaran, keadilan, dan kebijaksanaan dalam hidup berbangsa dan bernegara.
- Nilai-nilai Pancasila mengandung nilai-nilai kerohanian, yaitu nilai kebenaran, keadilan, kebaikan, kebijaksanaan, etis, estetis, dan nilai religius yang sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia dikarenakan bersumber pada kepribadian bangsa.

Pembukaan UUD NRI 1945 memuat nilai-nilai Pancasila yang mengandung empat pokok pikiran. Pokok pikiran tersebut merupakan penjabaran dari sila-sila Pancasila, yaitu:

1. Pokok pikiran pertama, merupakan perwujudan dari sila ketiga Pancasila, yaitu Persatuan Indonesia. Memiliki pengertian bahwa negara melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia. Jadi, negara mengatasi segala paham golongan dan perseorangan.
2. Pokok pikiran kedua, merupakan perwujudan dari sila kelima Pancasila, yaitu Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Memiliki pengertian bahwa negara bertujuan untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat dalam rangka mewujudkan negara yang merdeka, berdaulat, adil, dan makmur dengan memajukan kesejahteraan umum.
3. Pokok pikiran ketiga, merupakan perwujuan dari sila keempat Pancasila, yaitu Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan. Memiliki pengertian negara berkedaulatan rakyat berdasarkan atas kerakyatan dan permusyawaratan/perwakilan. Oleh karena itu, negara memiliki sistem pemerintahan demokrasi Pancasila.
4. Pokok pikiran keempat, merupakan perwujudan dari sila pertama dan sila kedua Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa serta Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, mengandung pengertian negara menjunjung tinggi semua agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mewajibkan pemerintah dan penyelenggara negara untuk memilihara budi pekerti yang luhur dan teguh dalam memegang cita-cita moral rakyat yang luhur.

G. PANCASILA DAN IDEOLOGI LAIN

ASPEK	LIBERALISME	KOMUNISME	SOSIALISME	PANCASILA
Ekonomi	• Peran negara kecil • Swasta mendominasi • Kapitalisme • Monopolisme • Persaingan bebas	• Peran negara dominan • Monopoli negara • Demi kolektivitas berarti demi negara	• Peran negara untuk pemerataan • Keadilan distributif yang diutamakan	• Peran negara ada untuk tidak terjadi monopoli dan lainnya yang merugikan rakyat
Politik dan Hukum	• Demokrasi liberal • Hukum untuk melindungi individu • Politik lebih mementingkan individu	• Demokrasi rakyat • Berkuasa mutlak satu partai politik • Hukum untuk melanggengkan komunis	• Demokrasi untuk kolektivitas • Diutamakan kebersamaan • Masyarakat sama dengan negara	• Demokrasi Pancasila • Hukum untuk menjunjung tinggi keadilan dan keberadaan individu dan masyarakat

Agama	• Agama urusan pribadi • Bebas beragama • Bebas memilih agama • Bebas tidak beragama	• Agama candu masyarakat • Agama harus dijauhkan dari masyarakat • Atheis	• Agama harus mendorong berkembangnya kebersamaan	• Bebas memilih salah satu agama • Agama harus menjiwai dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
Ciri Khas	• Penghargaan atas HAM • Demokrasi negara hukum • Menolak dogmatis • Reaksi terhadap absolutisme	• Dogmatis • Otoriter • Ingkar HAM • Reaksi terhadap leiberalisme dan kapitalisme	• Kebersamaan • Akomodasi • Jalan tengah	• Keselarasan keseimbangan dan keserasian dalam setiap aspek kehidupan

H. MAKNA LAMBANG BURUNG GARUDA PANCASILA

a. Penggunaan burung garuda sebagai lambang negara yaitu untuk menggambarkan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar dan negara yang kuat.

b. Paruh, sayap, ekor, dan cakar yang terdapat pada burung garuda melambangkan kekuatan dan tenaga pembangunan.

c. Warna emas pada burung melambangkan kejayaan.

d. Perisai di tengah garuda melambangkan pertahanan bangsa.

e. Simbol dalam perisai masing-masing melambangkan sila yang ada di Pancasila, yaitu:

    1. Sila kesatu dilambangkan dengan bintang.
    2. Sila kedua dilambangkan dengan rantai.
    3. Sila ketiga dilambangkan dengan pohon beringin.
    4. Sila keempat dilambangkan dengan kepala banteng.
    5. Sila kelima dilambangkan dengan padi dan kapas.

f. Warna merah putih melambangkan bendera negara, yaitu merah berarti berani dan putih berarti suci.

g. Garis hitam tebal horizontal dalam perisai melambangkan wilayah Indonesia yang dilewati oleh garis khatulistiwa dari timur ke barat.

h. Jumlah bulu yang ada pada burung garuda melambangkan hari proklamasi kemerdekaan, yaitu:

    1. Jumlah pada masing-masing sayap, yaitu 17.
    2. Jumlah bulu pada ekor, yaitu 8.
    3. Jumlah bulu di leher, yaitu 45.
    4. Jumlah bulu di bawah perisai atau pangkal ekor, yaitu 19.

i. Pita yang dicengkram burung garuda bertuliskan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu.

Lambang negara ini dirancang oleh Sultan Hamid II yang kemudian disempurnakan oleh Soekarno. []

LATIHAN SOAL PANCASILA

1. Empat pilar dari konsepsi kenegaraan Indonesia merupakan prasyarat minimal bagi bangsa Indonesia untuk bisa berdiri kokoh yang didasarkan oleh kepribadian bangsa. Dari keempat pilar berbangsa, yang kedudukannya berada di tingkat teratas adalah ....
   A. Undang-Undang Dasar 1945
   B. Wawasan Nusantara
   C. Pancasila
   D. Bhinneka Tunggal Ika
   E. Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. Soekarno sebagai tokoh yang membuat Pancasila mengemukakan bahwa konsepsi pokok yang melandasi kelima sila dalam Pancasila adalah .....
   A. Kekeluargaan
   B. Gotong-royong
   C. Kemandirian
   D. Kerakyatan
   E. Ketuhanan

3. Pancasila berlaku sebagai dasar negara, ideologi negara, serta ligatur dalam kehidupan kenegaraan Indonesia ialah sejak ....
   A. 1 Juni 1945
   B. 22 Juni 1945
   C. 14 Agustus 1945
   D. 17 Agustus 1945
   E. 18 Agustus 1945

4. Setiap negara harus memiliki dasar negara karena fungsinya yang sangat penting bagi keberadaan suatu negara. Soekarno berhasil membuat dasar negara Indonesia pada saat diselenggarakannya sidang ....
   A. PPKI
   B. BPUPKI
   C. KNIP
   D. MPR
   E. GAPI

5. BPUPKI merupakan sebuah badan yang dibentuk oleh pemerintah Jepang beberapa saat sebelum Indonesia merdeka. Hal yang menjadi latar belakang dibentuknya BPUPKI adalah ....
   A. Indonesia meminta Jepang membantu membentuk pemerintahan.
   B. Merupakan salah satu cara Jepang untuk dapat masuk lebih dalam ke Indonesia
   C. Jepang menawarkan bantuan untuk menyejahterakan rakyat Indonesia.
   D. Mencegah Indonesia untuk melakukan kemerdekaan.
   E. Jepang menjanjikan kemerdekaan bagi Indonesia.

6. BPUPKI merupakan sebuah badan yang dibentuk oleh Jepang dan bertugas untuk menyelidiki segala hal yang berhubungan dengan upaya kemerdekaan Indonesia yang diketuai oleh ....
   A. Soekarno
   B. Radjiman Widyodiningrat
   C. Wahidin Sudirohusodo
   D. Soetomo
   E. Soepomo

7. Panitia sembilan merupakan panitia yang beranggotakan sembilan orang yang dibentuk pada saat sidang BPUPKI pertama. Panitia sembilan berhasil merumuskan Piagam Jakarta yang saat ini dikenal dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada tanggal ....
   A. 1 Juni 1945
   B. 22 Juni 1945
   C. 10 Juli 1945
   D. 7 Agustus 1945
   E. 9 Agustus 1945

8. Soekarno mengusulkan dasar negara Indonesia yang terdiri dari kebangsaan Indonesia, internasionalisme atau peri kemanusiaan, mufakat atau demokrasi, kesejahteraan sosial, dan ketuhanan yang berkebudayaan pada tanggal ....
   A. 29 Mei 1945
   B. 30 Mei 1945
   C. 31 Mei 1945
   D. 1 Juni 1945
   E. 2 Juni 1945

9. Dalam pidatonya pada saat perumusan dasar negara Indonesia, pada poin internasionalisme atau peri kemanusiaan, Soekarno menjelaskan bahwa kebangsaan yang dianjurkan bukan kebangsaan yang menyendiri, bukan *chauvinisme*. Namun harus menuju persatuan dan persaudaraan dunia. *Chauvinisme* adalah ....
   A. Paham yang mengagungkan daerahnya sendiri.
   B. Paham yang mengagungkan kebudayaan lainnya.
   C. Paham yang mementingkan kepentingan bersama.
   D. Paham yang mempertahankan kedaulatan sebuah negara.
   E. Gerakan perempuan yang menuntut emansipasi.

10. Lambang negara adalah Garuda Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika sebagaimana dijelaskan pada Pasal 36A Undang-Undang Dasar 1945. Lambang negara Indonesia dibuat oleh ....
    A. Soekarno
    B. Moh Yamin
    C. Moh Hatta
    D. Sultan Hamid II
    E. Ahmad Subardjo

11. Lambang negara Indonesia yang dirancang oleh Sultan Hamid II diresmikan pemakaiannya sebagai lambang negara pertama kali pada ....
    A. Pancasila dibuat dan diresmikan
    B. Indonesia merdeka
    C. Sidang kabinet Republik Indonesia Serikat
    D. Sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945
    E. Sumpah Pemuda

12. Piagam Jakarta yang sekarang dikenal dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 merupakan hasil kerja dari panitia sembilan. Istilah Piagam Jakarta merupakan usulan dari ....
    A. Sukiman Wirjosandjojo
    B. Soekarno
    C. Moh. Yamin
    D. Moh. Hatta
    E. Ahmad Subardjo

13. Pancasila bagi bangsa Indonesia merupakan pandangan hidup dalam berbangsa dan bernegara yang lahir melalui proses yang panjang, sehingga Pancasila sudah mengakar dalam kehidupan berbangsa. Hal ini menjelaskan bahwa kedudukan Pancasila sebagai ....
    A. Falsafah bangsa
    B. Dasar negara
    C. Paradigma bangsa
    D. Konstitusi negara
    E. Cita-cita negara

14. Sebagai pokok kaidah negara yang fundamental, mekanisme penyelenggaraan negara Indonesia didasarkan dan diukur dengan nilai yang terkandung dalam Pancasila. Hal ini menjelaskan bahwa dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, Pancasila digunakan sebagai ....
    A. Landasan idiil
    B. Landasan konstitusional
    C. Landasan politik
    D. Landasan geopolitik
    E. Landasan historis

15. Kedudukan Pancasila bagi bangsa Indonesia bukan hanya sebagai dasar dan ideologi negara, melainkan juga sebagai falsafah bangsa. Artinya adalah ....
    A. Pancasila merupakan kristalisasi nilai yang tumbuh dari ciri pribadi bangsa Indonesia sebagai kumpulan manusia yang menyatukan diri.
    B. Pancasila merupakan sendi dasar dan pedoman bangsa Indonesia dalam berbangsa dan bernegara.
    C. Pancasila mencakup kesatuan integral norma-norma fundamental bangsa Indonesia.
    D. Pancasila dijadikan sebuah keyakinan dan pendirian hidup bangsa Indonesia.
    E. Pancasila digunakan untuk mempertahankan eksistensinya terhadap tantangan dunia beserta masalah-maslahnya.

16. Pokok-pokok pikiran untuk membentuk sebuah negara yang juga merupakan inti dari Pancasila sebagaimana tercantum di bawah ini, kecuali ....
    A. Persatuan
    B. Adil
    C. Rakyat
    D. Kemanusiaan yang berketuhanan
    E. Wilayah

17. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat digunakan oleh negara lain. Hal ini menunjukkan bahwa Pancasila mengandung nilai ....
    A. Abstrak
    B. Universal
    C. Subjektif
    D. Konkret
    E. Objektif

18. Setiap sila Pancasila mengandung maknanya tersendiri bagi kehidupan berbangsa dan bernegara kaitannya dengan sesama manusia maupun dengan Tuhan. Sila Pancasila yang menjadi dasar etis kehidupan bangsa Indonesia adalah ....
    A. Ketuhanan Yang Maha Esa
    B. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
    C. Persatuan Indonesia
    D. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat/Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan
    E. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

19. Pancasila sebagai ideologi terbuka harus berorientasi ke depan dengan melihat segala kemungkinan yang akan terjadi pada masa depan maupun yang sedang dihadapinya. Pancasila sebagai ideologi terbuka harus memenuhi beberapa unsur, kecuali ....
    A. Nilai dan cita-cita berasal dari pribadi bangsa itu sendiri.
    B. Dasarnya adalah hasil musyawarah mufakat.
    C. Isinya tidak dapat langsung dioperasionalkan, tetapi harus melalui penjabaran yang mendalam.
    D. Bersumber dari budaya dan nilai kehidupan yang berkembang di masyarakat.
    E. Merupakan masukan dari pihak luar.

20. Menghormati dan menjaga toleransi terhadap pemeluk agama lain saat sedang melakukan ibadah ataupun hari besarnya masing-masing merupakan salah satu wujud penerapan nilai Pancasila sebagai ideologi terbuka ke dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ....
    A. Nilai pragmatis
    B. Nilai instrumen
    C. Nilai dasar
    D. Nilai praktis
    E. Nilai ideologis

21. Pancasila dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945 memiliki hubungan di antara keduanya, yaitu sila yang ada pada Pancasila harus berdasarkan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Sila Pancasila yang berdasarkan pada alinea ketiga Pembukaan UUD NRI 1945 adalah sila ....
    A. Ketuhanan Yang Maha Esa
    B. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
    C. Persatuan Indonesia
    D. Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat/Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan
    E. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

22. Pada masa Demokrasi Terpimpin terjadi pemberontakan yang dipimpin oleh D.N. Aidit yang ingin mengubah ideologi negara dari Pancasila menjadi ....
    A. Sosialis
    B. Komunis
    C. Liberalis
    D. Fasis
    E. Kapitalis

23. Segala yang ada pada lambang negara burung garuda memiliki makna yang terkandung di dalamnya. Jumlah bulu yang melambangkan tahun kemerdekaan Indonesia terletak pada ....
    A. Leher
    B. Ekor
    C. Sayap
    D. Pangkal ekor
    E. Kepala

24. Simbol yang ada pada perisai burung garuda melambangkan sila yang ada pada Pancasila. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dilambangkan oleh ....
    A. Padi dan kapas
    B. Kepala banteng
    C. Rantai
    D. Bintang
    E. Pohon beringin

25. Janji kemerdekaan yang diberikan Jepang kepada Indonesia pada saat Jepang mulai mengalami kekalahan disampaikan oleh ....
    A. Laksamana Maeda
    B. Perdana Menteri Kyoso
    C. Ichi Bangase
    D. Marsekal Terauchi
    E. Kumaichi Harada

26. Peristiwa menyerahnya Jepang kepada sekutu disambut baik oleh para pemuda yang mendesak Soekarno untuk segera memproklamasikan kemerdekaan. Menyerahnya Jepang tanpa syarat pada tanggal ....
    A. 6 Agustus 1946
    B. 9 Agustus 1945
    C. 11 Agustus 1945
    D. 14 Agusutus 1945
    E. 16 Agustus 1945

27. Indonesia adalah negara kesatuan yang memiliki fungsi mutlak. Berikut ini yang bukan termasuk fungsi mutlak negara kesatuan, yaitu ....
    A. Melakukan sistem pertahanan untuk menjaga kemungkinan terjadinya berbagai bentuk serangan.
    B. Menegakkan supremasi hukum melalui lembaga peradilan yang ada.
    C. Mengusahakan terwujudnya kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara merata.
    D. Dilakukannya penertiban untuk mewujudkan kestabilan dan tujuan bersama.
    E. Mewujudkan pemerintahan yang berdasarkan kehendak penguasa.

28. Pancasila digunakan sebagai dasar pembuatan segala bentuk peraturan yang berlaku di Indonesia. Hal ini karena Pancasila bersifat objektif dan merupakan ....
    A. Staat fundamental norm
    B. Dasar pembangunan nasional
    C. Penjabaran dari norma sosial yang berkembang di masyarakat
    D. Hasil musyawarah mufakat
    E. Ideologi terbuka

29. Walaupun terdapat berbagai macam perbedaan yang ada di Indonesia tetapi seluruh rakyatnya dapat saling mengakui, menghormati, dan menghargai perbedaan tersebut. Hal ini sesuai dengan asas Pancasila yaitu ....
    A. Gotong-royong
    B. Kekeluargaan
    C. Keseimbangan dan keselarasan
    D. Bhinneka Tunggal Ika
    E. Kebersamaan hidup

30. Sebelum dibacakannya proklamasi kemerdekaan, para tokoh negara telah membuat Pancasila yang akan digunakan sebagai ideologi negara Indonesia merdeka. Perumusan Pancasila merupakan hasil kesepakatan bersama seluruh rakyat Indonesia yang diwakili oleh para tokoh yang ikut dalam sidang BPUPKI. Berdasarkan uraian tersebut, Pancasila mempunyai fungsi dan kedudukan sebagai ....
    A. Dasar negara
    B. Pandangan hidup
    C. Perjanjian luhur bangsa Indonesia
    D. Paradigma pembangunan
    E. Kepribadian bangsa Indonesia

31. Pengaturan dan penerapan sistem perekonomian diharapkan dapat mewujudkan kesejahteraan rakyat untuk sekarang ini serta pada masa yang akan datang. Hal ini merupakan salah satu wujud kekuatan ideologi, yaitu ....
    A. Fleksibilitas
    B. Pengembangan
    C. Realita
    D. Idealisme
    E. Yuridis

32. Meskipun tidak tercantum secara eksplisit dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945, Pancasila sebagai dasar negara dimuat pada alinea ....
    A. 1
    B. 2
    C. 3
    D. 4
    E. 5

33. Proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 merupakan titik balik bagi kehidupan bangsa Indonesia karena pada dasarnya proklamasi memiliki hakikat di dalamnya, kecuali ....
    A. Titik kulminasi perjuangan bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita bangsa.
    B. Cetusan jiwa Pancasila yang didorong oleh penderitaan rakyat.
    C. Realisasi tujuan bangsa dengan membentuk negara nasional yang bebas serta merdeka.
    D. Pengejawantahan tertib hukum kolonial di Indonesia.
    E. Sumber hukum berdirinya negara Indonesia.

34. Negara berkewajiban mewujudkan kesejahteraan umum, pelayanan kesehatan yang baik, dan pendidikan yang merata bagi seluruh warga negara. Hal tersebut dijelaskan pada Pembukaan Undang-Udang Dasar NRI 1945 pada pokok pikiran kedua yang juga sesuai dengan Pancasila sila ....
    A. Ketuhanan Yang Maha Esa
    B. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
    C. Persatuan Indonesia
    D. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan
    E. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

35. Adanya peraturan yang mengatur tentang hak asasi manusia merupakan wujud penerapan menjalankan nilai Pancasila sebagai dasar negara, yaitu ....
    A. Nilai dasar
    B. Nilai instrumental
    C. Nilai praktis
    D. Nilai rohani
    E. Nilai vital

36. Setelah mengadakan sidang dua kali, BPUPKI dibubarkan oleh Jepang dan diganti oleh PPKI. Dari pihak Indonesia, peresmian PPKI diwakili oleh ....
    A. Radjiman Wedyodiningrat dan Ahmad Subardjo
    B. Moh. Yamin
    C. Soekarno dan Moh. Hatta
    D. Ahmad Subardjo
    E. Soekarno dan Moh. Yamin

37. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang juga terpampang pada burung Garuda Pancasila melambangkan perwujudan pelaksanaan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sila ....

A. Ketuhanan Yang Maha Esa
B. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
C. Persatuan Indonesia
D. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan
E. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

38. Pada masa demokrasi terpimpin, kekuasaan presiden sangat besar sehingga Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal yang bukan termasuk penyimpangan terhadap Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 pada masa demokrasi terpimpin adalah ....
A. Pengangkatan presiden seumur hidup.
B. Anggota MPRS ditunjuk dan diangkat oleh Presiden.
C. Pembentukan MPRS melalui Penetapan Presiden No. 2/1959
D. Kebebasan berpendapat dan pers sangat dikekang.
E. Presiden membubarkan DPR hasil pemilu tahun 1955.

39. Sikap dan perbuatan manusia yang didasarkan pada potensi akal budi dan hati nurani manusia dalam hubungan dengan norma-norma dan kesusilaan umum merupakan hakikat Pancasila yaitu sila ....
A. Pertama
B. Kedua
C. Ketiga
D. Keempat
E. Kelima

40. Sebelum memangku jabatannya, Presiden dan Wakil Presiden bersumpah menurut agamanya masing-masing dengan sungguh-sungguh di hadapan MPR atau DPR. Hal ini merupakan wujud pengamalan Pancasila sila ....
A. Ketuhanan Yang Maha Esa
B. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
C. Persatuan Indonesia
D. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan
E. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

41. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional dan membiayainya. Usaha yang dilakukan pemerintah adalah melaksanakan Pancasila yaitu sila ....
A. Ketuhanan Yang Maha Esa
B. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
C. Persatuan Indonesia
D. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan
E. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

42. Pada masa demokrasi terpimpin, muncul sebuah ideologi yaitu nasionalis-sosialis-agama-komunis (Nasakom) yang dikembangkan oleh ....
A. D.N. Aidit
B. Muso
C. Soekarno
D. Kartosuwiryo
E. Amir Fatah

43. D.N. Aidit sebagai pemimpin PKI berusaha mengubah ideologi negara menjadi ideologi komunis pada tahun 1948. Ideologi komunis adalah ....
A. Paham yang mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi dan golongan.
B. Paham yang mengagungkan kekuasaan absolut tanpa demokrasi sedikitpun.

C. Paham yang meyakini bahwa pemilik modal lebih berkuasa.
D. Paham yang menganut bahwa kebebasan adalah nilai politik yang utama.
E. Paham yang menyangkal adanya negara dan pemerintah.

44. Pelaksanaan sistem permusyawaratan di Indonesia pernah mengalami penyimpangan dari nilai-nilai Pancasila, yaitu dengan cara *voting*. Sistem permusyawaratan tersebut dialami Indonesia pada saat ....
A. Undang-Undang Dasar sebelum amandemen
B. Konstitusi RIS
C. Undang-Undang Dasar Sementara
D. Orde lama
E. Orde baru

45. Pancasila menjadi dasar segala aspek pembangunan di Indonesia, tetapi pembangunan tidak boleh bersifat pragmatis. Pembangunan pragmatis adalah ....
A. Pembangunan yang hanya mementingkan tindakan nyata dan mengabaikan pertimbangan etis.
B. Pembangunan yang dilakukan lebih mengutamakan yang lemah agar kemiskinan struktural dapat hilang.
C. Pembangunan yang dilakukan untuk kepentingan bersama.
D. Pembangunan dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara langsung yang juga sebagai tujuan pembangunan.
E. Pembangunan harus tetap menghormati harkat dan martabat masing-masing individu.

46. Sila-sila dalam Pancasila dan pasal yang ada pada Undang-Undang Dasar NRI 1945 memiliki keterkaitan. Berikut ini pasal yang mencerminkan sila ketiga Pancasila adalah ....
A. Pasal 18
B. Pasal 28
C. Pasal 31
D. Pasal 33
E. Pasal 27

47. Sebagai dasar negara, Pancasila mengandung nilai kerohanian di dalamnya. Hal yang tidak termasuk nilai kerohanian adalah ...
A. Nilai kebenaran
B. Nilai material
C. Nilai religius
D. Nilai moral
E. Nilai estetis

48. Dalam demokrasi permusyawaratan, suatu keputusan politik dikatakan benar jika memenuhi setidaknya empat prasyarat, kecuali ....
A. Bersifat imparsial
B. Berorientasi ke depan
C. Didasarkan pada rasionalisme
D. Didedikasikan untuk orang banyak
E. Adanya klaim masyarakat mayoritas

49. Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berkedaulatan rakyat. Hal ini menegaskan bahwa demokrasi Indonesia menganut dua prinsip sekaligus, yaitu demokrasi kedaulatan rakyat dan nomokrasi (kedaulatan hukum). Pengaturan tersebut sesuai dengan Pancasila sila ....
A. Pertama
B. Kedua
C. Ketiga

D. Keempat
E. Kelima

50. Setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak. Hal tersebut merupakan perwujudan sila Pancasila, yaitu ....
A. Ketuhanan Yang Maha Esa
B. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
C. Persatuan Indonesia
D. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan
E. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

PEMBAHASAN SOAL PANCASILA

1. Jawaban: C

Pancasila merupakan ideologi dan dasar negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang dijadikan pedoman penuntun bagi pilar-pilar kebangsaan dan kenegaraan lainnya. Kedudukan Pancasila berada di atas tiga pilar yang lainnya.

2. Jawaban: B

Konsepsi pokok yang melandasi kelima sila Pancasila adalah semangat gotong-royong. Gotong-royong merupakan paham lebih dinamis dari kekeluargaan. Gotong-royong menggambarkan satu usaha yang dilakukan bersama dan saling membantu untuk kepentingan bersama.

3. Jawaban: E

Rumusan kelima sila Pancasila terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pengesahan terhadap Undang-Undang Dasar dilakukan pada tanggal 18 Agustus 1945 dan sejak saat itu Pancasila berlaku sebagai dasar dan ideologi negara.

4. Jawaban: B

Merumuskan dasar negara merupakan agenda sidang BPUPKI yang pertama pada tanggal 29 Mei–1 Juni 1945. Pancasila merupakan usulan dari Soekarno yang berhasil disetujui oleh seluruh anggota sidang.

5. Jawaban: E

Pembentukan BPUPKI merupakan wujud realisasi janji Jepang terhadap Indonesia yang menjanjikan kemerdekaan untuk Indonesia.

6. Jawaban: B

BPUPKI dibentuk pada tanggal 1 Maret 1945 dan dilantik pada tanggal 28 Mei 1945. Yang menjadi ketua badan ini adalah Radjiman Widyodiningrat.

7. Jawaban: B

Panitia berhasil merumuskan Piagam Jakarta pada tanggal 22 Juni 1945. Piagam Jakarta ini semula dibentuk untuk dijadikan teks proklamasi.

8. Jawaban: D

Sidang BPUPKI yang pertama mengagendakan perumusan dasar negara. Pada sidang ini, Moh. Yamin menyampaikan usulannya pada tanggal 29 Mei 1945 dengan usulan peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan, dan kesejahteraan rakyat. Pada tanggal 31 Mei 1945, Soepomo mengajukan usulannya yaitu persatuan, kekeluargaan, mufakat dan demokrasi, musyawarah, serta keadilan sosial. Pada tanggal 1 Juni 1945, Soekarno menyampaikan usulannya yaitu kebangsaan

Indonesia, internasionalisme atau peri kemanusiaan, mufakat atau demokrasi, kesejahteraan sosial, dan ketuhanan yang berkebudayaan.

9. Jawaban: A

   Chauvinisme adalah paham cinta tanah air atau daerahnya sendiri secara berlebihan yang mencakup fanatisme ekstrem dan tidak berdasar terhadap suatu kelompok yang diikuti.

10. Jawaban: D

    Yang merancang lambang negara Indonesia adalah Sultan Hamid II, seorang pemuda yang berasal dari Pontianak. Hasil rancangannya tersebut kemudian disempurnakan oleh Soekarno.

11. Jawaban: C

    Lambang negara Indonesia diresmikan pemakaiannya pertama kali pada saat sidang kabinet Republik Indonesia Serikat yang dipimpin Bung Hatta pada tanggal 11 Februari 1950.

12. Jawaban: C

    Konsep rancangan Pembukaan UUD 1945 disetujui pada tanggal 22 Juni 1945. Oleh Soekarno, rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar ini diberi nama Mukaddimah, oleh Moh. Yamin dinamakan Piagam Jakarta, dan oleh Sukiman Wirjosandjojo disebut *Gentlemen's Agreement*.

13. Jawaban: B

    Pancasila dibentuk untuk dijadikan pandangan hidup bangsa dan negara yang dalam pembuatannya melalui proses yang panjang, sehingga Pancasila diterima sebagai dasar negara yang mengatur ketatanegaraan Indonesia.

14. Jawaban: A

    Pancasila diterima sebagai dasar negara yang ditempatkan dalam Pembukaan UUD 1945 yang kemudian mempunyai kedudukan sebagai *staat fundamental norm* bagi Indonesia. Dengan demikian, Pancasila merupakan faktor utama dalam sistem ketatanegaraan Indonesia dengan Pancasila sebagai landasan idiil dan UUD 1945 sebagai landasan konstitusional.

15. Jawaban: A

    Sebagai falsafah bangsa, Pancasila merupakan kristalisasi nilai-nilai yang tumbuh dari pribadi masyarakat Indonesia itu sendiri yang sudah melakukan perjanjian sosial untuk menyatukan diri.

16. Jawaban: E

    Empat pokok pikiran untuk membentuk negara adalah persatuan, keadilan, kerakyatan, dan kemanusiaan yang berketuhanan. Keempat nilai tersebut merupakan sari pati nilai yang ada di dalam Pancasila.

17. Jawaban: B

    Nilai yang terkandung dalam Pancasila bersifat universal karena tidak memihak pada suatu hal tertentu melainkan mengayomi dan mencakup keseluruhan nilai kehidupan karena nilai yang ada di Pancasila dibentuk berdasarkan kepribadian bangsa ini yang penuh dengan keanekaragaman. Oleh karena itu, nilai Pancasila dapat digunakan oleh negara lain.

18. Jawaban: A

    Sila pertama Pancasila menjiwai, mendasari serta membimbing kehidupan seluruh rakyat Indonesia. Setiap warga negara Indonesia dianjurkan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan menurut agama dan keyakinannya masing-masing karena di negara ini tidak boleh ada yang anti Tuhan.

19. Jawaban: E

    Suatu ideologi dapat dikatakan sebagai Ideologi terbuka jika memenuhi unsur-unsur ini, yaitu:

    a. Nilai dan cita-cita berasal dari kebudayaan masyarakat itu sendiri, yang artinya Pancasila berasal dari kebudayaan yang berkembang di masyarakat Indonesia.

b. Dasar pelaksanaan ketatanegaraan, yaitu berdasarkan hasil musyawarah mufakat bukan dari keyakinan sekelompok orang saja.
c. Isinya tidak dapat langsung dioperasionalkan, tetapi harus melalui penjabaran yang mendalam.

20. Jawaban: D

Pancasila sebagai ideologi terbuka mengandung tiga nilai, yaitu:
a. Nilai dasar, yaitu nilai yang berasal dari kebudayaan asli Indonesia yang bersifat abstrak, umum, dan tidak berubah tetapi maknanya dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman.
b. Nilai instrumen, yaitu penjabaran nilai dasar yang berbentuk norma sosial dan norma hukum.
c. Nilai praktis, yaitu penerapan nilai dalam kehidupan sehari-hari yang menandakan apakah nilai dasar atau instrumental masih hidup di tengah masyarakat atau tidak.

21. Jawaban: A

Hubungan antara Pancasila dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu:
a. Sila 1 berdasarkan alinea 3 dan 4 Pembukaan UUD 1945.
b. Sila 2 berdasarkan alinea 1 dan 4 Pembukaan UUD NRI 1945.
c. Sila 3 berdasarkan alinea 4 Pembukaan UUD NRI 1945.
d. Sila 4 berdasarkan alinea 4 Pembukaan UUD NRI 1945.
e. Sila 5 berdasarkan alinea 2 dan 4 Pembukaan UUD NRI 1945.

Alinea ketiga Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945 menjelaskan bahwa kemerdekaan merupakan rahmat yang diberikan Allah. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia mengakui adanya Tuhan sebagaimana yang dijelaskan sila pertama Pancasila.

22. Jawaban: B

Berkembangnya doktrin Nasakom memberikan keleluasaan bagi PKI untuk memperluas pengaruhnya. Sebagai pemimpin PKI, D.N. Aidit bercita-cita mengubah ideologi negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dengan negara yang berideologi komunis.

23. Jawaban: A

Jumlah bulu pada burung garuda Indonesia dan makna yang terkandung di dalamnya:
a. Jumlah pada masing-masing sayap, yaitu 17.
b. Jumlah bulu pada ekor, yaitu 8.
c. Jumlah bulu di leher, yaitu 45.
d. Jumlah bulu di bawah perisai/pangkal ekor, yaitu 19.

24. Jawaban: C

Simbol dalam perisai masing-masing melambangkan sila yang ada di Pancasila yaitu:
a. Bintang melambangkan sila 1.
b. Rantai melambangkan sila 2.
c. Pohon beringin melambangkan sila 3.
d. Kepala banteng melambangkan sila 4.
e. Padi dan kapas melambangkan sila 5.

25. Jawaban: B

Pada tanggal 7 September 1944, Perdana Menteri Kyoso menjanjikan kemerdekaan bagi Indonesia.

26. Jawaban: D

Jepang menyerah tanpa syarat pada sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945.

27. Jawaban: E

Tujuan yang hendak dicapai Indonesia tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945 pada alinea keempat. Dengan adanya persatuan dari seluruh lapisan masyarakat Indonesia maka tujuan yang hendak dicapai akan lebih mudah terwujud.

28. Jawaban: A

    Pancasila mempunyai kedudukan sebagai ***staat fundamental norm,*** yaitu pokok kaidah fundamental yang kedudukannya tidak dapat diubah, sehingga seluruh kehidupan berbangsa dan bernegara harus sesuai dengan nilai-nilai Pancasila termasuk di dalamnya mengenai segala peraturan yang berlaku di Indonesia.

29. Jawaban: D

    Asas yang terkandung dalam Pancasila yaitu:

    a. Gotong-royong
       Kerja sama dilakukan untuk kepentingan bersama yang hasilnya juga akan dinikmati bersama.
    b. Kekeluargaan
       Adanya penghargaan dan penghormatan terhadap hak dan kewajiban anggota masyarakat.
    c. Musyawarah
       Dilakukan musyawarah untuk menentukan keputusan yang menyangkut kepentingan orang banyak.
    d. Keseimbangan dan keselarasan
       Adanya keseimbangan di segala aspek kehidupan kaitannya dengan diri sendiri, dengan orang lain, atau alam sekitar.
    e. Bhinneka Tunggal Ika
       Diterapkannya toleransi dalam kehidupan sehari-hari antarsuku bangsa dan beragama yang berbeda.
    f. Kebersamaan hidup
       Setiap orang tidak dapat hidup sendiri tetapi membutuhkan pertolongan orang lain dengan menjunjung tinggi asas kekeluargaan dan gotong-royong.

30. Jawaban: C

    Fungsi dan kedudukan Pancasila bagi bangsa Indonesia, yaitu:
    a. Dasar negara, yaitu dasar sumber hukum nasional yang memuat cita-cita hukum dan moral bangsa Indonesia.
    b. Kepribadian bangsa Indonesia, yaitu tatanan kehidupan seluruh bangsa Indonesia yang secara menyeluruh terpola pada nilai yang dimiliki dan diyakini kebenarannya oleh bangsa Indonesia.
    c. Pandangan hidup, yaitu pemersatu bangsa dalam mencapai kesejahteraan dalam bangsa Indonesia yang memiliki keanegaraman suku bangsa.
    d. Perjanjian luhur bangsa Indonesia, yaitu perjanjian antarrakyat Indonesia menjelang proklamasi kemerdekaan dan telah mampu membuktikan kebenarannya dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

31. Jawaban: D

    Kekuatan ideologi tergantung kepada tiga dimensi ideologi, yaitu:
    a. Dimensi realita
       Nilai dasar yang terkandung dalam ideologi secara riil hidup dan bersumber dari budaya dan pengalaman bangsa.
    b. Dimensi idealisme
       Nilai dasar mengandung idealisme yang memberikan harapan yang lebih baik melalui pengalaman yang ada.
    c. Dimensi fleksibilitas (pengembangan)
       Ideologi mempunyai keluwesan yang merangsang pengembangan pemikiran baru yang relevan tanpa menghilangkan jati diri bangsa.

32. Jawaban: D

    Alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 memuat mengenai cita-cita bangsa serta Pancasila yang dijadikan dasar negara.

33. Jawaban: D

    Hakikat proklamasi bagi bangsa Indonesia adalah:

    a. Cetusan jiwa Pancasila yang didorong oleh penderitaan rakyat.
    b. Realisasi tujuan bangsa dengan membentuk negara nasional yang bebas serta merdeka.
    c. Titik kulminasi perjuangan bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita bangsa.
    d. Sumber hukum berdirinya negara Indonesia.
    e. Detik penjebolan tertib hukum kolonial dan merupakan detik pembangunan hukum nasional.

34. Jawaban: E

    Mewujudkan kesejahteraan umum, pelayanan kesehatan, dan pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan agar keadilan sosial dapat tercapai sebgaimana yang menjadi cita-cita bangsa Indonesia yang dimaksud pada sila kelima Pancasila.

35. Jawaban: B

    Nilai instrumental, yaitu penjabaran dari nilai dasar yang berbentuk norma sosial dan norma hukum. Peraturan mengenai hak asasi manusia merupakan penjabaran norma sosial.

36. Jawaban: C

    PPKI diresmikan di Dalat, Vietnam pada tanggal 9 Agustus 1945 oleh Marsekal Terauchi. Dari pihak Indonesia diwakili oleh Soekarno, Moh. Hatta, dan Radjiman Wedyodiningrat.

37. Jawaban: C

    Bhinneka Tunggal Ika berarti walaupun berbeda tetapi tetap satu. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia mengakui adanya perbedaan, tetapi tetap mengutamakan persatuan bangsa sebagaimana dijelaskan pada sila ketiga Pancasila, Persatuan Indonesia.

38. Jawaban: D

    Kebebasan berpendapat dan pers sangat dikekang, semua harus menuruti perintah penguasa adalah bentuk penyimpangan terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pada masa Orde Baru.

39. Jawaban: B

    Kemanusiaan yang Adil dan Beradab adalah akhlak yang dicerminkan dalam sikap dan perbuatan manusia yang sesuai dengan kodrat, hakikat, dan martabat manusia yang didasarkan oleh akal dan hati nurani.

40. Jawaban: A

    Sumpah yang diucapkan oleh presiden dan wakil presiden terpilih sebelum memangku jabatannya merupakan perwujudan janji dirinya baik kepada diri sendiri, rakyat, dan juga Tuhan. Pengucapan sumpah tersebut menandakan Indonesia meyakini keberadaan Tuhan.

41. Jawaban: B

    Pemerintah menganggarkan biaya pendidikan paling sedikit 20% dari APBN agar sistem pendidikan yang dicanangkan dapat berjalan dan merata ke seluruh lapisan masyarakat untuk dapat mewujudkan keadilan yang beradab.

42. Jawaban: C

    Salah satu bentuk penyimpangan yang terjadi pada masa demokrasi terpimpin adalah berkembangnya ideologi nasakom yang dikembangkan oleh Soekarno.

43. Jawaban: A

    Komunisme adalah paham yang mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi dan golongan. Komunisme membenarkan tercapainya tujuan-tujuan negara dengan jalan revolusioner.

44. Jawaban: C

    Konstitusi RIS hanya berlaku sangat singkat di Indonesia karena dianggap tidak sesuai dengan jiwa Proklamasi kemerdekaan. Pada tanggal 17 Agustus 1950 diberlakukanlah UUD Sementara 1950. Walaupun pada saat itu dasar negara tetap Pancasila, tetapi pelaksanaan sila keempat bukan musyawarah untuk mufakat, melainkan suara terbanyak (*voting*).

45. Jawaban: A

    Pembangunan pragmatis lebih mengutamakan kepraktisan dan tindakan nyata serta mengabaikan pertimbangan etis yang berlaku di masyarakat.

46. Jawaban: A

    Pasal 18 Undang-Undang Dasar NRI 1945 menjelaskan tentang otonomi daerah. Indonesia merupakan negara kesatuan yang berdasarkan sistem desentralisasi, yaitu sebuah sistem yang mengatur bahwa daerah menjalankan pemerintahannya sendiri melalui pemerintahan daerah.

47. Jawaban: B

    Nilai kerohanian yaitu segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Nilai ini dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:

    a. Nilai kebenaran yang bersumber pada akal (rasio, budi, dan cipta manusia).
    b. Nilai keindahan (nilai estetis) yang bersumber pada perasaan.
    c. Nilai kebaikan (nilai moral) yang bersumber kehendak manusia.
    d. Nilai religius yang merupakan nilai kerohanian tertinggi dan mutlak. Nilai ini bersumber pada kepercayaan dan keyakinan manusia.

48. Jawaban: E

    Prasyarat agar keputusan politik dikatakan benar yaitu:

    a. Harus didasarkan pada asas rasionalisme dan keadilan, bukan hanya berdasarkan subjektivitas ideologis dan kepentingan.
    b. Didedikasikan bagi kepentingan banyak orang, bukan demi kepentingan perseorangan atau golongan.
    c. Berorientasi jauh ke depan, bukan demi kepentingan jangka pendek melalui akomodasi transaksional yang bersifat destruktif (toleransi negatif).
    d. Bersifat imparsial dengan melibatkan dan mempertimbangkan pendapat semua pihak (minoritas terkecil sekalipun) secara inklusif yang dapat menangkal dikte-dikte minoritas elite penguasa dan pengusaha serta klaim-klaim mayoritas.

49. Jawaban: D

    Sila Keempat merupakan suatu asas bahwa tata pemerintahan Indonesia didasarkan atas kedaulatan rakyat sebagaimana tercantum pada alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945. Oleh karena itu, disusunlah kemerdekaan bangsa Indonesia yang berkedaulatan rakyat yang sesuai dengan asas permusyawaratan pada sila keempat Pancasila.

50. Jawaban: B

    Manusia harus diperlakukan sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan dan sesuai dengan fitrahnya sebagai makhluk Tuhan. Kemanusiaan yang adil dan beradab diejawantahkan dalam implementasi hak dan kewajiban asasi manusia serta komitmen terhadap penegakan hukum. Mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak merupakan hak setiap manusia. []

MATERI UUD NRI 1945

A. Konstitusi

Konstitusi merupakan keseluruhan aturan yang mengatur mengenai suatu pemerintahan yang diselenggarakan di dalam suatu negara. Konstitusi meliputi hukum tertulis dan tidak tertulis (konvensi). Hukum tertulis, yaitu undang-undang dasar, sedangkan hukum tidak tertulis merupakan kebiasaan yang timbul dan terpelihara dalam praktik ketatanegaraan seperti pidato presiden setiap tanggal 16 Agustus.

Undang-undang dasar mempunyai kedudukan tertinggi dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia. Artinya, semua peraturan yang berlaku di Indonesia kedudukannya berada di bawah undang-undang dasar.

B. Fungsi Konstitusi

a. Konstitusi merupakan sertifikat kelahiran negara.
   Adanya konstitusi bisa digunkan sebagai suatu tanda bahwa adanya kelahiran negara tertentu.
b. Konstitusi merupakan identitas nasional yang menunjukkan kedewasaan suatu bangsa dalam mengatur negaranya.
c. Konstitusi itu seperti rumah bangsa.
   Diharapkan negara dapat memberikan perlindungan kepada warga negaranya dari kesewenangan penguasa.
d. Konstitusi itu untuk membagi dan membatasi kekuasaan.
   Hal ini bertujuan agara tidak terjadi penyalahgunaan kekuasaan.
e. Konstitusi merupakan kerangka pembangunan politik, hukum, ekonomi, dan sosial.

C. Konstitusi yang Pernah Berlaku di Indonesia

a. Undang-Undang Dasar 1945 (18 Agustus 1945–27 Desember 1949)
   1. Bentuk negara saat konstitusi ini berlaku adalah kesatuan.
   2. Kekuasaan negara dipegang oleh pemerintah pusat. Namun, pemerintah pusat dapat menyerahkan sebagian urusannya kepada pemerintah daerah. Inilah yang lazim disebut sebagai desentralisasi.
   3. Bentuk pemerintahannya adalah republik.
   4. Sistem pemerintahan presidensial.
   5. Kekuasaan presiden sangat luas, sehingga menimbulkan kesan bahwa kekuasaan presiden adalah absolut.
   6. Dikeluarkan Maklumat Wakil Presiden No. X tanggal 16 Oktober 1945 yang isinya KNIP diserahi kekuasaan legislatif, karena MPR dan DPR belum terbentuk.

b. Konstitusi RIS (27 Desember 1949–17 Agustus 1950)
   1. Bentuk negara waktu itu adalah serikat, yaitu negara yang terbagi-bagi atas beberapa negara bagian, yang saat itu terdiri dari 7 negara bagian yaitu negara Republik Indonesia, negara Indonesia Timur, negara Pasundan, negara Jawa Timur, negara Madura, negara Sumatra Timur, dan negara Sumatra Selatan.
   2. Bentuk pemerintahannya adalah republik.
   3. Presiden adalah kepala negara yang kekuasaannya tidak dapat diganggu.
   4. Kabinet bertanggung jawab kepada perdana menteri.
   5. Kabinet tidak dapat dipaksa untuk meletakkan jabatannya oleh DPR pertama RIS.
   6. RIS mengenal sistem perwakilan bikameral (dua kamar), yaitu Senat dan DPR.

c. Undang-Undang Dasar Sementara (17 Agustus 1950–5 Juli 1959)
    1. Bentuk negaranya adalah negara kesatuan.
    2. Bentuk pemerintahannya adalah republik.
    3. Sistem pemerintahannya parlementer.
    4. Diselenggarakannya Pemilu untuk pertama kalinya yaitu pada tahun 1955. Pemilu dilaksanakan dalam dua tahap yaitu 21 September 1955 untuk memilih anggota DPR dan tanggal 15 Desember 1955 untuk memilih anggota Konstituante.
    5. Badan Konstituante tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan tidak dapat menghasilkan rancangan konstitusi.
    6. Dikeluarkannya dekrit presiden pada tanggal 5 Juli 1959 oleh Presiden Soekarno. Dekrit itu berisi:
        - Menetapkan pembubaran Konstituante.
        - Menetapkan berlakunya kembali UUD 1945 dan tidak berlakunya lagi UUDS 1950.
        - Pembentukan MPRS dan DPAS.

d. Undang-Undang Dasar 1945
    1. Masa Orde Lama (5 Juli 1959–11 Maret 1966)
        - Kekuasaan presiden sangat besar sehingga cenderung ke arah otoriter.
        - Partai Komunis Indonesia (PKI) berusaha menempatkan dirinya sebagai golongan yang Pancasilais.
        - Kekuatan politik terpusat di tangan Presiden Soekarno dengan TNI-AD dan PKI di sampingnya.
        - Berkembang ideologi Nasakom (nasionalis-agama-komunis) ciptaan Presiden Soekarno.
    2. Masa Orde Baru (11 Maret 1966–21 Mei 1988)
        - MPRS melantik Soeharto sebagai presiden RI menggantikan Soekarno dengan dikuatkan dengan TAP MPRS No. XXXVII/MPRS/1967.
        - Bentuk negara republik, susunan negara kesatuan, asas kedaulatan rakyat, asas kesatuan negara, asas negara hukum menjadi asas dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.
        - Keberadaan lembaga MPRS, DPR GR, dan DPAS adalah alat kelengkapan negara yang masih tetap ada sepanjang sebelum diadakan yang baru sesuai ketentuan UUD 1945.
        - Melakukan upaya pembaruan dalam politik luar negeri, yaitu:
            i. Indonesia kembali menjadi anggota PBB pada tanggal 28 September 1966.
            ii. Membekukan hubungan diplomatik dengan Republik Rakyat Cina.
            iii. Normalisasi hubungan dengan Malaysia.
        - Dikeluarkannya kebijakan Trilogi Pembangunan, yang isinya adalah:
            i. Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya
            ii. Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.
            iii. Stabilitas nasional yang sehat dan dinamis.
        - Membuat satuan perencanaan yang disebut Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita).

    3. Masa Reformasi
        - Hak untuk mengeluarkan pendapat secara lisan maupun tulisan dibuka lebar dan hak untuk berpolitik berkembang dengan baik.
        - MPR melakukan amademen terhadap Undang-Undang Dasar 1945.

D. Penyimpangan yang Terjadi terhadap Undang-Undang Dasar 1945

a. Penyimpangan UUD 1945 pada masa Kontitusi RIS
    1. Sistem pemerintahan presidensial diganti sistem pemerintahan parlementer.
    2. UUD 1945 hanya berlaku di negara bagian RI yang meliputi sebagian Pulau Jawa, Sumatera dengan ibukotanya Yogyakarta.

b. Penyimpangan UUD 1945 pada masa orde lama.
    1. Presiden mengeluarkan Penetapan Presiden tanpa persetujuan DPR.
    2. Melalui Penetapan Presiden, presiden membubarkan anggota DPR hasil pemilu dan membentuk DPR Gotong-Royong.
    3. Pembentukan MPRS melalui Penetapan Presiden No. 2/1959.
    4. Anggota MPRS ditunjuk dan diangkat oleh presiden.
    5. MPRS dengan Ketetapannya menetapkan Pidato Presiden sebagai GBHN yang bersifat tetap dan mengangkat presiden seumur hidup.
    6. Hak *budget* tidak berjalan.
    7. GBHN yang bersumber pada pidato Presiden tanggal 17 Agustus 1959 yang berjudul "Penemuan Kembali Revolusi Kita" ditetapkan oleh DPA bukan oleh MPRS.
c. Penyimpangan UUD 1945 pada masa orde baru.
    1. Menyelewengkan pemilu untuk mempertahankan dan menyelenggarakan kekuasaan dengan Golkar sebagai partai yang berkuasa.
    2. Adanya pengekangan terhadap hak demokrasi rakyat.
    3. Lembaga hukum dan ABRI dibuat agara berpihak pada penguasa.
    4. Kekuasaan presiden sangat dominan.
    5. Pembangunan ekonomi yang cenderung dikuasai oleh suatu golongan.
    6. Korupsi, kolusi, dan nepotisme sangat merajalela.

E. CARA PERUBAHAN KONSTITUSI

a. Dengan adanya *some primary force*, yaitu adanya kekuataan yang luar biasa terjadi di dalam negara, seperti demo besar-besaran.
b. Melalui formal amandemen. Secara resmi ada empat perubahan, yaitu:
    1. Perubahan dilakukan oleh lembaga legislatif biasa dengan syarat yang diperberat.
    2. Perubahan yang dilakukan oleh kesepakatan sebagian besar negara bagian.
    3. Perubahan yang dilakukan melalaui referendum.
    4. Perubahan yang dilakukan oleh lembaga khusus yang hanya diserahi tugas untuk melakukan perubahan undang-undang dasar.
c. Melalui *judicial interpretation*, yaitu perubahan yang dilakukan dengan cara penafsiran oleh lembaga peradilan.
d. Melalui *usage or convention*, yaitu perubahan yang dilakukan melalui kebiasan atau konvensi yang terjadi secara tidak tertulis.
e. Undang-Undang Dasar 1945 ke RIS perubahannya lebih ke formal amandemen poin b. RIS ke Undang-Undang Dasar Sementara perubahannya lebih ke konvensi. Undang-Undang Dasar Sementara ke Undang-Undang Dasar 1945 perubahannya lebih ke formal amandemen poin d.

Undang-Undang Dasar NRI 1945 resmi mulai digunakan Indonesia sebagai dasar negara pada tanggal 18 Agustus 1945, yaitu pada sidang PPKI. Dengan sumber hukum di Indonesia adalah Pancasila sebagai dasar negara.

F. HIERARKI PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN

Menurut Undang-Undang No. 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (UU 12 Tahun 2011), tata urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia, yaitu:

a. Undang-Undang Dasar NRI 1945

Merupakan peraturan perundang-undangan tertinggi yang ada di Indonesia, sehingga segala bentuk peraturan yang ada di bawahnya tidak boleh menyimpang dari UUD NRI 1945.

b. Ketetapan MPR

TAP MPR merupakan putusan MPR sebagai pengemban kedaulatan rakyat yang ditetapkan dalam sidang-sidang MPR.

c. Undang-Undang atau Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu)

UU dibuat bersama oleh DPR dan Presiden. Berlakunya sebuah UU harus mendapatkan persetujuan keduanya. Perpu dibuat oleh Presiden pada saat keadaan mendesak tanpa adanya persetujuan dari DPR. Namun setelahnya, Perpu tetap harus diajukan oleh Presiden kepada DPR pada sidang DPR yang akan datang. DPR berhak untuk menolak atau menerima rancangan Perpu tersebut. Jika DPR menolak, Perpu tersebut harus dibatalkan.

d. Peraturan Pemerintah

PP dibuat oleh pemerintah untuk memudahkan pelaksanaan atau perintah undang-undang.

e. Peraturan Presiden

Perpres bersifat khusus, yaitu peraturan tersebut dibuat untuk mengatur segala hal yang bersifat sementara dan hal-hal tertentu saja.

f. Peraturan Daerah Provinsi

Perda dibuat oleh DPRD Provinsi bersama dengan gubernur untuk melaksanakan peraturan yang ada di atasnya dan mengatur mengenai kondisi khusus di daerah tersebut.

g. Peraturan Daerah Kabupaten

Dibuat oleh DPRD kabupaten/kota bersama bupati/walikota.

G. POKOK PIKIRAN DALAM UNDANG-UNDANG DASAR 1945

Pembukaan UUD 1945 menunjukkan suasana kebatinan negara Indonesia dikarenakan di dalamnya terkandung empat pokok pikiran yang pada hakikatnya merupakan penjelasan asas kerohanian negara yaitu Pancasila. Empat pokok pikiran dalam pembukaan UUD 1945 merupakan penjelasan dari inti alinea keempat pembukaan. Empat pokok pikiran itu, yaitu:

a. Pokok pikiran pertama menyebutkan bahwa negara Indonesia adalah negara persatuan, yakni negara yang melindungi segenap bangsa danseluruh tumpah darah Indonesia, mengatasi perseorangan dan golongan. Hal ini merupakan penjabaran sila ketiga.

b. Pokok pikiran kedua menyebutkan bahwa negara hendak mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Berarti negara berkewajiban mewujudkan kesejahteraan umum bagi seluruh warga negara, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Hal ini sebagai penjabaran sila kelima.

c. Pokok pikiran ketiga menyebutkan bahwa negara berkedaulatan rakyat berdasarkan atas kerakyatan dan permusyawaratan/perwakilan. Pokok pikiran ini menunjukkan bahwa negara Indonesia adalah negara demokrasi. Hal ini merupakan penjabaran sila keempat.

d. Pokok pikiran keempat menyebutkan bahwa negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab. Pokok pikiran ini mengandung pengertian bahwa negara Indonesia menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan agama dalam pergaulan hidup bermasyarakat dan bernegara. Hal ini merupakan penjabaran sila pertama dan kedua.

H. POKOK PEMBUKAAN

Pembukaan UUD NRI 1945 yang terdiri atas empat alinea tersebut mempunyai pokok-pokok isi, di antaranya sebagai berikut:

a. Alinea Pertama

Memuat pernyataan sikap bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi hak asasi bangsa berupa kemerdekaan dan sekaligus bersikap anti penjajahan karena penjajahan tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan. Selain itu, pernyataan bahwa bangsa Indonesia siap membantu bangsa-bangsa lain untuk merdeka.

b. Alinea Kedua

Menggambarkan penghormatan dan penghargaan terhadap perjuangan para pahlawan yang telah mengantarkan bangsa Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan yang akhirnya perjuangan bangsa Indonesia telah sampai pada saat yang tepat yaitu kemerdekaan. Namun kemerdekaan bukan merupakan akhir perjuangan bangsa Indonesia melainkan suatu jalan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu suatu keadaan masyarakat yang adil dan makmur.

c. Alinea Ketiga

Pernyataan kemerdekaan rakyat Indonesia merupakan tindakan luhur dan suci yang mendapat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa serta dijiwai oleh kehidupan kebangsaan yang bebas.

d. Alinea Keempat

Memuat tujuan berdirinya negara Indonesia dan dasar negara, yaitu Pancasila.

I. KEDUDUKAN DAN FUNGSI UUD NRI 1945

Kedudukaan dan fungsi UUD NRI 1945, sebagai berikut.

a. UUD NRI 1945 memiliki kekuatan yang mengikat seluruh warga negara Indonesia.
b. UUD NRI 1945 memuat aturan-aturan dasar (memuat hukum dasar).
c. UUD NRI 1945 merupakan hukum tertinggi.
d. UUD NRI 1945 merupakan sumber hukum, sehingga semua peraturan perundangan yang tingkatannya lebih rendah tidak boleh bertentangan dengan UUD 1945.

J. AMANDEMEN UNDANG-UNDANG DASAR NRI 1945

Sampai saat ini, UUD NRI 1945 telah mengalami empat kali amandemen, yaitu:

a. Sidang Umum MPR pada tanggal 14–21 Oktober 1999 merupakan amendemen pertama. Pengesahan pada tanggal 19 Oktober 1999. Pasal-pasal yang diamandemen adalah Pasal 5, Pasal 7, Pasal 9, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 17, Pasal 20, dan Pasal 21.

b. Sidang Umum MPR tanggal 7–18 Agustus 2000 merupakan amendemen II. Pengesahan pada tanggal 18 Agutus 2000. Pasal-pasal yang diamandemen dan ditambahkan adalah Pasal 18, Pasal 18A, Pasal 18B, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 20A, Pasal 22A, Pasal 22B, Pasal 25E, Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28A-28J, Pasal 30, Pasal 36A-36C.

c. Sidang Umum MPR pada tanggal 1–9 November 2001 merupakan amendemen ketiga. Pengesahan pada tanggal 10 November 2001. Pasal-pasal yang diamandemen dan ditambahkan adalah Pasal 1, Pasal 3, 6, 6A, 7A-7C, 8, 11, 17, 22C-22E, 23, Pasal 23A, Pasal 23C, Pasal 23E, Pasal 23F, Pasal 23G, Pasal 24, Pasal 24A, Pasal 24B, Pasal 24C.

d. Sidang Umum MPR pada tanggal 1–11 Agustus 2002 merupakan amendemen keempat. Pengesahan pada tanggal 10 Agustus 2002. Pasal-pasal yang diamandemen dan ditambahkan adalah Pasal 2, Pasal 6A, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 16, Pasal 23B, Pasal 23D, Pasal 24, Pasal 31, Pasal 32, Pasal 33, Pasal 34, Pasal 37, Aturan Peralisahan Pasal I, II, III, serta Aturan Tambahan Pasal I dan Pasal II.

K. SISTEMATIKA UNDANG-UNDANG DASAR NRI 1945

Sebelum diamandemen terdiri dari:

a. Pembukaan
b. Batang tubuh
   1. 16 bab
   2. 37 pasal
   3. 4 aturan peralihan
   4. 2 ayat aturan tambahan
c. Penjelasan
   1. Umum
   2. Pasal demi pasal

Setelah amandemen terdiri dari:

a. Pembukaan
b. Batang Tubuh
   1. 21 Bab
   2. 73 Pasal
   3. 3 Pasal Aturan Peralihan
   4. 2 Pasal Aturan Tambahan

L. PEMBENTUKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Peraturan perundang-undangan yang akan dibentuk di Indonesia harus berlandaskan kepada:

a. Landasan Filosofis

   Penyusunan peraturan perundang-undangan harus memperhatikan cita-cita moral dan cita-cita hukum sebagaimana diamanatkan oleh Pancasila.

b. Landasan Sosiologis

   Pembentukan peraturan perundang-undangan harus sesuai dengan kenyataan dan kebutuhan masyarakat.

c. Landasan Yuridis

   Dalam pembuatan peraturan perundang-undangan harus memuat:

   1. Adanya kewenangan dari pembuat peraturan perundang-undangan.
   2. Adanya kesesuaian antara jenis dan materi muatan peraturan perundang-undangan.
   3. Mengikuti cara-cara atau prosedur tertentu.
   4. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi tingkatannya.

UNDANG-UNDANG DASAR
NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945

PEMBUKAAN

(Preambule)

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia, yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

UNDANG-UNDANG DASAR

BAB I

BENTUK DAN KEDAULATAN

Pasal 1

(1) Negara Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk republik.

(2) Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar.***)

(3) Negara Indonesia adalah negara hukum.***)

BAB II

MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT

Pasal 2

(1) Majelis Permusyawaratan Rakyat terdiri atas anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan anggota Dewan Perwakilan Daerah yang dipilih melalui pemilihan umum dan diatur lebih lanjut dengan undang-undang.****)

(2) Majelis Permusyawaratan Rakyat bersidang sedikitnya sekali dalam lima tahun di ibu kota negara.

(3) Segala putusan Majelis Permusyawaratan Rakyat ditetapkan dengan suara yang terbanyak.

Pasal 3

(1) Majelis Permusyawaratan Rakyat berwenang mengubah dan menetapkan Undang-Undang Dasar.***)

(2) Majelis Permusyawaratan Rakyat melantik Presiden dan/atau Wakil Presiden.***)

(3) Majelis Permusyawaratan Rakyat hanya dapat memberhentikan Presiden dan/atau Wakil Presiden dalam masa jabatannya menurut Undang-Undang Dasar.***)

BAB III

KEKUASAAN PEMERINTAHAN NEGARA

Pasal 4

(1) Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan Pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar.

(2) Dalam melakukan kewajibannya Presiden dibantu oleh satu orang Wakil Presiden.

Pasal 5

(1) Presiden berhak mengajukan rancangan Undang-undang kepada Dewan Perwakilan Rakyat.*)

(2) Presiden menetapkan Peraturan Pemerintah untuk menjalankan Undang-undang sebagaimana mestinya.

Pasal 6

(1) Calon Presiden dan calon Wakil Presiden harus warga negara Indonesia sejak kelahirannya dan tidak pernah menerima kewarganegaraan lain karena kehendaknya sendiri, tidak pernah mengkhianati negara, serta mampu secara rohani dan jasmani untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sebagi Presiden dan Wakil Presiden.***)

(2) Syarat-syarat untuk menjadi Presiden dan Wakil Presiden diatur lebih lanjut dengan undang-undang.***)

Pasal 6A

(1) Presiden dan Wakil Presiden dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat.***)

(2) Pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilihan umum sebelum pelaksanaan pemilihan umum.***)

(3) Pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden yang mendapatkan suara lebih dari lima puluh persen dari jumlah suara dalam pemilihan umum dengan sedikitnya dua puluh persen suara di setiap provinsi yang tersebar di lebih dari setengah jumlah provinsi di Indonesia, dilantik menjadi Presiden dan Wakil Presiden.***)

(4) Dalam hal tidak ada pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden terpilih, dua pasangan calon yang memperoleh suara terbanyak pertama dan kedua dalam pemilihan umum dipilih oleh rakyat secara langsung dan pasangan yang memperoleh suara rakyat terbanyak dilantik sebagai Presiden dan Wakil Presiden.****)

(5) Tata cara pelaksanaan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden lebih lanjut diatur dalam undang-undang.***)

Pasal 7

Presiden dan Wakil Presiden memegang jabatan selama lima tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama, hanya untuk satu kali masa jabatan.*)

Pasal 7A

Presiden dan/atau Wakil Presiden dapat diberhentikan dalam masa jabatannya oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat atas usul Dewan Perwakilan Rakyat, baik apabila terbukti telah melakukan pelanggaran hukum berupa pengkhianatan terhadap negara, korupsi, penyuapan, tindak pidana berat lainnya, atau perbuatan tercela maupun apabila terbukti tidak lagi memenuhi syarat sebagai Presiden dan/ atau Wakil Presiden.***)

Pasal 7B

(1) Usul pemberhentian Presiden dan/atau Wakil Presiden dapat diajukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat kepada Majelis Permusyawaratan Rakyat hanya dengan terlebih dahulu mengajukan permintaan kepada Mahkamah Konstitusi untuk memeriksa, mengadili, dan memutus pendapat Dewan Perwakilan Rakyat

bahwa Presiden dan/atau Wakil Presiden telah melakukan pelanggaran hukum berupa pengkhianatan terhadap negara, korupsi, penyuapan, tindak pidana berat lainnya, atau perbuatan tercela; dan/atau pendapat bahwa Presiden dan/atau Wakil Presiden tidak lagi memenuhi syarat sebagai Presiden dan/ atau Wakil Presiden.***)

(2) Pendapat Dewan Perwakilan Rakyat bahwa Presiden dan/atau Wakil Presiden telah melakukan pelanggaran hukum tersebut ataupun telah tidak lagi memenuhi syarat sebagai Presiden dan/atau Wakil Presiden adalah dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Perwakilan Rakyat.***)

(3) Pengajuan permintaan Dewan Perwakilan Rakyat kepada Mahkamah Konstitusi hanya dapat dilakukan dengan dukungan sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat yang hadir dalam sidang paripurna yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat.***)

(4) Mahkamah Konstitusi wajib memeriksa, mengadili, dan memutus dengan seadil-adilnya terhadap pendapat Dewan Perwakilan Rakyat tersebut paling lama sembilan puluh hari setelah permintaan Dewan Perwakilan Rakyat itu diterima oleh Mahkamah Konstitusi.***)

(5) Apabila Mahkamah Konstitusi memutuskan bahwa Presiden dan/atau Wakil Presiden terbukti melakukan pelanggaran hukum berupa pengkhianatan terhadap negara, korupsi, penyuapan, tindak pidana berat lainnya, atau perbuatan tercela; dan/atau terbukti bahwa Presiden dan/atau Wakil Presiden tidak lagi memenuhi syarat sebagai Presiden dan/atau Wakil Presiden, Dewan Perwakilan Rakyat menyelenggarakan sidang paripurna untuk meneruskan usul pemberhentian Presiden dan/atau Wakil Presiden kepada Majelis Permusyawaratan Rakyat.***)

(6) Majelis Permusyawaratan Rakyat wajib menyelenggarakan sidang untuk memutuskan usul Dewan Perwakilan Rakyat tersebut paling lambat tiga puluh hari sejak Majelis Permusyawaratan Rakyat menerima usul tersebut.***)

(7) Keputusan Majelis Permusyawaratan Rakyat atas usul pemberhentian Presiden dan/atau Wakil Presiden harus diambil dalam rapat paripurna Majelis Permusyawaratan Rakyat yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3/4 dari jumlah anggota dan disetujui oleh sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah anggota yang hadir, setelah Presiden dan/atau Wakil Presiden diberi kesempatan menyampaikan penjelasan dalam rapat paripurna Majelis Permusyawaratan Rakyat.***)

Pasal 7C

Presiden tidak dapat membekukan dan/atau membubarkan Dewan Perwakilan Rakyat.***)

Pasal 8

(1) Jika Presiden mangkat, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melakukan kewajibannya dalam masa jabatannya, ia digantikan oleh Wakil Presiden sampai habis masa jabatannya.***)

(2) Dalam hal terjadi kekosongan Wakil Presiden, selambat-lambatnya dalam waktu enam puluh hari, Majelis Permusyawaratan Rakyat menyelenggarakan sidang untuk memilih Wakil Presiden dari dua calon yang diusulkan oleh Presiden.***)

(3) Jika Presiden dan Wakil Presiden mangkat, berhenti, diberhentikan, atau tidak dapat melakukan kewajibannya dalam masa jabatannya secara bersamaan, pelaksana tugas kepresidenan adalah Menteri Luar Negeri, Menteri Dalam Negeri, dan Menteri Pertahanan secara bersama-sama. Selambat-lambatnya tiga puluh hari setelah itu, Majelis Permusyawaratan Rakyat menyelenggarakan sidang untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden dari dua pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik yang pasangan calon Presiden dan Wakil Presidennya meraih suara terbanyak pertama dan kedua dalam pemilihan umum sebelumnya, sampai berakhir masa jabatannya.****)

Pasal 9

(1) Sebelum memangku jabatannya, Presiden dan Wakil Presiden bersumpah menurut agama, atau berjanji dengan sungguh-sungguh di hadapan Majelis Permusyawaratan Rakyat atau Dewan Perwakilan Rakyat sebagai berikut.

Sumpah Presiden (Wakil Presiden)

"Demi Allah, saya bersumpah akan memenuhi kewajiban Presiden Republik Indonesia (Wakil Presiden Republik Indonesia) dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, memegang teguh Undang-Undang Dasar dan menjalankan segala undang-undang dan peraturannya dengan selurus-lurusnya serta berbakti kepada nusa dan bangsa".

Janji Presiden (Wakil Presiden):

"Saya berjanji dengan sungguh-sungguh akan memenuhi kewajiban Presiden Republik Indonesia (Wakil Presiden Republik Indonesia) dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, memegang teguh Undang-Undang Dasar dan menjalankan segala undang-undang dan peraturannya dengan selurus-lurusnya serta berbakti kepada nusa dan bangsa".*)

(2) Jika Majelis Permusyawaratan Rakyat atau Dewan Perwakilan Rakyat tidak dapat mengadakan sidang Presiden dan Wakil Presiden bersumpah menurut agama, atau berjanji dengan sungguh-sungguh dihadapan pimpinan Majelis Permusyawaratan Rakyat dengan disaksikan oleh pimpinan Mahkamah Agung.*)

Pasal 10

Presiden memegang kekuasaan yang tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara.

Pasal 11

(1) Presiden dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat menyatakan perang, membuat perdamaian, dan perjanjian dengan negara lain.****)

(2) Presiden dalam membuat perjanjian internasional lainnya yang menimbulkan akibat yang luas dan mendasar bagi kehidupan rakyat yang terkait dengan beban keuangan negara, dan/atau mengharuskan perubahan atau pembentukan undang-undang harus dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat.***)

(3) Ketentuan lebih lanjut tentang perjanjian internasional diatur dengan undang-undang.***)

Pasal 12

Presiden menyatakan keadaan bahaya. Syarat-syarat dan akibatnya keadaan bahaya ditetapkan dengan undang-undang.

Pasal 13

(1) Presiden mengangkat duta dan konsul.

(2) Dalam hal mengangkat duta, Presiden memperhatikan pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat.*)

(3) Presiden menerima penempatan duta negara lain dengan memerhatikan pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat.*)

Pasal 14

(1) Presiden memberi grasi dan rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan Mahkamah Agung.*)

(2) Presiden memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat.*)

Pasal 15

Presiden memberi gelar, tanda jasa, dan lain-lain tanda kehormatan yang diatur dengan undang-undang.*)

Pasal 16

Presiden membentuk suatu dewan pertimbangan yang bertugas memberikan nasihat dan pertimbangan kepada Presiden, yang selanjutnya diatur dalam undang-undang.****)

BAB IV
DEWAN PERTIMBANGAN AGUNG
Dihapus.**)**

BAB V
KEMENTERIAN NEGARA
Pasal 17

(1) Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.
(2) Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh Presiden.*)
(3) Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.*)
(4) Pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang.***)

BAB VI
PEMERINTAHAN DAERAH
Pasal 18

(1) Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang.**)
(2) Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan.**)
(3) Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggota-anggotanya dipilih melalui pemilihan umum.**)
(4) Gubernur, Bupati, dan Walikota masing-masing sebagai kepala pemerintahan daerah provinsi, kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis.**)
(5) Pemerintahan daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan pemerintah pusat.**)
(6) Pemerintahan daerah berhak menetapkan peraturan daerah dan peraturan-peraturan lain untuk melaksanakan otonomi dan tugas pembantuan.**)
(7) Susunan dan tata cara penyelenggaraan pemerintahan daerah diatur dalam undang-undang.**)

Pasal 18A

(1) Hubungan wewenang antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah provinsi, kabupaten, kota, atau antara provinsi dan kabupaten dan kota, diatur dengan undang-undang dengan memperhatikan kekhususan dan keragaman daerah.**)
(2) Hubungan keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam, dan sumber daya lainnya antara pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah diatur dan dilaksanakan secara adil dan selaras berdasarkan undang-undang.**)

Pasal 18B

(1) Negara mengakui dan menghormati satuan-satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus atau bersifat istimewa yang diatur dengan undang-undang.**)
(2) Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara

Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang.**)

BAB VII
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT

Pasal 19

(1) Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dipilih melalui pemilihan umum.**)
(2) Susunan Dewan Perwakilan Rakyat diatur dengan undang-undang.**)
(3) Dewan Perwakilan Rakyat bersidang sedikitnya sekali dalam setahun.**)

Pasal 20

(1) Dewan Perwakilan Rakyat memegang kekuasaan membentuk undang-undang.*)
(2) Setiap rancangan undang-undang dibahas oleh Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden untuk mendapat persetujuan bersama.*)
(3) Jika rancangan undang-undang itu tidak mendapat persetujuan bersama, rancangan undang-undang itu tidak boleh diajukan lagi dalam persidangan Dewan Perwakilan Rakyat masa itu.*)
(4) Persidangan mengesahkan rancangan undang-undang yang telah disetujui bersama untuk menjadi undang-undang.*)
(5) Dalam rancangan undang-undang yang telah disetujui bersama tersebut tidak disahkan oleh Presiden dalam waktu tiga puluh hari semenjak rancangan undang-undang tersebut disetujui, rancangan undang-undang tersebut sah menjadi undang-undang dan wajib diundangkan.**)

Pasal 20A

(1) Dewan Perwakilan Rakyat memiliki fungsi legislasi, fungsi anggaran, dan fungsi pengawasan.**)
(2) Dalam melaksanakan fungsinya, selain hak yang diatur dalam pasal-pasal lain Undang-Undang Dasar ini, Dewan Perwakilan Rakyat mempunyai hak interpelasi, hak angket, dan hak menyatakan pendapat.**)
(3) Selain hak yang diatur dalam pasal-pasal lain Undang-Undang Dasar ini, setiap anggota Dewan Perwakilan Rakyat mempunyai hak mengajukan pertanyaan, menyampaikan usul dan pendapat, serta hak imunitas.**)
(4) Ketentuan lebih lanjut tentang hak Dewan Perwakilan Rakyat dan hak anggota Dewan Perwakilan Rakyat diatur dalam undang-undang.**)

Pasal 21

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat berhak mengajukan usul rancangan undang-undang.*)

Pasal 22

(1) Dalam hal ikhwal kegentingan yang memaksa, Presiden berhak menetapkan peraturan pemerintah sebagai pengganti undang-undang.
(2) Peraturan Pemerintah itu harus mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat dalam persidangan yang berikut.
(3) Jika tidak mendapat persetujuan, maka peraturan pemerintah itu harus dicabut.

Pasal 22A

Ketentuan lebih lanjut tentang tata cara pembentukan undang-undang diatur dengan undang-undang.**)

Pasal 22B

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dapat diberhentikan dari jabatannya, yang syarat-syarat dan tata caranya diatur dalam undang-undang.**)

BAB VIIA***)
DEWAN PERWAKILAN DAERAH

Pasal 22C

(1) Anggota Dewan Perwakilan Daerah dipilih dari setiap provinsi melalui pemilihan umum.***)

(2) Anggota Dewan Perwakilan Daerah dari setiap provinsi jumlahnya sama dan jumlah seluruh anggota Dewan Perwakilan Daerah itu tidak lebih dari sepertiga jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat.***)

(3) Dewan Perwakilan Daerah bersidang sedikitnya sekali dalam setahun.***)

(4) Susunan dan kedudukan Dewan Perwakilan Daerah diatur dengan undang-undang.***)

Pasal 22D

(1) Dewan Perwakilan Daerah dapat mengajukan kepada Dewan Perwakilan Rakyat rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan dan pemekaran serta penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, serta yang berkaitan dengan perimbangan keuangan pusat dan daerah.***)

(2) Dewan Perwakilan Daerah ikut membahas rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah; hubungan pusat dan daerah; pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah; pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah; serta memberikan pertimbangan kepada Dewan Perwakilan Rakyat atas rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara dan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan pajak, pendidikan, dan agama.***)

(3) Dewan Perwakilan Daerah dapat melakukan pengawasan atas pelaksanaan undang-undang mengenai: otonomi daerah, pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah, hubungan pusat dan daerah; pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya; pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara, pajak, pendidikan, dan agama serta menyampaikan hasil pengawasannya itu kepada Dewan Perwakilan Rakyat sebagai bahan pertimbangan untuk ditindaklanjuti.***)

(4) Anggota Dewan Perwakilan Daerah dapat diberhentikan dari jabatannya, yang syarat-syarat dan tata caranya diatur dalam undang-undang.***)

BAB VIIB*)**
PEMILIHAN UMUM
***Pasal 22E**

(1) Pemilihan umum dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali.***)

(2) Pemilihan umum diselenggarakan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.***)

(3) Peserta pemilihan umum untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah partai politik.***)

(4) Peserta pemilihan umum untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Daerah adalah perseorangan.***)

(5) Pemilihan umum diselenggarakan oleh suatu komisi pemilihan umum yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri.***)

(6) Ketentuan lebih lanjut tentang pemilihan umum diatur dengan undang-undang.***)

BAB VIII
HAL KEUANGAN
Pasal 23

(1) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.***)

(2) Rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara diajukan oleh Presiden untuk dibahas bersama Dewan Perwakilan Rakyat dengan memerhatikan pertimbangan Dewan Perwakilan Daerah.***)

(3) Apabila Dewan Perwakilan Rakyat tidak menyetujui rancangan anggaran pendapatan dan belanja negara yang diusulkan oleh Presiden, Pemerintah menjalankan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun yang lalu.***)

Pasal 23A

Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang.***)

Pasal 23B

Macam dan harga mata uang ditetapkan dengan undang-undang.****)

Pasal 23C

Hal-hal lain mengenai keuangan negara diatur dengan undang-undang.***)

Pasal 23D

Negara memiliki suatu bank sentral yang susunan, kedudukan, kewenangan, tanggung jawab, dan independensinya diatur dengan undang-undang.****)

BAB VIIIA***)
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN

Pasal 23E

(1) Untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan suatu Badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri.***)

(2) Hasil pemeriksa keuangan negara diserahkan kepada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, sesuai dengan kewenangannya.***)

(3) Hasil pemeriksaan tersebut ditindaklanjuti oleh lembaga perwakilan dan/atau badan sesuai dengan undang-undang.***)

Pasal 23F

(1) Anggota Badan Pemeriksa Keuangan dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat dengan memerhatikan pertimbangan Dewan Perwakilan Daerah dan diresmikan oleh Presiden.***)

(2) Pimpinan Badan Pemeriksa Keuangan dipilih dari dan oleh anggota.***)

Pasal 23G

(1) Badan Pemeriksa Keuangan berkedudukan di ibu kota negara dan memiliki perwakilan di setiap provinsi.***)

(2) Ketentuan lebih lanjut mengenai Badan Pemeriksa Keuangan diatur dengan undang-undang.***)

BAB IX
KEKUASAAN KEHAKIMAN

Pasal 24

(1) Kekuasaan kehakiman merupakan kekuasaan yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan.***)

(2) Kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan badan peradilan yang berada di bawahnya dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara, dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi.***)

(3) Badan-badan lain yang fungsinya berkaitan dengan kekuasaan kehakiman diatur dalam undang-undang.****)

Pasal 24A

(1) Mahkamah Agung berwenang mengadili pada tingkat kasasi, meguji peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang terhadap undang-undang, dan mempunyai wewenang lainnya yang diberikan oleh undang-undang.***)

(2) Hakim Agung harus memiliki integritas dan kepribadian yang tidak tercela, adil, profesional, dan berpengalaman di bidang hukum.***)

(3) Calon hakim agung diusulkan Komisi Yudisial kepada Dewan Perwakilan Rakyat untuk mendapatkan persetujuan dan selanjutnya ditetapkan sebagai hakim agung oleh Presiden.***)

(4) Ketua dan wakil ketua Mahkamah Agung dipilih dari dan oleh hakim agung.***)

(5) Susunan, kedudukan, keanggotaan, dan hukum acara Mahkamah Agung serta badan peradilan di bawahnya diatur dengan undang-undang.***)

Pasal 24B

(1) Komisi Yudisial bersifat mandiri yang berwenang mengusulkan pengangkatan hakim agung dan mempunyai wewenang lain dalam rangka menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta perilaku hakim.***)

(2) Anggota Komisi Yudisial harus mempunyai pengetahuan dan pengalaman di bidang hukum serta memiliki integritas dan kepribadian yang tidak tercela.***)

(3) Anggota Komisi Yudisial diangkat dan diberhentikan oleh Presiden dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat.***)

(4) Susunan, kedudukan, dan keanggotaan Komisi Yudisial diatur dengan undang-undang.***)

Pasal 24C

(1) Mahkamah Konstitusi berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang putusannya bersifat final untuk menguji undang-undang terhadap Undang-Undang Dasar, memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang kewenangannya diberikan oleh Undang-Undang Dasar, memutus pembubaran partai politik, dan memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum.***)

(2) Mahkamah Konstitusi wajib memberikan putusan atas pendapat Dewan Perwakilan Rakyat mengenai dugaan pelanggaran oleh Presiden dan/atau Wakil Presiden menurut Undang-Undang Dasar.***)

(3) Mahkamah Konstitusi mempunyai sembilan orang anggota hakim konstitusi yang ditetapkan oleh Presiden, yang diajukan masing-masing tiga orang oleh Mahkamah Agung, tiga orang oleh Dewan Perwakilan Rakyat, dan tiga orang oleh Presiden.***)

(4) Ketua dan Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi dipilih dari dan oleh hakim konstitusi.***)

(5) Hakim Konstitusi harus memiliki integritas dan kepribadian yang tidak tercela, adil, negarawan yang menguasai konstitusi dan ketatanegaraan, serta tidak merangkap sebagai pejabat negara.***)

(6) Pengangkatan dan pemberhentian hakim konstitusi, hukum acara serta ketentuan lainnya tentang Mahkamah Konstitusi diatur dengan undang-undang.***)

Pasal 25

Syarat-syarat untuk menjadi dan untuk diberhentikan sebagai hakim ditetapkan dengan undang-undang.

BAB IX A**)
WILAYAH NEGARA

Pasal 25A**)**

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan dengan undang-undang.**)

BAB X
WARGA NEGARA DAN PENDUDUK**)

Pasal 26

(1) Yang menjadi warga negara ialah orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan

dengan undang-undang sebagai warga negara.

(2) Penduduk ialah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

(3) Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undang-undang.**)

Pasal 27

(1) Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya.

(2) Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

(3) Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara.**)

Pasal 28

Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan Undang-undang.

BAB XA)**

HAK ASASI MANUSIA

Pasal 28A

Setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya.**)

Pasal 28B

(1) Setiap orang berhak membentuk keluarga dan melanjutkan keturunan melalui perkawinan yang sah.**)

(2) Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.**)

Pasal 28C

(1) Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.**)

(2) Setiap orang berhak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa, dan negaranya.**)

Pasal 28D

(1) Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama di hadapan hukum.**)

(2) Setiap orang berhak untuk bekerja serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja.**)

(3) Setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam pemerintahan.**)

(4) Setiap orang berhak atas status kewarganegaraan.**)

Pasal 28E

(1) Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali.**)

(2) Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya.**)

(3) Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat.**)

Pasal 28F

Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia.**)

Pasal 28G

(1) Setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang dibawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi.**)

(2) Setiap orang berhak untuk bebas dari penyiksaan atau perlakuan yang merendahkan derajat martabat manusia dan berhak memperoleh suaka politik dari negara lain.**)

Pasal 28H

(1) Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.**)

(2) Setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan.**)

(3) Setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat.**)

(4) Setiap orang berhak mempunyai hak milik pribadi dan hak milik tersebut tidak boleh diambil alih secara sewenang-wenang oleh siapa pun.**)

Pasal 28I

(1) Hak untuk hidup, hak untuk tidak disiksa, hak kemerdekaan pikiran dan hati nurani, hak beragama, hak untuk tidak diperbudak, hak untuk diakui sebagai pribadi di hadapan hukum, dan hak untuk tidak dituntut atas dasar hukum yang berlaku surut adalah hak asasi manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apa pun.**)

(2) Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apa pun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu.**)

(3) Identitas budaya dan hak masyarakat tradisional dihormati selaras dengan perkembangan zaman dan peradaban.**)

(4) Perlindungan, pemajuan, penegakan, dan pemenuhan hak asasi manusia adalah tanggung jawab negara, terutama pemerintah.**)

(5) Untuk menegakkan dan melindungi hak asasi manusia dengan prinsip negara hukum yang demokratis, maka pelaksanaan hak asasi manusia dijamin, diatur, dan dituangkan dalam peraturan perundang-undangan.**)

Pasal 28J

(1) Setiap orang wajib menghormati hak asasi manusia orang lain dalam tertib kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.**)

(2) Dalam menjalankan hak dan kebebasannya, setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang dengan maksud semata-mata untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak dan kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis.**)

BAB XI
AGAMA
Pasal 29

(1) Negara berdasar atas Ketuhahan Yang Maha Esa.

(2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

BAB XII
PERTAHANAN DAN KEAMANAN NEGARA**)
Pasal 30

(1) Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.**)

(2) Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat, sebagai kekuatan pendukung.**)

(3) Tentara Nasional Indonesia terdiri atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara sebagai alat negara bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara.**)

(4) Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum.**)

(5) Susunan dan kedudukan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, hubungan kewenangan Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia di dalam menjalankan tugasnya, syarat-syarat keikutsertaan warga negara dalam usaha pertahanan dan keamanan negara, serta hal-hal yang terkait dengan pertahanan dan keamanan diatur dengan undang-undang.**)

BAB XIII
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Pasal 31

(1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.****)

(2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.****)

(3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.****)

(4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.****)

(5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.****)

Pasal 32

(1) Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya.****)

(2) Negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional.****)

BAB XIV
PEREKONOMIAN NASIONAL DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL****)
Pasal 33

(1) Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

(2) Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak, dikuasai oleh negara.

(3) Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

(4) Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.****)

(5) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.****)

Pasal 34

(1) Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara.****)

(2) Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan.****)

(3) Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.****)

(4) Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.****)

BAB XV
BENDERA, BAHASA, DAN LAMBANG NEGARA, SERTA LAGU KEBANGSAAN**)

Pasal 35

Bendera Negara Indonesia ialah Sang Merah Putih.

Pasal 36

Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia.

Pasal 36A

Lambang Negara ialah Garuda Pancasila dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.**)

Pasal 36B

Lagu Kebangsaan ialah Indonesia Raya.**)

Pasal 36C

Ketentuan lebih lanjut mengenai Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan diatur dalam undang-undang.**)

BAB XVI
PERUBAHAN UNDANG-UNDANG DASAR

Pasal 37

(1) Usul perubahan pasal-pasal Undang-Undang Dasar dapat diagendakan dalam sidang Majelis Permusyawaratan Rakyat apabila diajukan oleh sekurang-kurangnya 1/3 dari jumlah anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat.****)

(2) Setiap usul perubahan pasal-pasal Undang-Undang Dasar diajukan secara tertulis dan ditunjukkan dengan jelas bagian yang diusulkan untuk diubah beserta alasannya.****)

(3) Untuk mengubah pasal-pasal Undang-Undang Dasar, sidang Majelis Permusyawaratan Rakyat dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 dari jumlah anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat.****)

(4) Putusan untuk mengubah pasal-pasal Undang-Undang Dasar dilakukan dengan persetujuan sekurang-kurangnya lima puluh persen ditambah satu anggota dari seluruh anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat.****)

(5) Khusus mengenai bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan.****)

ATURAN PERALIHAN

Pasal I

Segala peraturan perundang-undangan yang ada masih tetap berlaku selama belum diadakan yang baru menurut Undang-Undang Dasar ini.

Pasal II

Semua lembaga negara yang ada masih tetap berfungsi sepanjang untuk melaksanakan ketentuan Undang-Undang Dasar dan belum diadakan yang baru menurut Undang-Undang Dasar ini.****)

Pasal III

Mahkamah Konstitusi dibentuk selambat-lambatnya pada 17 Agustus 2003 dan sebelum dibentuk segala kewenangannya dilakukan oleh Mahkamah Agung.****)

ATURAN TAMBAHAN

Pasal I

Majelis Permusyawaratan Rakyat ditugasi untuk melakukan peninjauan terhadap materi dan status hukum Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat untuk diambil putusan pada sidang Majelis Permusyawaratan Rakyat tahun 2003.****)

Pasal II

Dengan ditetapkannya perubahan Undang-Undang Dasar ini, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terdiri atas Pembukaan dan pasal-pasal.****)

*) : Perubahan pertama ditetapkan oleh MPR pada tanggal 19 Oktober 1999.

**) : Perubahan kedua ditetapkan oleh MPR pada tanggal 18 Agustus 2000.

***) : Perubahan ketiga ditetapkan oleh MPR pada tanggal 9 November 2001.

****) : Perubahan keempat ditetapkan oleh MPR pada tanggal 10 Agustus 2002.

LATIHAN SOAL UUD NRI 1945

1. Suatu negara harus memiliki sebuah ideologi untuk menjalankan roda pemerintahannya. Ideologi memiliki beberapa sifat yang harus ada di dalamnya agar dapat digunakan secara maksimal oleh negara yang bersangkutan. Meyakini adanya Tuhan merupakan salah satu contoh menerapkan sifat *das sollen* ideologi, yaitu ....
   A. Terbuka
   B. Sebagai pengontrol
   C. Sebagai perekat
   D. Umum-abstrak
   E. Dapat dikritik

2. Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Dasar 1945 menjelaskan bahwa kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar. Pasal tersebut berarti memuat tentang ....
   A. Paradigma bangsa
   B. Tujuan bangsa
   C. Konstitualisme
   D. Bentuk negara
   E. Falsafah bangsa

3. Konstitusi merupakan produk konstitualisme yang esensinya adalah sebagai pembatas. Agar paham konstitusionalisme tetap terjaga, dibentuklah ....
   A. Majelis Permusyawaratan Rakyat
   B. Mahkamah Konstitusi
   C. Mahkamah Agung
   D. Komisi Yudisial
   E. Dewan Perwakilan Rakyat

4. Konstitusi sebagai norma hukum tertinggi menjadi pedoman hidup bangsa Indonesia. Untuk menjaga konstitusi, Indonesia menganut sistem dua pintu. Maksudnya adalah ...
   A. Penjaga pengawal undang-undang sekaligus penjaga pengawal konstitusi sama-sama dilakukan oleh Mahkamah Agung.
   B. Penjaga pengawal undang-undang adalah Mahkamah Agung, sedangkan penjaga pengawal konstitusi adalah Mahkamah Konstitusi.
   C. Mahkamah Agung sebagai corong bagi Mahkamah Konstitusi dalam hal menjaga konstitusi.
   D. Presiden beserta DPR bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kontitusi dalam menjalankan pemerintahan.
   E. Presiden beserta DPR adalah penjaga pengawal konstitusi dalam menjalankan pemerintahan.

5. Sebagai pedoman hidup suatu negara, konstitusi mempunyai fungsi yang penting. Dengan adanya konstitusi diharapkan negara dapat memberikan perlindungan kepada warga negaranya dari kesewenangan penguasa. Hal ini merupakan salah satu fungsi konstitusi, yaitu ....
   A. Sebagai kerangka pembangunan
   B. Sebagai identtas nasional
   C. Sebagai sertifikat kelahiran negara
   D. Untuk membagi dan membatasi kekuasaan
   E. Sebagai rumah bangsa

6. Suatu konstitusi harus memuat materi tentang adanya pengakuan dan perlindungan hak asasi manusia. Pada Undang-Undang Dasar 1945, pengaturan mengenai hak asasi manusia diatur pada pasal ....
   A. Pasal 33 dan 34
   B. Pasal 28A--Pasal 28J
   C. Pasal 32
   D. Pasal 36A--Pasal 36C
   E. Pasal 37

7. Karena adanya kekuatan luar biasa yang terjadi di dalam negara, seperti adanya demo besar-besaran dapat membuat konstitusi yang berlaku di negara tersebut berubah. Berdasarkan hal tersebut, konstitusi berubah dengan cara ....
   A. Adanya *some primary force*
   B. Melalui formal amandemen
   C. Melalui *judicial interpretation*
   D. Melalui *usage or convention*
   E. Penggantian sepihak oleh pemerintah

8. Saat Indonesia merdeka, Indonesia belum memiliki konstitusi. Rancangan Undang-Undang Dasar baru diresmikan menjadi konsitusi negara pada saat ....
   A. Sidang PPKI yang pertama
   B. Sidang PPKI yang kedua
   C. Perjanjian Linggarjati
   D. Perjanjian Renville
   E. Konferensi Meja Bundar

9. Adanya amandemen terhadap Undang-Undang Dasar bertujuan agar bisa disesuaikan dengan perkembangan zaman. Amandemen UUD yang ketiga dilakukan pada saat sidang MPR pada tahun ....
   A. 1998
   B. 1999
   C. 2000
   D. 2001
   E. 2002

10. Di Indonesia terdapat tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara ini. Pada hierarki peraturan perundang-undangan, aturan mengenai ketentuan pidana hanya boleh dimuat dalam ....
   A. Ketetapan MPR
   B. Peraturan Pemerintah
   C. Peraturan Presiden
   D. Undang-Undang Dasar
   E. Undang-Undang

11. Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, peraturan yang berada pada urutan ketiga yang pembuatannya tanpa harus mendapatkan persetujuan DPR terlebih dahulu adalah ....
   A. Ketetapan MPR
   B. Peraturan presiden
   C. Peraturan pemerintah
   D. UU/Peraturan Pengganti UU (Perpu)
   E. Peraturan daerah

12. Setiap daerah memiliki peraturan daerahnya masing-masing yang berbeda dengan daerah lain. Peraturan daerah yang berlaku di Aceh dinamakan ....
    A. Perdasus
    B. Perdasi
    C. *Qanun*
    D. Bintang kejora
    E. GAM

13. Perubahan Undang-Undang Dasar tidak dapat dilakukan sembarangan, tetapi harus memenuhi beberapa syarat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu pada pasal ....
    A. Pasal 1
    B. Pasal 5
    C. Pasal 35
    D. Pasal 36
    E. Pasal 37

14. Negara dan konstitusi memiliki keterkaitan di dalamnya. Dari beberapa fungsi konstitusi bagi suatu negara, yang paling penting dari fungsi konstitusi adalah ....
    A. Konstitusi merupakan sertifikat kelahiran negara.
    B. Konstitusi merupakan identitas nasional.
    C. Konstitusi seperti rumah bangsa.
    D. Konstitusi untuk membagi dan membatasi kekuasaan.
    E. Konstitusi merupakan kerangka pembangunan politik.

15. Setiap alinea yang ada pada Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 memiliki makna di dalamnya. Makna yang terkandung pada alinea ketiga adalah ....
    A. Hak merdeka setiap negara sangat dijunjung tinggi.
    B. Indonesia berdasarkan kedaulatan rakyat.
    C. Tujuan yang hendak dicapai Indonesia.
    D. Indonesia telah melewati perjuangan yang panjang.
    E. Indonesia mengakui adanya Tuhan.

16. Secara keseluruhan, Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 memuat tujuan dan cita-cita yang hendak dicapai bangsa Indonesia. Penghormatan terhadap perjuangan para pahlawan merupakan makna yang terkandung pada ....
    A. Pembukaan alinea pertama
    B. Pembukaan alinea kedua
    C. Pembukaan alinea ketiga
    D. Pembukaan alinea keempat
    E. Bab III UUD 1945

17. Pada pokok pikiran kedua Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dijelaskan bahwa negara hendak mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pokok pikiran tersebut dijabarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 pada pasal ....
    A. Pasal 2 dan Pasal 25
    B. Pasal 33 dan Pasal 34
    C. Pasal 29
    D. Pasal 30 dan Pasal 31
    E. Pasal 36B dan Pasal 36C

18. Undang-Undang Dasar 1945 dapat diadakan perubahan untuk dapat menyesuaikan keadaan saat ini dan tentunya harus memenuhi syarat yang ditentukan. Walaupun Undang-Undang Dasar 1945 dapat

diubah, tetapi ada satu hal yang tidak dapat dilakukan perubahan, yaitu ...

A. Bentuk negara
B. Pemegang kekuasaan
C. Lembaga permusyawaratan
D. Sistem perekonomian
E. Lembaga penegakan hukum

19. Setelah mengalami empat kali perubahan pada Undang-Undang Dasar 1945, jumlah bab yang ada di dalamnya berjumlah ....

A. 16 bab
B. 18 bab
C. 19 bab
D. 21 bab
E. 23 bab

20. Saat Indonesia berbentuk negara serikat dan menggunakan konstitusi RIS, yang mempunyai kewenangan untuk membuat konstitusi adalah ....

A. Komite Nasional Indonesia Pusat
B. Konstituante
C. Presiden
D. Dewan Perwakilan Rakyat
E. Majelis Permusyawaratan Rakyat

21. Ada beberapa pasal yang sejak dirumuskannya Undang-Undang Dasar 1945 tidak pernah mengalami perubahan walaupun sudah mengalami empat kali amandemen. Salah satu pasal yang tidak pernah mengalami perubahan adalah Pasal 35 yaitu mengatur tentang ....

A. Bahasa negara
B. Lagu kebangsaan
C. Presiden menyatakan keadaan bahaya
D. Bendera negara
E. Kesejahteraan nasional

22. Penghapusan pengaturan mengenai Dewan Pertimbangan Agung dari Undang-Undang Dasar 1945 dilakukan pada saat amandemen ....

A. Pertama
B. Kedua
C. Ketiga
D. Keempat
E. Kelima

23. Adanya amandemen terhadap Undang-Undang Dasar 1945 telah banyak mengubah isi di dalamnya. Sebelum dilakukannya amandemen, batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945 terdiri dari ....

A. 16 bab, 37 pasal, 4 aturan peralihan dan 2 aturan tambahan, dan penjelasan.
B. 16 bab, 37 pasal, 3 aturan peralihan dan 2 aturan tambahan.
C. 21 bab, 37 pasal, 194 ayat, 3 aturan peralihan, dan 2 aturan tambahan.
D. 21 bab, 37 pasal, 194 ayat, 3 aturan peralihan, 2 aturan tambahan, dan penjelasan
E. 20 bab, 37 pasal, 194 ayat, 4 aturan peralihan, dan 2 aturan tambahan.

24. Setelah Indonesia merdeka, presiden dan wakil presiden dipilih oleh PPKI karena MPR saat itu belum dibentuk. Pihak yang membantu presiden menjalankan pemerintahan Indonesia sesaat setelah merdeka adalah ....

A. Dewan Perwakilan Rakyat

B. Komite Nasional Indonesia Pusat
C. Konstituante
D. Presiden
E. Menteri-menteri

25. Karena belum dibentuknya kekuasaan legislatif, presiden menjalankan fungsi yang berkaitan dengan itu, sehingga menimbulkan kesan bahwa kekuasaan presiden adalah absolut. Untuk menetralisasi, maka dikeluarkan Maklumat Wakil Presiden No. X yang isinya pemegang kekuasaan legislatif adalah ....
    A. Dewan Perwakilan rakyat
    B. Konstituante
    C. Majelis Permusyawaratan Rakyat
    D. Komite Nasional Indonesia Pusat
    E. Kabinet

26. Berdasarkan gagasan cita bernegara, Undang-Undang Dasar 1945 sebelum amandemen dipengaruhi oleh cita negara ....
    A. Individual
    B. Golongan
    C. Integralistik
    D. Pancasila
    E. Liberalis

27. Berdasarkan nilai yang terkandung pada sebuah kontitusi, Undang-Undang Dasar 1945 pascaamandemen mengandung nilai ....
    A. Normatif
    B. Nominal
    C. Semantik
    D. Unitaris
    E. Federalis

28. Titik tolak berlakunya kembali Undang-Undang Dasar 1945 setelah Undang-Undang Dasar Sementara 1950 adalah ....
    A. Dikeluarkannya Maklumat Pemerintah 14 November 1945
    B. Dikeluarkannya Maklumat Wakil Presiden No. X
    C. Dicabutnya TAP MPR No. IV
    D. Dikeluarkannya Maklumat No. 5 tanggal 11 November 1945
    E. Dikeluarkannya Dekrit Presiden

29. Pasal 1 Undang-Undang Dasar 1945 mengatur tentang bentuk dan kedaulatan negara. Pasal ini mengalami perubahan pada ....
    A. Oktober 1999
    B. Agustus 2000
    C. Oktober 2001
    D. November 2001
    E. Agustus 2002

30. Undang-Undang Dasar 1945 menganut negara kesejahteraan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa pasal di dalamnya yang menjelaskan usaha yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan. Salah satunya adalah pasal yanng mengatur mengenai pemeliharaan terhadap kaum fakir miskin yang diatur pada pasal ....
    A. Pasal 27
    B. Pasal 28

C. Pasal 31
D. Pasal 32
E. Pasal 34

31. Asas tata negara yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar 1945 salah satunya adalah negara hukum yang dalam negara hukum terdapat pemisahan kekuasaan dan perlindungan terhadap hak asasi manusia. Pengaturan Indonesia sebagai negara hukum diatur pada Undang-Undang Dasar 1945 pada pasal ....
A. Pasal 1 ayat 1
B. Pasal 1 ayat 3
C. Pasal 2 ayat 1
D. Pasal 3 ayat 2
E. Pasal 3 ayat 3

32. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 yang pertama dilakukan pada tanggal 14--21 Oktober 1999 yang mengubah sejumlah pasal di dalamnya. Pada amandemen pertama tersebut pasal yang diubah adalah berjumlah ....
A. 6 pasal
B. 7 pasal
C. 8 pasal
D. 9 pasal
E. 10 pasal

33. Peraturan pemerintah (PP) adalah peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh presiden. Untuk dapat dikeluarkan, peraturan pemerintah harus dapat memenuhi beberapa kriteria. Yang bukan termasuk kriteria tersebut adalah ....
A. PP dibentuk untuk melaksanakan undang-undang.
B. PP tidak dapat memperluas dan mengurangi ketentuan undang-undang induknya.
C. PP dibuat untuk melaksanakan Undang-Undang Dasar 1945.
D. PP tidak dapat dibentuk tanpa adanya undang-undang induknya.
E. PP tidak dapat mencantumkan sanksi pidana jika undang-undang induknya tidak mencantumkan sanksi pidana.

34. Di awal pembuatannya, Perpu dibuat sendiri oleh presiden tanpa mendapatkan persetujuan dari DPR. Akan tetapi, Perpu harus diajukan pada sidang DPR yang selanjutnya. Apabila Perpu tersebut tidak disetujui oleh DPR maka ....
A. Harus dicabut
B. Diajukan kembali di sidang berikutnya dengan perubahan
C. Tetap sah dan berlaku
D. Dicatat dalam lebaran negara
E. Segera diundangkan

35. Dalam pembentukan undang-undang, rancangan undang-undang dapat berasal dari Presiden, DPR, atau DPD. Namun DPD dapat mengajukan RUU yang berkaitan dengan beberapa hal, kecuali ....
A. Pemekaran dan penggabungan daerah
B. Perencanaan pembangunan
C. Pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya
D. Perimbangan keuangan pusat dan daerah
E. Otonomi daerah

36. Sebelum sebuah undang-undang diundangkan dalam lembaran negara, rancangan undang-undang tersebut harus ditetapkan terlebih dahulu oleh ....
A. Dewan Perwakilan Rakyat

B. Presiden
C. Menteri Hukum dan HAM
D. Mahkamah Konstitusi
E. Majelis Permusyawaratan Rakyat

37. Sebagaimana dijelaskan pada Pasal 14 Undang-Undang Dasar NRI 1945, presiden dapat memberikan grasi, amnesti, abolisi, atau rehabilitasi. Abolisi adalah ....
A. Pengampunan yang diberikan kepala negara kepada orang yang telah dijatuhi hukuman.
B. Pemulihan keadaan atau nama baik menjadi seperti semula.
C. Pengampunan atau penghapusan hukuman yang diberikan kepala negara kepada seseorang atau sekelompok orang yang telah melakukan tindak pidana tertentu.
D. Menghentikan pengusutan dan pemeriksaan suatu perkara yang pengadilan belum menjatuhkan keputusan terhadap perkara tersebut.
E. Pemberian keringanan hukuman oleh kepala negara.

38. Setelah mendapatkan persetujuan bersama antara DPR dan presiden, sebuah undang-undang harus segera disahkan oleh presiden. Sebuah undang-undang dinyatakan mulai berlaku dan mempunyai kekuatan mengikat sejak ....
A. Disahkan oleh presiden
B. Tanggal diundangkannya undang-undang tersebut
C. Disetujui bersama antara presiden dan DPR
D. 15 hari setelah disetujui bersama
E. Ditandatangani oleh presiden

39. Bab XA Undang-Undang Dasar NRI 1945 mengatur tentang penghormatan dan pengakuan negara Indonesia terhadap hak asasi manusia. Bab ini telah mengalamai amandemen yang disahkan pada ....
A. 19 oktober 1999
B. 21 Oktober 1999
C. 18 Agustus 2000
D. 9 November 2001
E. 10 Agustus 2002

40. Adanya amandemen terhadap Undang-Undang Dasar NRI 1945 membawa perubahan pada sistem pemerintahan, kelembagaan negara, serta jaminan dan perlindungan HAM. Berikut ini beberapa bentuk perubahan yang terjadi, kecuali ....
A. Pihak yang memegang kekuasaan mengubah undang-undang adalah presiden.
B. MPR tidak lagi menjadi lembaga tertinggi negara.
C. Masa jabatan presiden dan wakil presiden maksimal dua kali masa jabatan.
D. Rakyat yang memilih langsung presiden dan wakil presiden.
E. Mahkamah Konstitusi sebagai lembaga penguji undang-undang.

41. Pada saat berlakunya Undang-Undang Dasar NRI 1945 periode pertama, badan pekerja KNIP mengganti sistem kabinet dari kabinet presidensial ke kabinet ministerial. Maksud dari kabinet ministerial adalah ....
A. Pihak yang memegang kekuasaan legislatif adalah KNIP.
B. Kabinet yang dikepalai oleh perdana menteri.
C. Tugas pemerintahan dan lembaga lain yang belum dibentuk dijalankan oleh presiden.
D. Wakil presiden tidak dikenal dalam kontitusi.
E. Adanya sistem dua pintu dalam pemerintahan.

42. Amandemen terhadap Undang-Undang Dasar NRI 1945 telah mengubah jumlah pasal pada aturan peralihan. Pengurangan jumlah pasal pada aturan peralihan dilakukan pada saat amandemen ....

A. Pertama
B. Kedua
C. Ketiga
D. Keempat
E. Kelima

43. Lembaga negara yang disebutkan dalam aturan peralihan Undang-Undang Dasar 1945 yang harus dibentuk paling lambat tanggal 17 Agustus 2003 adalah ....
A. Mahkamah Agung
B. Mahkamah Konstitusi
C. Komisi Yudisial
D. Dewan Perwakilan Rakyat
E. Komisi Pemberantasan Korupsi

44. Konstituante dibentuk untuk merumuskan konstitusi. Konstituante berhasil dibentuk pada saat Indonesia menggunakan konstitusi ....
A. Undang-Undang Dasar 1945
B. Konstitusi RIS
C. Undang-Undang Dasar Sementara 1950
D. Undang-Undang Dasar 1945 pada saat orde lama
E. Undang-Undang Dasar 1945 pada saat orde baru

45. Adanya amandemen, Undang-Undang Dasar 1945 memuat asas *check and balances*. Berikut ini alasan pentingnya asas *check and balances* bagi ketatanegaraan, kecuali ....
A. Menjaga keseimbangan antarlembaga tinggi negara.
B. Memberi batasan agar tidak saling mengintervensi.
C. Saling memberikan kontrol antarlembaga negara.
D. Agar masing-masing lembaga negara tidak melampaui wewenangnya.
E. Lembaga negara yang satu dapat mengintervensi lembaga lainnya.

46. Asas kerohanian yang merupakan dasar falsafah negara merupakan salah satu makna yang terkandung pada Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945 pada alinea ....
A. 1
B. 2
C. 3
D. 4
E. 5

47. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 merupakan pokok kaidah negara yang fundamental sehingga bersifat tetap. Hal ini merupakan salah satu alasan tidak dapat diubahnya Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 ditinjau dari segi ....
A. Yuridis
B. Material
C. Ghaib
D. Formal
E. Kontekstual

48. Hak asasi manusia dengan negara hukum tidak dapat dipisahkan, begitu pula pengaturan HAM di Indonesia. Pada pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945 diatur mengenai HAM, yang salah satunya menyebutkan bahwa Indonesia adalah sebagai negara yang adil. Hal ini merupakan pengaturan mengenai HAM yang ada pada alinea ....
A. Pertama

B. Kedua
C. Ketiga
D. Keempat
E. Kelima

49. Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945 memiliki keterkaitan dengan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Hal yang bukan termasuk keterkaitan Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945 dengan proklamasi adalah ....
    A. Proklamasi melahirkan Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945.
    B. Keempat alinea yang ada pada Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945 memuat pernyataan proklamasi.
    C. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah uraian terperinci dari proklamasi.
    D. Antara tanggal 17 dan 18 Agustus 1945 mempunyai hubungan tak terpisahkan.
    E. Proklamasi sebagai dasar negara adalah yang terdapat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945.

50. Undang-Undang Dasar NRI 1945 hasil amandemen terdapat kelemahan dalam hal pengaturan hak asasi manusia, yaitu sistematikanya cukup mengalami kekacauan serta terjadi *overlaping* antara beberapa pasal yang mengatur hak asasi manusia. *Overlaping* dalam hal ini adalah ....
    A. Pasal yang mengalami amandemen tidak lagi memperhatikan pasal yang lama.
    B. Aturan yang sudah dijelaskan pada pasal sebelumnya kemudian diatur lagi pada pasal-pasal berikutnya.
    C. Pasal hasil amandemen mengesampingkan pasal yang lama.
    D. Pasal yang mengatur mengenai hak asasi manusia tidak mengalami perubahan.
    E. Pasal hasil amandemen terlalu melebar luas pokok pembahasannya.

PEMBAHASAN SOAL UUD NRI 1945

1. Jawaban: D

   Meyakini adanya Tuhan secara tidak langsung telah menjalankan nilai kerohanian. Rumusan yang ada di Pancasila pada dasarnya bermakna adanya sifat-sifat yang umum universal dan abstrak, karena pada hakikatnya Pancasila adalah nilai.
2. Jawaban: C

   Hendaknya dalam suatu negara ada pembatasan dalam mengatur kehidupan yang dinaungi negara. Kaitannya dengan ini, rakyat pemegang kedaulatan tertinggi terikat pada konsititusi. Kedaulatan rakyat dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar.
3. Jawaban: B

   Mahkamah Konstitusi merupakan organ yang diperlukan dalam rangka menjaga dan mengawal konstitusi sebagai norma hukum tertinggi di dalam negara Indonesia. Adanya Mahkamah Konstitusi adalah suatu kebutuhan jika ingin ada supremasi hukum.
4. Jawaban: B

   Mahkamah Konstitusi menjadi pengawal dan penjaga undang-undang.
   Untuk menjaga konstitusi dilakukan dengan dua cara yaitu:
   a. Satu pintu, yaitu penjaga pengawal undang-undang sekaligus penjaga pengawal konstitusi sama-sama dilakukan oleh Mahkamah Agung.
   b. Dua pintu, yaitu penjaga pengawal undang-undang adalah Mahkamah Agung, sedangkan penjaga pengawal konstitusi adalah Mahkamah Konstitusi.

5. Jawaban: E

   Konstitusi diharapkan dapat memberikan perlindungan kepada warga negaranya dari tindakan sewenang-wenang penguasa. Hal ini konstitusi berfungsi sebagai rumah bangsa.

6. Jawaban: B

   Pada Undang-Undang Dasar 1945 hasil amandemen, mengenai hak asasi manusia dijelaskan terperinci dengan pembatasan bahwa penerapan hak asasi manusia tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, nilai-nilai, moral, dan kepentingan umum. Pengaturan mengenai hak asasi manusia diatur pada Pasal 28A—28J.

7. Jawaban: A

   Konstitusi dapat berubah karena adanya *some primary force,* yaitu adanya kekuatan yang luar biasa hebat terjadi di dalam negara seperti demo besar-besaran.

8. Jawaban: A

   Konstitusi Negara Republik Indonesia disahkan dan ditetapkan oleh PPKI pada hari Sabtu tanggal 18 Agustus 1945, satu hari setelah Proklamasi.

9. Jawaban: D

   Perubahan Undang-Undang Dasar yang ketiga dilakukan pada saat sidang umum MPR pada tahun 2001, tepatnya pada tanggal 1--9 November 2001.

10. Jawaban: D

    Perubahan Undang-Undang Dasar yang ketiga dilakukan pada saat sidang umum MPR pada tahun 2001, tepatnya pada tanggal 1--9 November 2001.

11. Jawaban: D

    Hierarki peraturan perundang-undangan di Indonesia menurut UU No. 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, yaitu:
    a. UUD 1945
    b. Ketetapan MPR
    c. Undang-Undang (UU)/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu)
    d. Peraturan Pemerintah (PP)
    e. Peraturan Presiden (Perpres)
    f. Peraturan Daerah (Perda)

    Perpu dibuat oleh presiden pada saat keadaan memaksa dan tanpa adanya persetujuan dari DPR terlebih dahulu.

12. Jawaban: C

    Qanun adalah peraturan perundang-undangan sejenis peraturan daerah yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan masyarakat di Provinsi Aceh. Qanun terdiri atas:
    a. *Qanun* Aceh, yang berlaku di seluruh wilayah Provinsi Aceh. *Qanun* Aceh disahkan oleh Gubernur setelah mendapat persetujuan dengan Dewan Perwakilan Rakyat Aceh.
    b. *Qanun* Kabupaten/Kota, yang berlaku di kabupaten/kota tersebut. *Qanun* kabupaten/kota disahkan oleh bupati/walikota setelah mendapat persetujuan bersama dengan DPRK (Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten atau Dewan Perwakilan Rakyat Kota).

13. Jawaban: E

    Pasal 37 termasuk ke dalam bab XVI pada Undang-Undang Dasar 1945. Bab tersebut menjelaskan tentang perubahan Undang-Undang Dasar dan syarat dilakukannya perubahan UUD.

14. Jawaban: D

    Hakikat negara adalah organisasi kekuasaan. Sebuah kekuasaan akan cederung disalahgunakan, terlebih

jika kekuasaan itu bersifat absolut. Oleh karena itu, fungsi utama konstitusi adalah untuk membatasi dan membagi kekuasaan dalam negara agar tidak terjadi kesewenangan yang dilakukan oleh penguasa.

15. Jawaban: E

    Alinea ketiga Pembukaan UUD 1945 berbunyi:
    "Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaannya."
    Dari kalimat tersebut terlihat bahwa Indonesia mengakui keberadaan Tuhan dan karena rahmat yang diberikan oleh Tuhan, Indonesia akhirnya mendapatkan kemerdekaan sebagaimana yang dicita-citakan sejak lama.

16. Jawaban: B

    Alinea kedua Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengandung makna bahwa setelah melakukan perjuangan yang begitu panjangnya, akhirnya Indonesia sampai di depan pintu gerbang kemerdekaan, dan seluruh rakyat Indonesia menghargai pengorbanan yang telah dilakukan oleh para pahlawan.

17. Jawaban: B

    Pasal 33 dan 34 termasuk pada Bab XIV tentang perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial. Kedua pasal tersebut menjelaskan usaha yang dilakukan oleh negara untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

18. Jawaban: A

    Berdasarkan pada Pasal 37 ayat 5 UUD NRI 1945, dijelaskan bahwa bentuk negara Indonesia tidak dapat dilakukan perubahan.

19. Jawaban: D

    Sebelum dilakukan perubahan, jumlah bab yang ada pada Undang-Undang Dasar 1945 adalah 16 bab. Setelah dilakukan amademen sebanyak empat kali menjadi 21 bab.

20. Jawaban: B

    Sesungguhnya Konstitusi RIS 1949 hanya bersifat sementara dan akan dibentuk konstitusi tetap untuk menggantikan Konstitusi RIS 1949. Konstitusi tetap ini akan dibentuk oleh Konstituante, yakni lembaga khusus pembuat konstitusi.

21. Jawaban: D

    Pasal 35 Undang-Undang Dasar 1945 menjelaskan bahwa bendera negara Indonesia adalah Sang Merah Putih.

22. Jawaban: D

    Penghapusan Dewan Pertimbangan Agung dari UUD dilakukan pada saat amandemen keempat pada tahun 2002.

23. Jawaban: A

    Sebelum diamandemen, batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945 terdiri dari 16 bab, 37 pasal, 4 aturan peralihan dan 2 aturan tambahan, dan penjelasan.

24. Jawaban: B

    Pada sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 menghasilkan tiga keputusan yaitu:
    a. Mengesahkan Undang-Undang Dasar 1945
    b. Melantik presiden dan wakil presiden
    c. Membentuk Komite Nasional Indonesia Pusat untuk membantu presiden sebelum MPR dibentuk.

25. Jawaban: D

    Maklumat Wakil Presiden No. X tanggal 16 Oktober 1945 berisi KNIP diserahi kekuasaan legislatif yaitu menetapkan GBHN sebelum MPR dan DPR terbentuk.

26. Jawaban: C

    Gagasan cita negara dibagi menjadi:

    a. Individual
       Cirinya yaitu adanya negara untuk rakyat dan HAM diatur secara terperinci.
    b. Golongan
       Cirinya yaitu negara adalah alat untuk menindas golongan yang lemah, rakyat untuk negara, dan HAM tidak diatur.
    c. Integralistik
       Cirinya yaitu negara berdiri diatas semua faham golongan, rakyat untuk negara, dan HAM diatur secara umum.
    d. Pancasila
       Konsepsi negara sekuler dan negara agama yang didasarkan Pancasila. Selain itu, HAM harus sesuai dengan Pancasila.

    Pada saat UUD 1945 sebelum diamandemen, kedudukan MPR adalah sebagai lembaga tertinggi. Hal ini sesuai dengan cita negara integralistik.

27. Jawaban: A

    Nilai konstitusi dibagi menjadi tiga, yaitu:

    a. Normatif, yaitu apabila suatu konstitusi berlaku bukan saja secara yuridis tetapi diterima di tengah-tengah masyarakat dalam kehidupan ketatanegaraan. Nilai ini yang memunculkan konstitusi.
    b. Nominal, yaitu suatu konstitusi berlakunya di tengah-tengah kehidupan ketatanegaraan belum dapat sepenuhnya berjalan.
    c. Semantik, yaitu suatu konstitusi yang keberadaannya hanya dipakai sebagai tameng bagi penguasa.

    Undang-Undang Dasar 1945 mengandung nilai normatif karena yang menjadi isi atau materi muatan konstitusi sudah ada dan dalam praktiknya juga sudah dijalankan.

28. Jawaban: E

    Konstituante yang mempunyai tugas menyusun kontitusi telah gagal merumuskan sebuah kontitusi sehingga Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959. Dekrit tersebut berisi:

    a. Membubarkan konstituante
    b. Kembali kepada Undang-Undang Dasar 1945
    c. Pembentukan MPRS dan DPAS

29. Jawaban: D

    Pasal 1 UUD NRI 1945 merupakan salah satu pasal yang diamandemen pada amandemen ketiga yaitu pada tanggal 1--9 November 2001.

30. Jawaban: E

    Pasal 34 UUD NRI 1945 mengatur tentang pemeliharaan negara terhadap fakir miskin dan anak terlantar yang diwujudkan dengan memberikan jaminan sosial, pemberdayaan masyarakat, serta penyediaan fasilitas kesehatan dan pelayanan umum yang layak.

31. Jawaban: B

    Pada Pasal 1 ayat 3 UUD NRI 1945 dijelaskan bahwa negara Indonesia adalah negara hukum. Ayat tersebut ditambahkan pada saat amandemen ketiga pada tahun 2001.

32. Jawaban: D

    Amandemen pertama Undang-Undang Dasar 1945 mengubah sembilan pasal yaitu Pasal 5, Pasal 7, Pasal 9, Pasal 13, Pasal 14, Pasal 15, Pasal 17, Pasal 20, dan Pasal 21.

33. Jawaban: C

    Beberapa kriteria agar peraturan pemerintah dapat dikeluarkan, yaitu:

    a. Peraturan pemerintah tidak dapat dibentuk tanpa adanya UU induknya.

b. Tidak ada peraturan pemerintah untuk melaksanakan UUD 1945.
c. Peraturan pemerintah tidak dapat mencantumkan sanksi pidana jika UU induknya tidak mencantumkan sanksi pidana.
d. Peraturan pemerintah tidak dapat memperluas dan mengurangi ketentuan UU induknya.
e. Peraturan pemerintah dapat dibentuk meskipun UU yang bersangkutan tidak menyebutkan secara tegas, asalkan Peraturan Pemerintah tersebut untuk melaksanakan UU.

34. Jawaban: A

Pada Pasal 20 ayat 2 UUD NRI 1945 dijelaskan bahwa setiap rancangan undang-undang dibahas DPR dan presiden untuk mendapatkan persetujuan bersama. Kemudian pada Pasal 22 ayat 3 UUD NRI 1945 dijelaskan bahwa jika mendapat persetujuan, peraturan pemerintah itu harus dicabut.

35. Jawaban: B

DPD hanya diperkenankan mengajukan RUU yang berkaitan dengan:

a. Otonomi daerah,
b. Hubungan pusat dengan daerah,
c. Pembentukan dan pemekaran serta penggabungan daerah,
d. Pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya,
e. Perimbangan keuangan pusat dan daerah.

36. Jawaban: B

Pada Pasal 20 ayat 4 UUD NRI 1945 dijelaskan bahwa presiden mengesahkan rancangan undang-undang yang telah disetujui bersama untuk menjadi undang-undang.

37. Jawaban: D

Abolisi adalah keputusan untuk menghentikan pengusutan dan pemeriksaan suatu perkara yang pengadilan belum menjatuhkan keputusan terhadap perkara tersebut. Seorang presiden memberikan abolisi dengan pertimbangan demi alasan umum mengingat perkara yang menyangkut tersangka terkait dengan kepentingan negara yang tidak bisa dikorbankan oleh keputusan pengadilan.

38. Jawaban: B

Sebuah undang-undang mulai berlaku dan mempunyai kekuatan mengikat pada tanggal diundangkannya undang-undang tersebut. Pengundangan dalam Lembaran Negara RI dilaksanakan oleh menteri bertugas dan bertanggungjawab di bidang peraturan perundang-undangan. Pemerintah wajib menyebarluaskan undang-undang tersebut dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

39. Jawaban: C

Amandemen kedua Undang-Undang NRI Dasar 1945 yang disahkan pada tanggal 18 Agustus 2000 dengan mengubah 27 pasal yang tersebar dalam 7 bab yaitu Bab VI, Bab VII, Bab IXA, Bab X, Bab XA, Bab XII, dan Bab XV.

40. Jawaban : A

Berikut ini adalah beberapa perubahan yang terjadi pada sistem ketatanegaraan setelah dilakukannya amademen terhadap Undang-Undang Dasar NRI 1945, yaitu:

a. Semula, MPR adalah lembaga tertinggi negara tetapi sekarang berubah menjadi lembaga negara yang sejajar dengan lembaga negara lainnya.
b. Presiden dalam hal mengangkat dan menerima duta dari negara lain harus memperhatikan pertimbangan DPR.
c. Yang memegang kekuasaan untuk membentuk undang-undang semula dipegang oleh Presiden dan sekarang beralih ke tangan DPR.
d. Presiden dan Wakil Presiden yang semula dipilih oleh MPR berubah menjadi dipilih oleh rakyat secara langsung dalam satu pasangan melalui pemilu.

e. Masa jabatan Presiden dan Wakil Presiden yang semula tidak dibatasi, berubah menjadi maksimal dua kali masa jabatan.
f. Adanya lembaga negara yang berwenang menguji undang-undang terhadap UUD 1945, yaitu Mahkamah Konstitusi.
g. Presiden harus memperhatikan pertimbangan DPR dalam hal memberi amnesti dan rehabilitasi.

41. Jawaban: B

Kabinet ministerial adalah kabinet yang dikepalai oleh perdana menteri. Kabinet ministerial I adalah Kabinet Syahrir yang terbentuk tanggal 14 November 1945.

42. Jawaban: D

Amandemen keempat Undang-Undang Dasar NRI 1945 pada tanggal 1--10 Agustus 2002 mengubah dan menambahkan Pasal 2, Pasal 6A, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 16, Pasal 23B, Pasal 23D, Pasal 24, Pasal 31, Pasal 32, Pasal 33, Pasal 34, dan Pasal 37.

43. Jawaban: B

Pasal 3 Aturan Peralihan UUD NRI 1945 menyebutkan bahwa Mahkamah Konstitusi dibentuk selambat-lambatnya pada 17 Agustus 2003 dan sebelum dibentuk segala kewenangannya dilakukan oleh Mahkamah Agung. Lembaga ini didirikan pada 15 Oktober 2003.

44. Jawaban: C

Pada saat Konstitusi RIS 1949, pemerintah tidak sempat membentuk Konstituante. Pada saat UUDS 1950 dilaksanakan pemilihan umum pada Desember 1955 untuk memilih anggota Konstituante. Pemilihan umum ini dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1953 tentang Pemilihan Anggota Konstituante dan Anggota DPR, dan hasilnya pada 10 November 1956 di Bandung konstituante diresmikan.

45. Jawaban: E

Asas *check and balances* pada dasarnya memberikan keseimbangan antarlembaga negara sehingga dapat saling engontrol dan tidak mengintervensi. Asas *check and balances* dapat berupa antara DPR dan Presiden, antara DPR dan DPD, serta antara DPR dan MK.

46. Jawaban: D

Alinea keempat Undang-Undang Dasar NRI 1945 secara keseluruhan mengandung makna masa sesudah kemerdekaan, yaitu usaha untuk mengisi kemerdekaan. Pada alinea tersebut dijelaskan tujuan nasional negara Indonesia serta asas kerohanian (dasar falsafah negara) adalah Pancasila.

47. Jawaban: A

Alasan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tidak dapat diubah, yaitu:

a. Alasan yuridis
Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945 adalah pokok kaidah negara yang mendasar, jadi bersifat tetap.
b. Alasan material
Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945 tetap terlekat erat dengan terbentuknya negara Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.
c. Alasan gaib
Proklamasi kemerdekaan merupakan kehendak Allah. Oleh karena itu, mengubah Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945 sama saja menentang kehendak Allah.

48. Jawaban: B

Pada alinea kedua disebutkan bahwa Indonesia adalah sebagai negara yang adil. Ini menunjukkan pada salah satu tujuan dari negara hukum yang apabila betul-betul dilaksanakan maka HAM dengan sendirinya akan terlaksana.

49. Jawaban: E

Hubungan proklamasi dengan pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945, yaitu:

a. Secara logis antara 17 dan 18 Agustus 1945 mempunyai hubungan yang integral dan tidak terpisahkan. Tanggal 17 Agustus merupakan proklamasi kemerdekaan dan tanggal 18 Agustus ditetapkannya Undang-Undang Dasar NRI 1945 sebagai hukum dasar Indonesia.
b. Proklamasi kemerdekaan merupakan *proclamation of independence*, sedangkan pembukaan UUD 1945 merupakan *declaration of independence*.
c. Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945 adalah uraian terperinci dari proklamasi
d. Keempat alinea pembukaan UUD NRI 1945 memuat pernyataan proklamasi kemerdekaan.
e. Proklamasi melahirkan pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945 yang di dalamnya mengandung cita-cita luhur bangsa Indonesia.

50. Jawaban: B

Overlaping yang terjadi pada amademen Undang-Undang Dasar NRI 1945 yang mengatur mengenai hak asasi manusia adalah pengaturan yang sudah dijelaskan pada pasal sebelumnya diatur kembali pada pasal-pasal berikutnya. Pasal tersebut diantaranya adalah:

a. Pasal 26 dengan Pasal 28D ayat 4.
b. Pasal 27 dengan Pasal 28D ayat 1, ayat 2, dan ayat 3.
c. Pasal 28E ayat 1, 2 dengan Pasal 29.
d. Pasal 28E ayat 1 dengan Pasal 31.

MATERI BHINNEKA TUNGGAL IKA

A. OTONOMI DAERAH

Saat ini, Indonesia mempunyai 34 Provinsi dengan Kalimantan Utara yang menjadi provinsi termuda. Kalimantan Utara resmi menjadi provinsi pada tanggal 25 Oktober 2012. Bertambahnya jumlah provinsi disebabkan adanya pemekaran daerah yang mengacu pada UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Indonesia adalah negara kesatuan yang berdasarakan sistem desentralisasi. Dasarnya adalah Pasal 18 ayat (1) dan ayat (2) UUD NRI 1945. Diberlakukannya sistem otonomi daerah bertujuan untuk mencegah terjadinya pemusatan kekuasaan serta daerah otonom dapat lebih mengelola dengan maksimal segala yang ada di daerahnya. Otonomi daerah memiliki asas-asas, yaitu:

a. Sentralisasi, yaitu pemusatan seluruh penyelenggaraan pemerintahan negara pada pemerintahan pusat.
b. Desentralisasi, yaitu adanya penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri.
c. Dekonsentrasi, yaitu pelimpahan wewenang dari pemerintah kepada Gubernur sebagai wakil pemerintahan atau perangkat pusat di daerah.
d. Perbantuan, yaitu tugas turut serta dalam pelaksanaan urusan pemerintahan yang ditugaskan kepada pemerintah daerah dengan kewajiban mempertanggungjawabkannya kepada yang memberi tugas.

Sistem desentralisasi dibagi menjadi empat tipe, yaitu:

a. Desentralisasi politik, bertujuan menyalurkan semangat demokrasi secara positif di masyarakat.
b. Desentralisasi administrasi, memiliki tiga bentuk utama, yakni dekonsentrasi, delegasi, dan devolusi. Sistem ini bertujuan agar penyelenggaraan pemerintahan dapat berjalan secara efektif dan efisien.
c. Desentralisasi fiskal, bertujuan memberikan kesempatan kepada daerah untuk menggali berbagai sumber dana.
d. Desentralisasi ekonomi atau pasar, bertujuan untuk lebih memberikan tanggung jawab yang berkaitan sektor publik ke sektor privat.

Dalam menjalankan pemerintahan, pemerintah harus berpegang teguh pada prinsip penyelenggaraan pemerintahan yang baik, sebagai berikut.

a. Kepastian hukum, yaitu apa pun yang dilakukan pemerintah daerah haruslah berdasarkan hukum yang berlaku.
b. Tertib penyelenggaraan negara, maksudnya penyelenggaraan pemerintah daerah harus dilaksanakan sesuai dengan tertib administrasi negara.
c. Kepentingan umum, maksudnya apa pun yang dilakukan oleh pemerintah daerah haruslah untuk kepentingan umum.
d. Keterbukaan, yaitu masyarakat harus tahu apa yang dilakukan oleh pemerintahnya dan tidak boleh ditutup-tutupi.
e. Proporsionalitas, maksudnya penyelenggaraan negara harus seimbang tidak boleh berat sebelah.
f. Profesionalitas, maksudnya penyelenggaraan pemerintah harus dilakukan oleh orang yang ahli di bidang masing-masing.
g. Akuntabilitas, maksudnya pemerintah harus bisa mempertanggungjawabkan tindakannya kepada masyarakat.
h. Efisiensi, maksudnya penyelenggaraan pemerintah daerah harus bisa dijalankan dengan baik tanpa menghabiskan waktu dan tenaga.

i. Efektivitas, maksudnya penyelenggaraan pemerintah daerah itu harus bekerja dengan baik, sesuai dengan tujuan semula.

B. KEBIJAKAN PUBLIK

Kebijakan publik adalah kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yang berupa tindakan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk mewujudkan suatu tujuan tertentu yang ditujukan bagi kepentingan masyarakat. Jenis-jenis kebijakan publik yaitu:

a. Substantive and Procedural Policies
    1. *Substantive policy,* yaitu suatu kebijakan dikeluarkan berdasarkan substansi masalah yang dihadapi oleh pemerintah.
    2. *Procedural policy,* yaitu kebijakan dilihat dari pihak-pihak yang terlibat dalam perumusannya.

b. Distributive, Redistributive, and Regulatory Policies
    1. *Distributive policy,* yaitu suatu kebijakan yang mengatur tentang pemberian pelayanan kepada individu ataupun kelompok.
    2. *Redistributive policy,* yaitu suatu kebijakan yang mengatur tentang pemindahan alokasi kekayaan, pemilikan, atau hak-hak.
    3. *Regulatory policy,* yaitu suatu kebijakan yang mengatur mengenai pelarangan terhadap suatu perbuatan.

c. *Material Policy,* yaitu suatu kebijakan yang mengatur tentang pengalokasian/ penyediaan sumber-sumber material yang nyata bagi penerimanya.

d. *Public Goods and Private Goods Policies*
    1. *Public goods policy,* yaitu suatu kebijakan yang mengatur tentang penyediaan barang-barang atau pelayanan-pelayanan oleh pemerintah untuk kepentingan orang banyak.
    2. *Private goods policy,* yaitu suatu kebijakan yang mengatur tentang penyediaan barang-barang atau pelayanan oleh pihak swasta untuk kepentingan individu-individu (perorangan) di pasar bebas dengan imbalan biaya tertentu.

C. NEGARA INDONESIA

a. Batas Wilayah Indonesia

Terbentuknya suatu negara harus memenuhi unsur konstitutif dan unsur deklaratif. Unsur konstitutif terdiri dari rakyat, wilayah, dan pemerintah yang berdaulat. Sementara itu, unsur deklaratif adalah pengakuan dari negara lain, baik secara *de facto* maupun *de jure*. Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang berciri nusantara dengan batas dan haknya yang ditetapkan undang-undang sebagaimana diatur dalam Pasal 25A UUD NRI 1945.

Sebagian besar wilayah Indonesia adalah perairan dan upaya untuk memperjuangkan batas wilayah laut membuahkan hasil setelah Deklarasi Djuanda diterapkan dan diterima dalam Konvensi Hukum Laut Internasional III. Penandatanganan keputusan konvensi dilakukan pada tanggal 10 Desember 1982. Keputusan tersebut memuat hal-hal sebagai berikut.

1. Lautan teritorial, yaitu lautan selebar 12 mil laut yang diukur berdasarkan garis lurus yang ditarik dari garis dasar ke arah laut bebas pada saat air surut.
2. Zona bersebelahan atau zona tambahan, yaitu batas laut selebar 12 mil laut dari garis batas laut teritorial atau 24 mil laut dari garis dasar.
3. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), yaitu batas lautan suatu negara selebar 200 mil laut yang diukur dari pantai saat air surut. Pada ZEE, suatu negara memiliki kedaulatan untuk menguasai sumber alam yang ada di dasar laut atau yang ada di dalam dasar laut. Negara tersebut berhak mengadakan eksplorasi dan eksploitasi sumber-sumber mineral ataupun kekayaan alam lain yang ada di dalamnya. Namun, lautan ZEE merupakan lautan bebas untuk pelayaran internasional.

4. Batas landas kontinen, yaitu daratan yang berada di bawah permukaan air di laut teritorial sampai kedalaman 200 m atau lebih. Kekayaan alam di dalam batas landas kontinen menjadi milik negara yang bersangkutan.

b. Keanekaragaman di Indonesia

1. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak sekali keanekaragaman seperti adat istiadat, bahasa daerah, dan tarian tradisional. Negara memajukan kebudayaan nasional dengan memajukan kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai budayanya. Hal ini diatur pada Pasal 32 ayat 1 UUD NRI 1945.

2. Penghormatan negara terhadap keanekaragaman bahasa daerah dicantumkan pada Pasal 32 ayat 2 UUD NRI 1945. Pada pasal tersebut, dijelaskan bahwa negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional. Untuk menyatukan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, para pemuda zaman dahulu membuat satu kesepakatan melalui Sumpah Pemuda. Pada salah satu sumpah tersebut, disepakati bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan. Bahasa Indonesia berasal dari rumpun bahasa Melayu yang kemudian diangkat sebagai bahasa persatuan.

3. Di Indonesia dikenal adanya sistem kekerabatan, yaitu meliputi:
   - Patrilineal, yaitu sistem kekerabatan berdasarkan garis keturunan ayah. Suku yang menganut sistem ini antara lain Bali, Batak, dan Papua.
   - Matrilineal, yaitu sistem kekerabatan berdasarkan garis keturunan ibu. Suku menganut sistem ini adalah suku Minangkabau.
   - Bilateral, yaitu sistem keturunan menurut garis ayah dan ibu.

4. Pada burung garuda, lambang negara terdapat semboyan Bhineka Tunggal Ika. Hal ini menunjukan keadaan Indonesia yang memiliki keanekaragaman namun tetap satu karena Indonesia adalah negara kesatuan.

c. Warga Negara Indonesia

1. Unsur utama keberadaan suatu negara adalah warga negara. Warga negaralah yang memiliki kedaulatan tertinggi di suatu negara.

2. Di negara Indonesia, pengaturan mengenai warga negara diatur pada Pasal 26 UUD NRI 1945. Warga negara Indonesia adalah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang bangsa lain yang disahkan undang-undang. Menurut UU No. 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia, cara mendapatkan kewarganegaraan Indonesia dapat melalui beberapa cara, yaitu kelahiran, pengangkatan, permohonan, pemberian kewarganegaraan, perkawinan, dan turut ayah dan ibu.

3. Walaupun Indonesia adalah negara pluralisme, tetapi di segala aspek kehidupan kedudukan setiap warga negaranya adalah sama. Setiap warga negara tanpa terkecuali wajib untuk ikut serta dalam hal pembelaan negara dan menjaga keamanan dan pertahanan negara sebagaimana diatur pada Pasal 27 ayat 3 dan Pasal 30 ayat 1 UUD NRI 1945. Pentingnya keikutsertaan warga negara dalam hal bela negara karena banyak ancaman yang dapat mengganggu keutuhan negara.

D. DEMOKRASI

a. Demokrasi berasal dari dua kata, yaitu *demos* yang artinya rakyat dan *cratos* yang artinya pemerintahan. Dengan demikian, demokrasi artinya suatu pemerintahan yang mengikutsertakan rakyat. Pada negara demokrasi, rakyat memegang kekuasaan tertinggi dan memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan.

b. Hakikat demokrasi mengandung tiga hal, yaitu:
   1. Pemerintahan dari Rakyat
      Pemerintahan dari rakyat berkaitan dengan pemerintahan yang sah dan diakui oleh rakyat. Dengan legitimasi dari rakyat, pemerintahan dapat menjalankan roda pemerintahan dan mewujudkan program-programnya sesuai dengan aspirasi rakyat.

2. Pemerintahan oleh Rakyat
   Pemerintahan oleh rakyat adalah pemerintahan yang mendapat kewenangan untuk menjalankan kekuasaannya atas nama rakyat serta pemerintah berada di bawah pengawasan rakyat. Oleh sebab itu, pemerintah harus tunduk pada kehendak rakyat.
3. Pemerintah untuk Rakyat
   Pemerintah untuk rakyat mengandung arti bahwa kekuasaan yang diberikan rakyat kepada pemerintah harus dijalankan untuk kepentingan rakyat. Kepentingan rakyat harus didahulukan dan diutamakan di atas kepentingan yang lainnya.

c. Salah satu pilar demokrasi adalah prinsip *trias politica,* yaitu prinsip yaitu kekuasaan politik negara dibagi menjadi tiga jenis lembaga negara yaitu eksekutif, yudikatif, dan legislatif. Ketiga lembaga tersebut bersifat independen dan tingkatnya sejajar satu dengan lainnya. Prinsip *trias politica* menjadi sangat penting untuk menghindari dominasi salah satu lembaga atas lembaga yang lain karena jika terjadi dominasi kekuasaan maka akan ada kecenderungan timbulnya pelanggaran hak asasi manusia.

d. Suatu negara dapat dikatakan sebagai negara yang demokratis apabila memenuhi unsur-unsur berikut ini.
   1. Adanya pengakuan, penghargaan, dan perlindungan terhadap hak-hak asasi manusia dalam hal ini adalah warga negara.
   2. Adanya pemilihan umum yang bebas, jujur, dan adil untuk memilih anggota legislatif dan pasangan presiden dan wakil presiden.
   3. Adanya lembaga peradilan dan kekuasaan kehakiman yang independen dan tidak memihak.
   4. Adanya kebebasan menyatakan pendapat, selain itu juga adanya pers yang bebas.
   5. Adanya pengakuan terhadap perbedaan dan keragaman suku, agama, golongan, dan lain-lain.

e. Demokrasi yang dianut Indonesia adalah demokrasi Pancasila. Demokrasi Pancasila adalah suatu paham demokrasi yang bersumber pada kepribadian dan falsafah hidup bangsa Indonesia yang digali dari kepribadian bangsa Indonesia sendiri, yaitu Pancasila. Demokrasi Pancasila berintikan musyawarah untuk mencapai mufakat dengan berpaham kekeluargaan dan kegotong-royongan. Hal ini merupakan ciri khas yang membedakan dengan demokrasi yang lainnya. Isi pokok demokrasi Pancasila, sebagai berikut.
   1. Pelaksanaan Pembukaan UUD NRI 1945 dan penjabarannya yang dituangkan dalam Batang Tubuh dan Penjelasan UUD NRI 1945.
   2. Demokrasi Pancasila harus menghargai dan melindungi hak-hak asasi manusia.
   3. Pelaksanaan kehidupan ketatanegaraan harus berdasarkan atas kelembagaan.
   4. Demokrasi Pancasila harus bersendi atas hukum sebagaimana dijelaskan di dalam Penjelasan UUD 1945, yaitu negara hukum yang demokratis.

f. Terdapat dua asas dalam sistem demokrasi Pancasila, yaitu:
   1. Asas kerakyatan, yaitu asas kesadaran cinta kepada rakyat, manunggal dengan nasib dan cita-cita rakyat, serta berjiwa kerakyatan atau menghayati kesadaran senasib dan secita-cita dengan rakyat.
   2. Asas musyawarah untuk mufakat, yaitu asas yang memperhatikan aspirasi dan kehendak seluruh rakyat yang jumlahnya banyak dan melalui forum permusyawaratan dalam rangka pembahasan untuk menyatukan pendapat bersama serta mencapai kesepakatan bersama yang dijiwai oleh kasih sayang, pengorbanan demi tercapainya kebahagiaan bersama.

g. Prinsip musyawarah untuk mufakat merupakan pengamalan sila keempat Pancasila yang merupakan pelaksanaan demokrasi Pancasila. Nilai-nilai yang terkandung antara lain:
   1. Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat.
   2. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama yang didasari oleh semangat kekeluargaan.
   3. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani serta tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.

4. Menerima dan melaksanakan hasil musyawarah dengan rasa tanggung jawab.
5. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung harkat dan martabat manusia, serta nilai-nilai kebenaran dan keadilan.

E. KEDAULATAN

a. Indonesia adalah negara yang berkedaulatan rakyat. Kedaulatan rakyat berarti kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. Kedaulatan rakyat di Indonesia didasarkan pada Pancasila sila keempat, Pembukaan UUD NRI 1945 alinea keempat, dan UUD NRI 1945 Pasal 1 ayat 2. Kedaulatan harus memiliki empat sifat, yaitu:
    1. Permanen, mengandung pengertian kedaulatan itu tetap ada selama negara itu berdiri.
    2. Asli, mengandung makna bahwa kedaulatan tidak berasal dari kekuasaan lain yang lebih tinggi.
    3. Bulat, mengandung pengertian bahwa kedaulatan itu tidak dapat dibagi-bagi lagi. Kedaulatan itu hanya satu-satunya sebagai kekuasaan yang tertinggi.
    4. Tidak terbatas, mengandung makna bahwa kedaulatan itu tidak ada yang membatasi.
b. Setiap negara mempunyai cara-cara yang berbeda untuk menjalankan pemerintahannya. Oleh sebab itu, kedaulatan suatu negara juga ada bermacam-macam. Berikut ini beberapa teori kedaulatan, yaitu:
    1. Kedaulatan Tuhan
       Kedaulatan berasal dari Tuhan yang diberikan kepada raja atau penguasa. Seorang raja dianggap sebagai utusan Tuhan oleh sebab itu rakyat harus patuh dan tunduk kepada perintah penguasa.
    2. Kedaulatan Raja
       Kedaulatan suatu negara terletak di tangan raja karena raja merupakan penjelmaan kehendak Tuhan. Agar negara kuat dan kokoh, seorang raja harus mempunyai kekuasaan yang kuat dan tidak terbatas.
    3. Kedaulatan Negara
       Kekuasaan pemerintahan bersumber dari kedaulatan negara. Negara dianggap memiliki kekuasaan yang tidak terbatas serta berhak untuk membuat aturan hukum. Oleh sebab itu, negara tidak wajib tunduk kepada hukum.
    4. Kedaulatan Hukum
       Menurut teori ini kekuasaan hukum merupakan kekuasaan tertinggi. Kekuasaan negara harus bersumber pada hukum, sedangkan hukum bersumber pada rasa keadilan dan kesadaran hukum. Negara diharapkan menjadi negara hukum.
    5. Kedaulatan Rakyat
       Teori ini menyatakan bahwa kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. Rakyat memberikan kekuasaannya kepada penguasa untuk menjalankan pemerintahan melalui sebuah perjanjian yang disebut kontrak sosial.
c. Walaupun Indonesia adalah negara yang berkedaulatan rakyat tetapi Indonesia juga mengakui kedaulatan lainnya yaitu kedaulatan Tuhan, kedaulatan negara, dan kedaulatan hukum.
    1. Pengakuan akan kedaulatan Tuhan terdapat pada Pancasila sila pertama dan pembukaan UUD NRI 1945 alinea ketiga.
    2. Pengakuan akan kedaulatan negara tercermin di dalam Pembukaan UUD NRI 1945 alinea keempat.
    3. Pengakuan terhadap kedaulatan hukum tertuang dalam UUD NRI 1945 Pasal 1 ayat 3.

F. BUDAYA POLITIK

a. Konsep budaya politik berpusat pada pikiran dan perasaan yang membentuk aspirasi, harapan, dan prioritas tertentu dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan sosial politik.
b. Budaya politik adalah aspek politik dari sistem nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat yang dipengaruhi oleh suasana zaman saat itu dan tingkat pendidikan dari masyarakat itu sendiri. Ciri-ciri budaya politik Indonesia, yaitu:

1. Konfigurasi subkultur di Indonesia masih beraneka ragam.
2. Budaya politik Indonesia bersifat parokial-kaula di satu pihak dan budaya politik partisipan di lain pihak.
3. Sifat ikatan primodial yang masih berakar.
4. Kecenderungan budaya politik Indonesia yang masih mengukuhi sikap paternalisme dan sifat patrimonial.
5. Dilema interaksi tentang introduksi modernisasi (dengan segala konsekuensinya) dengan pola-pola yang telah lama berakar sebagai tradisi dalam masyarakat.

c. Partai politik mempunyai peran dalam sosialisasi politik, yaitu menanamkan nilai-nilai dan norma-norma dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sebagai sarana sosialisasi politik, partai politik melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut.
   1. Sosialisasi politik, yaitu partai politik berperan memberikan pendidikan politik kepada warga negara.
   2. Rekrutmen politik, yaitu partai politik melakukan seleksi dan pemilihan seseorang atau sekelompok orang untuk melaksanakan sejumlah peranan dalam sistem politik.
   3. Partisipasi politik, yaitu partai politik menjadi sarana kegiatan bagi masyarakat dalam mempengaruhi proses pembentukan pemimpin pemerintahan melalui pemilu dan pembuatan atau pelaksanaan kebijakan pemerintah.
   4. Artikulasi kepentingan, yaitu partai politik merumuskan dan menyalurkan berbagai ragam pendapat, aspirasi, maupun kepentingan masyarakat kepada pemerintah.
   5. Agregasi kepentingan, yaitu partai politik mengolah dan memadukan berbagai tuntutan dan dukungan masyarakat untuk disalurkan kepada pemerintah.
   6. Komunikasi politik, yaitu partai politik menghubungkan informasi dari pihak pemerintah kepada masyarakat atau sebaliknya.

G. MASYARAKAT MADANI

a. Indonesia adalah negara yang menganut sistem demokrasi dengan kedaulatan berada di tangan rakyat. Rakyatlah yang menjalankan pemerintahan melalui wakil-wakilnya di lembaga perwakilan. Sistem demokrasi yang diterapkan di Indonesia diharapkan dapat mewujudkan masyarakat madani.

b. Masyarakat madani adalah masyarakat yang terdiri atas berbagai kelompok masyarakat yang berbeda dan dapat hidup bekerja sama secara damai sesuai dengan peraturan yang berlaku. Masyarakat menghormati dan tunduk pada hukum.

c. Masyarakat madani mempunyai karakteristik dasar, di antaranya yaitu:
   1. Pluralisme, yaitu sikap mengakui dan menerima kenyataan bahwa masyarakat itu majemuk.
   2. Toleransi, yaitu kesediaan individu untuk menerima perbedaan yang ada.
   3. Demokrasi, yaitu pilihan untuk bersama-sama memperjuangkan kehidupan masyarakat yang semakin sejahtera.

d. Ciri-ciri masyarakat madani, sebagai berikut.
   1. Kesukarelaan, artinya masyarakat madani terbentuk bukan karena paksaan. Mereka secara sukarela membentuk kehidupan bersama karena mempunyai cita-cita yang sama.
   2. Keswasembadaan, artinya tiap individu mandiri dan tidak mau menggantungkan diri pada orang lain. Setiap anggota masyarakat punya harga diri yang tinggi, percaya kemampuan diri sendiri, bahkan berusaha untuk membantu orang lain yang kekurangan.
   3. Kemandirian yang tinggi terhadap negara, artinya anggota dari sebuah masyarakat yang madani tidak mau tergantung pada negara, lembaga, atau organisasi.
   4. Keterkaitan pada nilai-nilai hukum yang disepakati bersama.

e. Hubungan masyarakat madani dengan demokrasi adalah tidak dapat dipisahkan dan saling mendukung. Pada masyarakat madani yang kuat, demokrasi dapat ditegakkan dengan baik dan dalam suasana yang demokratis, masyarakat madani dapat berkembang secara wajar.

H. PEMILU

a. Pemilu sebagai salah satu sarana peran serta rakyat dalam sistem pemerintahan. Pemilu memiliki kedudukan yang penting, yakni pelaksanaan kedaulatan rakyat. Pemilu diatur pada UU No. 23 Tahun 2003 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden.

b. Tujuan Pemilu adalah untuk memilih para wakil yang duduk dalam Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Daerah. Pemilu juga bertujuan memilih Presiden/Wakil Presiden, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

c. Asas pemilu adalah:
   1. Langsung, artinya para warga negara yang telah memiliki hak pilih harus memberikan suaranya secara langsung dan tidak boleh diwakilkan.
   2. Umum, artinya semua warga negara yang memenuhi persyaratan yang sesuai, berhak mengikuti Pemilu.
   3. Bebas berarti setiap warga negara yang telah mempunyai hak pilih, bebas menentukan pilihannya tanpa tekanan dan paksaan.
   4. Rahasia, artinya dalam memberikan suaranya, pemilih dijamin kerahasiaannya, tidak ada pihak lain yang mengetahui.
   5. Jujur, artinya semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Pemilu (aparat, pemerintah, pasangan calon (presiden dan wakil presiden) partai politik, tim kampanye, para pengawas, pemantau harus bertindak jujur sesuai peraturan.
   6. Adil, artinya dalam penyelenggaraannya Pemilu harus terhindar dari berbagai bentuk kecurangan.

I. KOPERASI

a. Koperasi merupakan organisasi yang dimiliki dan dioperasikan untuk kepentingan bersama yang berlandaskan prinsip ekonomi kerakyatan dan berdasarkan asas kekeluargaan. Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota dalam suatu rapat anggota. Koperasi diatur pada UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.

b. Prinsip-prinsip koperasi, sebagai berikut.
   1. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka.
   2. Pengelolaan koperasi dilakukan secara demokratis.
   3. Sisa hasil usaha yang merupakan keuntungan dari usaha yang dilakukan oleh koperasi dibagi berdasarkan besarnya jasa masing-masing anggota.
   4. Modal diberi balas jasa secara terbatas.
   5. Koperasi bersifat mandiri.

c. Fungsi koperasi adalah:
   1. Mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
   2. Turut serta secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
   3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.
   4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
   5. Mengembangkan kreatifitas dan jiwa berorganisasi bagi para pelajar.

d. Perangkat organisasi koperasi adalah:
   1. Rapat anggota
      Rapat anggota adalah rapat yang dihadiri oleh seluruh atau sebagian besar anggota koperasi. Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Melalui rapat anggota, seorang anggota koperasi akan menggunakan hak suaranya.
   2. Pengurus

Pengurus dipilih oleh rapat anggota dari kalangan anggota. Pengurus adalah pemegang kuasa rapat anggota. Masa jabatan paling lama lima tahun.

3. Pengawas

   Pengawas koperasi adalah salah satu perangkat organisasi koperasi dan menjadi suatu lembaga atau badan struktural koperasi. Pengawas mengemban amanat anggota untuk melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.

J. MEREBUT IRIAN BARAT

a. Penyerahan Irian Barat ke NKRI adalah salah satu isi Konferensi Meja Bundar (KMB), tetapi pihak Belanda tetap tidak mematuhi perjanjian tersebut. Berbagai cara dilakukan Indonesia untuk merebut Irian Barat kembali.

   1. Diplomasi yang ditempuh adalah mengadakan konferensi Uni Indonesia Belanda dan pengiriman nota politik.
   2. Konfrontasi dilakukan dari segi ekonomi, politik, dan militer.
      - Ekonomi

        Pemerintah melarang segala terbitan yang berbahasa Belanda dan pemberhentian seluruh konsuler di Indonesia.
      - Politik

        Membatalkan hasil KMB secara sepihak dan membentuk Front Nasional Pembebasan Irian Barat.
      - Militer

        Mengadakan Operasi militer serta Dewan Pertahanan Nasional merumuskan Trikora (Tri Komando Rakyat) yang isinya adalah:

        i. Gagalkan pembentukan Negara Boneka Papua buatan Belanda kolonial.

        ii. Kibarkan Sang Merah Putih di Irian Barat Tanah Air Indonesia.

        iii. Bersiaplah untuk mobilisasi umum guna mempertahankan kemerdekaan dan kesatuan tanah air dan bangsa.

b. Kekuasaan Belanda berakhir pada tanggal 1 Oktober 1962, berdasarkan Perjanjian New York. PBB membentuk pemerintahan sementara untuk Irian Barat yang bernama UNTEA. Negara yang tergabung dalam UNTEA adalah Belgia, Amerika Serikat, dan Australia. Selain itu, sesuai dengan Perjanjian New York pada tahun 1969, pemerintah RI mengadakan Pepera (Penentuan Pendapat Rakyat) yang bertujuan memberikan kebebasan rakyat Irian Barat untuk memilih ingin bergabung dengan RI atau merdeka dan hasilnya setuju bahwa tetap bergabung dengan Indonesia.

K. KERJA SAMA INTERNASIONAL

a. Konferensi Asia Afrika

   Konferensi Asia Afrika (KAA) diselenggarakan pada tanggal 18--24 April 1955 di Bandung dan dihadiri oleh 29 negara, termasuk lima negara pengundang. Pelaksanaan KAA dibuka oleh Presiden Soekarno. Hasil KAA yang paling mendasar adalah Dasasila Bandung. Latar belakang pelaksanaan KAA, sebagai berikut.

   1. Pertentangan antara Blok Barat (kapitalis) dan Blok Timur (komunis) yang mengancam ketertiban dan perdamaian dunia.
   2. Sebagian besar negara-negara Asia dan Afrika yang menjadi korban imperialisme-kolonialisme negara-negara Barat.
   3. Perlunya kerja sama antara negara-negara Asia dan Afrika dalam menghadapi masalah pembangunan ekonomi, sosial, pendidikan, dan kebudayaan.
   4. Pelaksanaan politik apartheid di beberapa negara, terutama di Afrika Selatan.

b. Sebelum dilaksanakan KAA, terlebih dahulu dilaksanakan konferensi pendahuluan, yaitu:

   1. Konferensi Kolombo

Dilaksanakan di Sri Langka pada tanggal 28 April--2 Mei 1954. Dihadiri oleh Indonesia, Birma, Pakistan, India, dan Sri Lanka. Tujuannya adalah membahas masalah Vietnam dalam menghadapi Konferensi Jenewa pada tahun 1954 serta pentingnya menyelenggarakan KAA. Konferensi ini berhasil memutuskan sebagai berikut.

2. Indocina harus dimerdekakan dari penjajahan Prancis.
3. Menuntut kemerdekaan bagi Tunisia dan Marroko.
4. Menyetujui dilaksanakannya KAA dan menugaskan Indonesia untuk menyelidiki kemungkinan KAA itu.
5. Konferensi Bogor
   Dilaksanakan pada tanggal 28--29 Desember 1954. Dihadiri oleh negara yang hadir dalam Konferensi Kolombo. Konferensi ini menghasilkan:
6. Mengadakan Konferensi Asia Afrika di Bandung dalam bulan April 1955.
7. Menetapkan kelima negara peserta Konferensi Bogor sebagai negara sponsor atau pengundang.
8. Menetapkan 25 negara Asia Afrika yang akan diundang.
9. Menetapkan tujuan pokok Konferensi Asia Afrika (KAA).

c. ASEAN

Indonesia merupakan salah satu negara pendiri ASEAN, dibentuk berdasarkan Deklarasi Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967. Pada saat pendirian ASEAN, Indonesia diwakili oleh Adam Malik yang saat itu menjabat sebagai Menteri Luar Negeri. Bentuk kerja sama ASEAN yang melibatkan Indonesia di antaranya:

1. Politik
   Kawasan Asia Tenggara merupakan daerah bebas senjata nuklir.
2. Ekonomi
   Ditandatanganinya ASEAN PTA (*Preferential Trading Arrangement*), yaitu pengaturan dagang preferensial dan dibentuk pabrik pupuk urea/amoniak di Indonesia dan Malaysia.
3. Sosial dan budaya
   Pertukaran pelajar dan pertukaran seni budaya.

d. Gerakan Non-Blok

Dibentuknya GNB karena setelah Perang Dunia II berakhir muncul dua blok kekuatan, yaitu blok Barat dan Blok Timur. Blok Barat dipimpin Amerika Serikat dan beraliran liberal, sedangkan Blok Timur dipimpin Uni Soviet dan beridiologi komunis. Kelahiran dua kekuatan tersebut merupakan ancaman serius bagi perdamaian dunia. Berikut ini peran Indonesia dalam GNB, yaitu:

1. Indonesia berperan sebagai pelopor berdirinya GNB. Presiden Soekarno menggagas pembentukan GNB bersama empat pemimpin negara India, Ghana, Yugoslavia, dan Mesir.
2. Dalam KTT GNB X pada tahun 1992, Indonesia berperan sebagai tuan rumah penyelenggaraan KTT dan Presiden Soeharto bertindak sebagai ketua GNB.
3. Indonesia memprakarsai kerja sama teknis di beberapa bidang, misalnya bidang pertanian dan kependudukan.
4. Indonesia mencetuskan upaya menghidupkan kembali dialog utara-selatan.

LATIHAN SOAL BHINNEKA TUNGGAL IKA

1. UUD NRI 1945 mengenal konsep kemahaesaan dan kemahakuasaan Tuhan secara sekaligus. Keduanya berhubungan erat dengan cita keagamaan dalam rumusan UUD NRI 1945 dan merupakan kerangka pikiran penting sebagai perwujudan cita ketuhanan bangsa Indonesia dalam konteks kehidupan bernegara. Secara implisit Indonesia menganut asas ....
   A. Kedaulatan rakyat
   B. Kedaulatan Tuhan
   C. Negara hukum
   D. Kedaulatan negara
   E. Kedaulatan Raja

2. Sebagai negara bangsa, kebesaran dan kemajemukannya menjadi salah satu karakteristik yang dimiliki oleh Indonesia. Indonesia memiliki sekitar 18.000 pulau di dalamnya, yang terbentang dari ....
   A. 6° LU – 11° LS dan 95° BT – 141° BT
   B. 6° LU – 11° LS dan 95° BB – 141° BT
   C. 11° LU – 6° LS dan 95° BT – 141° BT
   D. 11° LU – 6° LS dan 95° BB – 141° BT
   E. 6° LU – 11° LS dan 95° BB – 141° BB

3. Sesuai dengan Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Dasar NRI 1945, negara Indonesia menganut sistem kedaulatan rakyat dengan kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. Pemerintahan yang dijalankan harus berdasarkan atas nama rakyat bukan golongannya sendiri. Hal ini merupakan salah satu hakikat demokrasi, yaitu ....
   A. Pemerintahan dari rakyat
   B. Pemerintahan oleh rakyat
   C. Pemerintahan untuk rakyat
   D. Demokrasi empirik
   E. Demokrasi normatif

4. Trilogi pembangunan merupakan wacana pembangunan nasional yang dijadikan sebagai landasan penentuan kebijakan di segala aspek dalam melaksanakan pembangunan negara. Kebijakan ini dikeluarkan pada masa pemerintahan ....
   A. Soekarno
   B. Soeharto
   C. B.J. Habibie
   D. Abdurrahman Wahid
   E. Megawati Soekarno Putri

5. Persebaran penduduk di Indonesia masih belum merata saat ini. Salah satu latar belakang perpindahan penduduk adalah ketidaktersedianya lapangan kerja yang memadai di tempat tinggalnya. Hal tersebut membuat banyak penduduk yang meninggalkan desanya untuk pindah ke kota atau disebut ....
   A. Transmigrasi
   B. Emigrasi
   C. Urbanisasi
   D. Imigrasi
   E. Remigrasi

6. Adanya transmigrasi dimaksudkan untuk memeratakan penduduk yang ada di seluruh Indonesia. Berbagai bentuk transmigasi telah dilakukan, salah satunya dengan memindahkan seluruh warga desa

dan perangkat desanya ke daerah lainnya. Perpindahan tersebut dinamakan ....

A. Transmigrasi khusus
B. Transmigrasi swakarsa mandiri
C. Transmigrasi umum
D. Transmigrasi swakarya
E. Transmigrasi bedol desa

7. Transmigrasi dilakukan untuk memindahkan penduduk ke wilayah yang jarang penduduknya. Di Indonesia sendiri wilayah tujuan transmigrasi dibagi menjadi tiga wilayah. Wilayah dua transmigrasi adalah ....

A. Riau
B. Papua
C. Bengkulu
D. Kalimantan
E. Sulawesi Tenggara

8. Adanya keinginan untuk membela negara pada dasarnya dilatarbelakangi oleh sikap cinta tanah air. Dasar pembentukan negara kebangsaan adalah sikap ....

A. Patriotisme
B. Nasionalisme
C. Primodialisme
D. Xenosentrisme
E. Etnosentrisme

9. Indonesia sebagai negara kesatuan dalam penyelenggaraan pemerintahan dibagi menjadi tiap provinsi dan kabupaten/kota yang diatur oleh pemerintahannya sendiri merupakan cerminan bahwa Indonesia menganut sistem ....

A. Perbantuan
B. Desentralisasi
C. Sentralisasi
D. Dekonsentrasi
E. Federalisme

10. Adanya perencanaan biaya dan batas waktu pelaksanaan pembangunan merupakan salah satu wujud melaksanakan asas pemerintahan yang baik, yaitu ....

A. Tertib penyelenggaraan negara
B. Proporsionalitas
C. Akuntabilitas
D. Efisiensi
E. Efektivitas

11. Membuat peraturan desa dan melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintah desa merupakan tugas yang dilakukan oleh ....

A. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi
B. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten
C. Badan Permusyawaratan Daerah
D. Badan Permusyawaratan Desa
E. Bupati

12. Kebijakan publik yang dibuat pada dasarnya menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat. Pemberian subsidi oleh pemerintah merupakan wujud penerapan salah satu macam kebijakan publik, yaitu ....

A. Regulatif

B. Distributif
C. Redistributif
D. Alokatif
E. Konstituen

13. Pelaksanaan otonomi daerah adalah dengan menjalankan asas desentralisasi. Asas ini kemudian dibagi lagi menjadi empat tipe yang salah satunya adalah desentalisasi fiskal. Tujuan utama dilakukannya desentralisasi fiskal adalah ....
A. Mengurangi kesenjangan fiskal
B. Menyalurkan semangat demokrasi secara positif
C. Penyelenggaraan pemerintahan dapat berjalan dengan lancar
D. Memberikan tanggung jawab yang berkaitan dengan sektor publik ke sektor privat
E. Menunjang penyelenggaraan pemerintahan yang responsif.

14. Adanya otonomi daerah diharapkan dapat memungkinkan lahirnya prakarsa pemerintah daerah untuk menawarkan fasilitas investasi serta memudahkan proses perizinan usaha. Hal ini merupakan salah satu visi yang hendak dicapai dengan adanya otonomi daerah, khususnya di bidang ....
A. Politik
B. Ekonomi
C. Sosial
D. Budaya
E. Hukum

15. Agar penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat berjalan dengan lancar, dibutuhkan dukungan keuangan, baik dari pendapatan asli daerah maupun dari pemerintah. Salah satu pendapatan asli daerah, yaitu yang bersumber dari dana perimbangan. *Hal yang termasuk dalam dana perimbangan, yaitu ....*
A. Hasil retribusi daerah
B. Pajak daerah
C. Hasil pengelolaan kekayaan daerah
D. Pinjaman
E. Dana alokasi umum

16. Manfaat dari adanya partisipasi masyarakat pada pembuatan kebijakan publik salah satunya adalah mewujudkan masyarakat madani. Masyarakat madani adalah ....
A. Masyarakat yang kehidupannya berdasarkan atas norma hukum yang berlaku.
B. Masyarakat yang bebas berorganisasi dan mengeluarkan pendapat.
C. Masyarakat yang mempunyai moral dan etika.
D. Masyarakat yang terdiri atas berbagai kelompok yang berbeda dan dapat hidup bekerja sama.
E. Masyarakat yang menggantungkan hidupnya kepada pemerintah.

17. Salah satu ciri masyarakat madani adalah adanya kemandirian yang kuat dari masyarakat tersebut tanpa harus bergantung pada negara, lembaga, atau organisasi lainnya yang disebut juga ....
A. Keswasembadaan
B. Keswadayaan
C. Kesukarelaan
D. Keterikatan
E. Keterkaitan

18. Di Indonesia dikenal adanya sistem kekerabatan. Di bawah ini, suku yang tidak termasuk dalam sistem kekerabatan patrilineal, yaitu suku ....
A. Papua
B. Batak

C. Minangkabau
D. Bali
E. Rejang

19. Indonesia sebagai negara pluralisme memiliki kurang lebih 320 suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang setiap sukunya memiliki rumah adat. Rumah adat dari Sumatera Selatan adalah ....
A. Rumah limas
B. Rumah lamin
C. Rumah betang
D. Rumah panggung
E. Tongkonan

20. Setiap suku bangsa memiliki senjata tradisionalnya masing-masing. Senjata tradisional Kujang berasal dari daerah ....
A. Jakarta
B. Jawa Timur
C. Jawa Tengah
D. Riau
E. Jawa Barat

21. Kesenian daerah yaitu segala jenis karya seni yang khas dari daerah. Salah satu bentuk kesenian adalah berupa seni tari. Tarian dari Maluku adalah ....
A. Batunganga
B. Tor-tor
C. Bosara
D. Cakalele
E. Topeng

22. Tifa merupakan alat musik tradisonal khas Indonesia bagian Timur, khususnya Maluku dan Papua. Cara memainkan alat musik ini adalah ....
A. Ditiup
B. Dipetik
C. Dipukul
D. Digesek
E. Dihirup

23. Keanekaragaman Indonesia merupakan suatu kebudayaan nasional yang dijaga dan dimajukan oleh negara. Bahasa daerah dihormati dan dipelihara negara sebagai ....
A. Kekayaan budaya nasional
B. Ciri kebudayaan daerah
C. Nilai luhur kepribadian bangsa
D. Tinggalan nenek moyang
E. Unsur kepercayaan

24. Badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum yang berlandaskan pada asas kekeluargaan adalah ....
A. Firma
B. Persekutuan komanditer
C. Perseroan terbatas
D. Yayasan
E. Koperasi

25. Secara keseluruhan, makna yang terkandung pada lambang koperasi adalah koperasi Indonesia menyatakan sifat kekeluargaan. Lambang pada koperasi yang menunjukkan keadilan adalah ....
    A. Rantai
    B. Bintang dan perisai
    C. Gigi roda
    D. Kapas dan padi
    E. Timbangan

26. Dalam pendiriannya, koperasi mempunyai beberapa landasan penting. Landasan struktural koperasi adalah ....
    A. Undang-Undang Dasar NRI 1945
    B. Pancasila
    C. Setia kawan
    D. Kesadaran pribadi
    E. Undang-Undang Perkoperasian

27. Pencipta semboyan negara yang terdapat pada lambang burung garuda Indonesia, Bhinneka Tunggal Ika adalah ....
    A. Moh. Hatta
    B. Moh. Yamin
    C. Soekarno
    D. I Gusti Bagus Sugriwa
    E. Ahmad Subardjo

28. Pada masa kerajaan Majapahit, Mpu Tantular menuliskan mengenai Bhinneka Tunggal Ika pada kitab Sutasoma. Istilah Bhinneka Tunggal Ika yang digunakan sebagai semboyan negara sebenarnya bukan merupakan kalimat yang utuh. Sambungan kalimat dari Bhinneka Tunggal Ika adalah ....
    A. Bhinneka tunggal ika tan hana dharma mangrwa
    B. Bhinneki rakwa ring apan kena parwanosen
    C. Mangka ng jinatwa kalawan siwatatwa tunggal
    D. Bhinneka tunggal ika rwaneka dhatu
    E. Bhinneka tunggal ika winuwus buddha wisma

29. Berbagai bentuk diplomasi telah dilakukan oleh Indonesia untuk merebut kembali Irian Barat, tetapi selalu gagal hingga dilakukannya konfrontasi. Salah satunya adalah dirumuskannya Trikora yang dibacakan di ....
    A. Irian Jaya
    B. Sorong
    C. Makasar
    D. Yogyakarta
    E. Jakarta

30. Sebagai wujud tindak lanjut dikeluarkannya Trikora, dibentuklah komando Mandala Pembebasan Irian Barat. Panglima Komando pada saat itu adalah ....
    A. A.H. Nasution
    B. Soeharto
    C. D.N. Aidit
    D. Yos Sudarso
    E. Ahmad Yani

31. Peristiwa Laut Aru merupakan pertempuran antara pihak Indonesia melawan Belanda yang menewaskan seorang Komodor, yaitu ....

A. Yos Sudarso
B. Ahmad Yani
C. A. H. Nasution
D. Soeharto
E. Soedirman

32. Konfrontasi Indonesia dengan Belanda mengenai Irian Barat mendapat perhatian dunia hingga PBB membentuk sebuah badan yang bertugas untuk menjalankan pemerintahan sementara di Irian Barat selama masa peralihan. Badan yang dimaksud adalah ....
A. UNICEF
B. UNTEA
C. UNHCR
D. FNPIB
E. NICA

33. Kekuasaan Belanda atas Irian Barat berakhir pada tahun 1962 berdasarkan sebuah perjanjian antara Indonesia dengan Belanda, yaitu perjanjian ....
A. New York
B. Kolombo
C. Bogor
D. Konferensi Meja Bundar
E. Konferensi Asia Afrika

34. Sebagai tindak lanjut dari Perjanjian New York, di Irian Barat diselenggarakan Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) pada tahun ....
A. 1962
B. 1965
C. 1967
D. 1969
E. 1960

35. Teritorial negara adalah laut yang merupakan wilayah suatu negara. Di awal berdirinya Indonesia, batas teritorial negara adalah sejauh ....
A. 3 mil
B. 6 mil
C. 12 mil
D. 20 mil
E. 200 mil

36. Letak Indonesia secara astronomi adalah pada 6° LU–11° LS dan 95° BT–141° BT, sedangkan batas geografi Indonesia sebelah barat adalah ....
A. Selat Malaka
B. Laut Arafuru
C. Samudra Pasifik
D. Samudra Hindia
E. Laut Cina Selatan

37. Kondisi perpolitikan di Indonesia sebelum diselenggarakan pemilu pertama, yaitu munculnya banyak partai dan terjadinya perubahan kabinet. Pada tahun 1950—1959, Indonesia mengalami beberapa kali perubahan kabinet, yaitu sejumlah ....
A. 5 kali
B. 6 kali

C. 7 kali
D. 8 kali
E. 9 kali

38. Di setiap kabinet yang memerintah pada masa demokrasi liberal, ada beberapa hal penting yang terjadi maupun prestasi yang didapatkan. Konferensi Asia Afrika yang diselenggarakan di Bandung dilaksanakan pada saat kabinet ....
    A. Wilopo
    B. Ali Sastromijoyo I
    C. Ali Satroamijoyo II
    D. Burhanuddin Harahap
    E. Djuanda

39. Pemilu pertama diselenggarakan pada masa kabinet Burhanuddin Harahap. Pemilu pertama pada tahun 1955 diselenggarakan untuk memilih ....
    A. Anggota DPR dan Badan Konstituante
    B. Presiden dan Wakil Presiden
    C. Ketua MPR dan Ketua DPR
    D. Dewan Nasional
    E. Dewan Pertimbangan Agung Sementara

40. Pemilu pertama di Indonesia diikuti oleh banyak partai, tetapi hasil pemilu tersebut menunjukkan bahwa yang memperoleh suara terbanyak adalah ....
    A. 4 partai
    B. 5 partai
    C. 8 partai
    D. 10 partai
    E. 12 partai

41. Dari pertama kali diselenggarakan, pemilu Indonesia diikuti oleh banyak partai. Begitu pula pada saat pemilu pada tahun 1999, 2004, dan 2009. Partai yang ikut berpartisipasi pada pemilu tahun 2009 adalah ....
    A. 48 partai
    B. 24 partai
    C. 32 partai
    D. 38 partai
    E. 25 partai

42. Dalam pembuatan suatu kebijakan publik, tidak hanya instansi yang berwenang saja yang membuat kebijakan tersebut melainkan ada campur tangan pihak lain, baik itu organisasi pemerintah maupun bukan. Hal ini berdasarkan macam-macam kebijakan publik termasuk ke dalam ....
    A. Procedural policy
    B. Substantive policy
    C. Material policy
    D. Public goods policy
    E. Private goods policy

43. Perlindungan terhadap hak asasi manusia merupakan usaha bersama yang dilakukan oleh setiap negara di dunia. Penerapan perlindungan hak asasi manusia dilandasai oleh asas yang ada di dalamnya, yang salah satunya adalah asas nonretroaktif. Asas ini menjelaskan bahwa dalam hal melakukan perlindungan terhadap hak asasi manusia harus ....
    A. Hak tertentu dan mendasar tidak boleh dikurangi oleh siapa pun dan dalam keadaan apa pun.

B. Diberlakukannya hukum yang berlaku surut.
C. Tidak diberlakukannya ketentuan hukum yang berlaku surut.
D. Dalam keadaan darurat. Jika belum ada aturan yang mengaturnya, digunakan aturan yang didasarkan pada tindakan penguasa.
E. Tidak ada pemisahan lapisan masyarakat, yaitu seluruh lapisan masyarakat mempunyai kedudukan yang sama di depan hukum.

44. Istilah Bhinneka Tunggal Ika merupakan hasil pemikiran Soekarno yang diambil dari bahasa Jawa kuno dari Kitab Sutasoma. Semboyan tersebut hingga saat ini digunakan sebagai semboyan negara. Orang yang mengusulkan agar Bhinneka Tunggal Ika dijadikan semboyan negara adalah ....
A. Soekarno
B. Moh. Yamin
C. Moh. Hatta
D. I Gusti Bagus Sugriwa
E. Sultan Hamid II

45. Selain mengeluarkan kebijakan Trilogi Pembangunan, Soeharto juga mengeluarkan sebuah kebijakan yang menitikberatkan pada pemerataan pembangunan di segala bidang. Kebijakan tersebut dinamakan ....
A. Pemerataan menyeluruh
B. Delapan jalur pemerataan
C. Pemerataan terkonsolidasi
D. Lima dasar pemerataan
E. Ekakarsa pemerataan

46. Pembangunan nasional diselenggarakan dengan kemampuan sendiri berdasarkan nilai kepribadian bangsa Indonesia merupakan salah satu asas pembangunan nasional, yaitu ....
A. Manfaat
B. Adil dan merata
C. Percaya diri sendiri
D. Kehidupan dalam keseimbangan
E. Kesadaran hukum

47. Pada masa orde baru, pembangunan di bidang ekonomi dilaksanakan melalui REPELITA yang dimulai pada tanggal 1 April 1969. Sektor terbesar Indonesia yang juga sebagai landasan pembangunan bangsa adalah sektor ....
A. Perekonomian
B. Perikanan
C. Pertahanan
D. Kebudayaan
E. Pertanian

48. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 membuka kebobrokan pemerintahan orde baru yang menimbulkan demo besar-besaran di berbagai daerah yang menyebabkan Soeharto mundur dari kursi presiden pada tanggal ....
A. 19 Mei 1997
B. 21 Mei 1997
C. 12 Mei 1998
D. 19 Mei 1998
E. 21 Mei 1998

49. Peristiwa pengunduran diri Soeharto dari jabatan presiden menjadi tanda berakhirnya masa pemerintahan

orde baru dan dimulainya masa reformasi, yang kemudian jabatan presiden diisi oleh .....

A. B.J. Habibie
B. Abdurrahman Wahid
C. Megawati Soekarno Putri
D. Susilo Bambang Yudhoyono
E. Tri Sutrisno

50. Tak lama setelah masuk masa reformasi, Timor Timur menyelenggarakan jajak pendapat yang akhirnya memutuskan untuk memisahkan diri dari Indonesia. Pemisahan diri tersebut terjadi pada tahun ....

A. 1998
B. 1999
C. 2000
D. 2001
E. 2002

PEMBAHASAN SOAL BHINNEKA TUNGGAL IKA

1. Jawaban: B

UUD NRI 1945 menganut dua kedaulatan, yaitu kedaulatan rakyat (eksplisit) dan kedaulatan Tuhan (implisit). Hal ini berdasarkan Pembukaan, Pasal NRI UUD 1945, dan Pancasila. Secara rinci dijelaskan bahwa:

a. Pada pembukaan alinea ketiga terdapat istilah "Atas berkat rahmat Alah Yang Maha Kuasa....."
b. Rumusan Pancasila yang tertuang dalam alinea keempat UUD NRI 1945, istilah yang digunakan adalah Ketuhanan Yang Maha Esa.
c. Rumusan pada Pasal 29 ayat 1 UUD NRI 1945, istilah yang digunakan adalah Ketuhanan Yang Maha Esa bukan Kesatuan Yang Maha Kuasa.

Dari ketiga poin tersebut diketahui bahwa Indonesia mengakui adanya Tuhan.

2. Jawaban: A

Letak Indonesia membentang dari 6°08′ LU hingga 11°15′ LS dan dari 94°45′ BT hingga 141°05′ BT.

3. Jawaban: B

Hakikat demokrasi terdiri dari:

a. Pemerintahan dari rakyat, yaitu berkaitan dengan pemerintahan yang sah dan diakui oleh rakyat serta mendapat pengakuan dan dukungan dari rakyat.
b. Pemerintahan oleh rakyat, yaitu pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan harus atas nama rakyat.
c. Pemerintahan untuk rakyat, yaitu pemerintahan yang dijalankan untuk kepentingan rakyat.

4. Jawaban: B

Trilogi pembangunan dikeluarkan pada masa orde baru, pada saat Soeharto menjabat sebagai presiden. Trilogi pembangunan terdiri:

a. Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya.
b. Pertumbuhan ekonomi tinggi.
c. Stabilitas nasional yang dinamis.

5. Jawaban: C

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota. Latar belakang seseorang melakukan urbanisasi di antaranya upah kerja sangat minim, lapangan kerja terbatas, dan fasilitas yang ada masih kurang memadai.

6. Jawaban: E

   Macam-macam transmigrasi, yaitu:

   a. Transmigrasi umum, yaitu transmigrasi yang dibiayai oleh pemerintah.
   b. Transmigrasi bedol desa, yaitu memindahkan seluruh penduduk beserta perangkat desanya ke daerah lain.
   c. Transmigrasi swakarsa berbantuan, yaitu transmigrasi yang dilaksanakan oleh pemerintah dan badan usaha.
   d. Transmigrasi swakarsa mandiri, yaitu dilaksanakan oleh masyarakat setempat dengan bantuan pemerintah.
   e. Transmigrasi swakarya, yaitu cara yang dilakukan adalah biaya transmigrasi ditanggung oleh pemerintah, tetapi pembukaan lahan oleh transmigran sendiri.
   f. Transmigrasi khusus, yaitu dilakukannya transmigrasi untuk tujuan tertentu.

7. Jawaban: D

   Daerah yang menjadi asal transmigrasi adalah Jawa, Madura, Bali dan Lombok. Daerah tujuan transmigrasi meliputi:

   a. Wilayah I terdiri dari NAD, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan.
   b. Wilayah II, yaitu Kalimantan.
   c. Wilayah III meliputi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Papua.

8. Jawaban: B

   Negara kebangsaan adalah negara yang pembentukannya didasarkan pada semangat nasionalisme yang merupakan syarat mutlak bagi hidupnya sebuah bangsa. Nasionalisme membentuk kesadaran untuk membangun masa depan bangsa secara bersama-sama di dalam satu negara yang sama walaupun warganya berbeda agama, ras, etnik, atau golongan.

9. Jawaban: B

   Indonesia menganut sistem otonomi daerah. Asas otonomi daerah, yaitu:

   a. Sentralisasi, yaitu pemusatan seluruh penyelenggaraan pemerintahan negara pada pemerintahan pusat.
   b. Desentralisasi, yaitu penyerahan wewenang pemerintahan kepada daerah otonom.
   c. Dekonsentrasi, yaitu pelimpahan wewenang dari pemerintah kepada gubernur sebagai wakil pemerintahan atau perangkat pusat di daerah.
   d. Perbantuan, yaitu penugasan dari pemerintah kepada daerah dan desa serta dari daerah ke desa untuk melaksanakan tugas. Pihak yang diserahi tugas harus mempertanggungjawabkan kepada yang memberi tugas.

10. Jawaban: D

    Asas umum penyelenggaraan negara yang baik adalah:

    a. Kepastian hukum, yaitu segala yang dilakukan pemerintah haruslah berdasarkan hukum yang berlaku.
    b. Tertib penyelenggaraan negara, maksudnya penyelenggaraan pemerintah harus dilaksanakan sesuai dengan tertib administrasi negara.
    c. Kepentingan umum, maksudnya segala yang dilakukan oleh pemerintah harus untuk kepentingan umum.
    d. Keterbukaan, yaitu pemerintah tidak boleh menutup-nutupi yang dilakukannya agar masyarakat harus tahu apa yang dilakukan oleh pemerintahnya.
    e. Proporsionalitas, maksudnya penyelenggaraan negara harus seimbang dan tidak boleh berat sebelah.
    f. Profesionalitas, yaitu penyelenggaraan pemerintah harus dilakukan oleh orang yang ahli di bidang masing-masing.

g. Akuntabilitas, yaitu pemerintah harus bisa mempertanggungjawabkan tindakannya kepada masyarakat.
h. Efisiensi, yaitu penyelenggaraan pemerintah daerah harus bisa dijalankan dengan baik tanpa menghabiskan waktu dan tenaga.
i. Efektivitas, yaitu penyelenggaraan pemerintah daerah itu harus bekerja dengan baik, sesuai dengan tujuan semula.

11. Jawaban: D

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Masa jabatan anggota BPD adalah enam tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. BPD berfungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung, dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Wewenang BPD antara lain:

a. Membahas rancangan peraturan desa bersama kepala desa.
b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa.
c. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian kepala desa.
d. Membentuk panitia pemilihan kepala desa.
e. Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan, dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

12. Jawaban: B

Kebijakan distrbutif adalah kebijakan yang bersifat membagikan sesuatu kepada masyarakat. Pada umumnya, kebijakan ini berupa penggunaan anggaran belanja daerah yang dapat dimanfaatkan secara langsung pada individu. Pemberian subsidi dimaksukan agar masyarakat mau melaksanakan yang menjadi kehendak pemerintah.

13. Jawaban: A

Asas desentralisasi dibagi menjadi desentralisasi politik, desentalisasi fiskal, desentralisasi administrasi, dan desentralisasi pasar. Tujuan dilakukannya desentralisasi fiskal adalah:

a. Mengurangi kesenjangan fiskal antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah dan antardaerah.
b. Meningkatkan kualitas pelayanan publik di daerah dan mengurangi kesenjangan pelayanan publik antardaerah.
c. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya nasional.
d. Tata kelola keuangan transparan dan akuntabel.

14. Jawaban: B

Visi otonomi daerah dirumuskan dalam tiga ruang lingkup utama, yaitu politik, ekonomi serta sosial dan budaya. Di bidang ekonomi otonomi daerah diharapkan dapat membawa masyarakat ke arah kesejahteraan yang lebih tinggi. Dengan adanya fasilitas investasi serta izin usaha yang mudah diharapkan tujuan tersebut dapat dicapai.

15. Jawaban: E

Sumber-sumber keuangan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi yaitu:

a. Pendapatan asli daerah, yaitu pajak daerah, retribusi daerah, perusahaan milik daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah.
b. Dana perimbangan, yaitu dana bagi hasil, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, pajak bumi dan bangunan, serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.
c. Lain- lain penerimaan yang sah, salah satunya adalah pinjaman daerah.

16. Jawaban: D

Masyarakat madani adalah masyarakat yang terdiri dari beberapa kelompok yang berbeda yang hidup secara bersama dan mandiri di hadapan negara yang memiliki ruang publik dalam mengemukakan pendapat serta memiliki lembaga untuk dapat menyalurkan aspirasi dan kepentingan publik.

17. Jawaban: B

Ciri-ciri masyarakat madani adalah:

a. Kesukarelaan, artinya masyarakat madani terbentuk karena sukarela tanpa adanya paksaan, tetapi mempunyai komitmen bersama untuk mewujudkan cita-cita bersama.
b. Keswasembadaan, artinya setiap anggota masyarakat punya harga diri yang tinggi, percaya kemampuan diri sendiri, bahkan berusaha untuk membantu orang lain yang kekurangan.
c. Keswadayaan, artinya mempunyai kemandirian yang tinggi tidak mau tergantung pada negara, lembaga, atau organisasi.
d. Keterkaitan pada nilai-nilai hukum yang disepakati bersama.

18. Jawaban: C

Patrilineal adalah suatu adat yang berkembang di masyarakat yang mengatur alur kekerabatan yang berdasarkan garis keturunan ayah. Lawan dari patrilineal adalah matrilineal yaitu suatu adat masyarakat yang menyatalan alur keturunan berasal dari pihak ibu, yang menganut sistem ini adalah suku Minangkabau dari Sumatera Barat.

19. Jawaban: A

Rumah adat dari Sumatera Selatan bernama rumah limas. Rumah ini atapnya berbentuk limas, lantai bertingkat-tingkat dan hanya dipergunakan untuk kepentingan keluarga seperti hajatan.

20. Jawaban: E

Kujang adalah senjata tradisonal dari Jawa Barat. Kujang merefleksikan ketajaman dan daya kritis dalam kehidupan juga melambangkan kekuatan dan keberanian untuk melindungi hak dan kebenaran.

21. Jawaban: D

Tari cakalele tarian perang tradisional Maluku yang digunakan untuk menyambut tamu ataupun diperagakan dalam perayaan adat. Tarian ini dilakukan secara berpasangan dengan iringan musik drum, flute, dan bia.

22. Jawaban: C

Tifa bentuknya menyerupai kendang yang terbuat dari kayu yang dilubangi tengahnya. Cara memainkannya adalah dipukul. Alat musik ini biasanya digunakan untuk mengiringi tarian perang dan beberapa tarian daerah lainnya.

23. Jawaban: A

Sebagaimana dijelaskan pada Pasal 32 ayat 2 UUD NRI 1045 bahwa negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional.

24. Jawaban: E

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum yang berlandaskan pada asas kekeluargaan dan kegotongroyongan. Tujuan dibentuknya koperasi adalah menyejahterakan anggotanya. Koperasi pertama kali oleh didirikan Drs. Moh. Hatta.

25. Jawaban: E

Makna yang terkandung pada lambang koperasi yaitu:

a. Rantai, berarti persahabatan yang erat.
b. Gigi roda, menggambarkan usaha yang terus-menerus.
c. Kapas dan padi, berarti kemakmuran.
d. Timbangan menunjukkan keadilan.
e. Bintang dan perisai menyatakan bahwa koperasi berdasarkan Pancasila.
f. Pohon beringin melambangkan sifat gotong-royong.
g. Warna merah putih lambang kebangsaan Indonesia.

26. Jawaban: A

Landasan koperasi dibagi menjadi empat, yaitu:

a. Landasan idiil adalah Pancasila.

b. Landasan struktural adalah UUD NRI 1945.
c. Landasan mental adalah setia kawan dan kesadaran pribadi.
d. Landasan operasional adalah Undang-Undang Perkoperasian.

27. Jawaban: C

Bung Karno mengambil istilah Bhinneka Tunggal Ika dari kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular yang hingga saat ini digunakan sebagai semboyan negara.

28. Jawaban: A

Istilah lengkap semboyan negara kita adalah *bhinneka tunggal ika tan hana dharma mangrwa* yang berarti terpecah belah, tetapi satu jua, artinya tidak ada *dharma* yang mendua.

29. Jawaban: D

Konfrontasi yang dilakukan oleh Indonesia meliputi bidang ekonomi, politik, dan militer. Dalam bidang militer. Untuk meningkatkan perjuangan yang telah dilakukan, Dewan Pertahanan Nasional merumuskan Tri Komando Rakyat (Trikora) yang dibacakan oleh Presiden Soekarno pada tanggal 19 Desember 1961 di Yogyakarta.

30. Jawaban: B

Komando Mandala Pembebasan Irian Barat dibentuk pada tanggal 13 Januari 1962. Yang menjabat sebagai Panglima Komando Mandala adalah Mayjen Soeharto. Markasnya berada di Makasar. Tugas Komando Mandala Pembebasan Irian Barat adalah:
a. Merencanakan, mempersiapkan, dan menyelenggarakan operasi-operasi militer.
b. Menciptakan daerah bebas secara *de facto* atau mendudukkan unsur kekuasaan RI di Irian Barat.

31. Jawaban: A

Pada tanggal 15 Januari 1962, terjadi pertempuran di Laut Aru antara MTB ALRI melawan kapal perusak dan fregat Belanda. Dalam pertempuran itu, Komodor Yos Sudarso gugur karena KRI Macan Tutul yang ditumpanginya ditembak kapal Belanda.

32. Jawaban: B

UNTEA merupakan badan pelaksana sementara PBB yang berada di bawah kekuasaan Sekretaris Jendral PBB yang dibentuk pada tanggal 1 Oktober 1962 karena terjadinya konflik antara Indonesia dan Belanda dalam permasalahan status Irian Barat. Negara yang terlibat dalam UNTEA adalah Belgia, Amerika Serikat, dan Australia. Tugas pokok UNTEA adalah:
a. Menerima penyerahan pemerintahan atau wilayah Irian Barat dari pihak Belanda.
b. Menyelenggarakan pemerintahan yang stabil di Irian Barat selama suatu masa tertentu.
c. Menyerahkan pemerintahan atas Irian Barat kepada pihak indonesia.

33. Jawaban: A

Sesuai dengan keputusan Perjanjian New York, mulai tanggal 1 Oktober 1962 kekuasaan Belanda atas Irian Barat berakhir. Isi perjanjian New York adalah:
a. Penghentian permusuhan.
b. Setelah perjanjian disahkan, paling lambat 1 Oktober 1962 UNTEA menerima Irian Barat dari Belanda. Sejak saat itu, bendera Belanda diturunkan dan diganti dengan bendera PBB.
c. Pasukan Indonesia tetap tinggal di Irian Barat yang berstatus di bawah UNTEA.
d. Angkatan Perang Belanda dan pegawai sipilnya berangsur-angsur dipulangkan dan harus selesai paling lambat tanggal 11 Mei 1963.
e. Bendera Indonesia mulai berkibar pada tanggal 31 Desember 1962 di samping bendera PBB.
f. Pemerintah RI menerima pemerintahan di Irian Barat pada tanggal 1 Mei 1963.
g. Diadakan Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera).

34. Jawaban: D

Berdasarkan Perjanjian New York tahun 1962, di Irian Barat diselenggarakan Penentuan Pendapat Rakyat

(Pepera) pada tahun 1969. Dewan Musyawarah Pepera dengan suara bulat memutuskan bahwa Irian Barat tetap merupakan bagian dari Republik Indonesia.

35. Jawaban: A

    Wilayah lautan Indonesia mengalami perubahan sesuai perkembangan zaman. Perubahan-perubahan tersebut antara lain:

    a. Batas laut teritorial Indonesia dihitung sejauh 3 mil dari garis pantai saat surut. Hal ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah tentang Laut Teritorial dan Daerah Maritim tahun 1939.
    b. Berdasarkan Deklarasi Juanda, wilayah lautan Indonesia diukur sepanjang 12 mil dari garis yang menghubungkan titik-titik ujung pulau terluar Indonesia. Deklarasi Juanda pada tanggal 13 Desember 1957 ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 4 Tahun 1960. Deklarasi tersebut menerapkan konsep Wawasan Nusantara.
    c. Konferensi Hukum Laut Internasional di Jamaica tahun 1982 memutuskan wilayah laut bagi negara kepulauan dihitung sejauh 200 mil dari garis pangkal teritorial. Sebagai tindak lanjutnya, pemerintah Indonesia mengeluarkan UU No. 5 tahun 1983 tentang Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). ZEE adalah batas wilayah laut Indonesia sejauh 200 mil diukur dari garis pangkal.

36. Jawaban: D

    Secara geografis letak Indonesia adalah:

    a. Sebelah utara: Selat Malaka, Laut Andaman, Laut Cina Selatan, Laut Sulawesi, Samudra Pasifik, dan Malaysia Timur.
    b. Sebelah barat: Samudra Hindia.
    c. Sebelah timur: Papua Nugini dan Samudra Pasifik.
    d. Sebelah selatan: Australia, Samudra Hindia, Laut Timor, dan Laut Arafuru.

37. Jawaban: C

    Kabinet-kabinet yang pernah memerintah selama masa demokrasi liberal:

    a. Kabinet Mohammad Natsir (7 September 1950–Maret 1951)
    b. Kabinet Sukiman (April 1951–Februari 1952)
    c. Kabinet Wilopo (April 1952–Juni 1953)
    d. Kabinet Ali Sastroamijoyo I (31 Juli 1953–24 Juli 1955)
    e. Kabinet Burhanudin Harahap (Agustus 1955–Maret 1956)
    f. Kabinet Ali Sastroamijoyo II (Maret 1956–Maret 1957)
    g. Kabinet Djuanda (Maret 1957–April 1959)

38. Jawaban: B

    Konferensi Asia afrika diselenggarakan di Bandung pada tanggal 18--24 April 1955. Pada tahun tersebut, kabinet yang berjalan adalah kabinet Ali Sastroamijoyo I.

39. Jawaban: A

    Pemilu pertama pada tahun 1955 dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu pada tanggal 29 September 1955 untuk memilih anggota DPR dan tanggal 15 Desember 1955 untuk memilih anggota Badan Konstituante (Badan Pembentuk UUD).

40. Jawaban: A

    Hasil pemilu pada tahun 1955 menunjukkan ada empat partai yang memperoleh suara terbanyak yaitu PNI (57 wakil), Masyumi (57 wakil), NU (45 wakil), dan PKI (39 wakil).

41. Jawaban: D

    Indonesia menganut sistem multipartai, yaitu banyak partai yang ikut berpartisipasi dalam pemilu. Pada tahun 1999 diikuti oleh 48 partai politik, tahun 2004 diikuti 24 partai politik, dan tahun 2009 diikuti oleh 38 partai politik.

42. Jawaban: A

Salah satu jenis kebijakan publik adalah *substantive and procedural policies,* yaitu suatu kebijakan dilihat dari substansi masalah yang dihadapi oleh pemerintah. Sementara *procedural policy* adalah suatu kebijakan dilihat dari pihak-pihak yang terlibat dalam perumusannya.

43. Jawaban: C

Asas nonretroaktif adalah asas untuk tidak diberlakukannya ketentuan hukum yang berlaku surut. Asas ini berkaitan dengan asas legalitas, yakni seseorang tidak dapat dihukum sebelum ada aturan yang mengaturnya.

44. Jawaban: B

Dalam proses perumusan konstitusi Indonesia, Moh. Yamin adalah tokoh yang pertama kali mengusulkan kepada Bung Karno agar Bhinneka Tunggal Ika dijadikan semboyan negara.

45. Jawaban: B

Pelaksanaan pembangunan pada zaman orde baru bertumpu kepada Trilogi Pembangunan dan Delapan Jalur Pemerataan. Delapan jalur pemerataan, sebagai berikut.

a. Pemerataan pemenuhan kebutuhan pokok rakyat khususnya pangan, sandang, dan perumahan.
b. Pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan layanan kesehatan.
c. Pemerataan pembagian pendapatan.
d. Pemerataan kesempatan kerja.
e. Pemerataan kesempatan berusaha.
f. Pemerataan kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan khususnya bagi generasi muda dan kaum perempuan.
g. Pemerataan penyebaran pembangunan di seluruh wilayah tanah air.
h. Pemerataan kesempatan memperoleh keadilan.

46. Jawaban: C

Asas pembangunan nasional meliputi:

a. Asas manfaat. Pembangunan harus memberikan manfaat bagi seluruh rakyat.
b. Asas usaha bersama dan kekeluargaan. Pembangunan dilakukan secara gotong-royong dan dijiwai oleh semangat kekeluargaan.
c. Asas demokrasi. Segala masalah pembangunan nasional diatasi dengan cara musyawarah mufakat.
d. Asas adil dan merata. Hasil pembangunan baik materiil maupun spiritual harus dinikmati secara menyeluruh oleh rakyat.
e. Asas kehidupan dalam keseimbangan. Pembangunan harus memperhatikan keseimbangan antara kepentingan rohani dan jasmani, kepentingan pribadi dan masyarakat, serta kepentingan nasional dan internasional.
f. Asas kesadaran hukum. Pembangunan mengandalkan kesadaran warga serta menjamin kepastian hukum.
g. Asas kepercayaan kepada diri sendiri. Pembangunan terlaksana berdasarkan kemampuan, kekuatan, dan kepribadian bangsa.

47. Jawaban: E

Sektor pertanian merupakan sektor yang terbesar dalam ekonomi Indonesia. Penekanan pada sektor pertanian dipilih karena sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian dari pertanian. Sektor pertanian memberi sumbangan terbesar bagi penerimaan devisa negara.

48. Jawaban: E

Keruntuhan pemerintahan Orde Baru ditandai dengan pengunduran diri Presiden Soeharto pada tanggal 21 Mei 1998. Masyarakat juga mengajukan tuntutan reformasi, karena di Indonesia saat itu terjadi

krisis multidimensional, karena krisis yang dihadapi menyangkut masalah ekonomi, moneter, politik, kepemimpinan, peran militer, dan peran masyarakat.

49. Jawaban: A

    Pada tanggal 21 Mei 1998, Presiden Soeharto mengundurkan diri dan kemudian digantikan oleh B.J. Habibie yang saat itu menjabat sebagai wakil presiden. Sumpah jabatan presiden baru dilaksanakan di Istana Merdeka pada saat itu juga. Dengan menjabatnya B.J Habibie sebagai presiden merupakan awal dimulainya masa reformasi.

50. Jawaban: B

    Timor Timur memisahkan diri dari Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1999. Timor Timur secara resmi merdeka menjadi negara Timor Leste pada 20 Mei 2002.

MATERI NKRI

A. WAWASAN NUSANTARA

Wawasan nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan bentuk geografinya berdasarkan Pancasila dan UUD NRI 1945. Dalam pelaksanannya, wawasan nusantara mengutamakan kesatuan wilayah dan menghargai kebhinekaan untuk mencapai tujuan nasional.

Wawasan nusantara mempunyai fungsi yang penting bagi negara. Berikut ini adalah fungsi wawasan nusantara, yaitu:

a. Wawasan nusantara sebagai konsepsi ketahanan nasional, yaitu wawasan nusantara dijadikan konsep dalam pembangunan nasional, pertahanan keamanan, dan kewilayahan.
b. Wawasan nusantara sebagai wawasan pembangunan mempunyai cakupan kesatuan politik, kesatuan ekonomi, kesatuan sosial dan ekonomi, kesatuan sosial dan politik, serta kesatuan pertahanan dan keamanan.
c. Wawasan nusantara sebagai wawasan pertahanan dan keamanan negara merupakan pandangan geopolitik Indonesia dalam lingkup tanah air Indonesia sebagai satu kesatuan yang meliputi seluruh wilayah dan segenap kekuatan negara.
d. Wawasan nusantara sebagai wawasan kewilayahan, sehingga berfungsi dalam pembatasan negara agar tidak terjadi sengketa dengan negara tetangga.

Tujuan wawasan nusantara terdiri dari dua, yaitu:

a. Tujuan nasional, dapat dilihat dalam Pembukaan UUD NRI 1945, dijelaskan bahwa tujuan kemerdekaan Indonesia adalah "Untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial".
b. Tujuan ke dalam adalah mewujudkan kesatuan segenap aspek kehidupan baik alamiah maupun social. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan bangsa Indonesia adalah menjunjung tinggi kepentingan nasional, juga kepentingan kawasan untuk menyelenggarakan dan membina kesejahteraan, kedamaian dan budi luhur, serta martabat manusia di seluruh dunia.

Hakikat wawasan nusantara adalah cara pandang yang selalu untuh dalam lingkup nusantara dan demi kepentingan nasional. Artinya, setiap warga harus berpikir, bersikap, dan bertindak secara utuh dan menyeluruh demi kepentingan bangsa.

Asas-asas wawasan nusantara, sebagai berikut.

a. Kepentingan atau tujuan yang sama
b. Keadilan
c. Kejujuran
d. Solidaritas
e. Kerja sama
f. Kesetiaan terhadap kesepakatan

Kedudukan wawasan nusantara adalah:

a. Pancasila (dasar negara) sebagai landasan Idiil.
b. UUD NRI 1945 (konstitusi negara) sebagai landasan konstitusional.
c. Wawasan nusantara (visi bangsa) sebagai landasan visional.
d. Ketahanan nasional (konsepsi bangsa) sebagai landasan konsepsional.
e. GBHN (kebijaksanaan dasar bangsa) sebagai landasan operasional.

Fungsi wawasan nusantara adalah sebagai pedoman, motivasi, dorongan, dan rambu-rambu dalam menentukkan segala kebijaksanaan, keputusan, tindakan, dan perbuatan, baik bagi penyelenggara negara di tingkat pusat dan daerah maupun seluruh rakyat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

B. PERGERAKAN NASIONAL

Masa pergerakan nasional dimulai sejak tahun 1908 hingga tahun 1942. Pada masa ini, dibentuk beberapa organisasi pergerakan, yaitu:

a. Budi Utomo

Didirikan pada tanggal 20 Mei 1908. Dicetuskan oleh dr. Wahidin Sudirohusodo dan diketuai oleh Sutomo. Tujuan utama dididrikannya Budi Utomo adalah untuk memajukan dan meningkatkan derajat bangsa. Budi utomo bukan organisasi politik.

b. Sarikat Islam

Pada awalnya bernama Sarekat Dagang Islam yang didirikan oleh H. Samanhudi pada tahun 1911 di Solo. Tujuan didirikannya organisasi ini adalah untuk menghimpun para pedagang batik dalam menghadapi persaingan dengan pedagang Tionghoa. Pada tanggal 18 September 1912, SDI berubah nama menjadi Sarikat Islam.

c. Indische Partij

Didirikan pada tanggal 25 Desember 1912 di Bandung oleh tiga serangkai, yaitu Douwes Dekker, Cipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat. IP merupakan organisai pergerakan yang bergerak di bidang politik dan ingin mencapai Indonesia merdeka.

d. Perhimpunan Indonesia

Pada tahun 1908, di Belanda berdiri orgnanisasi yang bernama *Indische Vereeniging*. Pelopornya adalah Sutan Jasayangan Soripada dan R.M. Noto Suroto. Pada tanggal 3 Februari 1925, *Indische Vereeniging* diganti menjadi Perhimpunan Indonesia. Tujuan dibentuknya organisasi ini memberi keyakinan kepada rakyat Indonesia bahwa bangsa Indonesia dapat berdiri sendiri dan memiliki pemerintahan sendiri. Salah seorang tokoh yang berperan dalam organisasi ini adalah Drs. Moh. Hatta.

e. Partai Nasional Indonesia (PNI)

PNI didirikan di Bandung pada tanggal 4 Juli 1927 oleh Soekarno. Tujuan PNI adalah mencapai Indonesia Merdeka. Pada tanggal 29 Desember 1929, tokoh-tokoh PNI yang ditangkap oleh Belanda, yaitu Soekarno, Gatot Mangkupraja, Soepriadinata, dan Maskun Sumadiredja. Penangkapan tokoh PNI dikarenakan Belanda menanggap PNI adalah organisasi yang berbahaya.

f. Partai Indonesia (Partindo)

Organisasi ini didirikan oleh Sartono pada tanggal 29 April 1931. Tujuan, asas, dan dasar Partindo sama dengan PNI.

g. Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo)

Didirikan di Jakarta pada tanggal 24 Mei 1937. Dasar dan tujuannya adalah nasional dan mencapai Indonesia merdeka.

h. Gabungan Politik Indonesia (GAPI)

Didirikan pada tanggal 21 Mei 1939. Organisasi ini dipimpin oleh Moh. Husni Thamrin, Amir Syarifudin, dan Abikusno Tjokrosuyoso. Tujuannya menyatukan partai-partai dan organisasi-organisasi politik di Indonesia.

C. SUMPAH PEMUDA

Kongres Pemuda I dilaksanakan pada tanggal 30 April--2 Mei 1926. Tujuan Kongres Pemuda I adalah membentuk badan sentral, memajukan paham persatuan kebangsaan, dan mempererat hubungan di antara semua perkumpulam pemuda. Hal yang menjadi pembahasan pokok adalah usulan bahasa Indonesia, yaitu bahasa Melayu sebagai bahasa persatuan.

Kongres Pemuda II berlangsung dari 27--28 Oktober 1928. Pada Kongres Pemuda II inilah lagu kebangsaan Indonesia Raya dikumandangkan pertama kalinya serta dibacakannya sumpah pemuda oleh Sugondo Joyopuspito. Isi Sumpah Pemuda adalah:

Kami putra-putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
Kami putra-putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia.
Kami putra-putri Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

D. PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN

Setelah merdeka, muncul berbagai perlawanan di daerah-daerah menentang kembalinya Belanda yang diboncengi NICA ke Indonesia untuk menjajah Indonesia kembali. Perlawanan yang terjadi, yaitu:

a. Perlawanan di Surabaya

Pada tanggal 25 Oktober 1945, tentara sekutu di bawah pimpinan Brigjen Mallaby mendarat di Tanjung Perak, Surabaya. Latar belakang pecahnya peperangan di Surabaya adalah tewasnya Mallaby yang membuat Inggris marah dan mengeluarkan ultimatum agar rakyat Surabaya menyerahkan senjata di tempat yang sudah ditentukan. Namun, ultimatum itu tidak dihiraukan, sehingga pada tanggal 10 November terjadi pertempuran besar-besaran.

b. Pertempuran di Semarang

Pertempuran ini terjadi pada tanggal 14–18 Oktober 1945 di Semarang antara pejuang Indonesia dengan tentara Jepang. Salah satu korbannya adalah dr. Karyadi.

c. Pertempuran Ambarawa

Pertempuran Ambarawa diawali oleh mendaratnya tentara sekutu di bawah pimpinan Brigjen Bethel di Semarang. Pertempuran ini terjadi pada tanggal 21 November 1945 karena sekutu dan NICA membebaskan tawanan Belanda di Magelang tanpa ada perundingan dengan pihak Indonesia. Pertempuran tersebut pada awalnya dipimpin oleh Letkol. Isdiman. Namun karena gugur, digantikan oleh Kolonel Sudirman.

d. Pertempuran di Medan

Pada tanggal 9 Oktober 1945, tentara Inggris di bawah pimpinan oleh Brigjen Kelly mendarat di Medan. Kemudian tanggal 1 Desember 1945, pihak Inggris menetapkan secara sepihak batas-batas kekuasaan mereka dengan memasang papan-papan bertuliskan "*Fix Boundaries* Medan Area" di beberapa tempat. Sejak saat itu, rakyat terus berjuang mengadakan perlawanan terhadap Inggris dan Belanda.

e. Peristiwa Bandung Lautan Api

Peristiwa ini terjadi karena sekutu mengultimatum rakyat Bandung untuk segera mengosongkan Bandung dan menyerahkan senjata. Ultimatum tersebut dikeluarkan dua kali dan ultimatum kedua akhirnya dipenuhi oleh rakyat Bandung Selatan untuk mengosongkan daerahnya. Sebelum itu, para pejuang menyerang markas sekutu dan membumihanguskan Bandung Selatan.

f. Pertempuran Margarana

Pertempuran ini terjadi pada tanggal 18 November 1946. Latar belakang pertempuran ini adalah Perjanjian Linggarjati, Bali tidak termasuk dalam Republik Indonesia serta Belanda berniat membuat negara boneka di Indonesia bagian Timur. Hal ini membuat I Gusti Ngurah Rai melakukan perlawanan dan beliau gugur dalam perlawanan ini.

g. Agresi Militer Belanda I

Pada tanggal 21 Juli 1947, Belanda menyerang Jawa dan Sumatera serta menjadi sasaran utama dengan alasan untuk mempersempit wilayah RI dan ingin menduduki kota-kota yang strategis dan penting. Agresi ini terjadi karena Belanda menyatakan bahwa tidak terikat lagi dengan Perjanjian Linggarjati.

h. Agresi Militer Belanda II

Agresi ini terjadi sebagai bentuk tidak konsistennya Belanda untuk menjalankan isi Perjanjian Renville. Agresi ini terjadi pada tanggal 19 Desember 1948 di Yogyakarta. Belanda juga berhasil menawan Soekarno dan Moh. Hatta. Namun sebelum ditawan, Presiden Soekarno memberi kuasa kepada Safruddin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Bukit Tinggi.

i. Serangan Umum 1 Maret 1949

Serangan ini dilancarkan oleh pasukan RI untuk merebut kembali kota Yogyakarta yang saat itu sebagai ibukota Indonesia yang dikuasai oleh Belanda sejak agresi militer II. Pasukan TNI berhasil memukul mundur semua pasukan Belanda dan memaksa mereka bertahan dalam markasnya di dalam kota Yogyakarta. Pasukan TNI berhasil menduduki kota Yogyakarta selama enam jam.

Upacara penandatanganan naskah pengakuan kedaulatan dilakukan bersamaan di Indonesia dan Belanda, yaitu pada tanggal 27 Desember 1949. Di Belanda, penandatanganan dilakukan oleh Ratu Juliana (dari pihak Belanda) dan Mohammad Hatta (dari pihak Indonesia). Sementara di Jakarta, penandatanganan dilakukan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan A.H.J. Lovink. Pada tanggal yang sama, di Yogyakarta dilakukan penyerahan kedaulatan dari Republik Indonesia kepada Republik Indonesia Serikat.

E. PERJANJIAN-PERJANJIAN

Untuk menyelesaikan masalah dengan Belanda, Indonesia mengikuti beberapa perjanjian. Berikut ini perjanjian yang pernah diikuti oleh Indonesia, yaitu:

a. Perjanjian New York

Dibuat pada tanggal 15 Agustus 1962 oleh Belanda dan Indonesia. Isi perjanjiannya adalah:

1. Penghentian permusuhan.
2. Setelah persetujuan, selambar-lambatnya tanggal 1 Oktober 1962, UNTEA menerima Irian Barat dari Belanda.
3. Pasukan Indonesia tetap tinggal di Irian Barat yang statusnya di bawah UNTEA.
4. Angkatan perang Belanda dan pegawai sipilnya dipulangkan selambat-lambatnya tanggal 11 Mei 1963.
5. Bendera Indonesia mulai berkibar di samping bendera PBB pada tanggal 31 Desember 1962.
6. Pemerintah RI menerima pemerintah di Irian Barat pada tanggal 1 Mei 1963.
7. Tahun 1969 diadakan Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera).

b. Perjanjian Renville

Ditandatangani pada tanggal 17 Januari 1948 di atas kapal milik Angkatan Laut Amerika Serikat, USS Renvile. Indonesia diwakili oleh PM Amir Syarifuddin dan Belanda diwakili R. Abdul Kadir Widjoyoatmo. Isi perjanjiannya adalah:

1. Belanda hanya mengakui wilayah Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, Jawa Timur, dan Sumatera.
2. Tentara RI harus ditarik mundur dari daerah-daerah yang diduduki Belanda.

c. Perjanjian Linggarjati

Perjanjian Linggarjati ditandatangani pada tanggal 15 November 1946 dan diratifikasi kedua negara pada tanggal 25 Maret 1947 yang pokok pokoknya berisi:

1. Belanda mengakui secara *de facto* Republik Indonesia dengan wilayah kekuasaan yang meliputi Sumatra, Jawa, dan Madura. Belanda harus meninggalkan wilayah *de facto* paling lambat tanggal 1 Januari 1949.
2. Republik Indonesia dan Belanda akan bekerja sama dalam membentuk Negara Indonesia Serikat, dengan nama Republik Indonesia Serikat, yang salah satu bagiannya adalah Republik Indonesia.
3. Republik Indonesia Serikat dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia--Belanda dengan Ratu Belanda sebagai ketuanya.

d. Perjanjian Roem Royen

Perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 7 Mei 1949 di Jakarta antara Indonesia dengan Belanda. Indonesia diwakili oleh Mohammad Roem dan Belanda oleh Herman van Roijen. Isinya adalah:

1. Angkatan bersenjata Indonesia akan menghentikan semua aktivitas gerilya.

2. Pemerintah Republik Indonesia akan menghadiri Konferensi Meja Bundar.
3. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
4. Angkatan bersenjata Belanda akan menghentikan semua operasi militer dan membebaskan semua tawanan perang.

e. Konferensi Meja Bundar

Pertemuan antara Indonesia dan Belanda yang dilaksanakan di Den Haag, Belanda pada tanggal 23 Agustus hingga 2 November 1949. Hasil dari Konferensi Meja Bundar (KMB) adalah:

1. Serah terima kedaulatan dari pemerintah kolonial Belanda kepada Republik Indonesia Serikat, kecuali Papua bagian barat.
2. Dibentuknya sebuah persekutuan Belanda--Indonesia, dengan Belanda sebagai kepala negara.
3. Pengambilalihan utang Hindia Belanda oleh Republik Indonesia Serikat.

F. PERISTIWA PEMBERONTAKAN

a. Pemberontakan PKI di Madiun

Tanggal 18 September 1948, PKI berhasil menguasai Madiun dan sekitarnya. Keesokan harinya, PKI mengumumkan pemerintah baru. Pada tanggal 30 September 1948, Madiun berhasil direbut kembali oleh tentara. Operasi penumpasan pemberontakan PKI Madiun dilaksanakan oleh pasukan gabungan yang dipimpin Kolonel Gatot Subroto dari Jawa Tengah, Kolonel Sungkono dari Jawa Timur, dan Pasukan Divisi III Siliwangi dari Jawa Barat. Muso tertembak dalam pengejaran di Ponorogo. Sementara Amir Syarifuddin tertangkap dan dihukum mati.

b. Pemberontakan DI/TII

Pemberontakan DI/TII merupakan suatu usaha untuk mendirikan negara Islam Indonesia yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia, antara lain:

1. Jawa Barat
   Pada tanggal 7 Agustus 1949, Kartosuwiryo memproklamasikan berdirinya Negara Islam Indonesia (NII) di Tasikmalaya. Tentaranya dinamakan Tentara Islam Indonesia. Pada tahun 1962, gerombolan DI/TII akhirnya dapat dihancurkan. Kartosuwiryo dapat ditangkap di Gunung Geber dan dihukum mati.
2. Jawa Tengah
   Pada tanggal 23 Agustus 1949, Amir Fatah memproklamasikan berdirinya Darul Islam yang meliputi Brebes, Tegal, dan Pekalongan. Sementara di Kebumen dipimpin oleh Moh. Mahfud Abdulrahman (Kyai Somolangu). Untuk mengatasi pemberontakan itu, segera dibentuk pasukan Banteng Raiders. Pada tahun 1954, gerakan DI/TII di Jawa Tengah dapat dihancurkan.
3. Kalimantan Selatan
   Pada tahun 1954, Ibnu Hajar menyatakan diri sebagai bagian dari DI/TII. Gerakannya dinamakan Kesatuan Rakyat Yang Tertindas (KRYT). Pada akhir tahun 1959, pasukan gerombolan Ibnu Hadjar dapat dimusnahkan. Ibnu Hadjar sendiri dapat ditangkap.
4. Aceh
   Pada tanggal 21 September 1953, Daud Beureueh memproklamasikan daerah Aceh sebagai bagian dari Negara Islam Indonesia. Setelah beberapa tahun dikepung, baru pada tanggal 21 Desember 1962 tercapailah Musyawarah Kerukunan Rakyat Aceh.
5. Sulawesi Selatan
   Pada tahun 1951, Kahar Muzakar menyatakan Sulawesi Selatan menjadi bagian dari DI/TII. Gerakannya dinamakan Komando Gerilya Sulawesi Selatan (KGSS). Pada bulan Februari 1965, Kahar Muzakar tewas dalam suatu penyerbuan. Bulan Juli 1965, Gerungan (orang kedua setelah Kahar Muzakar) dapat ditangkap yang menandakan berakhirnya pemberontakan DI/TII.

c. Angkatan Perang Ratu Adil (APRA)

Pemberontakan di Jawa Barat dipimpin oleh Kapten Raymond Westerling. Tujuannya adalah mempertahankan bentuk federal, berdirinya negara federal, dan adanya tentara sendiri di setiap negara bagian. Cara penumpasan yang dilakukan adalah:

1. Pemerintah Indonesia melancarkan operasi militer pada tanggal 24 Januari 1950.
2. Diadakan perundingan antara Drs. Moh. Hatta dengan Komisaris Tinggi Belanda yang hasilnya adalah Mayor Engels mendesak Westerling dan pasukan APRA meninggalkan kota Bandung.
3. Melakukan penangkapan terhadap Westerling dan Sultan Hamid II, tetapi Westerling berhasil melarikan diri.
4. Dampak dari gerakan APRA adalah parlemen Negara Pasundan mendesak agar negara tersebut dibubarkan dan terjadi pada tanggal 27 Januari 1950.

d. Andi Aziz

Dipelopori oleh Kapten Andi Azis, seorang Komandan Kompi APRIS bekas KNIL. Tujuannya adalah mempertahankan keberadaan Negara Indonesia Timur. Upaya penumpasan yang dilakukan adalah:

1. Pada tanggal 8 April 1950, pemerintah memberi ultimatum agar dalam waktu 4 x 24 jam Andi Azis menyerah. Namun, Andi Azis tidak segera melapor.
2. Mengirim pasukan yang dipimpin Mayor Worang untuk menangkap Andi Azis.
3. Pada tanggal 26 April 1950, mengirimkan pasukan di bawah Kolonel A.E. Kawilarang untuk menumpas habis pemberontakan Andi Azis yang dilakukan oleh pasukan KL dan KNIL.

e. Republik Maluku Selatan (RMS)

Didalangi oleh Mr. Dr. Christian Robert Steven Soumokil, mantan Jaksa Agung NIT. Tujuan RMS adalah memproklamasikan Republik Maluku Selatan yang terpisah dari NIT dan RIS. Pada tanggal 24 April 1950, Soumokil memproklamasikan berdirinya RMS. Cara yang digunakan untuk menumpasnya adalah:

1. Menggunakan jalan damai dengan mengirimkan utusan dr. Leimena, tetapi mengalami kegagalan.
2. Menggelar operasi dan ekspedisi militer, yaitu Gerakan Operasi Militer yang dipimpin Kolonel Alex Kawilarang.
3. Dalam perebutan Benteng New Victoria, Letkol Slamet Riyadi gugur.
4. Pada tanggal 2 Desember 1963, Dr. Soumokil berhasil ditangkap dan diadili.

f. Pemberontakan Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI)

Munculnya pemberontakan PRRI diawali dari ketidakharmonisan hubungan pemerintah daerah dan pusat. Daerah kecewa terhadap pemerintah pusat yang dianggap tidak adil dalam alokasi dana pembangunan. Tanggal 10 Februari 1958, Ahmad Husein menuntut agar Kabinet Djuanda mengundurkan diri dalam waktu 5 x 24 jam dan menyerahkan mandatnya kepada presiden. Namun, tuntutan tersebut ditolak pemerintah pusat. Pada tanggal 15 Februari 1958, Ahmad Hussein memproklamasikan berdirinya Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI). Untuk menumpas PRRI diberlakukan operasi militer, yaitu:

1. Operasi 17 Agustus dipimpin Kolonel Ahmad Yani untuk wilayah Sumatra Tengah.
2. Operasi Tegas dipimpin Letkol Kaharudin Nasution. Tugasnya mengamankan Riau.
3. Operasi Saptamarga untuk mengamankan daerah Sumatra Utara yang dipimpin Brigjen Djatikusumo.
4. Operasi Sadar dipimpin Letkol Dr. Ibnu Sutowo untuk mengamankan daerah Sumatra Selatan.

g. Pemberontakan Permesta

Proklamasi PRRI ternyata mendapat dukungan dari Indonesia bagian Timur. Pada tanggal 17 Februari 1958, Somba memutuskan hubungan dengan pemerintah pusat dan mendukung PRRI. Gerakannya dikenal dengan Perjuangan Rakyat Semesta (Permesta). Untuk menumpas gerakan Permesta, pemerintah melancarkan operasi militer beberapa kali. Berikut ini operasi-operasi militer tersebut.

1. Komando operasi Merdeka yang dipimpin oleh Letkol Rukminto Hendraningrat.
2. Operasi Saptamarga I dipimpin Letkol Sumarsono, menumpas Permesta di Sulawesi Utara bagian Tengah.

3. Operasi Saptamarga II dipimpin Letkol Agus Prasmono dengan sasaran Sulawesi Utara bagian Selatan.
4. Operasi Saptamarga III dipimpin Letkol Magenda dengan sasaran kepulauan sebelah Utara Manado.
5. Operasi Saptamarga IV dipimpin Letkol Rukminto Hendraningrat, menumpas Permesta di Sulawesi Utara.

Gerakan Permesta mendapat dukungan asing. Meskipun demikian, pemberontakan Permesta dapat dilumpuhkan sekitar bulan Agustus 1958.

h. Gerakan 30S/PKI tahun 1965

Pada dini hari tanggal 30 September, 1965 terjadi penculikan dan pembunuhan terhadap para perwira Angkatan Darat yang dipimpin langsung oleh Letkol Untung. Jenderal A.H. Nasution yang menjadi sasaran utama penculikan berhasil meloloskan diri. Akan tetapi, putrinya yang bernama Ade Irma Suryani tewas tertembak para penculik. Sementara itu, Letnan Satu Piere A. Tendean (ajudan Jenderal Nasution) menjadi sasaran penculikan.

Melalui RRI pada tanggal 1 Oktober 1965, Letkol Untung menyiarkan pengumuman tentang Gerakan 30 September akan melakukan kudeta. Sementara itu, di Yogyakarta, pemberontak G 30 S/PKI yang dipimpin Mayor Mulyono menculik Kolonel Katamso dan Letkol Sugiyono.

Usaha penumpasan G 30 S/PKI, diantaranya adalah:

1. Pada tanggal 1 Oktober 1965, Mayjen Soeharto menghimpun pasukan lain termasuk Divisi Siliwangi, Kavaleri, dan RPKAD (Resimen Para Komando Angkatan Darat) di bawah pimpinan Kolonel Sarwo Edhi Wibowo.
2. Studio RRI Pusat, gedung besar telekomunikasi dapat direbut kembali. Operasi diarahkan ke Halim Perdana Kusuma. Halim Perdana Kusuma dapat dikuasai pasukan yang dipimpin oleh Kolonel Sarwo Edhi Wibowo pada tanggal 2 Oktober 1965.
3. Diberlakukan operasi-operasi penumpasan, di antaranya adalah:
   - Operasi Merapi di Jawa Tengah dilakukan RPKAD dipimpin oleh Kolonel Sarwo Edhi Wibowo.
   - Operasi Trisula di Blitar Selatan dilakukan Kodam VIII/Brawijaya yang dipimpin Mayjen M. Yasin dan Kolonel Witarmin.
   - Operasi Kikis di perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur.

G. LEMBAGA NEGARA

Struktur Lembaga Negara Sebelum Amandemen

MPR

DPR | PRESIDEN | DPA | BPK | MA

LEGISLATIF POWER

CONSULTATIVE POWER

BUDGETER POWER

JUDICIAL POWER

Kepala pemerintahan

Kepala negara

Struktur Lembaga Negara Setelah Amandemen

UUD 1945

MPR | PRESIDEN | BPK | MA | MK | LEMBAGA LAIN

DPR | DPD

Eksekutif

Yudikatif

BI

BI

KPU

Legislatif

KOMISI YUDISIAL
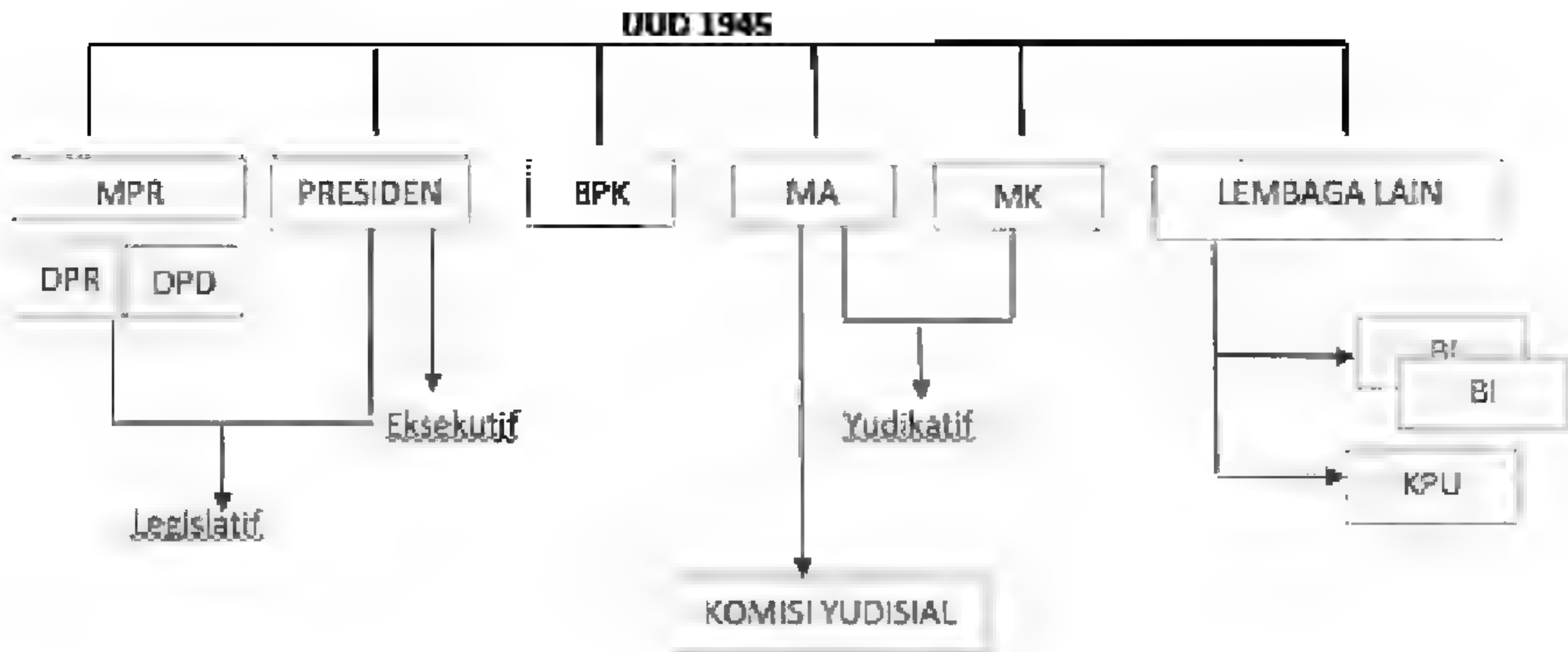
a. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

1. Anggota MPR terdiri atas anggota DPR dan anggota DPD yang dipilih melalui pemilihan umum.
2. Masa jabatan anggota MPR selama lima tahun.
3. Sebelum UUD NRI 1945 diamandemen, MPR berkedudukan sebagai lembaga tertinggi negara. Namun, setelah diamandemen kedudukannya hanya menjadi lembaga tinggi negara.
4. Wewenang MPR sesuai UUD NRI 1945
   - Sebelum amandemen
     i. Memilih presiden dan wakil presiden
     ii. Mengubah undang-undang
     iii. Menetapkan GBHN
   - Sesudah amandemen
     i. Mengubah dan menetapkan undang-undang
     ii. Mengangkat dan melantik presiden dan wakil presiden
     iii. Memberentukan presiden dan wakil presiden

b. Presiden

1. Menjabat sebagai kepala negara sekaligus kepala pemerintahan.
2. Masa jabatan presiden selama lima tahun dapat dipilih kembali sebanyak satu kali masa jabatan.
3. Presiden tidak bertanggung jawab kepada DPR. Presiden harus bertanggung jawab kepada rakyat melalui MPR.
4. Memiliki kekuasaan prerogatif, yaitu mengangkat dan memberhentikan para menteri.
5. Pemilihan presiden dipilih langsung oleh rakyat.

c. Mahkamah Agung

1. Mahkamah Agung (MA) membawahi beberapa lingkungan peradilan, yaitu peradilan umum, peradilan agama, peradilan militer, dan peradilan tata usaha negara.
2. Terdapat hakim agung paling banyak 60 orang.
3. Kewajiban dan wewenang Mahkamah Agung, sebagai berikut:
   - Berwenang mengadili pada tingkat kasasi, menguji peraturan perundang-undangan di bawah undang-undang terhadap undang-undang, dan mempunyai wewenang lainnya yang diberikan oleh undang-undang.

- Mengajukan tiga orang anggota hakim konstitusi.
- Memberikan pertimbangan dalam hal presiden memberi grasi dan rehabilitasi.

4. Fungsi Mahkamah Agung adalah:
   - Peradilan
     Sebagai pengadilan negeri tertinggi, MA merupakan pengadilan Kasasi. Selain itu, MA juga berwenang menguji secara materiil peraturan perundangan di bawah UU.
   - Pengawasan
     MA melakukan pengawasan terhadap jalannya peradilan di semua lingkungan peradilan. MA juga melakukan pengawasan terhadap pekerjaan pengadilan dan tingkah laku para hakim dalam menjalankan tugasnya.
   - Mengatur
     MA mengatur lebih lanjut hal-hal yang diperlukan bagi kelancaran penyelenggaraan peradilan apabila undang-undang belum mengaturnya. MA juga dapat membuat peraturan acara sendiri jika dianggap perlu untuk mencukupi hukum acara yang sudah diatur undang-undang.
   - Nasihat
     MA memberikan nasihat/pertimbangan dalam bidang hukum kepada lembaga tinggi negara lainnya seperti pertimbangan pemberian grasi dan rehabilitasi. MA juga berwenang meminta keterangan dari dan memberi petunjuk kepada pengadilan di semua lingkungan peradilan.
   - Administratif
     MA membawahi badan-badan peradilan baik itu secara organisasi, administrasi, dan finansial. MA juga berwenang mengatur tugas serta tanggung jawab, susunan organisasi, dan tata kerja kepaniteraan pengadilan.

d. Mahkamah Konstitusi
   1. Beranggotakan sembilan hakim konstitusi. Tiga anggota diajukan oleh MA, tiga orang diajukan oleh DPR, dan tiga orang anggota diajukan oleh presiden.
   2. Berfungsi sebagai pengawal konstitusi, penafsiran konstitusi, pengawal demokrasi, dan pelindung hak konstitusional warga negara.
   3. Tugas dan wewenang Mahkamah Konstusi menurut UUD NRI 1945 adalah:
      - Berwenang mengadili pada tingkat pertama dan terakhir yang keputusannya bersifat final untuk menguji undang-undang terhadap Undang-Undang Dasar NRI 1945, memutus sengketa kewewenangan lembaga negara yang kewewenangannya diberikan oleh UUD 1945, memutus pembubaran partai politik, dan memutus perselisihan tentang hasil pemilihan umum.
      - Wajib memberi keputusan atas pendapat Dewan Perwakilan Rakyat mengenai dugaan pelanggaran oleh Presiden atau Wakil Presiden menurut UUD NRI 1945 sebelum pendapat tersebut dapat diusulkan untuk memberhentikan presiden dan wakil presiden oleh MPR.
   4. Ketua Mahkamah Konstitusi dipilih dari dan oleh Hakim Konstitusi untuk masa jabatan tiga tahun.
   5. Masa jabatan Hakim Konstitusi adalah lima tahun, dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya.

e. Komisi Yudisial
   1. Komisi Yudisial adalah lembaga mandiri yang dibentuk oleh presiden dengan persetujuan DPR.
   2. Anggota Komisi Yudisial diangkat dan diberhentikan oleh presiden dengan persetujuan DPR.
   3. Anggota Komisi Yudisial terdiri atas seorang ketua merangkap anggota, seorang wakil ketua merangkap anggota, dan tujuh orang anggota.
   4. Masa jabatan anggota Komisi Yudisial lima tahun.
   5. Tugas Komisi Yudisial:
      - Mengusulkan Pengangkatan Hakim Agung.
      - Menjaga dan menegakkan kehormatan dan keluhuran martabat serta perilaku hakim.
   6. Berwenang mengusulkan pengangkatan hakim agung dan wewenang lain dalam rangka menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta perilaku hakim.

f. Badan Pemeriksa Keuangan

1. Bertugas khusus untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, BPK berwenang meminta keterangan yang wajib diberikan oleh setiap orang, badan/instansi pemerintah, atau badan swasta sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang.
3. Hasil pemeriksaan BPK diserahkan kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai dengan kewenangannya.
4. Berkedudukan di ibukota negara dan memiliki perwakilan di setiap provinsi.
5. Keanggotaan BPK dipilih oleh DPR dengan memperhatikan pertimbangan dari DPD dan diresmikan oleh presiden.

g. Dewan Perwakilan Rakyat

1. Keanggotaan DPR berasal dari para wakil partai politik yang dipillih melalui pemilu.
2. Anggota DPR berdomisili di ibukota negara dan anggota DPR berjumlah 550 orang.
3. Masa jabatan keanggotaan DPR selama lima tahun.
4. DPR mempunyai fungsi:
   - Fungsi legislasi, yaitu berfungsi sebagai lembaga pembuat undang-undang.
   - Fungsi anggaran, yaitu DPR berfungsi sebagai lembaga yang berhak untuk menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
   - Fungsi pengawasan, artinya DPR sebagai lembaga yang melakukan pengawasan terhadap pemerintahan yang menjalankan undang-undang.
5. Hak-hak DPR:
   - Interpelasi adalah hak DPR untuk meminta keterangan kepada pemerintah mengenai kebijakan pemerintah yang penting dan strategis serta berdampak luas bagi kehidupan masyarakat.
   - Angket adalah hak DPR untuk melakukan penyelidikan terhadap suatu kebijakan tertentu pemerintah yang diduga bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
   - Menyatakan pendapat adalah hak DPR untuk menyatakan pendapat atas kebijakan pemerintah mengenai kejadian yang luar biasa yang terdapat di dalam negeri atau luar negeri, tindak lanjut pelaksanaan hak interpelasi dan hak angket, serta dugaan bahwa presiden dan/atau wakil presiden melakukan pelanggaran hukum.
   - Imunitas adalah kekebalan hukum, yakni setiap anggota DPR tidak dapat dituntut di hadapan dan di luar pengadilan karena pernyataan, pertanyaan atau pendapat yang dikemukakan secara lisan ataupun terulis dalam rapat-rapat DPR sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan tata tertib dan kode etik.
6. Alat kelengkapan DPR dibagi menjadi dua yaitu tetap dan sementara. Alat kelengkapan tetap terdiri dari:
   - Pimpinan DPR RI
   - Komisi dan Subkomisi
   - Badan Musyawarah (Bamus)
   - Badan Urusan Rumah Tangga (BURT)
   - Badan Legislasi
   - Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP)
   - Panitia Anggaran

   Sementara itu, alat kelengkapan yang bersifat sementara terdiri dari:
   - Dewan kehormatan
   - Panitia-panitia, seperti panitia kerja (panja) dan panitia khusus (pansus).
7. Komisi DPR terdiri dari:
   - Komisi I meliputi pertahanan, intelijen, luar negeri, komunikasi, dan informasi.
   - Komisi II meliputi pemerintahan dalam negeri dan otonomi daerah, aparatur negara, agraria, dan Komisi Pemilihan Umum.
   - Komisi III meliputi hukum, HAM, dan keamanan.

- Komisi IV meliputi pertanian, perkebunan, kehutanan, kelautan, perikanan, dan pangan.
- Komisi V meliputi perhubungan, telekomunikasi, pekerjaan umum, perumahan rakyat dan pembangunan pedesaan dan kawasan tertinggal.
- Komisi VI meliputi perdagangan, perindustrian, investasi, koperasi, UKM dan BUMN, serta standardisasi nasional.
- Komisi VII meliputi energi sumber daya mineral, riset dan teknologi, dan lingkungan hidup.
- Komisi VIII meliputi agama, sosial, dan pemberdayaan perempuan.
- Komisi IX meliputi tenaga kerja dan transmigrasi, kependudukan dan kesehatan.
- Komisi X meliputi pendidikan, pemuda, olahraga, pariwisata, kesenian, dan kebudayaan.
- Komisi XI meliputi keuangan, perencanaan pembangunan nasional, perbankan, dan lembaga keuangan bukan bank.

h. Dewan Perwakilan Daerah

1. Anggota DPD merupakan bagian dari keanggotaan MPR, dipilih melalui pemilihan umum dari setiap provinsi.
2. Anggota DPD dari setiap provinsi ditetapkan sebanyak empat orang.
3. Keanggotaan DPD diresmikan dengan keputusan presiden.
4. Para anggota DPD berdomisili di daerah pemilihannya dan selama bersidang bertempat tinggal di ibu kota negara.
5. Tugas dan wewenang DPD antara lain:
   - Mengajukan RUU yang berkaitan dengan otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, serta hal-hal yang berkaitan dengan perimbangan keuangan pusat dan daerah kepada DPR.
   - Turut membahas RUU yang berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan pusat dan daerah seperti yang dimaksud pada poin a.
   - Melakukan pengawasan atas pelaksanaan undang-undang mengenai kebijakan pusat dan daerah yang dimaksud di atas.
   - Memberikan pertimbangan kepada DPR atas RUU APBN dan RUU yang berkaitan dengan pajak, pendidikan, dan agama.
   - Memberikan pertimbangan kepada DPR berdasarkan hasil pemeriksaan keuangan negara dari BPK untuk dijadikan bahan membuat pertimbangan DPR tentang RUU yang berkaitan dengan APBN.
6. Hak-hak DPD adalah:
   - Membahas RUU bersama DPR dan presiden.
   - Mengajukan RUU kepada DPR.

H. KEBIJAKAN MONETER

Kebijakan Moneter bertujuan menstabilkan perekonomian dengan cara mengontrol tingkat bunga dan jumlah uang yang beredar. Macam-macam kebijakan moneter adalah:

a. Kebijakan Pasar Terbuka *(Open Market Policy)*

Kebijakan pemerintah dengan jalan menjual surat-surat berharga pada saat inflasi dan membeli surat-surat berhaga pada saat deflasi.

b. Kebijakan Diskonto (*Discount Policy)*

Kebijakan pemerintah menaikkan suku bunga pada saat inflasi dan menurunkan pada saat deflasi, ditunjukkan untuk menaikkan tingkat bunga.

c. Kebijakan Cadangan kas *(Cash Ratio Policy)*

Kebijakan pemerintah dengan jalan menaikkan cadangan kas pada saat inflasi dan menurunkan cadangan kas pada saat deflasi.

d. Kebijakan Kredit Ketat

Kebijakan pemerintah dengan mengurangi jumlah uang yang beredar dengan cara memperketat pemberian kredit.

e. Kebijakan Dorongan Moral *(Moral Suasion)*

Kebijakan untuk mengatur jumlah uang beredar dengan jalan memberi imbauan kepada pelaku ekonomi.

f. Kebijakan Sanering

Kebijakan memotong nilai nominal pada saat inflasi.

g. Kebijakan Devaluasi

Menurunkan nilai mata uang asing dengan tujuan mendorong ekspor dan menghambat impor.

h. Kebijakan revaluasi

Kebijakan menaikkan nilai mata uang sendiri terhadap nilai mata uang asing.

I. KEBIJAKAN FISKAL

a. Kebijakan fiskal adalah kebijakan yang dibuat pemerintah untuk mengarahkan ekonomi suatu negara melalui pengeluaran dan pendapatan (berupa pajak) pemerintah. Instrumen utama kebijakan fiskal adalah pengeluaran dan pajak.

b. Jenis-Jenis Kebijakan Fiskal

1. Dilihat dari sisi teori, ada tiga macam kebijakan fiskal, yaitu:
   - Kebijakan anggaran pembiayaan fungsional *(functional finance).*
     Kebijakan yang mengatur pengeluaran pemerintah dengan melihat berbagai akibat tidak langsung terhadap pendapatan nasional dan bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja.
   - Kebijakan pengelolaan anggaran *(the finance budget approach).*
     Kebijakan untuk mengatur pengeluaran pemerintah, perpajakan, dan pinjaman untuk mencapai ekonomi yang mantap.
   - Kebijakan stabilisasi anggaran otomatis *(the stabilizing budget).*
     Kebijakan yang mengatur pengeluaran pemerintah dengan melihat besarnya biaya dan manfaat dari berbagai program. Tujuan kebijakan ini adalah agar terjadi penghematan dalam pengeluaran pemerintah.
2. Dilihat dari perbandingan jumlah penerimaan dengan jumlah pengeluaran, kebijakan fiskal dibedakan menjadi:
   - Kebijakan anggaran seimbang, yaitu kebijakan anggaran yang menyusun pengeluaran sama besar dengan penerimaan.
   - Kebijakan anggaran defisit, yaitu kebijakan anggaran dengan cara menyusun pengeluaran lebih besar daripada penerimaan.
   - Kebijakan anggaran surplus, yaitu kebijakan anggaran dengan cara menyusun pengeluaran lebih kecil dari penerimaan.
   - Kebijakan anggaran dinamis, kebijakan anggaran dengan cara terus menambah jumlah penerimaan dan pengeluaran sehingga semakin lama semakin besar (tidak statis).

J. KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

a. Tujuan kebijakan perdagangan internasional adalah:

1. Melindungi kepentingan ekonomi nasional.
2. Melindungi kepentingan industri dalam negeri.
3. Melindungi lapangan kerja.
4. Menjaga stabilitas dan keseimbangan neraca pembayaran internasional.

5. Menjaga pertumbuhan ekonomi.
6. Menjaga stabilitas nilai tukar/kurs valuta asing.

b. Macam-macam kebijakan perdagangan internasional di antaranya:

1. Kuota

   Kuota adalah pembatasan dalam jumlah barang yang diperdagangkan. Ada tiga macam kuota, yaitu:
   - Kuota impor, yaitu pembatasan dalam jumlah barang yang diimpor.
   - Kuota produksi, yaitu pembatasan dalam jumlah barang yang diproduksi. Kuota produksi bertujuan untuk mengurangi jumlah ekspor. Dengan demikian, diharapkan harga di pasaran dunia dapat ditingkatkan.
   - Kuota ekspor, yaitu pembatasan jumlah barang yang diekspor. Tujuan dari kuota ekspor adalah untuk keuntungan negara pengekspor, agar dapat memperoleh harga yang lebih tinggi.

   Tujuan utama pelaksanaan kuota adalah untuk melindungi produksi dalam negeri dari serbuan-serbuan luar negeri.
2. Dumping dan Diskriminasi Harga
   - Dumping adalah menjual barang di luar negeri dengan harga yang lebih rendah dari dalam negeri atau bahkan di bawah biaya produksi.
   - Kebijakan dumping dapat meningkatkan volume perdagangan dan menguntungkan negara pengimpor.
   - Kebijakan ini hanya berlaku sementara, harga produk akan dinaikkan sesuai dengan harga pasar setelah berhasil merebut dan menguasai pasar internasional.
3. Subsidi
   - Kebijakan subsidi biasanya diberikan untuk menurunkan biaya produksi barang domestik, sehingga diharapkan harga jual produk dapat lebih murah dan bersaing di pasar internasional.
   - Tujuan dari subsidi ekspor adalah untuk mendorong jumlah ekspor, karena eksportir dapat menawarkan harga yang lebih rendah. Harga jual dapat diturunkan sebesar subsidi tadi.
4. Larangan Impor

   Kebijakan ini dimaksudkan untuk melarang masuknya produk-produk asing ke dalam pasar domestik.
5. Politik Dagang Bebas

   Pemerintah memberi kebebasan ekspor dan impor. Dampaknya, yaitu mutu barang tinggi dan harga relatif murah.

LATIHAN SOAL NKRI

1. Indonesia merupakan negara hukum, yakni hukum mempunyai kedudukan tertinggi di dalam negara. Dari beberapa macam sumber hukum, keputusan dari Mahkamah Konstitusi bisa menjadi salah satu hukum yang berlaku di negara. Hal ini karena keputusan Mahkamah Konstitusi merupakan salah satu sumber hukum materiil dan formil dalam negara, yaitu ....
   A. Hukum tertulis
   B. Hukum adat
   C. Yurisprudensi
   D. Doktrin
   E. Traktat

2. Banyak macam paham yang berlaku di seluruh dunia. Salah satunya adalah paham integralistik, yakni negara dimaksudkan untuk menjamin kepentingan masyarakat seluruhnya sebagai persatuan, mengatasi segala paham golongan, dan berdiri di atas semua golongan. Orang yang mengenalkan paham ini di Indonesia adalah .....
   A. Soekarno
   B. Soepomo
   C. Moh. Hatta
   D. Ahmad Subardjo
   E. Moh. Yamin

3. Indonesia pernah mengalami perpecahan, baik itu dari segi kehidupan bernegara maupun wilayah. Dikeluarkannya Deklarasi Juanda melahirkan konsepsi wawasan nusantara, yakni laut tidak lagi sebagai pemisah, tetapi sebagai penghubung. Berdasarkan hal tersebut, latar belakang munculnya konsepsi wawasan nusantara, yaitu dilihat dari aspek ....
   A. Sosial
   B. Budaya
   C. Geografis
   D. Historis
   E. Pancasila

4. Wawasan nusantara dibentuk dan dijiwai oleh sebuah geopolitik. Geopolitik adalah ilmu tentang ketatanegaraan yang difaktori oleh keadaan geografisnya. Hakikat wawasan nusantara adalah ....
   A. Segala bentuk keanekaragaman yang ada di Indonesia.
   B. Cara pandang negara Indonesia berdasarkan Pancasila.
   C. Tercapainya keutuhan nusantara.
   D. Sejarah masa lalu bangsa Indonesia.
   E. Wawasan nusantara djadikan konsep pembangunan nasional.

5. Segala bentuk kekayaan yang ada di seluruh wilayah nusantara, baik itu potensial maupun efektif adalah modal yang dimiliki bangsa untuk memenuhi kebutuhan di seluruh wilayah Indonesia secara merata. Hal ini merupakan implementasi wawasan nusantara dalam aspek kehidupan ....
   A. Ekonomi
   B. Politik
   C. Sosial
   D. Budaya
   E. Hukum

6. Pengimplementasian wawasan nusantara dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari berbagai segi kehidupan. Berikut ini yang termasuk contoh implementasi wawasan nusantara dari aspek kehidupan sosial adalah ....
   A. Pengembangan usaha kecil dengan fasilitas usaha kredit mikro.
   B. Pemerataan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia
   C. Kehidupan bermasyarakat berdasarkan hukum yang berlaku
   D. Membangun rasa persatuan di setiap masing-masing individu.
   E. Bangsa Indonesia ikut menciptakan perdamaian dunia.

7. Setiap negara mempunyai kebijakan-kebijakan tersendiri untuk melindungi perekonomian dalam negerinya dari dampak negatif yang ditimbulkan akibat perdagangan internasional. Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan cara menjual barang di luar negeri lebih rendah daripada di dalam negeri atau disebut juga dengan .....
   A. Kuota
   B. Subsidi
   C. Premi
   D. Perdagangan bebas
   E. Dumping

8. Kebijakan yang diambil pemerintah untuk mengarahkan ekonomi negara adalah dengan mengatur pajak, yaitu kebijakan ....
   A. Moneter
   B. Fiskal
   C. Pasar terbuka
   D. Diskonto
   E. Cadangan kas

9. Dengan adanya kebijakan perdagangan internasional, memungkinkan masuknya barang dan jasa ke dalam negeri. Salah satu tujuan diadakannya kebijakan perdagangan internasional adalah ....
   A. Menciptakan lapangan kerja.
   B. Menditribusikan pendapatan.
   C. Menciptakan pertumbuhan ekonom yang tinggi.
   D. Melindungi kepentingan industri di dalam negeri.
   E. Menciptakan keadilan.

10. Kedatangan Belanda ke Nusantara dimulai pada tahun 1596 dan mendarat pertama kali di Banten. Tujuan datangnya Belanda ke nusantara adalah melakukan hubungan dagang dengan penduduk yang ada di nusantara. Kedatangan Belanda pertama kali dipimpin oleh ....
   A. Cournelis de Hotman
   B. J.P. Coen
   C. Herman Willen Daendels
   D. Napoleon Bonaparte
   E. Van den Bosh

11. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Hal tersebut membuat bangsa Eropa datang ke Indonesia untuk mencari rempah-rempah. Negara yang berhasil menguasai Indonesia pertama kali adalah ....
   A. Inggris
   B. Spanyol
   C. Portugis
   D. Belanda
   E. Jepang

12. Kedatangan Portugis di Indonesia mendapatkan perlawanan di berbagai daerah karena bangsa Portugis berusaha menguasai rempah-rempah yang ada. Orang yang berhasil mengusir Portugis dari Sunda Kelapa adalah ....
    A. Sultan Iskandar Muda
    B. Raden Patah
    C. Pati Unus
    D. Sultan Baabulah
    E. Fatahillah

13. Di awal pembentukannya, VOC hanya berdagang. Namun, lama-kelamaan mereka melakukan monopoli. Bahkan, mereka juga melakukan patroli laut yang dilakukan di daerah ....
    A. Demak
    B. Malaka
    C. Maluku
    D. Makasar
    E. Banten

14. Setelah berhasil menyerang Pearl Harbour pada saat Perang Dunia II, Jepang berusaha mengusir Belanda di Indonesia. Karena semakin terdesak, pada tanggal 8 Maret 1942 Belanda menyerah tanpa syarat pada Jepang. Penyerahan tersebut ditandai dengan ditandatanganinya perjanjian ....
    A. Bongaya
    B. Giyani
    C. Kalijati
    D. Linggarjati
    E. Renville

15. Di awal kedatangan Jepang di Indonesia, mereka mendapat sambutan yang baik oleh rakyat Indonesia. Untuk menarik simpati rakyat Indonesia, Jepang melakukan beberapa hal, kecuali ....
    A. Melancarkan propaganda 3A.
    B. Diizinkannya pengibaran bendera merah putih.
    C. Melarang menggunakan bahasa Belanda dalam kehidupan sehari-hari.
    D. Membantu mengisi kekosongan kas Indonesia.
    E. Rakyat Indonesia diizinkan menyayikan lagu Indonesia Raya.

16. Kedatangan Jepang di Indonesia membawa kesengsaraan bagi rakyat Indonesia. Hal ini menimbulkan perlawanan bagi rakyat Indonesia. Salah satunya adalah dengan menggunakan organisasi buatan Jepang. Perlawanan pada tahun 1943 yang dipimpin oleh Soekarno, Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, serta K.H Mas Mansur adalah melalui organisasi .....
    A. Peta
    B. GAPI
    C. Keibodan
    D. Putera
    E. Heiho

17. Sumpah Pemuda adalah hasil dari Kongres Pemuda II yang berlangsung pada tanggal 27--28 Oktober 1928. Tokoh yang membacakan Sumpah Pemuda untuk pertama kalinya adalah ....
    A. W.R. Supratman
    B. Sugondo Joyopuspito
    C. Ir. Soekarno
    D. Budi Oetomo
    E. M. Husni Thamrin

18. Seorang tokoh yang menulis sebuah buku berjudul Max Havelaar yang menceritakan tentang penderitaan rakyat Indonesia pada saaat diberlakukannya tanam paksa selama 31 tahun. Tokoh ini juga merupakan salah satu pendiri *Indische Partij*, yaitu ....
    A. Cipto Mangunkusumo
    B. Sutomo
    C. Ki Hajar Dewantara
    D. Douwes Dekker
    E. Soekarno

19. Organisasi yang didirikan untuk menghimpun para pedagang batik dalam menghadapi persaingan dengan pedagang Tionghoa ialah ....
    A. Indische Partij
    B. Sarikat Dagang Islam
    C. Partindo
    D. Partai Nasional Indonesia
    E. GAPI

20. Dibacakannnya Sumpah Pemuda pada saat Kongres Pemuda II merupakan satu kekuatan baru bagi para pemuda Indonesia yang bertekad bersatu untuk mencapai Indonesia merdeka. Sumpah Pemuda dibacakan oleh ....
    A. W.R Supratman
    B. Moh Yamin
    C. Soegondo Djojopuspito
    D. Amir Syafrudin
    E. Satiman Wiryosanjoyo

21. Sebagai realisasi janji Jepang untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia maka dibentuklah BPUPKI yang bertugas untuk ....
    A. Mempelajari dan menyelidiki hal-hal yang berkaitan dengan usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.
    B. Mengesahkan rancangan UUD menjadi UUD.
    C. Melantik presiden dan wakil presiden
    D. Membuat Piagam Jakarta.
    E. Membentuk Komite Nasional Indonesia untuk membantu kinerja presiden.

22. Sidang PPKI yang kedua yaitu pada tanggal 19 Agustus 1945 yang berhasil memutuskan dua keputusan, salah satunya adalah pembagian wilayah RI menjadi .... provinsi.
    A. Lima
    B. Enam
    C. Delapan
    D. Dua belas
    E. Lima belas

23. Lagu kebangsaan Indonesia Raya yang digubah oleh W.R. Supratman, pertama kali dikumandangkan pada saat ....
    A. Kongres Pemuda I
    B. Kongres Pemuda II
    C. Proklamasi
    D. Sidang BPUPKI pertama
    E. Sidang PPKI pertama

24. Terjadinya pertempuran pada tanggal 10 November 1945 di Surabaya disebabkan tewasnya Brigjen Mallaby. Dalam pertempran tersebut, rakyat Surabaya dibawah pimpinan ....
    A. Achmad Tahir
    B. Bung Tomo
    C. Sudirman
    D. Sutan Syahrir
    E. A.H. Nasution

25. Pada tahun 1946, terjadi peristiwa Bandung Lautan Api. Latar belakang terjadinya peristiwa tersebut adalah ....
    A. Terbunuhnya A.H. Nasution.
    B. TKR berhasil memukul mundur tentara sekutu.
    C. Inggris menetapkan secara sepihak batas kekuasaan mereka.
    D. Tidak diakuinya Bandung oleh Belanda.
    E. Para pejuang yang tergabung dalam TRI tidak rela Bandung diduduki sekutu.

26. Perjanjian pertama antara Indonesia dengan Belanda menghasilkan beberapa kesepakatan, yang salah satunya adalah Belanda hanya mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatra. Perjanjian yang dimaksud adalah ....
    A. Renville
    B. Kalijati
    C. Linggarjati
    D. Roem Royen
    E. Konferensi Meja Bundar

27. Setelah dilakukannya genjatan senjata oleh Belanda setelah Agresi Militer I. PBB membentuk Komisi Tiga Negara. Komisi ini yang memprakarsai diselenggarakannya perjanjian ....
    A. Linggarjati
    B. Renville
    C. Roem Royen
    D. Konferensi Meja Bundar
    E. Konferensi Asia Afrika

28. Setelah beberapa kali mengadakan perjanjian, akhirnya Belanda mengakui kedaulatan Indonesia berdasarkan hasil Konferensi Meja Bundar. Penyerahan kedaulatan dilakukan pada....
    A. 27 Desember 1946
    B. 27 Desember 1947
    C. 27 Desember 1948
    D. 27 Desember 1949
    E. 27 Desember 1950

29. Sebagai pemegang kekuasaan yudikatif mempunyai beberapa kewenangan dalam menjalankan perannya. Berikut ini yang termasuk tugas dan wewenang Mahkamah Agung adalah ....
    A. Menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, serta perilaku hakim.
    B. Memberikan putusan atas pendapat DPR bahwa Presiden dan/atau Wakil Presiden diduga telah melakukan perbuatan melawan hukum.
    C. Memberikan nasihat hukum kepada presiden selaku kepala negara dalam hal pemberian grasi dan rehabilitasi.
    D. Mengangkat hakim agung.
    E. Memutus sengketa pemilihan umum.

30. Dalam menjalankan fungsinya, DPR adalah sebagai lembaga yang melakukan pengawasan terhadap pemerintahan yang menjalankan undang-undang. Fungsi DPR yang dimaksud adalah.....
    A. Protokoler
    B. Angket
    C. Legislasi
    D. Interpelasi
    E. Pengawasan

31. Di Indonesia terdapat lembaga negara dengan kewenangannya masing-masing. Lembaga negara yang bertugas untuk mengajukan pengusulan pengangkatan hakim agung adalah ....
    A. Mahkamah Konstitusi
    B. Mahkamah Agung
    C. Komisi Yudisial
    D. Presiden
    E. DPR

32. Kaitannya dengan yudikatif, Presiden mempunyai kewenangan untuk menetapkan hakim konstitusi di Mahkamah Konstitusi yang berjumlah ....
    A. 3 orang
    B. 6 orang
    C. 9 orang
    D. 11 orang
    E. 12 orang

33. Berbagai bentuk kerja sama yang berkaitan dengan perekonomian negara telah diikuti oleh Indonesia. Wadah konsultasi dan kerjasama dalam hal moneter Internasional yang dilakukan oleh sejumlah negara di dunia termasuk salah satunya adalah Indonesia dinamakan ....
    A. Repelita
    B. G-20
    C. OPEC
    D. IMF
    E. Redenominasi

34. Untuk dapat tercapainya suatu pertumbuhan ekonomi dan stabilitas yang selalu berarah positif, Indonesia melakukan perdagangan bebas yang salah satunya adalah perdagangan bebas antarnegara ASEAN yang menekankan pada sektor produksi lokal negara anggota. Kawasan perdagangan bebas ASEAN dinamakan ....
    A. APEC
    B. OPEC
    C. IMF
    D. AFTA
    E. WHO

35. Agar dapat bekerja dengan maksimal, Dewan Perwakilan Rakyat memiliki 11 komisi yang masing-masing memiliki tugas dan kewenangannya tersendiri. Komisi yang mengurusi permasalahan yang berkaitan dengan tenaga kerja dan transmigrasi, kependudukan, dan kesehatan adalah komisi ....
    A. III
    B. V
    C. IX
    D. X
    E. VIII

36. Dewan Perwakilan Rakyat memiliki dua macam alat kelengkapan, yaitu yang tetap dan yang bersifat sementara. Berikut ini yang tidak termasuk alat kelengkapan tetap Dewan Perwakilan Rakyat adalah .....
    A. Badan Musyawarah
    B. Dewan Kehormatan
    C. Badan Urusan Rumah Tangga
    D. Panitia Anggaran
    E. Badan Legislasi

37. Upaya untuk melakukan bela negara merupakan hak dan kewajiban seluruh warga negara Indonesia, tetapi yang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan umum mengenai pertahanan negara adalah ....
    A. Presiden
    B. Menteri Pertahanan
    C. Dewan Pertahanan Nasional
    D. Panglima
    E. Dewan Perwakilan Rakyat

38. Dewan Pertahanan Nasional merupakan penasihat presiden dalam menetapkan kebijakan umum pertahanan dan pengerahan segenap komponen pertahanan negara. Berikut ini yang bukan termasuk tugas Dewan Pertahanan Nasional adalah ....
    A. Memberikan persetujuan kepada presiden dalam hal pengerahan Tentara Nasional Indonesia.
    B. Menelaah dan menilai risiko dari kebijakan yang akan ditetapkan.
    C. Menyusun kebijakan terpadu pengerahan komponen pertahanan negara dalam rangka mobilisasi dan demobilisasi.
    D. Menyelenggarakan perencanaan strategi dan operasi militer, pembinaan profesi dan kekuatan militer, serta memelihara kesiagaan operasional.
    E. Menyusun kebijakan terpadu pertahanan negara agar pemerintah dan masyarakat beserta Tentara Nasional Indonesia dapat melaksanakan tanggung jawabnya masing-masing dalam penyelenggaraan pertahanan negara.

39. Melakukan upaya bela negara untuk mewujudkan kesejahteraan umum sebagaimana yang tercantum pada Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945 merupakan alasan untuk membela negara berdasarkan ....
    A. Ketentuan hukum
    B. Pertimbangan moral
    C. Pemikiran yang rasional
    D. Faktor sosial
    E. Tujuan negara

40. Pengelolaan sistem pertahanan negara dilakukan untuk melindungi kepentingan nasional dan mendukung kebijakan nasional di bidang pertahanan. Pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sistem pertahanan negara adalah ....
    A. Presiden
    B. Panglima
    C. Setiap warga negara
    D. Tentara Nasional Indonesia
    E. Menteri Pertahanan

41. Apa pun ideologi yang dianut suatu negara, setiap negara menjalankan fungsi minimalnya. Salah satunya adalah negara sebagai stabilisator. Hal tersebut berarti negara tersebut menjalankan fungsi ....
    A. Pertahanan
    B. Penertiban

C. Keadilan
D. Kesejahteraan
E. Kemakmuran

42. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat berasal dari anggota partai politik peserta pemilu yang dipilih berdasarkan hasil pemilu. Jumlah keseluruhan anggota DPR adalah ....
A. 250 orang
B. 400 orang
C. 135 orang
D. 360 orang
E. 560 orang

43. Sebagai pemegang kekasaan yudikatif di Indonesia, Mahkamah Agung mempunyai beberapa fungsi yang salah satunya berwenang mengatur tugas serta tanggung jawab, susunan organisasi dan tata kerja Kepaniteraan Pengadilan. Hal tersebut merupakan fungsi Mahkamah Agung, yaitu ....
A. Mengatur
B. Nasihat
C. Pengawasan
D. Administratif
E. Peradilan

44. Ketua dan Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi, dipilih dari dan oleh hakim konstitusi. Masa jabatan ketua dan wakil ketua Mahkamah Konstitusi adalah selama ....
A. 2 tahun
B. 3 tahun
C. 4 tahun
D. 5 tahun
E. 6 tahun

45. Mahkamah Konstitusi memiliki 9 orang hakim konstitusi, sedangkan Mahkamah Agung memiliki hakim agung maksimum berjumlah ....
A. 60 orang
B. 12 orang
C. 15 orang
D. 22 orang
E. 27 orang

46. Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat terdiri dari anggota DPR dan anggota DPD yang dipilih melalui pemilihan umum untuk masa jabatan selama lima tahun. Anggota MPR yang baru, dilantik dengan mengucapkan sumpah yang dipandu oleh .....
A. Presiden
B. Ketua Komisi Yudisial
C. Ketua Mahkamah Konstitusi
D. Ketua Mahkamah Agung
E. Ketua MPR yang lama

47. Dewan perwakilan Rakyat dalam pembentukan rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara mendapatkan pertimbangan dari ....
A. Menteri Keuangan
B. Dewan Perwakilan Daerah
C. Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat
D. Badan Pemeriksa Keuangan
E. Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan

48. Badan Pemeriksa Keuangan merupakan lembaga yang kedudukannya sejajar dengan lembaga negara lainnya. Anggota BPK dipilih berdasarkan pertimbangan dari .....
    A. Dewan Perwakilan Rakyat
    B. Presiden
    C. Dewan Perwakilan Daerah
    D. Majelis Permusyawaratan Rakyat
    E. Mahkamah Konstitusi

49. Terjadinya Agresi Militer II merupakan wujud tidak dijalankannya isi Perjanjian Renville oleh Belanda. Agresi ini merupakan penyerangan Belanda ke kota ....
    A. Bandung
    B. Jakarta
    C. Bukit Tinggi
    D. Surabaya
    E. Yogyakarta

50. Indonesia pernah melakukan konfrontasi dan memutuskan hubungan diplomatik dengan Malaysia. Hal ini dilatarbelakangi oleh ....
    A. Malaysia merebut Pulau Sipadan dan Ligitan.
    B. Malaysia melakukan penyerangan ke wilayah Indonesia.
    C. Malaysia membentuk federasi Malaysia.
    D. Indonesia lebih condong ke Blok Timur.
    E. Kekecewaan Filipina terhadap Malaysia yang mengklaim Sabah menjadi wilayahnya.

PEMBAHASAN SOAL NKRI

1. Jawaban: C

   Yurisprudensi adalah sumber hukum yang berasal dari keputusan-keputusan hakim terdahulu yang kemudian digunakan untuk menyelesaikan masalah pada saat ini dengan kasus yang sama atau serupa.

2. Jawaban: B

   Orang yang mengenalkan paham integralistik di Indonesia adalah Soepomo. Beliau adalah pakar hukum adat yang merupakan murid Van Vollenhoven. Dia berpendapat bahwa orang Indonesia mempunyai rasa solidaritas yang tinggi dan penuh gotong-royong.

3. Jawaban: D

   Pada saat Belanda menduduki Indonesia sebelum kemerdekaan, mereka menggunakan politik *devide at impera,* sehingga orang Indonesia justru melawan bangsanya sendiri. Setelah Indonesia merdeka pun mereka kembali lagi karena ingin menjajah kembali dengan cara tidak mengakui kedaulatan negara dan membagi wilayah Indonesia menjadi beberapa bagian. Namun, sejak dikeluarkannya Deklarasi Juanda pada tahun 13 Desember 1957, diakui bahwa laut tidak lagi sebagai pemisah, tetapi sebagai penghubung bagi Indonesia. Hal ini merupakan konsepsi wawasan nusantara yang lahir dari aspek historis. Sejarah Indonesia yang terpecah-pecah membuat rakyat Indonesia bersatu untuk mempertahankan negara agar selalu menjadi negara kesatuan.

4. Jawaban: C

   Hakikat wawasan nusantara adalah keutuhan nusantara. Maksudnya, cara pandang yang selalu utuh dan menyeluruh dalam lingkup nusantara untuk kepentingan nasional. Hal ini berarti bahwa setiap warga negara harus berpikir dan bertindak secara utuh menyeluruh untuk mecapai cita-cita negara yang

tentunya harus mengedepankan kepentingan bangsa dan negara Indonesia. Produk yang dibuat pun harus mengedepankan pada kepentingan bangsa dan negara. Hal ini semua dilakukan agar keutuhan negara senantiasa dapat terwujud dan terjaga dengan baik.

5. Jawaban: A

   Implementasi wawasan nusantara dalam kehidupan ekonomi akan menciptakan tatanan ekonomi yang benar-benar menjamin pemenuhan dan peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata. Di samping itu, implementasi ini mencerminkan tanggung jawab pihak yang bersangkutan untuk memerhatikan kebutuhan masyarakat.

6. Jawaban: B

   Implementasi wawasan nusantara dari aspek sosial dapat menciptakan sikap yang mengakui adanya segala bentuk perbedaan sebagai sebuah kenyataan hidup. Implementasi ini juga akan menciptakan kehidupan berbangsa yang rukun dan bersatu tanpa membedakan suku, agama, serta golongan berdasarkan status sosialnya. Implementasinya dapat berupa pemerataan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia tanpa membedakan.

7. Jawaban: E

   Dumping adalah menjual barang di luar negeri lebih rendah daripada di dalam negeri. Kebijakan ini dapat meningkatkan volume perdagangan dan menguntungkan negara pengimpor, tetapi hanya bersifat sementara. Harga produk akan dinaikkan sesuai dengan harga pasar setelah berhasil merebut dan menguasai pasar internasional.

8. Jawaban: B

   Kebijakan fiskal adalah kebijakan pengelolaan keuangan negara dan terbatas pada sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran negara yang tercantum dalam APBN. Sumber-sumber penerimaan negara antara lain pajak, penerimaan bukan pajak, serta bantuan/pinjaman dan luar negeri.

9. Jawaban: D

   Tujuan kebijakan perdagangan internasional antara lain:
   a. Melindungi kepentingan ekonomi nasional
   b. Menjaga stabilitas nilai tukar/kurs valas
   c. Menjaga stabilitas dan keseimbangan neraca pembayaran internasional
   d. Melindungi lapangan kerja
   e. Melindungi kepentingan industri di dalam negeri
   f. Menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi

10. Jawaban: A

    Pelayaran Belanda ke Indonesia yang pertama kalinya terjadi pada tahun 1596 di bawah pimpinan Cornelis de Houtman yang mendarat di pelabuhan Banten. Namun karena bersikap kasar dan sombong, mereka diusir penduduk pesisir Banten. Pada tahun 1598, Belanda melakukan ekspedisi kedua ke Indonesia yang dipimpin Jacob van Neck.

11. Jawaban: C

    Pedagang Eropa yang datang pertama kali ke wilayah nusantara adalah bangsa Portugis dan Spanyol, tetapi bangsa Spanyol tersingkir saat bersaing dengan Portugis dan membuat Portugis menguasai daerah penghasil rempah-rempah. Bangsa Portugis merupakan negara pertama yang berhasil datang ke Indonesia pada tahun 1521 dan berlabuh di Maluku.

12. Jawaban: E

    Pada tahun 1527, tentara Demak menyerang Portugis yang saat itu sudah berada di Sunda Kelapa. Serangan tersebut dipimpin oleh Fatahillah dan dia berhasil mengusir Portugis dari Sunda Kelapa.

13. Jawaban: C

    Pelayaran Hongi (patroli laut) adalah pelayaran yang dilakukan oleh VOC untuk mengawasi rakyat Maluku

agar tidak menjual rempah-rempah mereka kepada pedagang lain. Cara yang dilakukan oleh VOC untuk mempertahankan harga adalah dengan memerintahkan penebangan sebagian pohon rempah-rempah milik rakyat VOC dan memberikan hukuman berat jika ada yang melanggar aturan monopoli tersebut.

14. Jawaban: C

Menyerahnya Belanda pada Jepang tanpa syarat ditandai dengan ditandatanganinya Perjanjian Kalijati pada tanggal 8 Maret 1942. Isi perjanjian tersebut adalah Belanda menyerah pada Jepang. Dalam penandatangan tersebut, pihak Jepang diwakili oleh Jendral Hitoshi Imamura dan pihak Belanda diwakili oleh Jendral Terpoorten. Sejak saat itu, Indonesia resmi dikuasai oleh Jepang.

15. Jawaban: D

Strategi yang dilakukan oleh Jepang untuk mendapatkan simpati rakyat Indonesia antara lain:
a. Lagu Indonesia Raya diperbolehkan dinyanyikan.
b. Mengizinkan pengibaran bendera merah putih.
c. Jepang membuat propaganda 3A. Propaganda tersebut berisi Jepang pemimpin Asia, Jepang pelindung Asia, dan Jepang cahaya Asia.
d. Adanya larangan untuk menggunakan bahasa Belanda dalam kehidupan sehari-hari dan diganti dengan bahasa Indonesia.

16. Jawaban : D

Perlawanan rakyat Indonesia terhadap Jepang melalui oganisasi yang dibentuk oleh Jepang, antara lain:
a. Perjuangan dari Gerakan 3A yang dipimpin oleh Syamsudin pada tahun 1943.
b. Putera (Perjuangan Pusat Tenaga Rakyat) yang dipimpin oleh Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ki Hajar Dewantara, K.H. Mas Mansur pada tahun 1943.
c. Perjuangan Peta (Pembela Tanah Air) pada tahun 1943.
   Tujuan dibentuknya Putera adalah untuk mengajak tokoh Indonesia untuk membantu Jepang melawan sekutu.

17. Jawaban: B

Kongres Pemuda II berlangsung dari 27--28 Oktober 1928. Pada Kongres Pemuda II inilah lagu kebangsaan Indonesia Raya dikumandangkan pertama kalinya serta dibacakannya sumpah pemuda oleh Sugondo Joyopuspito.

18. Jawaban: D

Douwes Dekker adalah seorang mantan residen Lebak. Dia menulis buku Max Havelaar dengan nama samaran Multatuli. Buku tersebut menceritakan penderitaan rakyat selama 31 tahun sewaktu dilaksanakan tanam paksa oleh Belanda. Douwes Dekker juga merupakan pendiri *Indische Partij* bersama dengan Ki Hajar Dewantara dan Cipto Mangunkusumo atau yang sering dikenal dengan sebutan tiga serangkai.

19. Jawaban: B

Sarikat Dagang Islam didirikan oleh H. Samanhudi di Solo pada tahun 1911. Tujuan didirikannya organisasi ini adalah untuk menghimpun para pedagang batik dalam menghadapi persaingan dengan pedagang Tionghoa.

20. Jawaban: C

Pada tanggal 27–28 Oktober 1928, diadakan Kongres Pemuda II. Pada saat Kongres Pemuda II ini, berhasil membuat Ikrar Sumpah Pemuda yang isinya sebagai berikut.
a. Kami putra-putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
b. Kami putra-putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia.
c. Kami putra-putri Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Ikrar Sumpah Pemuda dibacakan oleh Soegondo Djojopuspito yang bertindak sebagai ketua pada saat Kongres Pemuda II.

21. Jawaban: A

BPUPKI dibentuk pada tanggal 1 Maret 1945 dan keanggotaannya dilantik pada tanggal 28 Mei 1945. Badan ini bertugas untuk melakukan penyelidikan terhadap segala usaha yang berkaitan dengan persiapan kemerdekaan Indonesia.

22. Jawaban: C

    Sidang PPKI pada tanggal 19 Agustus 1945 menghasilkan keputusan:
    a. Penetapan kabinet pertama RI.
    b. Pembagian daerah RI menjadi delapan provinsi yaitu Provinsi Sumatra, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sunda Kecil, Provinsi Maluku, Provinsi Sulawesi, dan Provinsi Kalimantan.

23. Jawaban: B

    Pada saat Kongres Pemuda II tanggal 28 Okt0ber 1928 sebelum sumpah pemuda dibacakan, W.R. Supratman membawakan lagu ciptaannya dengan gesekan biola yang berjudul Indonesia Raya.

24. Jawaban: B

    Terbunuhnya Mallaby menimbulkan kemarahan tentara Inggris. Pada tanggal 9 November 1945, Inggris mengeluarkan ultimatum agar rakyat Surabaya menyerahkan senjatanya ke tempat-tempat yang telah ditentukan oleh Inggris paling lambat tanggal 10 November 1945. Namun, ultimatum tersebut tidak dihiraukan rakyat Surabaya. Bung Tomo seorang pemimpin Barisan Banteng dengan lantang berpidato di depan rakyat Surabaya meneriakkan semboyan "Lebih baik mati daripada dijajah, merdeka atau mati!" Kemudian pecahlah pertempuran pada 10 November 1945. Pertempuran tersebut berlangsung selama lebih dari tiga minggu.

25. Jawaban: E

    Sekutu mengeluarkan ultimatum untuk segera mengosongkan kota Bandung dan berhasil menduduki Bandung Utara. Kemudian, sekutu mengeluarkan ultimatum kedua yang intinya meminta Bandung Selatan dikosongkan. Pada akhirnya, Bandung Selatan dikosongkan. Namun, sebelum meninggalkan Bandung Selatan, para pejuang dan TRI membumihanguskan Bandung Selatan karena mereka tidak rela jika Bandung yang sangat mereka bela dan cintai diduduki dan dikuasai oleh Sekutu secara utuh. Lebih baik dibakar sampai habis daripada harus dikuasai musuh.

26. Jawaban: C

    Perjanjian Linggarjati dilaksanakan pada tanggal 10 November 1946. Perjanjian ini merupakan perjanjian pertama antara Indonesia dan Belanda. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Sutan Syahrir, sedangkan delegasi Belanda dipimpin oleh Schermerhorn. Hasil Perjanjian Linggarjati ditandatangani pada tanggal 25 Maret 1947. Isi perjanjian Linggarjati yaitu:
    a. Belanda hanya mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatra.
    b. Republik Indonesia dan Belanda akan bersama-sama membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas Negara Republik Indonesia, Negara Indonesia Timur, dan Negara Kalimantan.
    c. Negara Indonesia dan Belanda merupakan Uni Indonesia-Belanda yang diketuai oleh Ratu Juliana.

27. Jawaban: B

    Perjanjian Renville dilaksanakan di kapal milik Amerika Serikat pada tanggal 8 Desember 1947 dan hasil perjanjiannya ditandatangani pada tanggal 17 Januari 1948. Perjanjian ini diprakarsai oleh Komisi Tiga Negara, sebuah komisi yang dibentuk oleh PBB yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan perang antaran Belanda dengan Indonesia. KTN terdiri dari Australia, Belgia, dan Amerika Serikat. Isi perjanjian Renville, yaitu:
    a. Belanda hanya mengakui wilayah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian Jawa Barat, dan Sumatra.
    b. Tentara Republik Indonesia ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.

28. Jawaban: D

    Penandatanganan penyerahan kedaulatan dilakukan di dua tempat yaitu Belanda dan Indonesia.

Keduanya dilakukan pada tanggal 27 Desember 1949. Di Belanda, perjanjian ditandatangani oleh Drs. Moh. Hatta sebagai wakil dari Indonesia dan Ratu Juliana sebagai perwakilan dari Belanda. Sementara itu, di Indonesia pengakuan kedaulatan ditandatangani oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX sebagai perwakilan dari Indonesia dan Mr. A.H.S. Lovink sebagai perwakilan dari Belanda.

29. Jawaban: C

Mahkamah Agung mempunyai beberapa tugas dan wewenang, yaitu:

a. Memeriksa dan memutuskan permohonan kasasi dan sengketa tentang kewenangan.
b. Melaksanakan tugas dan kewenangan lain berdasarkan undang-undang.
c. Mengadili permohonan peninjauan kembali terhadap putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.
d. Memberikan pertimbangan kepada presiden dalam hal pemberian grasi dan rehabilitasi.

30. Jawaban: E

Sesuai dengan pasal 20A ayat 1 UUD NRI 1945, DPR mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

a. Fungsi legislasi, yaitu DPR mempunyai wewenang untuk membuat undang-undang bersama-sama dengan presiden. Usulan rancangan undang-undang dapat diajukan oleh Presiden, dapat pula berdasarkan hak inisiatif DPR.
b. Fungsi anggaran (*budget*), yaitu DPR berfungsi sebagai lembaga yang berhak untuk menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).
c. Fungsi pengawasan (kontrol), yaitu DPR mempunyai fungsi untuk menjalankan pengawasan terhadap pemerintah dalam menjalankan pemerintahan. Pengawasan DPR terhadap pemerintah dapat berupa pengawasan terhadap pelaksanaan undang-undang, anggaran pendapatan dan belanja negara maupun kebijakan pemerintah lainnya berdasarkan UUD NRI 1945.

31. Jawaban: C

Komisi Yudisial adalah lembaga mandiri yang dibentuk oleh presiden dengan persetujuan DPR. Komisi Yudisial mempunyai wewenang, sebagai berikut.

a. Mengusulkan pengangkatan hakim agung.
b. Menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat, dan perilaku hukum.

32. Jawaban: C

Mahkamah Konstitusi beranggotakan sembilan hakim konstitusi, yakni tiga orang diajukan oleh Mahkamah Agung, tiga orang diajukan oleh DPR, dan tiga orang diajukan oleh Presiden. Sembilan orang hakim tersebut ditetapkan oleh Presiden, sedangkan ketua dan wakil ketua Mahkamah Konstitusi dipilih dari dan oleh hakim Konstitusi.

33. Jawaban: B

G-20 merupakan kelompok 20 negara dengan perekonomian besar di dunia. G-20 merupakan suatu wadah konsultasi yang bertujuan untuk mewadahi negara-negara industri dan berkembang secara bersama-sama mendiskusikan berbagai masalah kunci di bidang ekonomi dunia. Badan ini dibentuk pada tahun 1999.

34. Jawaban: D

Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN (AFTA) merupakan perjanjian mengenai sektor produksi lokal di seluruh negara ASEAN. Tujuan diadakannya perdagangan bebas tersebut adalah:

a. Meningkatkan daya saing ASEAN sebagai basis produksi dalam pasar dunia melalui penghapusan bea dan halangan nonbea dalam ASEAN.
b. Menarik investasi asing langsung ke ASEAN.

35. Jawaban: C

Dewan Perwakilan Rakyat terdiri dari 11 komisi, yaitu:

a. Komisi I meliputi pertahanan, intelijen, luar negeri, komunikasi, dan informasi.

b. Komisi II meliputi pemerintahan dalam negeri dan otonomi daerah, aparatur negara, agraria, dan Komisi Pemilihan Umum.
c. Komisi III meliputi hukum, HAM, dan keamanan.
d. Komisi IV meliputi pertanian, perkebunan, kehutanan, kelautan, perikanan, dan pangan.
e. Komisi V meliputi perhubungan, telekomunikasi, pekerjaan umum, perumahan rakyat, serta pembangunan pedesaan dan kawasan tertinggal.
f. Komisi VI meliputi perdagangan, perindustrian, investasi, koperasi, UKM dan BUMN, serta Standardisasi Nasional.
g. Komisi VII meliputi energi sumber daya mineral, riset dan teknologi, serta lingkungan hidup.
h. Komisi VIII meliputi agama, sosial, dan pemberdayaan perempuan.
i. Komisi IX meliputi tenaga kerja dan transmigrasi, kependudukan, serta kesehatan.
j. Komisi X meliputi pendidikan, pemuda, olahraga, pariwisata, kesenian, dan kebudayaan.
k. Komisi XI meliputi keuangan, perencanaan pembangunan nasional, perbankan, lembaga keuangan bukan bank.

36. Jawaban: B

Alat kelengkapan tetap terdiri dari:
a. Pimpinan DPR RI.
b. Komisi dan Subkomisi.
c. Badan Musyawarah (Bamus).
d. Badan Urusan Rumah Tangga (BURT).
e. Badan Legislasi.
f. Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP).
g. Panitia Anggaran.

Alat kelengkapan Dewan Perwakilan Rakyat yang bersifat sementara terdiri:
a. Dewan Kehormatan
b. Panitia-panitia, seperti panitia kerja (Panja) dan panitia khusus (Pansus).

37. Jawaban: E

Berdasarkan Pasal 24 ayat 1 Undang-Undang No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, Dewan Perwakilan Rakyat melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan umum pertahanan negara.

38. Jawaban: D

Pada Pasal 14 ayat 2 UU No. 3 Tahun 2002 tentang Pertanahan Negara, dijelaskan bahwa dalam hal pengerahan kekuatan Tentara Nasional Indonesia untuk menghadapi ancaman bersenjata, Presiden harus mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat. Lebih lanjut dijelaskan tugas Dewan Pertahanan Nasional pada Pasal 15 ayat 3 UU No. 3 Tahun 2002, yaitu:
a. Menelaah, menilai, dan menyusun kebijakan terpadu pertahanan negara agar departemen pemerintah, lembaga pemerintah nondepartemen, dan masyarakat beserta Tentara Nasional Indonesia dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam mendukung penyelenggaraan pertahanan negara.
b. Menelaah, menilai, dan menyusun kebijakan terpadu pengerahan komponen pertahanan negara dalam rangka mobilisasi dan demobilisasi.
c. Menelaah dan menilai risiko dari kebijakan yang akan ditetapkan.

39. Jawaban: E

Adanya kesadaran dari setiap warga negara untuk melakukan bela negara dapat mewujudkan tujuan yang hendak dicapai bangsa ini. Jika keamanan terjaga, pelaksaan terhadap upaya tersebut dapat dengan mudah dilakukan. Kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia merupakan tujuan bangsa ini sebagaimana tercantum pada alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar NRI 1945.

40. Jawaban: A

Pada Pasal 13 ayat 1 UUD NRI 1945, dijelaskan bahwa Presiden berwenang dan bertanggung jawab dalam

pengelolaan sistem pertahanan negara. Lebih lanjut dijelaskan pada ayat 2 dalam menyelenggarakan sistem tersebut, presiden menetapkan kebijakan umum pertahanan negara yang menjadi acuan bagi perencanaan, penyelenggaraan, dan pengawasan sistem pertahanan negara.

41. Jawaban: B

    Dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara, suatu negara mempunyai fungsi minimal, yaitu:

    a. Fungsi penertiban. Untuk mencapai tujuan bersama dan mencegah bentrokan-bentrokan dalam masyarakat, negara harus melaksanakan penertiban atau bertindak sebagai stabilisator.
    b. Fungsi kesejahteraan dan kemakmuran. Diperlukan campur tangan dan peran aktif dari negara untuk dapat mencapai kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.
    c. Fungsi Pertahanan. Fungsi ini untuk menjaga kemungkinan adanya serangan dari luar, sehingga negara harus diperlengkapi dengan alat-alat pertahanan.
    d. Fungsi keadilan, dilaksanakan melalui badan-badan pengadilan.

42. Jawaban: E

    Berdasarkan Undang-Undang Pemilu No. 10 Tahun 2008 ditetapkan sebagai berikut:

    a. Jumlah anggota DPR sebanyak 560 orang.
    b. Jumlah anggota DPRD provinsi sekurang-kurangnya 35 orang dan sebanyak-banyak 100 orang
    c. Jumlah anggota DPRD kabupaten/kota sedikitnya 20 orang dan sebanyak-banyaknya 50 orang.

43. Jawaban: D

    Fungsi Mahkamah Agung, yaitu:

    a. Peradilan
        - Merupakan pengadilan kasasi dan peninjauan kembali.
        - Memutus perkara di tingkat pertama dan akhir.
    b. Pengawasan
        - Melakukan pengawasan tertinggi terhadap jalannya peradilan di semua lingkungan peradilan.
        - Pengawasan terhadap pekerjaan pengadilan, tingkah laku para hakim, dan perbuatan pejabat pengadilan dalam menjalankan tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok kekuasaan kehakiman, serta terhadap penasihat hukum dan notaris sepanjang yang menyangkut peradilan.
    c. Mengatur
        - Mengatur lebih lanjut hal-hal yang diperlukan bagi kelancaran penyelenggaraan peradilan.
        - Dapat membuat peraturan acara sendiri jika dianggap perlu untuk mencukupi hukum acara yang sudah diatur undang-undang.
    d. Nasihat
        - Memberikan pertimbangan dalam bidang hukum kepada lembaga tinggi negara lainnya.
        - Meminta keterangan dari dan memberi petunjuk kepada pengadilan di semua lingkungan peradilan.
    e. Administratif

        Mengatur tugas serta tanggung jawab, susunan organisasi, dan tata kerja kepaniteraan pengadilan.

44. Jawaban: B

    Mahkamah Konstitusi terdiri dari 9 orang hakim konstitusi yang ditetapkan oleh Presiden. Dari 9 orang hakim tersebut, 1 orang merangkap menjabat sebagai Ketua, dan 1 orang juga merangkap sebagai wakil ketua. Ketua dan Wakil Ketua menjabat selama 3 tahun.

45. Jawaban: A

    Pada Mahkamah Agung terdapat hakim agung sebanyak maksimal 60 orang. Pimpinan dan hakim anggota Mahkamah Agung adalah hakim agung. Calon hakim agung diusulkan oleh Komisi Yudisial kepada Dewan Perwakilan Rakyat, untuk kemudian mendapat persetujuan dan ditetapkan sebagai hakim agung oleh Presiden.

46. Jawaban: D

    Berakhirnya masa jabatan anggota MPR adalah bersamaan pada saat anggota MPR yang baru mengucapkan sumpahnya yang dipandu oleh Ketua Mahkamah Agung dalam sidang paripurna MPR.

47. Jawaban: B

    Berdasarkan Pasal 22D ayat 2 UUD NRI 1945 diatur bahwa:
    Dewan Perwakilan Daerah ikut membahas rancangan undang-undang yang berkaitan dengan otonomi daerah; hubungan pusat dan daerah; pembentukan, pemekaran, dan penggabungan daerah; pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah; serta memberikan pertimbangan kepada Dewan Perwakilan Rakyat atas rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara dan rancangan undang-undang yang berkaitan dengan pajak, pendidikan, dan agama.

48. Jawaban: C

    Badan Pemeriksa Keuangan bertugas untuk memeriksa pengelolaan keuangan negara. Hasil pemeriksaan BPK diserahkan kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai dengan kewenangannya. Sesuai dengan Pasal 23F ayat 1 UUD NRI 1945 dijelaskan bahwa anggota BPK dipilih oleh DPR dengan memperhatikan pertimbangan dari DPD dan diresmikan oleh Presiden.

49. Jawaban: E

    Agresi Militer II terjadi pada tanggal 19 Desember 1948 dengan menyerang kota Yogyakarta yang saat itu menjadi ibukota Indonesia, serta Belanda menangkap Soekarno, Moh. Hatta, Syahrir dan beberapa tokoh lainnya. Jatuhnya ibukota negara menyebabkan dibentuknya Pemerintah Darurat Republik Indonesia di Sumatra Barat yang dipimpin oleh Syafruddin Prawiranegara.

50. Jawaban: C

    Pada tanggal 16 September 1963, pemerintah Malaya memproklamasikan berdirinya Federasi Malaysia. Hal ini menyebabkan Indonesia mengambil kebijakan konfrontasi. Menurut Soekarno, pembentukan negara federasi Malaysia dianggap sebagai proyek neokolonialisme yang dapat membahayakan revolusi Indonesia yang belum selesai.

2 TES INTELEGENSIA UMUM

MATERI SINONIM

A

Ajaib = Abnormal, absurd, atau aneh
Ajudan = Asisten atau kepercayaan
Akad = Ikrar atau janji
Akademi = Perguruan, perguruan tinggi, atau lembaga pendidikan tinggi
Akal = Daya pikir
Akhir = Belakang atau final
Aksen = Bahasa, dialek, intonasi, atau irama
Aksentuasi = Pemfokusan, penekanan, atau pengutamaan
Aksesori = Komplemen atau pelengkap
Aksi = Gelagat
Akta = Brevet, piagam, keterangan, atau sertifikat
Aktif = Giat atau rajin
Akomodasi = Fasilitas atau kemudahan
Akreditasi = Legalisasi atau pengesahan
Akronim = Abreviasi, kependekan, atau singkatan
Aktualitas = Bukti, evidensi, fakta, atau kebenaran
Akurasi = Kecermatan, ketelitian, atau ketepatan
Akurat = Persis atau teliti
Akut = Berat atau gawat
Albino = Bule atau kulit putih
Album = Rekaman atau memori
Alegori = Perumpamaan
Aliansi = Gabungan atau koalisi
Alternatif = Pilihan
Ambassador = Duta besar
Ambigu = Problematis atau samar
Amunisi = Mesiu
Analisis = Penjabaran
Analogi = Kesamaan
Anasir = Anggota
Anekdot = Cerita lucu
Aneksasi = Perebutan
Angket = Daftar pertanyaan atau kuesioner
Anteseden = Acuan
Antipati = Penolakan
Antiseptik = Pembasmi kuman
Antitesis = Kebalikan
Antologi = Kumpulan
Apendiks = Lampiran
Apologi = Pembelaan
Arestasi = Penahanan
Arbitrer = Acak
Arkais = Antik atau kuno
Aspirasi = Ambisi
Atraksi = Pementasan

B

Bejana = Bak atau ember
Belalak = Lebar atau terbuka
Belasting = Bea, cukai, atau pajak
Berangsang = Marah

Bercak = Flek
Bibliografi = Daftar acuan
Bibliotek = Perpustakaan
Binasa = Ambruk
Bineka = Beragam
Biro = Agen atau kantor
Birokrat = Aparat atau pejabat
Blaster = Turunan
Blokade = Pengepungan
Bombastis = Berlebihan

C

Chauvinis = Nasionalis atau patriot
Chauvinistis = Nasionalistis atau patriotis
Citra = Angan-angan atau bayang-bayang
Cucur = Curah atau limpah
Cukong = Bandar
Culas = Curang
Curam = Terjal

D

Dekoratif = Ornamental
Dekrit = Keputusan
Dekik = Lesung pipi
Deklamasi = Pembacaan (puisi, sajak)
Demobilisasi = Pembebasan atau pemberhentian
Demokrasi = Kerakyatan
Demoralisasi = Kemerosotan atau kemunduran
Demosi = Degradasi atau penurunan
Denah = Atlas atau bagan
Departemen = Bagian atau divisi
Dependen = Tergantung
Dependensi = Ketergantungan
Deponir = Membelakangi
Deportasi = Pemulangan
Deposit = Endapan atau sedimen
Deposito = Simpanan
Dermaga = Pangkalan
Desalinasi = Penyulingan
Despotisme = Kediktatoran
Destar = Ikat kepala
Destruksi = Pemusnahan
Destruktif = Merusak
Detail = Perincian
Disekuilibrium = Kesenjangan
Diseminasi = Persebaran
Disertasi = Karya ilmiah, karangan, skripsi, atau tesis
Disharmoni = Ketidaksesuaian
Disiden = Pemberontak
Disimilaritas = Perbedaan atau variasi
Disinfektan = Penyuci hama
Disintegrasi = Kehancuran
Dispensasi = Kelonggaran
Disposisi = Catatan
Distorsi = Penyimpangan
Domestikasi = Penjinakan
Dominan = Berpengaruh
Domisili = Kediaman
Drastis = Ekstrem atau mencolok
Dril = Latihan atau pengulangan
Drop = Anjlok
Duel = Beradu

E

Ekspos = Membeberkan
Eksploitasi = Pemanfaatan
Elite = Golongan atas atau sosialita
Elitis = Terpandang atau terpilih
Emansipasi = Penyetaraan
Emergensi = Bahaya atau darurat
Engsel = Persendian
Enkulturasi = Pembudayaan
Epigon = Pengekor
Esensi = Dasar atau hakikat
Esensial = Elementer
Eskalasi = Kenaikan
Eskalator = Tangga berjalan
Estafet = Berantai
Estetis = Bagus
Estuari = Ambang
Etape = Tahap

Etiket = Adab
Etis = Benar
Etnis = Etnik, kedaerahan, atau kesukuan
Etnologi = Ilmu bangsa-bangsa
Eufemisme = Pelembutan

F

Fanatik = Ekstrem
Fatal = Berat atau buruk
Fatamorgana = Bayang-bayang atau delusi
Feodal = Aristokratis atau kolot
Filtrasi = Pemilihan atau penyaringan
Final = Akhir
Finansial = Keuangan atau moneter
Finis = Berakhir atau beres
Fitur = Karakteristik atau sifat
Flat = Apartemen, hunian, kondominium, atau rumah susun
Fonologi = Ilmu bunyi
Forensik = Ilmu mayat
Forum = Badan atau dewan
Frustasi = Kegagalan
Fundamen = Alas atau asas
Fundamental = Mendasar
Fungsi = Guna

G

Gesper = Ikat pinggang
Gestur = Isyarat atau kial
Gimnastik = Senam atau kebugaran
Glosari = Daftar kata
Gradasi = Tingkatan
Gradual = Berangsur-angsur
Graf = Huruf
Grafika = Ilmu cetak-mencetak
Grafik = Diagram, tabel, atau tabulasi
Grafis = Ilustratif
Gramatika = Tata bahasa
Granat = Bom
Granit = Batu besi
Gres = Aktual atau baru
Griya = Rumah
Grogi = Canggung atau salah
Gros = Dua belas lusin
Grosir = Agen atau pusat perkulakan

H

Halte = Perhentian
Halter = Barbel atau roda lori
Hambar = Tidak ada rasa, adem, basi,
Harfiah = Literal
Harga = Kadar atau kualitas
Harkat = Derajat, harga diri, kadar, atau kualitas
Harmoni = Keseimbangan
Hasta = Lengan bawah
Hepatitis = Radang hati
Heptagon = Segi tujuh
Heptahedron = Bidang tujuh
Herbivor = Pemakan tumbuhan
Heregistrasi = Daftar ulang
Hermaprodit = Biseksual
Hermetis = Kedap udara
Heterogen = Beragam
Hierarki = Jenjang, kedudukan, atau skala
Histeris = Panik
Horizontal = Mendatar

I

Idealis = Pemimpi, pengkhayal, atau utopis
Identifikasi = Pengenalan atau rekognisi
Identik = Serupa
Ifah = Asketisme atau pantang
Ikal = Berombak
Ikon = Citra, lambang, simbol, atau tanda
Ikrar = Akad atau janji
Iktifak = Kecocokan atau kesetaraan
Ilegal = Bawah tangan atau gelap
Ilusif = Delusif atau khayal
Ilusionis = Pemimpi atau pesulap
Ilustrasi = Coretan atau gambar

Ilustratif = Grafis atau skematis
Impase = Jalan buntu atau kunci mati
Imperialis = Kolonialis atau penjajah
Imperialisme = Kolonialisme atau penjajahan
Imperium = Kekaisaran atau kerajaan
Importasi = Pengimporan
Importir = Pengimpor
Impresi = Bekas atau rekam
Impresif = Bergengsi
Impresario = Promotor
Indekos = Memondok
Indeks = Indikator atau penunjuk
Independen = Bebas
Independensi = Kedaulatan, kemandirian, atau otonomi
Individualis = Egois
Indo = Turunan
Indoktrinasi = Pendoktrinan atau pengajaran
Indolen = Lembam atau malas
Inferensi = Deduksi atau kesimpulan
Inferior = Sekunder
Inferioritas = Kerendahan atau kejelekan
Infertil = Mandul atau steril
Infertilitas = Kemandulan atau sterilitas
Infrastruktur = Prasarana
Inisiatif = Gagasan
Injeksi = Suntikan
Inkarnasi = Penjelmaan
Inklusif = Menyeluruh
Inkompatibel = Bertentangan
Inseminasi = Pembuahan
Insentif = Dorongan
Inset = Sisipan
Insiden = Kejadian
Insidental = Sewaktu-waktu
Insinuasi = Sindiran
Inskripsi = Dokumen
Inspeksi = Kontrol atau pemeriksaan
Inspektur = Pengawas
Inspirasi = Gagasan
Ilstabilitas = Fluktuasi atau ketakstabilan
Instansi = Badan, dinas, atau institusi
Insting = Intuisi atau naluri
Instingtif = Spontan
Intensitas = Keseriusan atau kesungguhan
Interaksi = Hubungan atau korelasi
Interelasi = Hubungan timbal balik
Intisari = Pokok
Intoksikasi = Keracunan
Interpolasi = Penambahan atau penyisipan
Interpretasi = Penjelasan atau terjemahan
Invalid = Batal
Invasi = Agresi atau penyerangan
Iritasi = Gangguan
Isolasi = Pengasingan
Iterasi = Perulangan atau tautologi

J

Jeri = Bimbang atau cemas
Jilid = Bagian
Jompo = Lanjut usia
Juita = Berparas cantik
Jumawa = Angkuh
Junior = Baru
Juragan = Majikan
Jurnalistik = Publisistik
Jutawan = Hartawan atau miliuner
Juz = Bab atau bagian

K

Kaderisasi = Pengaderan
Kadet = Calon perwira
Kakuminal = Retrofleks atau serebral
Kampiun = Juara atau pemenang
Kanonis = Otoritatif
Kanyon = Jurang atau lembah
Kapabilitas = Daya atau kapasitas
Kapital = Besar
Kapitalisasi = Investasi atau pemodalan
Kapita = Jiwa, kepala, atau orang
Kapita selekta = Antologi
Kapstok = Gantungan

Kapten = Nakhoda
Karakterisasi = Pemeranan atau perwatakan
Karakteristik = Keistimewaan atau karakter
Karikatur = Sindiran
Katalog = Brosur
Katrol = Derek
Kausalitas = Sebab-akibat
Kedaluwarsa = Basi
Kinetika = Ilmu gerak
Klarifikasi = Penjelasan
Klasifikasi = Kategorisasi
Klise = Pengulangan
Kohesi = Afinitas atau ketertarikan
Kompatibel = Cocok
Kompensasi = Ganti rugi
Kompetisi = Kejuaraan
Kompetitif = Bersaing
Kompetitor = Lawan
Kompilasi = Antologi atau himpunan
Komplikasi = Pelik
Komposit = Agregat atau campuran
Komposisi = Rancangan
Komprehensif = Menyeluruh
Kompromi = Persetujuan
Kondisional = Provisional atau tentatif
Konfigurasi = Bentuk atau komposisi
Konfirmasi = Afirmasi atau pembenaran
Konformitas = Kesesuaian
Konfrontasi = Peperangan
Kongesti = Penimbunan
Konkret = Berwujud
Konsekuensi = Akibat
Konsekusi = Alternasi atau suksesi
Konseptual = Abstrak
Konsesi = Izin
Konsolidasi = Pengukuhan
Kontaminasi = Pencemaran
Kontemplasi = Konsentrasi atau perenungan
Kontemporer = Semasa
Konstelasi = Bentuk, susunan, atau tatanan
Konstituen = Anggota
Konstruktif = Berguna
Kontradiktif = Bertentangan
Kontribusi = Andil
Korelasi = Hubungan
Koresponden = Jurnalis
Korupsi = Kecurangan
Kredibel = Andal atau bonafide
Kriminalitas = Kejahatan atau pidana
Kultivasi = Pengerjaan atau pengolahan
Kultur = Pembudidayaan
Kuota = Alokasi
Kuriositas = Keingintahuan
Kursif = Huruf miring

L

Lain = Asing
Laten = Terselubung
Laung = Jerit
Lawak = Banyol atau lucu
Lawat = Bertamu
Lazuardi = Biru muda
Legalitas = Keabsahan
Legenda = Babad atau cerita sejarah
Legit = Manis
Legitimasi = Legalitas atau pengesahan
Legiun = Angkatan atau armada
Leukemia = Kanker darah
Leukore = Keputihan
Level = Golongan
Lisensi = Sertifikat atau surat izin
Literal = Harfiah
Logistik = Perbekalan
Lokomotif = Induk kereta api
Lotre = Undian
Loyal = Patuh atau setia
Lugas = Saklek

M

Madya = Tengah
Maesens = Pelindung atau sponsor
Maestro = Ahli

Mafhum = Mengerti, paham, atau tahu
Magang = Calon
Magasin = Depo, depot, atau gudang
Magistrat = Hakim atau ketua pengadilan
Mahkamah = Dewan
Majemuk = Beragam
Makalah = Artikel
Makrokosmos = Semoga sukses
Manifestasi = Aktualisasi atau bentuk
Manipulasi = Penggelapan
Masker = Topeng
Mediasi = Perantaraan
Mediator = Penengah atau penghubung
Medio = Pertengahan
Medit = Bakhil
Meditasi = Perenungan
Meditatif = Kontemplatif
Mini = Kecil
Miniatur = Model
Minim = Terbatas
Minimal = Sekurang-kurangnya
Minor = Inferior atau kecil
Misil = Peluru kendali
Misinterpretasi = Kekeliruan atau salah paham
Misionaris = Pendakwah
Modernisasi = Pembaharuan
Modernitas = Kemodernan
Modifikasi = Perubahan
Modis = Baru atau kontemporer
Modus = Langkah
Monitor = Alat pemantau atau layar
Moratorium = Penangguhan atau penundaan
Monumen = Memorial atau tugu
Monumental = Bersejarah
Multifaset = Bersegi banyak
Multipel = Banyak
Multiplikasi = Perbanyakan atau perkalian
Multiplisitas = Diversitas atau pluralitas
Munafik = Hipokrit
Mutakhir = Terkini

N

Naluriah = Intuitif
Nasionalisme = Semangat kebangsaan
Negasi = Kontradiksi atau pembantahan
Naturalisasi = Pewarganegaraan
Naturalisme = Faktualisme atau realisme
Nifak = Hipokrit, pura-pura, munafik
Nonsens = Omong kosong
Nonstop = Berkelanjutan
Notak = Terkelupas atau menggelupas
Notasi = Catatan
Notes = Bloknot
Notifikasi = Informasi atau pemberitahuan
Notula = Catatan, notulen, atau risalah
Novel = Roman

O

Obsesif = Gandrung
Obsidian = Batu gelas
Obsolet = Arkais, kuno, atau tua
Obstetri = Ilmu kebidanan
Obstulen = Bunyi
Obstruksi = Hambatan atau rintangan
Obligasi = Surat pinjaman
Oktagon = Segi delapan
Oktroi = Hak cipta atau hak paten
Okuler = Optis atau visual
Okulis = Ahli mata atau dokter mata
Okultis = Paranormal
Okultisme = Mistik
Oligofremia = Lemah ingatan
Open = Cermat, peduli, telaten, atau teliti
Operasi = Bedah
Opsional = Mana suka
Optimal = Terbaik
Optimistis = Yakin
Optis = Okuler atau visual
Orasi = Ceramah atau pidato
Orator = Penceramah atau pengkhotbah
Orbit = Jalur, lintasan, atau sirkuit

Organisme = Makhluk hidup
Orientasi = Arah atau jurusan
Orisinal = Asli, otentik, atau sah
Otomatisasi = Mekanisasi
Otonom = Bebas atau mandiri
Otonomi = Kemandirian
Otopsi = Bedah mayat
Otoritas = Kekuasaan
Otoriter = Absolut atau sewenang-wenang

P

Paduka = Baginda
Pagan = Gigih
Pagar = Bata
Paksi = Gandar roda atau poros
Paksina = Utara
Pakta = Persetujuan
Palka = Peraka, petak, atau ruang
Palmin = Lemak kelapa
Palmistri = Ramalan
Palsu = Buatan atau imitasi
Paralelisme = Kesejajaran
Paralelogram = Belah ketupat atau jajaran genjang
Paralisis = Kelumpuhan
Paramasastra = Gramatika atau tata bahasa
Parameter = Tolok ukur atau ukuran
Patriarkat = Kebapakan atau paternalistis
Patrilineal = Paternal atau patrimonial
Patriot = Chauvinis atau nasionalis
Patriotik = Chauvinistis atau nasionalistis
Patroli = Meronda atau penangkapan
Patron = Corak
Patronasi = Bantuan atau dukungan
Perforasi = Pelubangan
Perforator = Pelubang
Performa = Penampilan
Pseudo = Kuasi, palsu, atau semu
Pseudonim = Alias atau nama lain
Psikis = Kejiwaan
Psikologi = Ilmu jiwa
Psikologis = Intelektual, kognitif, atau mental
Psikopat = Orang gila atau sosiopat
Psikosis = Kegilaan, kelainan jiwa, atau psikopati

Q

Qasar = Pemendekan (salat) atau peringkasan
Qiamulail = Salat malam
Quran = Alquran

R

Raga = Badan atau jasmani
Raib = Gaib atau hilang
Raih = Ambil atau capat
Rambak = Merajalela
Rancu = Campur aduk
Rapuh = Lemah
Reaksi = Akibat
Redaksi = Sidang pengarang
Redaktur = Editor atau pengarang
Reduksi = Pengurangan
Reduplikasi = Penggandaan
Referat = Artikel atau esai
Referensi = Acuan
Rehat = Istirahat
Rekata = Rasi atau kala
Rekening = Bon atau perkiraan
Reklame = Iklan atau pemberitahuan
Rekreasi = Piknik, tamasya, tur, atau wisata
Rekrut = Memanfaatkan
Rekaan = Buatan atau angan-angan
Rekacipta = Penemuan
Relai = Berpisah
Relasi = Persahabatan
Relatif = Nisbi
Rentenir = Lintah darat
Resesi = Kemunduran
Resistan = Tahan
Resistansi = Ketahanan
Resmi = Formal

Resonansi = Dengungan atau getaran
Riwayat = Berita
Royemen = Pembatalan
Rungkuh = Renta atau sepuh
Rungkup = Tabir atau tenda
Rungu = Pendengaran
Rungut = Comel atau gerutu
Ruwatan = Sedekah, seremonial, atau upacara
Ruwet = Cerewet, gawat, atau kacau

S

Sahibulbait = Tuan rumah
Sahibulhikayat = Pendongeng
Sahifah = Dokumen
Sahih = Benar
Sakral = Suci
Saldo = Sisa
Sangkil = Efisien
Sasmita = Isyarat atau tanda
Sastra = Literatur
Sastrawan = Ahli sastra atau penulis
Satelit = Bintang beredar
Satire = Karikatur, parodi, atau sindiran
Satiris = Karikatural atau sinis
Satria = Pahlawan
Segmen = Bagian
Segmental = Sepotong-sepotong
Segmentasi = Pembagian
Sekular = Duniawi
Sekunder = Inferior atau subordinat
Sekuritas = Surat berharga, deposito, atau obligasi
Sekutu = Kawan
Selulosa = Fiber atau serat
Server = Peladen atau pelayan
Servis = Bantuan atau perbaikan
Silabel = Suku kata
Silabus = Kurikulum
Skeptis = Ragu-ragu
Solidaritas = Kebersamaan
Sortir = Memilah atau memilih
Sosialisasi = Diseminasi atau pemasyarakatan
Sosiolog = Ahli sosiologi
Sosiologi = Ilmu masyarakat
Sportif = Bersih jujur
Sporadis = Tak tentu
Stagnasi = Kebekuan
Stasioner = Stagnan, statis, atau tetap
Statistik = Perangkaan
Strap = Hukuman
Strata = Jenjang
Strategi = Desain atau muslihat
Subordinat = Bawahan
Subsidi = Bantuan
Supresi = Pelarangan
Surplus = Kelebihan
Surya = Matahari
Suryakanta = Kaca pembesar
Swaagih = Swadistribusi
Swadidik = Otodidak
Swasembada = Bebas
Swasta = Partikelir atau privat
Swastanisasi = Privatisasi

T

Tafakur = Konsentrasi
Tafsir = Analisis atau pengertian
Tahap = Babak atau bagian
Takhayul = Dongeng atau khayalan
Taklimat = Pengarahan
Takluk = Berserah
Tangsi = Asrama, balai, atau bangsal
Tautologi = Perulangan
Tautologis = Berulang
Tentatif = Sementara
Tentamen = Ujian
Termin = Babak
Terminal = Perhentian
Terminasi = Akhir
Terminologi = Istilah atau kosakata
Tutor = Guru

Tutorial = Bimbingan

U
Ultimatum = Peringatan
Ultra = Super
Ultramoder = Maju
Ultrasonik = Supersonik
Ultraungu = Ultraviolet
Ulung = Ahli
Umbuk = Bujukan
Umbul = Subu
Upaya = Ikhtiar
Upeti = Persembahan
Urakan = Berandalan
Urinoar = Kamar kecil
Uris = Coreng
Urna = Kelir atau warna
Uruk = Timbun
Uskup = Biskop
Ustaz = Kiai, malim, atau mualim
Usuk = Kayu kasau
Usul = Ajakan
Utilitas = Manfaat
Utilitarian = Pragmatis atau realistis

V
Valuta = Kurs atau mata uang
Vestibula = Serambi
Veter = Tali sepatu
Veteran = Pensiunan
Virtual = Maya
Virulen = Beracun
Visa = Izin
Visualisasi = Penggambaran
Vital = Mendasar
Vitalitas = Tenaga
Vitamin = Nutrisi
Vokal = Bunyi atau suara
Volume = Daya tampung
Volunter = Sukarelawan
Vonis = Hukuman

W
Wakaf = Pemberian
Wakil = Agen
Walhasil = Akhirnya
Waris = Anggota keluarga
Warita = Berita
Warkat = Surat
Warna = Bunga-bunga
Waterpruf = Tahan air
Wawancara = Dengar pendapat
Wawas diri = Instrospeksi
Wasiat = Amanat
Wet = Hukum atau undang-undang
Wibawa = Karisma
Wisuda = Pelantikan
Wisatawan = Pelancong
Wuku = Pekan
Wuwungan = Atap

Y
Yaum = Hari
Yang-yang = Akar
Yurisdiksi = Kekuasaan mengadili

Z
Zamin = Daerah atau negara
Zamindar = Tuan tanah
Zakat = Derma
Zero = Kosong
Ziarah = Kunjungan
Zikir = Doa atau puji-pujian
Zirah = Baju besi

LATIHAN SOAL SINONIM

1. NEGASI
   A. Penyanggahan
   B. Bagasi
   C. Persetujuan
   D. Ikut
   E. Meninggalkan

2. IMPULSIF
   A. Naluriah
   B. Ilusi
   C. Suka
   D. Halusinasi
   E. Khayal

3. PABEAN
   A. Bea cukai
   B. Setoran
   C. Saham
   D. Surat berharga
   E. Bukti transaksi

4. RESPONSIBILITAS
   A. Tarikan
   B. Suka rela
   C. Tanggung jawab
   D. Angkat tangan
   E. Menerima

5. ESENSI
   A. Pemanis
   B. Penyelidik
   C. Ubah
   D. Atas
   E. Dasar

6. INFINIT
   A. Definit
   B. Sementara
   C. Tenggat waktu
   D. Maya
   E. Kekal

7. SUPREMASI
   A. Super
   B. Lebih
   C. Tangguh
   D. Kekuasaan
   E. Hukuman

8. INTERPOLASI
   A. Naik turun
   B. Penyisipan
   C. Pola
   D. Grafik
   E. Lurus

9. PERSENTASE
   A. Presentasi
   B. Presenter
   C. Proses
   D. Hadiah
   E. Bagian

10. FUSI
    A. Penggabungan
    B. Pemisahan
    C. Peniadaan
    D. Penggunaan
    E. Perekayasa

11. GELINDING
    A. Kelereng
    B. Bola
    C. Gerak
    D. Mogok
    E. Putar

12. DEGENERASI
    A. Pemunduran
    B. Generasi
    C. Calon
    D. Masa depan
    E. Kemajuan

13. PERSEPSI
    A. Apresiasi
    B. Resep
    C. Persentase
    D. Persen
    E. Resepsi

14. HIPOTESIS
    A. Tesis
    B. Skripsi
    C. Berlebihan
    D. Dugaan
    E. Keputusan

15. DEFINIT
    A. Tak tentu
    B. Turun
    C. Cukup
    D. Lebih
    E. Tertentu

16. IMAJINER
    A. Nyata
    B. Riil
    C. Asli
    D. Tiruan
    E. Abstrak

17. ARBITRER
    A. Acak
    B. Teratur
    C. Politis
    D. Militer
    E. Sistematis

18. DEPENDEN
    A. Independen
    B. Tendensi
    C. Tergantung
    D. Mandiri
    E. Berdaya guna

19. ITERASI
    A. Interaksi
    B. Berhubungan
    C. Tetap
    D. Kelancaran
    E. Pengulangan

20. INTEGRAL
    A. Terpadu
    B. Penurunan
    C. Definit
    D. Merosot
    E. Berhenti

21. DESALINASI
    A. Menuliskan
    B. Aliran
    C. Wilayah
    D. Penyaringan

E. Penyulingan

22. FEODAL
A. Modern
B. Canggih
C. Maju
D. Aristokrat
E. Birokrat

23. DISPENSASI
A. Penyaringan
B. Penyulingan
C. Batas waktu
D. Kelonggaran
E. Ampunan

24. FATAMORGANA
A. Nyata
B. Fakta
C. Otoritas
D. Konklusi
E. Delusi

25. HIERARKI
A. Semangat
B. Euphoria
C. Kedudukan
D. Sejarah
E. Cinta tanah air

26. IMPRESIF
A. Ilusi
B. Impor
C. Kaya
D. Mahal
E. Bergengsi

27. ESKALASI
A. Penurunan
B. Kenaikan
C. Kemerosotan
D. Pengulangan
E. Pemberantasan

28. KONSTELASI
A. Kerajaan
B. Persekutuan
C. Tatanan
D. Penghancuran
E. Pengkhianatan

29. REDUKSI
A. Penambahan
B. Redaktur
C. Penaikan
D. Perbaikan
E. Pengurangan

30. SEKULAR
A. Sekutu
B. Akhirat
C. Nyata
D. Maya
E. Duniawi

31. KREDIBEL
A. Keingintahuan
B. Daya guna
C. Mahal
D. Kualitas
E. Bonafide

32. OBLIGASI
A. Cek
B. Kuitansi
C. Nota
D. bon
E. Surat pinjaman

33. TAUTOLOGI
A. Pengulangan
B. Sosiologi
C. Sementara
D. Antologi
E. Penguasaan

34. UTILITAS
A. Fasilitas
B. Manfaat
C. Kerugian
D. Pemberantasan
E. Mortalitas

35. DEFISIT
A. Untung
B. Surplus
C. Pemekaran
D. Tambah
E. Kerugian

36. EFEKTIF
A. Gagal
B. Berdaya guna
C. Berhasil
D. Presisi
E. Cepat

37. OBESITAS
A. Lebih
B. Adipositas
C. Kurus
D. Kuat
E. Besar

38. KOMPATIBEL
A. Longgar
B. Kebesaran
C. Dapat dilepas
D. Cocok
E. Mampat

39. ESTUARI
A. Keindahan
B. Keelokan
C. Maksimal
D. Ambang
E. Acak

40. KONTINU
A. Berkelanjutan
B. Berhenti
C. Ajek
D. Naik turun
E. Tetap

41. MAESTRO
A. Retro
B. Master
C. Guna
D. Cakap
E. Cekatan

42. PAKTA
A. Fakta
B. Izin
C. Akta
D. Pembatalan
E. Perjanjian

43. OBSESI
A. Kegemukan
B. Antusiasme
C. Pembenaran
D. Kekecilan
E. Benjolan

44. PROMINEM
    A. Pronon
    B. Ilusi
    C. Terkenal
    D. Hilang
    E. Profil

45. PREROGRATIF
    A. Proteksi
    B. Proporsi
    C. Pengaruh
    D. Prioritas
    E. Persuasif

46. RADIKAL
    A. Tradisional
    B. Radiasi
    C. Revolusioner
    D. Ubah
    E. Paham

47. REKONSTRUKSI
    A. Bangunan
    B. Cegah
    C. Pemulihan
    D. Penghancuran
    E. Pembinasaan

48. TRANSENDEN
    A. Utama
    B. Antar
    C. Transfer
    D. Pungutan
    E. Perubahan

49. KONTEMPORER
    A. Tradisional
    B. Waktu
    C. Dulu
    D. Modern
    E. Lama

50. EFISIEN
    A. Ampuh
    B. Berdaya guna
    C. Kilat
    D. Irit
    E. Manfaat

PEMBAHASAN SOAL SINONIM

1. **Jawaban: A**
   Kata yang memiliki arti sama dengan negasi adalah penyanggahan atau kontradiksi.
2. **Jawaban: A**
   Kata yang memiliki arti sama dengan impulsif adalah naluriah.
3. **Jawaban: A**
   Kata yang memiliki arti sama dengan pabean adalah bea cukai.
4. **Jawaban: C**
   Kata yang memiliki arti sama dengan responsibilitas adalah tanggung jawab.
5. **Jawaban: E**
   Kata yang memiliki arti sama dengan esensi adalah dasar atau akar.
6. **Jawaban: E**
   Kata yang memiliki arti sama dengan infinit adalah kekal atau abadi.
7. **Jawaban: D**
   Kata yang memiliki arti sama dengan supremasi adalah kekuasaan.
8. **Jawaban: B**
   Kata yang memiliki arti sama dengan interpolasi adalah penyisipan.
9. **Jawaban: E**
   Kata yang memiliki arti sama dengan persentase adalah bagian.
10. **Jawaban: A**
    Kata yang memiliki arti sama dengan fusi adalah penggabungan.
11. **Jawaban: C**
    Kata yang memiliki arti sama dengan gelinding adalah gerak.
12. **Jawaban: A**
    Kata yang memiliki arti sama dengan degenerasi adalah pemunduran.
13. **Jawaban: A**
    Kata yang memiliki arti sama dengan persepsi adalah apresiasi atau kesan.
14. **Jawaban: D**
    Kata yang memiliki arti sama dengan hipotesis adalah dugaan, postulat, atau asumsi.
15. **Jawaban: E**
    Kata yang memiliki arti sama dengan definit adalah tertentu.
16. **Jawaban: E**
    Kata yang memiliki arti sama dengan imajiner adalah abstrak, khayal, maya, atau semu.
17. **Jawaban: A**
    Kata yang memiliki arti sama dengan arbitrer adalah acak.
18. **Jawaban: C**
    Kata yang memiliki arti sama dengan dependen adalah tergantung.

19. **Jawaban: E**
Kata yang memiliki arti sama dengan iterasi adalah pengulangan.
20. **Jawaban: A**
Kata yang memiliki arti sama dengan integral adalah terpadu.
21. **Jawaban: E**
Kata yang memiliki arti sama dengan desalinasi adalah penyulingan.
22. **Jawaban: D**
Kata yang memiliki arti sama dengan feodal adalah aristokrat atau kolot.
23. **Jawaban: D**
Kata yang memiliki arti sama dengan dispensasi adalah kelonggaran.
24. **Jawaban: E**
Kata yang memiliki arti sama dengan fatamorgana adalah delusi atau bayang-bayang.
25. **Jawaban: C**
Kata yang memiliki arti sama dengan hierarki adalah kedudukan, jenjang, atau skala.
26. **Jawaban: E**
Kata yang memiliki arti sama dengan impresif adalah bergengsi.
27. **Jawaban: B**
Kata yang memiliki arti sama dengan eskalasi adalah kenaikan.
28. **Jawaban: C**
Kata yang memiliki arti sama dengan konstelasi adalah tatanan.
29. **Jawaban: E**
Kata yang memiliki arti sama dengan reduksi adalah pengurangan.
30. **Jawaban: E**
Kata yang memiliki arti sama dengan sekular adalah duniawi.
31. **Jawaban: E**
Kata yang memiliki arti sama dengan kredibel adalah bonafide.
32. **Jawaban: E**
Kata yang memiliki arti sama dengan obligasi adalah surat pinjaman.
33. **Jawaban: A**
Kata yang memiliki arti sama dengan tautologi adalah pengulangan.
34. **Jawaban: B**
Kata yang memiliki arti sama dengan utilitas adalah manfaat.
35. **Jawaban: E**
Kata yang memiliki arti sama dengan defisit adalah kerugian.
36. **Jawaban: C**
Kata yang memiliki arti sama dengan efektif adalah berhasil, ampuh, atau berkhasiat.
37. **Jawaban: B**
Kata yang memiliki arti sama dengan obesitas adalah kegemukan atau adipositas.
38. **Jawaban: D**
Kata yang memiliki arti sama dengan kompatibel adalah pas atau cocok.
39. **Jawaban: D**
Kata yang memiliki arti sama dengan estuari adalah ambang.
40. **Jawaban: A**
Kata yang memiliki arti sama dengan kontinu adalah berkelanjutan atau terus-menerus.
41. **Jawaban: B**
Kata yang memiliki arti sama dengan maestro adalah pakar, ahli, atau master.
42. **Jawaban: E**
Kata yang memiliki arti sama dengan pakta adalah perjanjian atau kesepakatan.
43. **Jawaban: B**
Kata yang memiliki arti sama dengan obsesi adalah antusuasme atau keinginan.
44. **Jawaban: C**
Kata yang memiliki arti sama dengan prominem adalah terkenal, kenamaan, atau popular.
45. **Jawaban: D**
Kata yang memiliki arti sama dengan prerogratif adalah prioritas atau hak istimewa.
46. **Jawaban: C**
Kata yang memiliki arti sama dengan radikal adalah ekstrem atau revolusioner.
47. **Jawaban: C**
Kata yang memilki arti sama dengan rekonstruksi adalah pemulihan.
48. **Jawaban: A**
Kata yang memilki arti sama dengan transenden adalah utama atau istimewa.
49. **Jawaban: D**
Kata yang memiliki arti sama dengan kontemporer adalah modern atau baru.
50. **Jawaban: B**
Kata yang memiliki arti sama dengan efisien adalah berdaya guna atau tepat guna.

MATERI ANTONIM

A

Abdu	><	Atasan, majikan
Aberasi	><	Normal
Abnormal	><	Biasa, normal
Abolisi	><	Hukuman, pemberian sanksi
Abrar	><	Rendah, hina
Abrek	><	Sedikit
Absen	><	Ada, hadir, masuk
Absen	><	Ada, datang, hadir
Absensi	><	Kehadiran
Absolut	><	Terbatas
Absonan	><	Wajar
Abstrak	><	Berwujud, nyata
Abu-abu	><	Jelas
Abur	><	Hemat
Acak	><	Rapi, tersusun
Acap	><	Jarang, renggang
Acuh	><	Abai, alpa
Ada	><	Absen, alpa
Adakala	><	Sering
Adem	><	Gerah, Panas
Adhesi	><	Kohesi
Adhesif	><	Kohesif
Adi	><	Bodoh, Jelek
Adib	><	Biadab
Adidaya	><	Lemah, Miskin
Adiguna	><	Rendah hati
Adigung	><	Rendah hati
Adikuasa	><	Sangat lemah
Adil	><	Adikara, berpihak
Adiluhung	><	Hina, nista, rendah
Adisi	><	Sedikit, pengurangan
Adisional	><	Diskon, pengurangan
Adolesens	><	Dewasa, matang
Adopsi	><	Menyianyiakan
Afdal	><	Cacat, buruk
Advokad	><	Hakim, pengadilan, jaksa penuntut
Affai	><	Hubungan resmi
Afiat	><	Sakit
Afirmasi	><	Pembatalan, penolakan
Agih	><	Terima, minta
Agitasi	><	Sejuk, nyaman, segar, tenang
Agitatif	><	Menyejukkan, menenangkan, atau menyegarkan
Agresif	><	Defensif, sabar
Agung	><	Kecil
Ahli	><	Awam, bodoh
Aib	><	Baik
Ajaib	><	Biasa, wajar
Ajak	><	Tinggal, tolak
Ajudan	><	Atasan
Ajun	><	Advokad, ajuster
Akbar	><	Kecil
Akhir	><	Awal, mula
Akhirat	><	Dunia
Aklamasi	><	Melalui pemungutan suara
Akibat	><	Sebab
Akil balig	><	Anak-anak
Akrab	><	Jauh, renggang
Akronim	><	Kepanjangan
Akselerasi	><	Pelambatan
Aktif	><	Pasif
Aktiva	><	Pasiva
Aktor	><	Aktris
Aktris	><	Aktor
Aktual	><	Abstrak, usang, kuno, masa lalu
Akulturasi	><	Dekulturasi
Akumulasi	><	Aspirasi
Akura	><	Salah, Kacau
Akut	><	Ringan
Alami	><	Buatan
Alih	><	Tetap, diam
Awal	><	Akhir, belakang
Alpa	><	Ada, hadir, masuk
Alto	><	Bas, sopran, tenor

Alu >< Lumpang, lesung
Amatir >< Profesional
Ambang >< Hulu
Ambigu >< Jelas
Ambivalen >< Tetap
Ambivalensi >< Tepat
Amblas >< Muncul
Ambrol >< Kuat, kokoh
Ambruk >< Kuat, kokoh, tahan
Amendemen >< Baku, tetap
Amert >< Sementara
Ambyar >< Terkonsentrasi, menyatu
Amir >< Rakyat, anak buah, orang biasa
Anasional >< Nasionalis
Anekaragam >< Seragam
Anggara >< Sengsara
Angkuh >< Rendah hati
Angsur >< Tunai
Anjlok >< Naik
Anjur >< Larang
Anonim >< Bernama, beridentitas
Anorganik >< Organik
Antariksa >< Bumi, tanah
Antek >< Bos, pemimpin
Antikonsepsi >< Konsepsi, Pengertian
Antipasti >< Sangat Suka, simpati
Antipenawar >< Penawar
Antisemitisme >< Prosemitisme, pendukung
Antiseptic >< Pembusukan
Antisipasi >< Ceroboh, semena-mena partisipasi
Antitoksin >< Toksin, racun, bisa
Antonim >< Sinonim, persamaan makna kata,
Antusias >< Bosan, jemu
Apatis >< Peduli, mengindahkan,
Apkir >< Bermutu
Apolitis >< Politis, berminat pada politik
Apriori >< Mengerti, ingin tahu
Arif >< Sembrono
Aristokrasi >< Demokrasi, rakyat
Aristokrat >< Demokrat
Arkian >< Lebih dahulu
Arogan >< Rendah hati
Artificial >< Apa adanya, alami
Asa >< Pesimis
Asal >< Furu, cabang
Aseksual >< Seksual
Asepsis >< Infeksi, terinfeksi
Asimilasi >< Terpisah, asli, tetap
Asing >< Dalam negeri, domestik
Asli >< Palsu, imitasi, tiruan
Astenis >< Kuat, bertenaga, mampu mengangkat
Ateis >< Percaya akan adanya Tuhan
Ateisme >< Teisme, mengakui adanya Tuhan
Aus >< Tahan lama
Autentik >< Palsu
Autobiografi >< Biografi
Azal >< Bermula

B

Babar >< Sedikit
Babil >< Manut, patuh, menurut
Bablas >< Berhenti
Babon >< Anak ayam
Babu >< Majikan
Babur >< Teratur
Bacek >< Keras, kering
Bacot >< Anteng, diam, tenang
Bacul >< Semangat, Berani
Badan >< Jiwa, roh
Bagai >< Beda, perbedaan
Berbagai >< Mempunyai perbedaan
Berbagai-Bagai >< Sejenis
Bagus >< Jelek, buruk
Bah >< Surut, kering
Beraneka >< Semacam Antonim
Berbeda >< Sesuai
Berhasil >< Gagal
Berongga >< Rapat
Berpihak >< Netral
Berselang-Seling >< Monoton

Bersimbah >< Kering
Berubah >< Konstan
Bhineka >< Tunggal
Bonafid >< Marjinal
Bongsor >< Kerdil
Boros >< Hemat
Botani >< Nabati
Brilian >< Dungu

C

Cacat >< Normal
Canggih >< Ketinggalan zaman
Cantik >< Jelek
Capai >< Gagal
Cepat >< Lambat
Cedera >< Mengobati
Cemar >< Bersih
Cemerlang >< Gelap, dungu
Centang >< Bersatu padu
Cermat >< Memboroskan, lalai
Copot >< Memasang
Curang >< Jujur
Curuga >< Terpercaya

D

Deduksi >< Induksi
Defertilisasi >< Pemupukan
Degenerasi >< Kemajuan
Delusi >< Nyata
Depak >< Memilih
Dependen >< Independen, bebas
Depresi >< Resesi
Dermawan >< Kekikiran
Desa >< Kota
Destruktif >< Konstruktif
Dialog >< Monolog
Diferensiasi >< Ekuivalensi
Dikit >< Sebanyak-banyaknya
Dinas >< Pensiun
Dinamis >< Statis
Diri >< Terbaring
Diskursus >< Dogma
Distansi >< Densiti
Distributor >< Pengecer
Disintergrasi >< Penyatuan
Dongak >< Tertunduk
Dualisme >< Padu
Dungu >< Brilian
Dunia >< Akhirat
Duplikat >< Asli
Dupleks >< Simplek
Dusun >< Kota
Dusta >< Benar
Dwibahasa >< Eka bahasa

E

Eklektik >< Gradul
Ekspres >< Lambat
Ekspresi >< Impresi
Ekspresif >< Pasif
Eksternal >< Internal
Ekstrinsik >< Internal
Eksterior >< Interior
Elastis >< Kaku
Elektik >< Tak pilih-pilih
Elite >< Proletar
Elusif >< Canggih
Elusif >< Mudah dimengerti
Emak >< Bapak
Emis >< Penderma
Empati >< Tidak peduli
Empuk >< Keras
Encer >< Pekat
Epigon >< Maestro
Esoteris >< Terbuka
Evaporasi >< Kondensasi
Evolusi >< Revolusi

F

Fakta >< Fiksi
Feminin >< Maskulin
Fiksi >< Nonfiksi
Fiktif >< Fakta
Fisik >< Mental

Firdaus >< Neraka
Frontal >< Gradual

G

Gadis >< Jejaka
Gagal >< Berhasil
Gamang >< Berani
Gancang >< Lamban
Gara-gara >< Akibat
Garang >< Jinak
Gasal >< Genap
Gede >< Kecil
Gratis >< Bayar
Gundah >< Riang
Gusur >< Membangun

H

Hancur >< Utuh
Hangat >< Sejuk
Harmoni >< Sumbang
Hayati >< Baka
Hayati >< Mati
Hemat >< Boros
Hening >< Bising, riuh
Higienis >< Kotor
Hiperbola >< Apa adanya
Holistik >< Monistik

I

Ibu >< Bapak
Idealisme >< Kompromi
Illegal >< Sah
Imigrasi >< Emigrasi
Impresi >< Ekspresi
Individual >< Kolektif
Induksi >< Reduksi
Inferior >< Superior
Inflasi >< Deflasi
Insidental >< Rutin
Insomnia >< Nyenyak
Internal >< Eksternal
Introduksi >< Penutup
Introyeksi >< Proyeksi

J

Jahat >< Baik
Jawab >< Tanya
Jinak >< Buas
Jujur >< Curang
Jumbo >< Kecil

K

Kadaluwarsa >< Baru
Kakek >< Cucu
Kaleidoskop >< Seragam
Kandang >< Tandang
Kapabel >< Bodoh
Kapitalisme >< Sosialisme antonim
Kebal >< Mempan
Kecil >< Besar
Kedaluwarsa >< Baru
Kekal >< Fana
Kekang >< Bebas
Kendala >< Pendukung
Kohesi >< Adhesi
Kolaborasi >< Tunggal
Kolektif >< Individual
Kompatibel >< Kaku
Konduktor >< Penghambat
Konklusi >< Uraian
Konklusif >< Elusif
Kontrol >< Acuh
Konservasi >< Ekploitasi
Konstan >< Berubah-ubah
Konsumen >< Produsen
Kontan >< Utang
Kontiniu >< Terputus
Kontra >< Setuju
Kontradiksi >< Konvergensi
Konveks >< Cekung atau konkaf
Kredit >< Pemasukan
Krisis >< Stabil

Krusial >< Sepele
Kualitas >< Kuantitas
Kurus >< Tambun

L
Labil >< Stabil
Lalai >< Acuh
Lama-lama >< Cepat-cepat
Lambat >< Cepat
Lambung >< Menurun
Lancar >< Macet
Lancung >< Asli
Langit >< Bumi
Las >< Bubut
Layan >< Juragan
Legislatif >< Eksekutif
Liat >< Rapuh
Liar >< Jinak
Liberal >< Pembatasan
Liberalisme >< Fundamentalisme
Longgar >< Sempit
Lokal >< Internasional
Lusuh >< Rapi

M
Makar >< Jujur
Makar >< Setia
Mandiri >< Bergantung
Mandiri >< Dependen
Marah >< Senang
Maya >< Nyata
Menyambung >< Memutus
Merana >< Senang
Merdeka >< Vasal
Metafisika >< Nyata
Metodis >< Amburadul
Minor >< Mayor
Mistis >< Realis
Mitos >< Fakta
Mitra >< Saingan
Mobilitas >< Keajegan
Modern >< Kuno
Modernisasi >< Tradisional
Monogami >< Poligami
Monoton >< Berubah-ubah
Moral >< Amoral
Mufakat >< Tidak setuju

N
Najis >< Suci
Nadir >< Kosong
Nasional >< Internasional
Negasi >< Konfirmasi
Nekat >< Takut
Netral >< Berpihak
Nini >< Aki
Nirwana >< Dunia
Nisbi >< Mutlak
Nomadik >< Menetap

O
Ogah >< Mau
Ofensif >< Bertahan
Om >< Tante
Oma >< Opa
Opas >< Pemimpin
Oponen >< Eksponen
Optimistis >< Pesimistis
Orator >< Pendengar
Orisinil >< Plagiat
Otokratis >< Demokratis
Otoriter >< Demokrasi
Out put >< Input

P
Padan >< Bukan bandingan
Padanan >< Pertidaksamaan
Pakar >< Awam
Pancarona >< Seragam
Pandai >< Bodoh
Pandir >< Kepandaian
Panjang >< Pendek

Panjang lebar >< Ringkas
Papa >< Mama
Papakerma >< Baik hati
Parah >< Biasa
Paran >< Menjauhi
Paradoksal >< Konsisten
Paruh >< Seluruh
Pasca >< Pra
Payah >< Ringan, mudah
Pejal >< Berongga
Pejuang >< Pengkhianat
Peloh >< Potensi
Pemanas >< Pendingin
Pembangun >< Destruktif
Pemberani >< Penakut
Pemisahan >< Penyatuan
Penambahan >< Eliminasi
Penting >< Remeh
Percaya diri >< Rendah diri
Perintis >< Pewaris
Perjaka >< Perawan
Perkasa >< Lemah
Pernah >< Belum
Permai >< Jelek, hancur
Persis >< Beda
Pertahanan >< Serangan
Plontos >< Gondrong
Planning >< Tak terencana
Plural >< Tunggal
Plus >< Minus
Polemik >< Rukun
Poliandri >< Monogami
Porno >< Susila
Positif >< Negatif
Positif >< Ragu-ragu
Preambul >< Penutup
Prefiks >< Akhiran atau sufiks
Prestasi >< Wanprestasi
Pretel >< Memasang
Prigel >< Ceroboh
Produktif >< Kontraproduktif
Pro >< Kontra
Profesional >< Amatir
Progresif >< Regresif
Prolog >< Epilog
Prominen >< Biasa
Proporsional >< Norak
Proposisi >< Reaksi
Protagonis >< Antagonis
Puas >< Kecewa
Pudar >< Cerah
Publik >< Privat
Pucat >< Segar
Pulang >< Pergi
Puncak >< Terbawah, antiklimaks
Pungkas >< Pembuka, prolog
Pungut >< Penaburan
Purba >< Modern
Purbasangka >< Baik sangka
Purna >< Pra
Putik >< Buah
Putri >< Putra
Putranda >< Ayahanda atau ibunda

R

Raksasa >< Kerdil
Ramai >< Sepi
Ramalan >< Pasti
Rasional >< Irasional
Rasionalisme >< Empirisme
Reaksi >< Aksi
Reda >< Ribut
Regresif >< Progresif
Rekrut >< Pecat
Rela >< Pamrih
Remeh >< Penting
Remisi >< Penambahan hukuman
Rendah >< Tinggi
Renggang >< Rapat
Repas >< Kuat, padat
Repot >< Senggang, leluasa
Revolusi >< Evolusi
Rewel >< Penurut
Rimbun >< Gundul

Ritel >< Grosir
Rivalitas >< Penyesuaian
Rudin >< Kaya raya
Rumpil >< Mudah, gampang
Rumit >< Gampang
Runcing >< Tumpul
Rusuh >< Aman
Rutin >< Jarang

S

Salaf >< Mutakhir
Sampling >< Random
Sarung >< Terdedah, tertanggal
Sayang >< Benci
Sedeng >< Waras
Sedia >< Tolak
Sederhana >< Canggih
Sehat >< Sakit
Sejahtera >< Menderita
Sekarang >< Kemarin
Sekuler >< Keagamaan
Sekulerisme >< Spiritualisme
Selak >< Tertutup
Selesai >< Mulai
Sembunyi >< Terang-terangan
Semu >< Nyata
Senang >< Merana
Senior >< Junior
Sentosa >< Melarat
Serap >< Sembur
Serba >< Sama
Seri >< Paralel
Serong >< Tegak
Separasi >< Penyatuan
Sesuai >< Berbeda
Setem >< Sumbang
Setor >< Meminjam
Siau >< Mendidih
Sibuk >< Santai
Sigap >< Lamban
Silam >< Kini
Simpati >< Antipati
Sinergi >< Dualistik
Sinkron >< Sumbang
Singkat >< Panjang
Singular >< Jamak
Sinonim >< Antonim
Sipil >< Militer
Siuman >< Pingsan
Skeptis >< Yakin
Soak >< Kuat
Soal >< Jawaban
Solid >< Pecah
Soliter >< Individual
Sosial >< Individual
Sporadis >< Jarang
Stabil >< Labil
Stagnan >< Dinamis
Statis >< Dinamis
Start >< Akhir
Steril >< Subur
Stimulus >< Respon
Stop >< Berjalan
Sua >< Berpisah
Subjek >< Objek
Subjektif >< Objektif
Subur >< Tandus
Suci >< Kotor
Sudah >< Belum
Sufiks >< Prefiks
Suka >< Duka
Sukar >< Mudah
Sukses >< Gagal
Sulit >< Mudah
Sumpek >< Lapang
Sumbang >< Tepat
Sungguh-sungguh >< Main-main
Supel >< Kaku
Sunyi >< Ramai
Suram >< Terang
Surga >< Neraka
Surplus >< Minus
Surut >< Pasang
Susah >< Mudah

T

Takzim	><	Lancang
Takut	><	Berani
Tamat	><	Mulai
Tambah	><	Kurang
Tambun	><	Kurus
Tampung	><	Buang
Tancap	><	Cabut
Tandang	><	Meninggalkan
Tanggap	><	Membiarkan
Tanggulang	><	Terbiarkan
Tangkis	><	Menyerang
Tawa	><	Tangis
Tekun	><	Main-main
Telanjang	><	Tertutup
Telantar	><	Terpelihara
Telan	><	Memuntahkan
Tempel	><	Lepas, copot
Tempur	><	Damai
Tenteram	><	Runyam
Terapung	><	Tenggelam
Teratur	><	Kacau
Terbit	><	Tenggelam
Terjamin	><	Tak tentu
Terkatung	><	Terbenam
Terputus	><	Kontinu
Teruk	><	Ringan
Terus	><	Tunda
Tertib	><	Berantakan
Tes	><	Teruji
Tetap	><	Berubah
Tetiron	><	Asli
Tidak berdaya	><	Sinergi
Tidak Peduli	><	Empati
Tinggi	><	Rendah
Tirus	><	Pepat
Titip	><	Mengambil
Tolak	><	Terima
Tolol	><	Cerdik
Transparansi	><	Ketertutupan
Transendensi	><	Imanensi
Trengginas	><	Lamban
Tuan	><	Pembantu
Tugas	><	Pensiun
Tumbang	><	Berdiri, tegak
Tumpul	><	Tajam
Tunai	><	Cicil
Tunduk	><	Membangkang, tegak
Tuntas	><	Ada
Tunggal	><	Heterogen
Tusuk	><	Mencabut
Tutup	><	Membuka

U

Ulur	><	Tarik
Universal	><	Parsial
Usir	><	Menggundang
Usai	><	Berlangsung
Utama	><	Penunjang
Utuh	><	Kerumpangan
Utang	><	Bayar
Uzur	><	Belia

V

Vademikum	><	Kamus besar
Valuable	><	Tidak berharga
Vassal	><	Merdeka
Vektor	><	Skalar
Vertikal	><	Horisontal
Virulen	><	Baik
Vokal	><	Pendiam

W

Wreda	><	Muda
Waruga	><	Jiwa

Y

Ya	><	Bukan, tidak
Yakin	><	Ragu-ragu

Z

Zalim	><	Kebaikan

LATIHAN SOAL ANTONIM

1. AMBIGU
   A. Jelas
   B. Makna ganda
   C. Ragu
   D. Hati-hati
   E. Palsu

2. MINOR
   A. Marjinal
   B. Subordinat
   C. Mayor
   D. Superior
   E. Luas

3. AMENDEMEN
   A. Berubah
   B. Tetap
   C. Revisi
   D. Perubahan
   E. Modifikasi

4. MUNGKIR
   A. Cedera
   B. Berkhianat
   C. Patuh
   D. Dorongan
   E. Uliran

5. AGITASI
   A. Hasutan
   B. Tenang
   C. Berisik
   D. Argumen
   E. Gangguan

6. KHUSYUK
   A. Intens
   B. Khidmat
   C. Main-main
   D. Serius
   E. Lama

7. KONKRET
   A. Aktual
   B. Berwujud
   C. Abstrak
   D. Nyata
   E. Fakta

8. ANGSUR
   A. Tunai
   B. Kredit
   C. Cicil
   D. Utang
   E. Banyak

9. DISTINGTIF
   A. Eksklusif
   B. Istimewa
   C. Biasa
   D. Signifikan
   E. Super

10. BONAFID
    A. Bergengsi
    B. Kaya
    C. Mahal
    D. Marjinal
    E. Wajar

11. MONOLOG
    A. Epilog
    B. Prolog
    C. Drama
    D. Dialog
    E. Orasi

12. ELASTIS
    A. Mulur
    B. Plastis
    C. Kuat
    D. Lentur
    E. Kaku

13. KONTROVERSI
    A. Selaras
    B. Polemik
    C. Debat
    D. Rusuh
    E. Korespondensi

14. LAWAS
    A. Usang
    B. Modern
    C. Kuno
    D. Tua
    E. Lama

15. EFISIENSI
    A. Inefisiensi
    B. Kedayagunaan
    C. Efektif
    D. Cepat
    E. Normal

16. ANTUSIAS
    A. Berapi-api
    B. Apatis
    C. Skeptis
    D. Semangat
    E. Loyo

17. CURAM
    A. Dalam
    B. Runcing
    C. Puncak
    D. Landai
    E. Datar

18. VULGAR
    A. Carut
    B. Barbar
    C. Lecek
    D. Sopan
    E. Bebas

19. DAIF
    A. Hina
    B. Kecil
    C. Mulia
    D. Sukar
    E. Kaya

20. KONOTATIF
    A. Alegori
    B. Asosiatif
    C. Simbolis
    D. Denotatif
    E. Kiasan

21. BANGAT
    A. Cepat
    B. Cekatan
    C. Cerdas

D. Lamban
E. Lesu

22. MUWALAT
A. Beruntun
B. Bersambung
C. Menengok
D. Lepas
E. Berantara

23. LAHIRIAH
A. Fisis
B. Badan
C. Batiniah
D. Jasmaniah
E. Tampilan

24. DEFLASI
A. Inflasi
B. Penaikan
C. Pelambungan
D. Kerugian
E. Susut

25. PANIK
A. Belingsatan
B. Bingung
C. Tenang
D. Galau
E. Ribut

26. FEODAL
A. Modern
B. Aristokratis
C. Kolot
D. Klasik
E. Otoriter

27. ARBITRER
A. Teratur
B. Acak
C. Ragam
D. Random
E. Bebas

28. GUSUR
A. Eliminasi
B. Buang
C. Membangun
D. Membongkar
E. Rata

29. HOMOGEN
A. Heterogen
B. Sama
C. Seragam
D. Satu
E. Banyak

30. AKTUAL
A. Abstrak
B. Nyata
C. Terkini
D. Terpercaya
E. Akta

31. DEPRESIASI
A. Kemunduran
B. Kemerosotan
C. Degradasi
D. Apresiasi
E. Tujuan

32. INTRINSIK
A. Menyatu
B. Ekstrinsik
C. Esensial
D. Inheren
E. Melekat

33. DISTRIBUSI
A. Diseminasi
B. penyaluran
C. Menjual
D. Membeli
E. Mengumpulkan

34. ANTIK
A. Kuno
B. Berharga
C. Dulu
D. Modern
E. Bersejarah

35. LIAT
A. Alot
B. Kenyal
C. Gayal
D. Rapuh
E. Tunggang hati

36. DROP
A. Anjlok
B. Naik
C. Jatuh
D. Angkat
E. Atas

37. KENTAL
A. Lekat
B. Lekas
C. Pekat
D. Padat
E. Cair

38. MERDU
A. Sumbang
B. Enak
C. Layak
D. Nyaring
E. Lantang

39. DUPLIKAT
A. Imitasi
B. Jiplakan
C. Ganda
D. Asli
E. Benar

40. MUTLAK
A. Absolut
B. Bulat
C. Penuh
D. Besar
E. Relatif

41. ADISI
A. Sedikit
B. Banyak
C. Penambahan
D. Tambahan
E. Bernilai

42. INKOMPATIBEL
A. Kompatibel
B. Bertentangan
C. Sederhana
D. Kompak
E. Tak kompak

43. MUSTAHAK
A. Berfaedah
B. Berarti
C. Kredibel
D. Mudarat
E. Layak

44. ADOLESENS
A. Dewasa
B. Puber
C. Anak-anak
D. Remaja
E. Balita

45. IDENTIK
A. Sama
B. Persis
C. Berbeda
D. Cocok
E. Seragam

46. ANONIM
A. Beridentitas
B. Tak bernama
C. Tak terdefinisi
D. Lawan kata
E. Persamaan kata

47. MILITER
A. Sipil
B. Tentara
C. Polisi
D. Prajurit
E. Gegana

48. INKLUSIF
A. Eksklusif
B. Satu
C. Termasuk
D. Menyeluruh
E. Merata

49. BUMIPUTRA
A. Anak negeri
B. Pendatang
C. Pribumi
D. Anak laki-laki
E. Remaja

50. APATIS
A. Tak peduli
B. Peduli
C. Cuek
D. Biasa
E. Abnormal

PEMBAHASAN SOAL ANTONIM

1. **Jawaban: A**
Persamaan kata dari ambigu antara lain makna ganda atau tak jelas.
Antonim yang sesuai adalah jelas.

2. **Jawaban: C**
Persamaan kata dari minor antara lain kecil, marjinal, atau subordinat.
Antonim yang sesuai adalah mayor.

3. **Jawaban: B**
Persamaan kata dari amendemen antara lain perubahan atau pembaharuan.
Antonim yang sesuai adalah tetap.

4. **Jawaban: C**
Persamaan kata dari mungkir antara lain cedera, ingkar lari, atau berkhianat.
Antonim yang sesuai adalah patuh.

5. **Jawaban: B**
Persamaan kata dari agitasi antara lain hasutan atau gangguan.
Antonim yang sesuai adalah tenang.

6. **Jawaban: C**
Persamaan kata dari khusyuk antara lain intens, khidmat, atau serius.
Antonim yang sesuai adalah main-main.

7. **Jawaban: C**
Persamaan kata dari konkret antara lain aktual atau berwujud.
Antonim yang sesuai adalah abstrak.

8. **Jawaban: A**
Persamaan kata dari angsur antara lain kredit atau cicil.
Antonim yang sesuai adalah tunai.

9. **Jawaban: C**
Persamaan kata dari distingtif antara lain istimewa, eksklusif, atau signifikan.
Antonim yang sesuai adalah biasa.

10. **Jawaban: D**
Persamaan kata dari bonafid antara lain bergengsi, mewah, atau mahal.
Antonim yang sesuai adalah marjinal.

11. **Jawaban: D**

    Persamaan kata dari monolog antara lain orasi, pidato, lektur, atau ceramah.
    Antonim yang sesuai adalah dialog.

12. **Jawaban: E**

    Persamaan kata dari elastis antara lain fleksibel, kenyal, atau lentur.
    Antonim yang sesuai adalah kaku.

13. **Jawaban: A**

    Persamaan kata dari kontroversi antara lain polemik, perdebat, atau perbantahan.
    Antonim yang sesuai adalah selaras.

14. **Jawaban: B**

    Persamaan kata dari lawas antara lain using, kuno, atau tua.
    Antonim yang sesuai adalah modern.

15. **Jawaban: A**

    Persamaan kata dari efisiensi adalah kedayagunaan.
    Antonim yang sesuai adalah inefisiensi.

16. **Jawaban: B**

    Persamaan kata dari antusias antara lain berapi-api, menggebu, atau meledak-ledak.
    Antonim yang sesuai adalah apatis.

17. **Jawaban: D**

    Persamaan kata dari curam antara lain cerun, terjal, atau tunggang.
    Antonim yang sesuai adalah landai.

18. **Jawaban: D**

    Persamaan kata dari vulgar antara lain carut, barbar, memalukan, atau norak.
    Antonim yang sesuai adalah sopan.

19. **Jawaban: C**

    Persamaan kata dari daif antara lain hina, kecil, atau lemah.
    Antonim yang sesuai adalah mulia.

20. **Jawaban: D**

    Persamaan kata dari konotatif antara lain alegori, simbolis, atau asosiatif.
    Antonim yang sesuai adalah denotatif.

21. **Jawaban: D**

    Persamaan kata dari bangat antara lain cepat, lekas, atau acap.
    Antonim yang sesuai adalah lamban.

22. **Jawaban: E**

    Persamaan kata dari muwalat antara lain bersambung, beruntun, atau lepas.
    Antonim yang sesuai adalah berantara.

23. **Jawaban: C**

    Persamaan kata dari lahiriah antara lain fisis, jasmaniah, atau ragawi.
    Antonim yang sesuai adalah batiniah.

24. **Jawaban: A**

    Persamaan kata dari deflasi antara lain pelambungan atau penaikan nilai mata uang.
    Antonim yang sesuai adalah inflasi.

25. **Jawaban: C**

    Persamaan kata dari panik antara lain belingsatan, bingung, atau gelagapan.
    Antonim yang sesuai adalah tenang.

26. **Jawaban: A**

    Persamaan kata dari feodal antara lain aristokrat, kolot, atau konservatif.
    Antonim yang sesuai adalah modern.

27. **Jawaban: A**

    Persamaan kata dari arbitrer adalah acak.
    Antonim yang sesuai adalah teratur.

28. **Jawaban: C**

    Persamaan kata dari gusur antara lain bongkar, meratakan, atau mebersihkan.
    Antonim yang sesuai adalah membangun.

29. **Jawaban: A**

    Persamaan kata dari homogen antara lain seragam atau sama.
    Antonim yang sesuai adalah heterogen.

30. **Jawaban: A**

    Persamaan kata dari aktual antara lain fakta, kebenaran, atau nyata.
    Antonim yang sesuai adalah abstrak.

31. **Jawaban: D**

    Persamaan kata dari depresiasi antara lain kemundukran atau kemerosotan.
    Antonim yang sesuai adalah apresiasi.

32. **Jawaban: B**

    Persamaan kata dari intrinsik antara lain menyatu, esensial, dan atau inheren.
    Antonim yang sesuai adalah ekstrinsik.

33. **Jawaban: E**

    Persamaan kata dari distribusi antara lain diseminasi, penyaluran, atau alokasi.

Antonim yang sesuai adalah mengumpulkan.

34. **Jawaban: D**

Persamaan kata dari antik antara lain kuno atau dulu.
Antonim yang sesuai adalah modern.

35. **Jawaban: D**

Persamaan kata dari liat antara lain alot, kenyal, atau gayal.
Antonim yang sesuai adalah rapuh.

36. **Jawaban: B**

Persamaan kata dari drop antara lain anjlok, jatuh, merosot, atau turun.
Antonim yang sesuai adalah naik.

37. **Jawaban: E**

Persamaan kata dari kental antara lain lekat, pekat, atau padat.
Antonim yang sesuai adalah cair.

38. **Jawaban: A**

Persamaan kata dari merdu antara lain nyaring, lantang, atau enak.
Antonim yang sesuai adalah sumbang.

39. **Jawaban: D**

Persamaan kata dari duplikat antara lain jiplakan, imitasi, replika, atau tiruan.
Antonim yang sesuai adalah asli.

40. **Jawaban: E**

Persamaan kata dari mutlak antara lain penuh, absolute, atau total.
Antonim yang sesuai adalah relatif.

41. **Jawaban: A**

Persamaan kata dari adisi antara lain penambahan atau tambah.
Antonim yang sesuai adalah sedikit.

42. **Jawaban: A**

Persamaan kata dari inklompatibel antara lain bertentangan atau berseberangan.
Antonim yang sesuai adalah kompatibel.

43. **Jawaban: D**

Persamaan kata dari mustahak antara lain berarti, berfaedah, pantas, atau layak.
Antonim yang sesuai adalah mudarat.

44. **Jawaban: A**

Persamaan kata dari adolesens antara lain puber atau akil balig.
Antonim yang sesuai adalah dewasa.

45. **Jawaban: C**

Persamaan kata dari identik antara lain sama, persis, atau mirip.
Antonim yang sesuai adalah berbeda.

46. **Jawaban: A**

Persamaan kata dari anonim antara lain tak terdefinisi, tak beridentitas, atau tak bernama.
Antonim yang sesuai adalah beridentitas.

47. **Jawaban: A**

Persamaan kata dari militer antara lain angkatan bersenjata, serdadu, atau tentara.
Antonim yang sesuai adalah sipil.

48. **Jawaban: A**

Persamaan kata dari inklusif antara lain menyeluruh atau semua.
Antonim yang sesuai adalah eksklusif.

49. **Jawaban: B**

Persamaan kata dari bumiputra antara lain anak negeri, pribumi, atau penduduk asli.
Antonim yang sesuai adalah pendatang.

50. **Jawaban: B**

Persamaan kata dari apatis antara lain cuek, tak peduli, atau tidak mengindahkan.
Antonim yang sesuai adalah peduli.

MATERI ANALOGI

Seleksi analogi sering juga disebut sebagai seleksi padanan kata. Tugas peserta seleksi adalah mencari jawaban yang memiliki padanan kata yang sesuai dengan padanan kata pada soal. Soal analogi dalam seleksi CPNS biasanya terdiri dari analogi dua pasang kata dan analogi tiga pasang kata.

A. Analogi Dua Pasang Kata

Analogi dua pasang kata adalah soal analogi yang terdiri dari dua kata yang berhubungan. Dalam soal jenis ini, peserta seleksi harus mencari jawaban yang memiliki padanan kata atau hubungan kata yang sesuai dengan hubungan pasangan kata pada soal. Jawaban yang harus dicari peserta seleksi dapat berupa pasangan utuh atau hanya bagian dari pasangan (satu kata).

Contoh 1 (Jawaban berupa pasangan utuh):

Jepang : Tokyo = ... : ....

a. Prancis : Eiffel
b. Roma : Italia
c. Indonesia : Surabaya
d. Jerman : Berlin
e. Malaysia : Ringgit

Pembahasan:

Ibukota negara Jepang adalah kota Tokyo.

Ibukota negara Jerman adalah kota Berlin.

Jawaban: D

Catatan:

- Hubungan kedua pasangan kata sesuai, yaitu kata pertama adalah nama negara dan kata kedua adalah nama ibukota negara.
- Pilihan B tidak memenuhi syarat jawaban, karena posisi antara nama negara dan nama ibukota negara terbalik.
- Pilihan a, c, dan e tidak memenuhi syarat jawaban, karena kata kedua bukan merupakan nama ibukota negara.

Contoh 2 (Jawaban berupa bagian pasangan):

Lionel Messi : Sepakbola = Maria Sharapova : ....

a. Bola voli
b. Tenis
c. Renang
d. Atletik
e. Balap sepeda

Pembahasan:

Lionel Messi merupakan atlet dari cabang olah raga sepakbola.

Maria Sharapova merupakan atlet dari cabang olah raga tenis.

Jawaban: B

B. Analogi Tiga Pasang Kata

Konsep pengerjaan analogi tiga pasang kata tidak berbeda dengan analogi dua pasang kata. Satu-satunya perbedaan adalah jumlah kata pada analogi ini adalah tiga kata.

Contoh:

Sapi : Mamalia : Herbivora = ... : .... : ....

a. Kuda : Herbivora : Mamalia
b. Buaya : Aves : Karnivora
c. Karnivora : Harimau : Mamalia
d. Ayam : Aves : Karnivora
e. Ular : Reptilia : Karnivora

Pembahasan:

Sapi merupakan hewan mamalia dan merupakan pemakan tumbuhan (herbivora).

Ular merupakan hewan reptilia dan merupakan pemakan daging (karnivora).

Jawaban: E

C. Tipe-Tipe Soal Analogi

Soal analogi terdiri dari berbagai macam tipe atau berbagai macam hubungan kata. Tipe soal atau hubungan kata yang sering keluar, sebagai berikut.

1. Kata dan Hasil Proses

Hubungan kata pada tipe soal jenis ini merupakan hubungan antara kata dan hasil proses lanjutannya.

Contoh:

Beras : Nasi = ... : ....

a. Kelapa : Santan
b. Roti : Gandum
c. Keju : Susu
d. Sapi : Susu
e. Air : Minum

Pembahasan:

Beras setelah melalui proses memasak akan menghasilkan atau berubah menjadi nasi.

Kelapa setelah melalui proses pengolahan akan menghasilkan atau berubah menjadi santan.

Jawaban: A

2. Kata dan Sinonim

Hubungan kata pada tipe soal jenis ini merupakan hubungan antara kata dan sinonim atau persamaan katanya.

Contoh:

Jenius : Cerdas = ... : ....

a. Lambat : Teliti
b. Awal : Final
c. Akut : Berat
d. Sederhana : Miskin
e. Rajin : Kaya

Pembahasan:

Sinonim atau persamaan kata dari jenius adalah cerdas.

Sinonim atau persamaan kata dari akut adalah berat.

Jawaban: C

3. Kata dan Antonim

Hubungan kata pada tipe soal jenis ini merupakan hubungan antara kata dan antonim atau lawan katanya.

Contoh:

Aktif : Pasif = ... : ....

a. Ganjil : Gasal
b. Giliran : Berganti
c. Utuh : Mantap
d. Fasih : Gagap
e. Wajar : Jujur

Pembahasan:

Antonim atau lawan kata dari aktif adalah pasif.

Antonim atau lawan kata dari fasih adalah gagap.

Jawaban: D

4. Kata dan Fungsi

Hubungan kata pada tipe soal jenis ini merupakan hubungan antara kata dan fungsinya. Biasanya yang muncul pada soal adalah kata benda.

Contoh:

Gunting : Potong = ... : ....

a. Roti : Bakar
b. Pisau : Iris
c. Atap : Rumah
d. Kambing : Sate
e. Jauh : Dekat

Pembahasan:

Fungsi dari gunting adalah untuk memotong (kata dasar potong).

Fungsi dari pisau adalah untuk mengiris (kata dasar iris).

Jawaban: B

5. Kata dan Solusi

Hubungan kata pada tipe soal jenis ini merupakan hubungan antara kata dengan sebuah solusi. Biasanya kata yang muncul pada soal adalah suatu kondisi tertentu yang membutuhkan sebuah solusi.

Contoh:

Lapar : Makan = ... : ....

a. Payung : Hujan
b. Luka : Darah
c. Mengantuk : Tidur
d. Rajin : Pintar
e. Dokter : Sakit

Pembahasan:

Saat kita lapar solusi yang menyelesaikan adalah makan.

Saat kita mengantuk solusi yang menyelesaikan adalah tidur

Jawaban: C

6. Kata dan Jenis

Hubungan kata pada tipe soal jenis ini merupakan hubungan antara kata jenis dan semua yang termasuk di dalamnya.

Contoh:

Bunga : Tulip = ... : ....

a. Mamalia : Ular
b. Manusia : Menyusui
c. Laut : Gunung
d. Malang : Jawa Timur
e. Kendaraan : Becak

Pembahasan:

Salah satu jenis bunga adalah bunga tulip.

Salah satu jenis kendaraan adalah becak.

Jawaban: E

7. Kata dan Bagian

Hubungan kata pada tipe soal jenis ini merupakan hubungan antara kata dan bagian yang lebih kecil.

Contoh:

Tubuh : Tangan = ... : ....

a. Kasur : Bantal
b. Sabun : Kamar Mandi
c. Wajan : Goreng
d. Rumah : Jendela
e. Motor : Ojek

Pembahasan:

Salah satu bagian dari tubuh adalah tangan.

Salah satu bagian dari adalah jendela.

Jawaban: D

8. Kata yang berkaitan dengan pekerjaan

Hubungan kata pada tipe soal jenis ini merupakan hubungan antara kata yang berkaitan dan sebuah pekerjaan atau profesi. Soal jenis ini memiliki lebih banyak kemungkinan karena hubungan yang terjadi banyak sekali, antara lain:

· Pekerjaan : Tempat Kerja

Contoh:

Dokter : Rumah Sakit = Petani : Sawah

Pembahasan:

Dokter bekerja di rumah sakit.

Petani bekerja di sawah.

· Pekerjaan : Obyek Kerja

Contoh:

Dokter : Pasien = Guru : Murid

Pembahasan:

Dokter bekerja mengobati pasien.

Guru bekerja mengajar murid.

- Pekerjaan : Alat Kerja

Contoh:

Dokter : Stetoskop = Polisi : Pistol

Pembahasan:

Salah satu alat kerja dokter adalah stetoskop.

Salah satu alat kerja polisi adalah pistol.

LATIHAN SOAL ANALOGI

1. CINCIN : JARI = KALUNG : ....
   A. Kaki
   B. Tangan
   C. Leher
   D. Telinga
   E. Bibir

2. BERAS : NASI = ... : GETUK
   A. Singkong
   B. Kacang tanah
   C. Jagung
   D. Kedelai
   E. Gandum

3. JUMAT : SELASA = ... : OKTOBER
   A. Mei
   B. September
   C. Juni
   D. Agustus
   E. Juni

4. TIDUR : NGANTUK =
   A. Makan : Minum
   B. Makan : Lapar
   C. Air : Minum
   D. Buah : Segar
   E. Sendol : Makan

5. KAMBING : RUMPUT =
   A. Monyet : Pisang
   B. Ikan : Sungai
   C. Kerbau : Sawah
   D. Padi : Ayam
   E. Ikan : Kucing

6. ILMUWAN : MENELITI =
   A. Ayah : Ibu
   B. Domba : Rumput
   C. Garam : Asin
   D. Siswa : Belajar
   E. Apel : Buah

7. ATAP : RUMAH =
   A. Jari : Cincin
   B. Pohon : Buah
   C. Haus : Air
   D. Helm : Kepala
   E. Hujan : Awan

8. THAILAND : THAI BOXING = INDONESIA....
   A. Ninjitsu
   B. Silat
   C. Cappoeira
   D. Jitkundo
   E. Kempo

9. SOEKARNO HATTA : JAKARTA = NGURAH RAI : ....
   A. Bali
   B. Yogyakarta
   C. Bandung
   D. Surabaya
   E. Jayapura

10. MASINIS : KERETA API = ...
    A. Kuda : Pedati
    B. Mobil : Roda
    C. Pilot : Masinis
    D. Kusir : Delman
    E. Pesawat : Pilot

11. MOTOR : DUA = BECAK : ....
    A. Satu
    B. Dua
    C. Tiga
    D. Empat
    E. Lima

12. PADI : WERENG = SAWI : ....
    A. Belatung
    B. Kera
    C. Rumput
    D. Ulat
    E. Ular

13. SEPEDA : KAYUH = ...
    A. Kayu : Hutan
    B. Supir : Bis
    C. Gerobak : Dorong
    D. Nelayan : Perahu
    E. Motor : Sirkuit

14. GARAM : .... = CUKA : ASAM
    A. Asin
    B. Pahit
    C. Getir
    D. Manis
    E. Gurih

15. Tas sekolah : Buku =
    A. Dompet : Uang

    B. Gunung : Harimau
    C. Laut : Garam
    D. Burung : Sangkar
    E. Kandang : Ayam

16. MOBIL : BENSIN =
    A. Becak : Orang
    B. Radio : Listrik
    C. Pesawat : Avtur
    D. Delman : Kuda
    E. Televisi : Listrik

17. BAYAM : SAYUR =
    A. Mangga : Manis
    B. Rambutan : Biji
    C. Beras : Padi
    D. Burung : Ayam
    E. Hiu : Ikan

18. HERBIVORA : KAMBING =
    A. Karnivora : Harimau
    B. Herbivora : Buaya
    C. Herbivora : Ayam
    D. Omnivora : Singa
    E. Manusia : Omnivora

19. VOLT : LISTRIK =
    A. Kalori : Berat
    B. Waktu : Suhu
    C. Meter : Jarak
    D. Warna : Merah
    E. Are : Jarak

20. GENTENG : TANAH LIAT
    A. Roti : Gandum
    B. Skripsi : Buku
    C. Patung : Pemahat
    D. Gambar : Pelukis
    E. Rumah : Tukang

21. PETANI : CANGKUL
    A. Penulis : Buku
    B. Dalang : Cerita
    C. Penyanyi : Penonton
    D. Dokter : Stetoskop
    E. Raja : Mahkota

22. PELUKIS : GAMBAR
    A. Komponis : Piano
    B. Penulis : Buku
    C. Kartunis : Pena
    D. Penyani : Lagu
    E. Restoran : Koki

23. JAM : WAKTU = KECEPATAN : ....
    A. Dingin
    B. Speedometer
    C. Mendidih
    D. Beku
    E. Arloji

24. RUMAH : RUANG TAMU
    A. Rumah Sakit : Ruang Periksa
    B. Meja : Kursi
    C. Rak : Buku
    D. Laci : Meja
    E. Meja : Almari

25. OPERA : PENYANYI = KONSER : ....
    A. Artis
    B. Pesenam
    C. Pemusik
    D. Koreografi
    E. Pelukis

26. PADI : LUMBUNG
    A. Uang : Bank
    B. Burung : Terbang
    C. Pekerja : Tas
    D. Kandang : Rumput
    E. Pensil : Buku

27. RIVAL : KAWAN = ... : BOHONG
    A. Dagang
    B. Lama
    C. Musuh
    D. Jujur
    E. Dagang

28. KURA-KURA : LAMBAT
    A. Serigala : Galak
    B. Kuda : Cepat
    C. Kucing : Mengeong
    D. Burung : Sayap
    E. Bunga : Harum

29. SINGA : RUSA
    A. Baca : Pandai
    B. Roti : Manusia
    C. Kucing : Tikus
    D. Dokter : Bidan

E. Nyamuk : Kutu

30. SABUN : KAMAR MANDI
A. Kasur : Kamar Tidur
B. Atap : Genteng
C. Jendela : Radio
D. Garasi : Mobil
E. Makan : Kamar Tamu

31. KEKANG : KUDA
A. Senjata : Pisau
B. Patuh : Denda
C. Libera : Komunis
D. Setir : Mobil
E. Polisi : Rakyat

32. BESI : PADAT
A. Tanah : Pasir
B. Air : Cair
C. Angin : Kencang
D. Gunung : Belerang
E. Padat : Timah

33. LINGKARAN : BOLA
A. Kotak : Persegi
B. Berbicara : Komunikasi
C. Garam : Asin
D. Elips : Kotak
E. Pembagian : Pengurangan

34. KALIMAT : PARAGRAF
A. Biografi : Fiktif
B. Selokan : Sungai
C. Syair : Puisi
D. Buku : Novel
E. Perangko : Surat

35. KEDAP : SUARA
A. Selimut : Dingin
B. Sadar : Pingsan
C. Karaoke : Bernyanyi
D. Otot : Syaraf
E. Asli : palsu

36. ALKOHOL : ANTISEPTIK
A. Busa : Sabun
B. Kedelai : Kecap
C. Batuk : Pilek
D. Soda : Susu
E. Salep : Obat

37. NILON : SUTRA
A. Pohon : Buah
B. Madu : Susu
C. Kain : Celana
D. Tapioka : Kanji
E. Telur : Ayam

38. BUKIT : GUNUNG
A. Petir : Halilintar
B. Sinkron : Kacau
C. Sungai : Kali
D. Kerucut : Lingkaran
E. Bukit : Gunung

39. BALAP MOTOR : SIRKUIT
A. Jalan : Hambatan
B. Kuda : Lompat
C. Telur : Bebek
D. Ikan : Berenang
E. Menari : Sanggar

40. FRENOLOGI : HISTOLOGI
A. Etnologi : Gunung Berapi
B. Buku : Tulisan
C. Tengkorak : Sel
D. Patologi : Penyakit
E. Anatomi : Tubuh

41. FUTSAL : LIMA
A. Sepakbola : Sebelas
B. Voli : Tujuh
C. Bulutangkis : Satu
D. Basket : Empat
E. Renang : Lima

42. PENARI : TARI
A. Pelawak : Lawak
B. Puisi : Penyair
C. Penyanyi : Artis
D. Aktor : Kostum
E. Drama : Panggung

43. BIBIR : MERAH
A. Hitam : Telinga
B. Bulat :Hidung
C. Dengar : Kuping
D. Kulit : Sawo matang
E. Mulut : Bicara

44. PASIEN : BEROBAT : RUMAH SAKIT
A. Pasar : Ibu : Belanja
B. Guru : Murid : Buku
C. Murid : Sekolah : Guru

D. Pedagang : Menjual : Pasar
E. Dokter : Obat : Rumah Sakit

45. BIOLA : GESEK = ... : PUKUL
A. Harmonika
B. Seruling
C. Gitar
D. Perkusi
E. Piano

46. TUNAS : PISANG
A. Sapi : Susu
B. Membelah diri : Amoeba
C. Pasar : Barang
D. Kucing : Daging
E. Apel : Buah

47. RIUH : SENYAP
A. Kaya : Uang
B. Rel : Kereta
C. Sedih : Senang
D. Kaca : Pecah
E. Pergi : Pulang

48. BANDUNG : JAWA BARAT : JAWA
A. Semarang : Yogyakarta : Jawa
B. Surabaya : Malang : Jawa
C. Makassar : Sulawesi Selatan : Sulawesi
D. Pontianak : Kalimantan : Balikpapan
E. Solo : Semarang : Jawa Tengah

49. SENDOK : MAKAN
A. Piring : Gelas
B. Garpu : Tusuk
C. Cangkul : Sawah
D. Paku : Tajam
E. Pisau : Potong

50. SEDIH : SUSAH
A. Tangis : Gembira
B. Iri : Dengki
C. Sakit : Sehat
D. Benci : Sehat
E. Marah : senyum

PEMBAHASAN SOAL ANALOGI

1. **Jawaban: C**

   Cincin digunakan di jari. Kalung digunakan di leher.

2. **Jawaban: A**

   Nasi adalah olahan dari beras. Getuk adalah olahan dari singkong.

3. **Jawaban: C**

   Jumat adalah hari keempat sebelum hari selasa. Juni adalah bulan keempat sebelum bulan Oktober.

4. **Jawaban: B**

   Orang tidur karena merasa ngantuk. Orang makan karena merasa lapar.

5. **Jawaban: A**

   Makanan kambing adalah rumput. Makanan monyet adalah pisang.

6. **Jawaban: D**

   Tugas siswa adalah belajar. Tugas ilmuwan adalah meneliti.

7. **Jawaban: D**

   Atap untuk melindungi rumah. Helm untuk melindungi kepala.

8. **Jawaban: B**

   Thai boxing adalah seni beladiri dari Thailand. Silat adalah seni beladiri dari Indonesia.

9. **Jawaban: A**

   Soekarno Hatta merupakan nama Bandara di Jakarta. Ngurah Rai merupakan nama Bandara di Bali.

10. **Jawaban: D**

    Kereta api dikendalikan oleh masinis. Delman dikendalikan oleh kusir.

11. **Jawaban: C**

    Motor merupakan kendaraan beroda dua. Becak merupakan kendaraan beroda tiga.

12. **Jawaban: D**

    Wereng merupakan hama pada tanaman padi. Ulat merupakan hama pada tanaman sawi.

13. **Jawaban: C**

    Cara untuk menjalankan sepeda adalah dengan mengayuh. Cara untuk menjalankan gerobak adalah dengan didorong.

14. **Jawaban: A**

    Rasa dari garam adalah asin. Rasa dari cuka adalah asam.

15. **Jawaban: B**

    Dompet untuk menyimpan uang. Tas sekolah untuk menyimpan buku.

16. **Jawaban: C**

    Bahan bakar mobil adalah bensin. Bahan bakar pesawat adalah avtur.

17. **Jawaban: E**

    Bayam adalah jenis sayur. Hiu adalah jenis ikan.

18. **Jawaban: A**

    Salah satu jenis hewan herbivora adalah kambing. Salah satu jenis hewan karnivora adalah harimau.

19. **Jawaban: C**

    Satuan listrik adalah volt. Satuan jarak adalah meter.

20. **Jawaban: A**

    Genteng terbuat dari tanah liat. Roti terbuat dari gandum.

21. **Jawaban: D**

    Alat yang digunakan petani untuk bekerja adalah cangkul. Alat yang digunakan dokter untuk bekerja adalah stetoskop.

22. **Jawaban: B**

    Hasil karya pelukis adalah gambar. Hasil karya penulis adalah buku.

23. **Jawaban: B**

    Jam adalah alat pengukur waktu. Speedometer adalah alat pengukur kecepatan.

24. **Jawaban: A**

    Salah satu ruangan dalam rumah adalah ruang tamu. Salah satu ruangan dalam rumah sakit adalah ruang periksa.

25. **Jawaban: C**

    Opera dimainkan oleh penyanyi. Konser dimainkan oleh pemusik.

26. **Jawaban: A**

    Padi banyak terdapat di lumbung. Uang banyak terdapat di bank.

27. **Jawaban: D**

Lawan kata rival adalah kawan. Lawan kata Jujur adalah bohong.

28. **Jawaban: B**

Kura-kura bergerak dengan sangat lambat. Kuda bergerak dengan sangat cepat.

29. **Jawaban: C**

Singa adalah pemangsa rusa. Kucing adalah pemangsa tikus.

30. **Jawaban: A**

Sabun terletak di kamar mandi. Kasur terletak di kamar tidur.

31. **Jawaban: D**

Kekang adalah alat yang digunakan untuk mengendalikan kuda. Setir adalah alat yang digunakan untuk mengendalikan mobil.

32. **Jawaban: B**

Besi adalah salah satu benda yang berbentuk padat. Air adalah salah satu benda yang berbentuk cair.

33. **Jawaban: A**

Sesuatu yang berbentuk lingkaran adalah bola. Sesuatu yang berbentuk kotak adalah persegi.

34. **Jawaban: C**

Kumpulan beberapa kalimat akan membentuk sebuah paragraf. Kumpulan beberapa syair akan membentuk sebuah puisi.

35. **Jawaban: A**

Ruang yang kedap dapat mengurangi kenyaringan suara. Selimut dapat mengurangi rasa dingin.

36. **Jawaban: B**

Akohol adalah bahan pembuatan antiseptik. Kedelai adalah bahan pembuatan kecap.

37. **Jawaban: D**

Nilon dan sutra adalah satu jenis benda. Tapioka dan Kanji adalah satu jenis benda.

38. **Jawaban: A**

Bukit sama artinya dengan gunung. Petir sama artinya dengan halilintar.

39. **Jawaban: E**

Tempat untuk balap motor adalah sirkuit. Tempat untuk menari adalah sanggar.

40. **Jawaban: C**

Frenologi adalah ilmu yang mempelajari tentang tengkorak. Histologi adalah ilmu yang mempelajari tentang sel.

41. **Jawaban: A**

Jumlah pemain dalam olahraga futsal adalah lima orang. Jumlah pemain dalam olahraga sepakbola adalah sebelas orang.

42. **Jawaban: A**

Penari beraksi membawakan sebuah tarian. Pelawak beraksi membawakan sebuah lawakan.

43. **Jawaban: D**

Salah satu warna bibir adalah merah. Salah satu warna kulit adalah sawo matang.

44. **Jawaban: D**

Tempat berobat seorang pasien adalah rumah sakit. Tempat menjual pedagang adalah di pasar.

45. **Jawaban: D**

Alat musik biola dimainkan dengan cara digesek. Alat musik perkusi dimainkan dengan cara dipukul.

46. **Jawaban: B**

Yang berkembang biak dengan cara bertunas adalah pisang. Yang berkembang biak dengan cara membelah diri adalah amoeba.

47. **Jawaban: C**

Lawan kata dari kata riuh adalah kata senyap. Lawan kata dari kata sedih adalah senang.

48. **Jawaban: C**

Bandung adalah ibukota propinsi Jawa Barat yang terletak di pulau Jawa. Makassar adalah ibukota propinsi Sulawesi Selatan yang terletak di pulau Sulawesi.

49. **Jawaban: E**

Sendok adalah alat untuk makan. Pisau adalah alat untuk memotong.

50. **Jawaban: B**

Sedih sama artinga dengan susah. Iri sama artinya dengan dengki.

MATERI PEMAHAMAN WACANA

A. PEMAKAIAN HURUF

a. **Huruf abjad.** Ada 26 huruf yang masing-masing memiliki jenis huruf besar dan kecil.
b. **Huruf vokal.** Ada lima huruf, yaitu a, e, i, o, dan u. Tanda aksen é dapat digunakan pada huruf e jika ejaan kata menimbulkan keraguan.
c. **Huruf konsonan.** Ada 21 huruf, yaitu b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z.
   1. Huruf c, q, v, w, x, dan y tidak punya contoh di akhir kata.
   2. Huruf x tidak punya contoh di tengah kata.
   3. Huruf q dan x digunakan khusus untuk nama dan keperluan ilmu.
d. **Diftong.** Ada tiga huruf, yaitu ai, au, dan oi.
e. **Gugus konsonan.** Ada empat, yaitu kh, ng, ny, dan sy.
f. **Pemenggalan kata**
   1. Kata dasar
      - Di antara dua vokal berurutan di tengah kata (diftong tidak pernah diceraikan), contohnya ma-in.
      - Sebelum huruf konsonan yang diapit dua vokal di tengah kata, contohnya ba-pak.
      - Di antara dua konsonan yang berurutan di tengah kata, contohnya man-di.
      - Di antara konsonan pertama dan kedua pada tiga konsonan yang berurutan di tengah kata, contohnya ul-tra.
   2. Kata berimbuhan adalah kata sesudah awalan atau sebelum akhiran, contohnya me-rasa-kan.
   3. Gabungan kata adalah kata di antara unsur pembentuknya, contohnya bi-o-gra-fi.
g. Huruf kapital
   1. Huruf pertama pada awal kalimat.
   2. Huruf pertama petikan langsung.
   3. Huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.
   4. Huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang (tidak berlaku jika tidak diikuti nama orang).
   5. Huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau pengganti nama orang, nama instansi, atau nama tempat (tidak berlaku jika tidak diikuti nama orang, instansi, atau tempat).
   6. Huruf pertama unsur-unsur nama orang (tidak berlaku untuk nama orang yang digunakan sebagai nama sejenis atau satuan ukuran).
   7. Huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa (tidak berlaku untuk nama bangsa, suku, dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan).
   8. Huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah (tidak berlaku untuk peristiwa sejarah yang tidak dipakai sebagai nama).
   9. Huruf pertama nama geografi (tidak berlaku untuk istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri dan nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis).
   10. Huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti "dan" yang tidak terletak pada posisi awal, termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna.
   11. Huruf pertama kata di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan kecuali kata seperti "dan" yang tidak terletak pada posisi awal, termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna.

12. Huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan. Gelar akademik diatur dalam Kepmendikbud 178/U/2001.
13. Huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan (tidak berlaku jika tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan).
14. Huruf pertama kata ganti Anda.

h. **Huruf miring**
   1. Nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan.
   2. Huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata yang ditegasan atau dikhususkan.
   3. Kata nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya.

B. PENULISAN KATA

a. **Kata dasar**. Ditulis sebagai satu kesatuan.

b. **Kata turunan**
   1. Ditulis serangkai dengan kata dasarnya, contohnya kata *dikelola* atau *permainan*.
   2. Imbuhan ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya, tetapi unsur gabungan kata ditulis terpisah jika hanya mendapat awalan atau akhiran, contohnya *bertanggung jawab* atau *garis bawahi.*
   3. Imbuhan dan unsur gabungan kata ditulis serangkai jika mendapat awalan dan akhiran sekaligus, contohnya *pertanggungjawaban.*
   4. Ditulis serangkai jika salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, contohnya *adipati* atau *narapidana.*
   5. Diberi tanda hubung jika bentuk terikat diikuti oleh kata yang huruf awalnya adalah huruf kapital, contohnya *non-Indonesia.*
   6. Ditulis terpisah jika kata maha sebagai unsur gabungan diikuti oleh kata esa dan kata yang bukan kata dasar, contohnya *Maha Esa, Maha Pengasih,* dan *Maha Suci.*

c. **Kata ulang**. Ditulis lengkap dengan tanda hubung, contohnya *anak-anak* atau *sayur-mayur.*

d. **Gabungan kata**
   1. Ditulis terpisah antarunsurnya, contohnya *duta besar, kambing hitam*
   2. Dapat ditulis dengan tanda hubung untuk menegaskan pertalian di antara unsur yang bersangkutan untuk mencegah kesalahan pengertian, contohnya *alat pandang-dengar* atau *anak-istri saya*
   3. Ditulis serangkai untuk 47 pengecualian, yaitu *acapkali, adakalanya, akhirulkalam, alhamdulillah, astagfirullah, bagaimana, barangkali, bilamana, bismillah, beasiswa, belasungkawa, bumiputra, daripada, darmabakti, darmasiswa, dukacita, halalbihalal, hulubalang, kacamata, kasatmata, kepada, keratabasa, kilometer, manakala, manasuka, mangkubumi, matahari, olahraga, padahal, paramasastra, peribahasa, puspawarna, radioaktif, sastramarga, saputangan, saripati, sebagaimana, sediakala, segitiga, sekalipun, silaturahmi, sukacita, sukarela, sukaria, syahbandar, titimangsa, wasalam.*

e. **Kata ganti**
   1. *Ku* dan *kau* ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya, contohnya *kusapa, kauberi*
   2. *Ku, mu,* dan *nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya, contohnya *bukuku, miliknya*

f. **Kata depan**. *di, ke,* dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, kecuali *daripada, kepada, kesampingkan, keluar, kemari,* dan *terkemuka.*

g. **Kata sandang**. *si* dan *sang* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya, contohnya *sang Kancil, si pengirim.*

h. **Partikel**

1. Partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya, contohnya *betulkah* atau *bacalah.*
2. Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya, contohnya *apa pun* atau *satu kali pun.*
3. Partikel *pun* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya untuk *adapun*, *andaipun*, *ataupun*, *bagaimanapun*, *biarpun*, *kalaupun*, *kendatipun*, *maupun*, *meskipun*, *sekalipun*, *sungguhpun*, atau *walaupun*.

i. **Singkatan dan akronim**

1. Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik, contohnya *A.S. Kramawijaya, M.B.A.*
2. Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik, contohnya *DPR* atau *SMA.*
3. Singkatan umum yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti satu tanda titik, contohnya *dst.*, *hlm.*
4. Singkatan umum yang terdiri atas dua huruf diikuti tanda titik pada setiap huruf, contohnya *a.n.*, *s.d.*
5. Lambang kimia, singkatan satuan ukuran, takaran, timbangan, dan mata uang tidak diikuti tanda titik, contohnya *cm*, *Cu*
6. Akronim nama diri yang berupa gabungan huruf awal dari deret kata ditulis seluruhnya dengan huruf kapital, contohnya *ABRI* atau *PASI.*
7. Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata atau gabungan huruf dan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal huruf kapital, contohnya *Akabri* atau *Iwapi.*
8. Akronim yang bukan nama diri yang berupa gabungan huruf, suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata seluruhnya ditulis dengan huruf kecil, contohnya *pemilu* atau *tilang.*

j. **Angka dan lambang bilangan**. Angka dipakai untuk menyatakan lambang bilangan atau nomor yang lazimnya ditulis dengan angka Arab atau angka Romawi.

1. Fungsi
   - Menyatakan (i) ukuran panjang, berat, luas, dan isi (ii) satuan waktu (iii) nilai uang, dan (iv) kuantitas.
   - Melambangkan nomor jalan, rumah, apartemen, atau kamar pada alamat.
   - Menomori bagian karangan dan ayat kitab suci.
2. Penulisan
   - Lambang bilangan utuh dan pecahan dengan huruf.
   - Lambang bilangan tingkat.
   - Lambang bilangan yang mendapat akhiran –an.
   - Ditulis dengan huruf jika dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan.
   - Ditulis dengan huruf jika terletak di awal kalimat. Jika perlu, susunan kalimat diubah sehingga bilangan yang tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata tidak terdapat pada awal kalimat.
   - Dapat dieja sebagian supaya lebih mudah dibaca bagi bilangan utuh yang besar.
   - Tidak perlu ditulis dengan angka dan huruf sekaligus dalam teks kecuali di dalam dokumen resmi seperti akta dan kuitansi.
   - Jika bilangan dilambangkan dengan angka dan huruf, penulisannya harus tepat.

C. PENULISAN TANDA BACA

a. **Tanda titik (.)**

1. Dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
2. Dipakai di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar (tidak dipakai jika merupakan yang terakhir dalam suatu deretan).
3. Dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka waktu.
4. Dipakai di antara nama penulis, judul tulisan yang tidak berakhir dengan tanda tanya dan tanda seru, dan tempat terbit dalam daftar pustaka.
5. Dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya (tidak dipakai jika tidak menunjukkan jumlah).
6. Tidak dipakai pada akhir judul yang merupakan kepala karangan atau kepala ilustrasi, tabel, dan sebagainya.
7. Tidak dipakai di belakang (1) alamat pengirim dan tanggal surat atau (2) nama dan alamat penerima surat.

b. Tanda koma (,)

1. Dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.
2. Dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti tetapi atau melainkan.
3. Dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya (tidak dipakai jika anak kalimat itu mengiringi induk kalimatnya).
4. Dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun begitu, akan tetapi
5. Dipakai untuk memisahkan kata seperti *o, ya, wah, aduh, kasihan* dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat.
6. Dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat (tidak dipakai jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru).
7. Dipakai di antara (i) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian alamat, (iii) tempat dan tanggal, dan (iv) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.
8. Dipakai untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.
9. Dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki.
10. Dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.
11. Dipakai di muka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.
12. Dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.
13. Dapat dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca.

c. Tanda titik koma (;)

1. Dapat dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara.
2. Dapat dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam kalimat majemuk.

d. Tanda titik dua (:)

1. Dapat dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian (tidak dipakai jika rangkaian atau perian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan).
2. Dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.
3. Dapat dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.
4. Dipakai (i) di antara jilid atau nomor dan halaman, (ii) di antara bab dan ayat dalam kitab suci, (iii) di antara judul dan anak judul suatu karangan, serta (iv) nama kota dan penerbit buku acuan dalam karangan.

e. Tanda hubung (-)

1. Dipakai untuk menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh penggantian baris (suku kata

yang berupa satu vokal tidak ditempatkan pada ujung baris atau pangkal baris).

2. Dipakai untuk menyambung awalan dengan bagian kata di belakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris (akhiran -i tidak dipenggal supaya jangan terdapat satu huruf saja pada pangkal baris).
3. Dipakai untuk menyambung unsur-unsur kata ulang.
4. Dipakai untuk menyambung huruf kata yang dieja satu-satu dan bagian-bagian tanggal.
5. Dapat dipakai untuk memperjelas (i) hubungan bagian-bagian kata atau ungkapan, dan (ii) penghilangan bagian kelompok kata.
6. Dipakai untuk merangkaikan (i) se- dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital, (ii) ke- dengan angka, (iii) angka dengan -an, (iv) singkatan berhuruf kapital dengan imbuhan atau kata, dan (v) nama jabatan rangkap.
7. Dipakai untuk merangkaikan unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing.

f. **Tanda pisah (—)**

1. Dipakai untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bangun kalimat.
2. Dipakai untuk menegaskan adanya keterangan aposisi atau keterangan yang lain sehingga kalimat menjadi lebih jelas.
3. Dipakai di antara dua bilangan atau tanggal dengan arti 'sampai ke' atau 'sampai dengan'.
4. Dalam pengetikan, tanda pisah dinyatakan dengan dua buah tanda hubung tanpa spasi sebelum dan sesudahnya.

g. **Tanda elipsis (...)**

1. Dipakai dalam kalimat yang terputus-putus.
2. Dipakai untuk menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau naskah ada bagian yang dihilangkan.
3. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, perlu dipakai empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu untuk menandai akhir kalimat.

h. **Tanda tanya (?)**

1. Dipakai pada akhir kalimat tanya.
2. Dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

i. **Tanda seru (!)**

1. Dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa emosi yang kuat.

j. **Tanda kurung (( ))**

1. Mengapit keterangan atau penjelasan.
2. Mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan.
3. Mengapit huruf atau kata yang kehadirannya di dalam teks dapat dihilangkan.
4. Mengapit angka atau huruf yang memerinci satu urutan keterangan.

k. **Tanda kurung siku ([ ])**

1. Mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan pada kalimat atau bagian kalimat yang ditulis orang lain. Tanda itu menyatakan bahwa kesalahan atau kekurangan itu memang terdapat di dalam naskah asli.
2. Mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang sudah bertanda kurung.

l. **Tanda petik (" ")**

1. Mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain.
2. Mengapit judul syair, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.
3. Mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.
4. Tanda petik penutup mengikuti tanda baca yang mengakhiri petikan langsung.
5. Tanda baca penutup kalimat atau bagian kalimat ditempatkan di belakang tanda petik yang

mengapit kata atau ungkapan yang dipakai dengan arti khusus pada ujung kalimat atau bagian kalimat.

6. Tanda petik pembuka dan tanda petik penutup pada pasangan tanda petik itu ditulis sama tinggi di sebelah atas baris.

m. Tanda petik tunggal (' ')

1. Mengapit petikan yang tersusun di dalam petikan lain.
2. Mengapit makna, terjemahan, penjelasan kata, atau ungkapan asing.

n. Tanda garis miring (/)

1. Dipakai di dalam nomor surat dan nomor pada alamat dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim.
2. Dipakai sebagai pengganti kata atau tiap.

o. Tanda penyingkat atau apostrof (')

Menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun.

D. PERUBAHAN PERMENDIKNAS 46/2009

a. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama unsur nama seperti de, van, der, von, atau da.

b. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama kata bin dan binti (pada beberapa nama tertentu).

c. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama pada kata, seperti keterangan, catatan, dan misalnya.

E. KATA DAN ISTILAH

Kata adalah satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri dengan makna yang bebas. Contohnya kata makan, rajin, dan bebas.

Istilah adalah kata atau kelompok kata yang pemakaiannya terbatas dalam bidang tertentu. Contohnya kata kurikulum, dos.en, guru, universitas, sekolah, dan media pembelajaran (merupakan istilah bidang pendidikan)

F. KATA ACUAN DAN KATA POPULER

Kata acuan adalah kata yang biasa digunakan untuk suatu pengkajian atau kepentingan keilmuan. Karena sering digunakan dalam karya-karya ataupun percakapan ilmiah, seperti dalam makalah, skripsi, tesis, seminar, dan sejenisnya maka kata acuan sering juga disebut kata ilmiah, kata kajian, atau kata teknis.

Kata populer adalah kata yang digunakan oleh orang awam untuk mempermudah pemaknaan.
Contoh:

Kata Acuan	Kata Populer	Kata Acuan	Kata Populer
Amputasi	Potong	Matematika	Ilmu hitung
Atmosfer	Lapisan udara	Mutasi	Perpindahan
Energi	Tenaga	Renovasi	Perbaikan
Kuantitas	Jumlah	Urine	Air seni

G. KATA ATAU ISTILAH BAKU DAN TIDAK BAKU

Bahasa baku merupakan ragam bahasa yang cara pengucapan ataupun penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah standar atau yang dibakukan. Kaidah yang dimaksud dapat berupa:

a. Pedoman ejaan (EYD)

b. Tata bahasa baku

c. Kamus umum

Bahasa tidak baku adalah ragam bahasa yang cara pengucapan ataupun penulisannya **tidak** sesuai dengan kaidah-kaidah standar atau yang dibakukan.

Ciri-ciri bahasa baku sebagai berikut.

Ciri-Ciri	Baku	Tidak baku
1. Tidak dipengaruhi bahasa daerah.	- Saya - Ibu - Dilihat - Bertemu	- Gue - Nyokap - Diliatin - Ketemu
2. Tidak dipengaruhi bahasa asing.	- Kantor tempat saya bekerja - Banyak sarjana - Itu benar - Kesempatan lain	- Kantor di mana saya bekerja - Banyak sarjana-sarjana - Itu adalah benar - Lain kesempatan
3. Bukan merupakan ragam percakapan (termasuk bahasa gaul).	- Dengan - Mengapa - Memberi - Tidak - Tetapi - Ciyus - Miapah	- Sama - Kenapa - Kasih - Nggak - Tapi - Serius - Demi apa
4. Pemakaian imbuhan secara eksplisit.	- Ia bekerja keras - Kucing itu memakan tikus	- Ia kerja keras - Kucing makan tikus
5. Pemakaian yang sesuai dengan konteks kalimat.	- Suka akan - Disebabkan oleh - Lebih besar daripada - Berasal dari	- Suka dengan - Disebabkan karena - Lebih besar dari - Berasal daripada
6. Tidak terkontaminasi dan tidak rancu.	- Berkali-kali - Mengesampingkan - Mengajar siswa - Memanjat pohon kelapa	- Berulang kali - Mengenyampingkan - Mengajar bahasa - Memanjat (buah) kelapa
7. Tidak mengandung arti pleonasme (berlebihan/mubazir).	- Para tamu - Hadirin - Maju - Sangat cantik	- Para tamu-tamu - Para hadirin - Maju ke depan - Sangat cantik sekali
8. Tidak mengandung hiperkorek.	- Insaf - Sah - Syukur - Akhir - Pihak - Napas - Imbau - Silakan	- Insyaf - Syah - Sukur - Akir/ ahir - Fihak - Nafas - Himbau - Silahkan

H. KALIMAT EFEKTIF

Kalimat efektif adalah kalimat yang mampu menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pembaca seperti dalam pikiran penulis. Pendek kata, **kalimat efektif** adalah **kalimat yang benar, jelas, dan mudah dipahami orang lain.**

Kalimat dikatakan efektif apabila (1) menyatakan gagasan yang logis, (2) bermakna tunggal, (3) menggunakan kata yang konseptual, lugas, dan baku, (4) gramatikal, (5) dinyatakan dalam bentuk kata yang benar, (6) tidak menggunakan kata-kata yang mubazir, (7) ditulis dengan kaidah tata tulis yang benar. Suatu kalimat dikatakan efektif jika memenuhi syarat-syarat berikut.

a. Memiliki subjek dan predikat

   Contoh:

   1. Kepada para siswa diharapkan mendaftarkan diri di sekretariat. (salah)
   2. Para siswa diharapkan mendaftarkan diri di sekretariat. (benar)

b. Sejajar

   Contoh:

   1. Kita harus melakukan pembersihan, mengubur, dan sampah dibakar agar lingkungan bebas nyamuk. (salah)
   2. Kita harus melakukan pembersihan, penguburan, dan pembakaran sampah agar lingkungan bebas nyamuk. (benar)

c. Hemat kata

   1. Para siswa-siswa itu amat sangat cerdas sekali karena memiliki IQ 150. (salah)
   2. Siswa-siswa itu itu sangat cerdas karena memiliki IQ 150. (benar)

d. Tidak ambigu (makna ganda)

   Orang mati itu dilompati kucing hidup.

LATIHAN SOAL PEMAHAMAN WACANA

Petunjuk Pengerjaan:

Di bawah ini terdapat teks wacana yang digunakan sebagai bahan dan pentunjuk untuk mengerjakan soal-soal yang ada. Baca teks dengan cermat, kemudian jawablah dengan tepat pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut.

Teks I (untuk soal nomor 1 – 8)

Ilmuan Perempuan yang Terlupakan

Meskipun sepanjang sejarah terdapat banyak perempuan yang terlibat dalam perkembangan sains, tetapi kinerja mereka kurang mendapat pengakuan. Prestasi dari para ilmuan perempuan seringkali diabaikan. Buku-buku sains seringkali tidak menyebutkan nama-nama ilmuan perempuan. Berbeda dengan laki-laki, secara umum perempuan zaman dulu kesulitan untuk memasuki bangku perkuliahan. Kalaupun mereka tergabung dalam proyek pengembangan sains, kebanyakan dari mereka hanya diposisikan sebagai asisten dari para ilmuan laki-laki. Situasi semacam ini berlangsung lama sepanjang sejarah. Akibatnya, setiap buku-buku sains ataupun ensiklopedia sains yang kita kenal hingga saat ini lebih banyak menyebutkan nama-nama ilmuan laki-laki daripada ilmuan perempuan.

Kalah pamor dari ilmuan laki-laki, tidak berarti menghilangkan prestasi yang pernah digoreskan ilmuan perempuan dalam sejarah. Sebagaimana ilmuan laki-laki, ilmuan perempuan juga memberikan kontribusi yang besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan di dunia. Dalam tulisan ini, akan saya perkenalkan beberapa nama ilmuan perempuan masa lalu yang mungkin terlupakan dan belum kita kenali dalam sejarah sains.

Ilmuan Perempuan Pertama

Terdapat banyak doktor perempuan pada masa peradaban Mesir dan Yunani kuno, hanya saja mereka tidak mendapat kesempatan untuk bekerja lebih dalam di dunia sains dan eksperimen keilmuan. Biografi dan catatan perjalanan hidup ilmuan perempuan banyak ditulis oleh kaum laki-laki, yang dalam tulisan itu tidak dijelaskan dengan sebenarnya tentang keseluruhan prestasi ilmuan perempuan. Perempuan seringkali disudutkan, dianggap tidak bermoral dan berbahaya bagi dunia sains. Tentu alasan ini sangat tidak masuk akal. Salah satu nama ilmuan perempuan masa lalu yang berhasil diabadikan adalah Hypatia (A.D. 370-415). Hypatia adalah ilmuan perempuan dari Alexandria. Dia seorang ilmuan brilian pada masa peradaban Mesir kuno. Banyak tulisan-tulisannya yang telah hilang, tetapi ilmuan lain banyak yang mencatat ajaran Hypatia dalam karya-karya mereka. Hypatia lahir di Alexandria, Mesir. Selama hidupnya, dia banyak belajar matematika dan filsafat. Dia sangat tertarik mempelajari aljabar dan geometri. Selain itu, Hypatia juga tertarik dengan mekanika dan teknologi. Dia berhasil mendesain sebuah alat yang disebut Plane Astrolabe, yang berfungsi untuk mengukur posisi bintang, planet, dan matahari.

Biarawati Sekaligus Fisikawati

Hidegard of Bingen (1098-1179) adalah seorang biarawati pada sebuah Biara di Jerman. Dia mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan, termasuk musik, farmasi, dan kedokteran. Dia menulis banyak buku, salah satunya berupa ensiklopedia berjudul *Liber Simplicis Medicinae* yang isinya mendeskripsikan tentang studi kehewanan dan mineral anorganik. Dalam ensiklopedia itu, dia juga memberi keterangan ilmiah terhadap sekitar 230 jenis tanaman dan 60 jenis pohon. Hidegard pernah merancang peta sistem alam semesta. Dia berani berspekulasi tentang sistem kosmos alam semesta. Menurut pendapatnya, bumi adalah pusat tata surya, tempat dia dikelilingi oleh matahari, bintang, dan planet-planet.

Ahli Matematika yang Terlupakan

Anne, Countess of Conway (1631-1679) adalah ahli matematika yang juga seorang filsuf yang lahir di London. Perempuan ini banyak mempelajari karya-karya Rene Descartes (Filsuf dan matematikawan

Perancis). Dia sering mengadakan pertemuan dengan ilmuan lain di rumahnya, Ragley Hall. Di tempat itu para ilmuan banyak mendiskusikan problem-problem sains yang belum terpecahkan. Anne menulis *The Principles of the most Ancient and Modern Philosophy*, yang baru dipublikasikan sebelas tahun setelah kematiannya oleh seorang kimiawan Belanda, Francis van Helmont. Karya Anne sangat berpengaruh terhadap pemikiran Gottfried Leibniz (1646-1716), filsuf sekaligus matematikawan cerdas yang hidup di Jerman. Leibniz sendiri mengakui ketertarikannya terhadap ide-ide brilian Anne tentang konsep filsafat dan matematika, tetapi pada kenyataanya nama Anne tidak lebih terkenal dari Leibniz. Padahal, Anne adalah ilmuan yang menginspirasi Leibniz untuk berfilsafat dan memecahkan problem matematika.

Sang Astronom Otodidak

Caroline Herschel (1750-1848) lahir dari keluarga seniman di Jerman. Pada tahun 1772, dia pindah ke Inggris untuk belajar kepada kakaknya, William, seorang astronom. Setelah menerima pelajaran astronomi dan matematika, Herschel menjadi asisten pribadi William. Pada tahun 1787, dia menjadi perempuan pertama yang menyandang gelar asisten tetap seorang astronom, dimana dia juga menguasai ilmu astronomi secara otodidak.

Dia menemukan komet baru. Setelah selesai belajar astronomi dari William, Herschel menjadi astronom terkemuka di Eropa. Awalnya, dia berkolaborasi dengan William untuk mempelajari komet-komet, tetapi pada suatu ketika independensinya muncul, kemudian Herschel mampu menemukan komet baru. Atas penemuannya itu, pada tahun 1828 dia mendapat penghargaan *Gold Medal of the Royal Astronomical Society*. Kesuksesan Hershel ini membuatnya terkenal dan menunjukkan kepada dunia, bahwa perempuan bisa menguasai sains dan berperan penting terhadap perkembangannya.

Dakwah Sains

Mary Somerville, perempuan yang berkontribusi besar dalam bidang pendidikan sains. Perempuan kelahiran Skotlandia ini terkenal dengan sebutan *The Queen of 19th Century Science*. Paper ilmiah pertamanya yang berjudul *On the Magnetizing Power of the More Refrangible Solar Rays* dipresentasikan oleh suaminya dalam konverensi ilmuan tingkat tinggi, Royal Society (karena pada waktu itu perempuan tidak diberi ruang untuk mempresentasikan karya ilmiahnya). Pada tahun 1831, dia menerbitkan *Mechanism of the Heavens*. Karya ini diinterpretasi oleh ilmuan Perancis, Pierre de Laplace (1749-1827). Karya itu akhirya menjadi bacaan pokok untuk studi matematika selama berabad-abad.

Programer Komputer Pertama

Ada Agusta, Countess of Lovelace (1815-1852) adalah putri dari seorang seniman, Lord Byron. Perempuan ini memfokuskan diri pada studi tentang astronomi, sastra latin, musik, dan matematika. Dia bekerja bersama matematikawan Inggris, Charles Babbage (1729-1871) sebagai desainer operasional aritmatika untuk mesin hitung (baca: kalkulator). Aritmatika mesin hitung ini menjadi dasar dan pelopor bagi pemrograman komputer masa kini. Dengan kata lain, Lovelance adalah perempuan pertama yang meletakkan dasar pemrograman untuk komputer modern. Gagasan dan ide-ide pemrograman Lovelance semakin dikembangkan dan disempurnakan, kemudian karya-karyanya mulai dipublikasikan pada tahun 1843. Namun demikian, karena pada waktu itu perempuan tidak mendapat tempat di dunia sains, karya-karya Lovelance dipublikasikan tidak dengan nama aslinya. Karya-karyanya diterbitkan hanya dengan nama samaran dan inisial saja. Akibatnya, walaupun karya-karya di bidang pemrograman dan matematikanya sangat terkenal, tetapi namanya tidak terkenal. Seperti halnya yang terjadi pada ilmuan perempuan lain pada masanya, nama Lovelance akhirnya terlupakan.

Akademisi yang Gagal

Sophia Krukovsky (1850-1891) adalah ahli matematika Rusia yang banyak memperoleh penghargaan atas karya-karya ilmiahnya. Pada suatu ketika, keahlianya di bidang matematika tidak bisa dilanjutkan karena terhalang oleh pernikahannya dengan seorang ahli hukum, Vladimir Kovalevsky. Setelah menikah, dia pindah ke Jerman. Di Jerman, Sophia tidak diberi kesempatan untuk belajar di universitas oleh suaminya. Sophia hanya bisa belajar metematika sendirian di tempat tinggalnya. Namun, belajar sendirian tidak mematahkan

semangatnya untuk terus berkarya. Pada tahun 1874, dia memperoleh gelar doktor di bidang matematika dari Gottingen University. Pada tahun 1884, dia menjadi profesor perempuan pertama di University of Stockholm, Swedia. Pada tahun 1888, atas jasanya dalam bidang matematika dia memperoleh penghargaan *The Prix Bordin*, suatu penghargaan bergengsi di bidang sains Perancis (French Academie des Sciences). Namun, dia masih saja tidak mendapatkan jaminan pekerjaan yang layak atas penguasaan keilmuannya. Di Prancis tidak ada media publikasi yang mau mempublikasikan karya-karyanya. Akhirnya, dia memutuskan untuk mengirimkan karya-karyanya ke Stockholm dan menikmati sisa hidupnya unuk melakukan penelitian ilmiah hingga mencapai kematiannya.

1. Dalam teks di atas, ilmuan perempuan yang lahir di Alexandria Mesir adalah ....
   A. Mary Somerville
   B. Countess of Conway
   C. Hidegard of Bingen
   D. Hypatia
   E. Sophia Krukovsky

2. *Liber Simplicis Medicinae* mendeskripsikan tentang ....
   A. Studi kedokteran dan mineral anorganik.
   B. Studi kehewanan dan pertambangan organik.
   C. Filsafat dan ilmu-ilmu spiritual.
   D. Studi kehewanan dan mineral anorganik.
   E. Studi biologi dan mineral tubuh.

3. "Bumi adalah pusat tata surya, tempat dia dikelilingi oleh matahari, bintang, dan planet-planet." Berdasarkan soal di atas, pendapat tersebut disampaikan oleh ....
   A. Hypatia
   B. Hidegard of Bingen
   C. Sophia Krukovsky
   D. Plato
   E. Ptolomeus

4. *The Principles of the Most Ancient and Modern Philosophy* baru diterbitkan setelah 11 tahun kematian penulisnya oleh ....
   A. Anne, Countess of Conway
   B. Rene Descartes
   C. David Hume
   D. Leibniz
   E. Francis van Helmont

5. *Gold Medal of the Royal Astronomical Society* adalah sebuah penghargaan yang berhasil diterima oleh ....
   A. Sophia Krukovsky
   B. Ada Agusta
   C. Mary Somerville
   D. Caroline Herschel
   E. Anne, Countess of Conway

6. Berdasarkan teks di atas, ilmuan Prancis yang menginterpretasi karya berjudul *Mechanism of the Heavens* adalah ....
   A. Rene Descartes

B. Pierre de Laplace
C. David Hume
D. Benito Musolini
E. Vasco da Gama

7. Mengapa nama Lovelance tidak terkenal sebagai seorang pemrogram komputer pertama?
   A. Pada waktu itu, perempuan tidak mendapat tempat di dunia sains dan karya-karya Lovelance dipublikasikan tidak dengan nama aslinya.
   B. Perempuan adalah gender kedua dan baru diakui kesetaraannya setelah terjadinya revolusi industri.
   C. Lovelance tidak berkenan untuk dipublikan nama aslinya dalam kancah perhelatan ilmu pengetahuan dunia.
   D. Banyak kritikus Lovelance yang menganggap karyanya bukanlah karya orisinil.
   E. Lovelance sengaja menutup diri dari dunia himpunan para ilmuan walaupun karya-karya di bidang pemrograman dan matematikanya sangat terkenal.

8. Ilmuan perempuan yang pada tahun 1874 memperoleh gelar doktor di bidang matematika dari Gottingen University adalah ....
   A. Mary Somerville
   B. Countess of Conway
   C. Hidegard of Bingen
   D. Hypatia
   E. Sophia Krukovsky

Teks II (untuk soal nomor 9 – 12)

Energi, Kebutuhan Pangan, dan Lingkungan

Pertumbuhan populasi manusia di dunia sangat pesat. Prediksi menunjukkan dalam kurun waktu 50 tahun mendatang, jumlah populasi akan mencapai angka 12 juta manusia. Pertambahan penduduk ini akan meningkatkan kebutuhan terhadap pemenuhan sumber pangan. Untuk pemenuhan kebutuhan pangan manusia, tuntutan pada alih fungsi lahan untuk pertanian akan semakin besar. Di pihak lain berakibat pada semakin besarnya tekanan terhadap sumberdaya air, energi, dan keragaman hayati. Sekitar 99% sumber pakan dunia berasal dari daratan, sedangkan hanya 1% berasal dari laut dan perairan tawar.

Di Indonesia, pemenuhan kebutuhan pangan menyebabkan alih fungsi lahan hutan. Sebagai contoh, data olahan Greenomics Indonesia (2006--2008) menunjukkan, di Provinsi Sumatera Utara ada sekitar 40 kasus perambahan hutan lindung untuk perkebunan dan budi daya pertanian seluas 195 ribu hektar. Di Riau, sedikitnya 143 ribu hektar hutan lindung dan konservasi telah berubah menjadi area perkebunan dan budi daya pertanian lahan kering secara ilegal. Adapun di Nanggroe Aceh Darussalam, hutan lindung seluas 160 ribu hektar telah berubah menjadi area perkebunan, lahan pertanian kering, semak belukar, dan tanah terbuka. Di Kalimantan Barat, sedikitnya 286 ribu hektar hutan lindung telah berubah menjadi area pertanian. Untuk memenuhi kebutuhan pangan, pemerintah berencana menjadikan Merauke lumbung pangan melalui penanaman padi, jagung kedelai, dan tebu.

9. Ide pokok pada paragraf pertama adalah ....
   A. Pertumbuhan populasi manusia di dunia sangat pesat.
   B. Pertambahan penduduk akan meningkatkan kebutuhan terhadap pemenuhan sumber pangan.
   C. Tuntutan pada alih fungsi lahan untuk pertanian akan semakin besar.
   D. Semakin besarnya tekanan terhadap sumber daya air dan energi.
   E. 99% sumber pakan dunia berasal dari daratan.

10. Berdasarkan teks di atas, salah satu penyebab alih fungsi lahan hutan adalah ....
   A. Pemenuhan kebutuhan pangan

B. *Illegal logging*
C. Bencana alam
D. Kebutuhan tempat bermukim
E. Ekstensifikasi pertanian

11. Fenomena 286 ribu hektar hutan lindung telah berubah menjadi area pertanian terjadi di ....
    A. Riau
    B. Nangroe Aceh Darussalam
    C. Papua Barat
    D. Kalimantan Barat
    E. Maluku

12. Apa rencana pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pangan?
    A. Menjadikan Jawa Timur sebagai pusat pertanian bahan pokok.
    B. Mengadakan reboisasi besar-besaran di kawasan hutan hujan tropis.
    C. Mempersulit izin pembabatan hutan kayu.
    D. Menjadikan Merauke lumbung pangan melalui penanaman padi, jagung, kedelai dan tebu.
    E. Memberlakukan aturan sistem silvikultur TPTI dan TPTJ Sillin.

Teks III (untuk soal nomor 13 – 20)

Perbedaan antara Ilmu Filsafat dengan Filsafat Ilmu

Kata filsafat berasal dari bahasa Yunani, *philo* yang berarti cinta, dan *sophia* yang berarti kebijaksanaan. Dengan demikian, secara sederhana jika dilihat dari arti asal kata-nya, filsafat berarti cinta kebijaksanaan. Akan tetapi, definisi secara etimologis berupa cinta kebijaksanaan, belum cukup mewakili keluasan arti dari kata filsafat. Memahami definisi asal kata filsafat tidak bisa lepas dari konteks sejarah mengenai filsafat itu sendiri. Dahulu, setiap pengetahuan atau ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan *logos* dan rasio manusia, secara umum dinamakan sebagai filsafat. Jika ada orang yang memikirkan sesuatu atau berpikir mengenai suatu pengetahuan dan kemudian menurunkannya menjadi suatu disiplin ilmu tertentu, orang tersebut dapat dikatakan sebagai orang yang sudah berfilsafat. Dengan kata lain, setiap bidang ilmu yang mampu dipikirkan oleh rasio manusia dinamakan filsafat. Itulah sebabnya, filsafat disebut-sebut sebagai 'ibu dari ilmu pengetahuan', karena berasal dari filsafatlah setiap disiplin ilmu yang kita kenal sekarang ini terlahir.

Namun, seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, definisi filsafat juga mengalami perubahan. Dewasa ini, filsafat juga diklasifikasikan sebagai salah satu dari sekian banyak ilmu pengetahuan. Dengan demikian, filsafat lebih dipersempit kedalam sebuah fokus kajian tersendiri dan menjadi bagian dari ilmu pengetahuan yang disebut sebagai ilmu filsafat. Definisi ilmu filsafat dewasa ini, berbeda dengan definisi filsafat di masa lampau. Ilmu filsafat dewasa ini merupakan ilmu yang mempelajari tentang segalanya, realitas baik yang fisik maupun yang metafisik, yang dapat dipikirkan oleh manusia secara kritis-refleksif, radikal, integral dan universal. Kajian ilmu filsafat dibagi dalam sistematika filsafat yang terdiri dari ontologi, aksiologi, dan epistemologi yang masing-masing memiliki fokus pengkajian permasalahan yang berbeda. Ilmu filsafat selalu merumuskan pertanyaan-pertanyaan kritis atas kemapanan jawaban yang sudah dipecahkan oleh ilmu pengetahuan. Filsafat selalu mencari prinsip-prinsip umum, tidak membatasi segi pandangannya, bahkan cenderung memandang segala sesuatu secara umum dan keseluruhan. Ilmu filsafat juga bertugas mengintegrasikan ilmu-ilmu.

Sementara filsafat ilmu, merupakan cabang dari filsafat yang bertugas 'memfilsafatkan' ilmu-ilmu (disiplin ilmu pengetahuan tertentu). Berbeda dengan ilmu filsafat yang bidang kajiannya begitu luas dan menyeluruh, filsafat ilmu cenderung memfokuskan kajiannya terhadap permasalahan yang hanya berkaitan dengan *science* atau ilmu pengetahuan. Misalnya, filsafat ilmu hukum atau filsafat ilmu politik. Filsafat ilmu hukum merupakan bagian dari filsafat ilmu yang fokus kajiannya merujuk pada permasalahn hukum yang dibedah secara radikal, kritis, dan filosofis. Begitu juga dengan filsafat ilmu politik. Oleh karena itu, dapat kita

ketahui perbedaan yang sangat mendasar antara ilmu filsafat dan filsafat ilmu, yakni ilmu filsafat merupakan induk ilmu yang kajiannya sangat luas dan menyeluruh, sementara filsafat ilmu merupakan cabang ilmu filsafat yang kajiannya memfokuskan diri pada permasalahan yang ada pada ilmu pengetahuan.

Perbedaan antara Filsafat Ilmu dengan Epistemologi

Secara umum, definisi filsafat ilmu dapat kita ketahui dari jawaban soal pertama di atas. Filsafat ilmu merupakan refleksi kritis atas ilmu pengetahuan. Setiap ilmu pengetahuan pada dasarnya memiliki landasan-landasan yang menjadi dasar bagi didirikannya suatu ilmu menjadi ilmu pengetahuan. Filsafat ilmu bertugas menjelaskan dasar-dasar atau fundamen dalam ilmu pengetahuan secara kritis untuk direfleksikan, kemudian menjadi koreksi dan evaluasi bagi ilmu pengetahuan itu sendiri.

Sementara epistemologi merupakan cabang filsafat yang secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, episteme berarti pengetahuan dan logos berarti teori, yang jika digabungkan berarti teori pengetahuan. Immanuel Kant menyebut epistemologi sebagai ilmu tentang batas-batas dan kemungkinan pengetahuan. Epistemologi merupakan cabang filsafat yang berusaha menjawab pertanyaan 'apa yang dapat saya ketahui?'. Sementara menurut Hunnex, fokus pembahasan epistemologi adalah mengenai sumber pengetahuan, struktur dan situasi pengetahuan, serta batas atau wilayah ilmu pengetahuan. Epistemologi merupakan upaya evaluatif dan kritis tentang pengetahuan manusia. Jadi, perbedaan antara filsafat ilmu dan epistemologi terletak pada bidang kajiannya, yakni filsafat ilmu merupakan refleksi kritis atas ilmu pengetahuan, sementara epistemologi merupakan teori-teori pengetahuan yang terfokus pada batas-batas, struktur dan sumber dari ilmu pengetahuan.

13. Berdasarkan teks di atas, maksud dari filsafat sebagai "ibu dari ilmu pengetahuan" adalah ....
    A. Setiap disiplin ilmu yang kita kenal sekarang ini tidak pernah lepas dari sejarah filsafat dan terlahir dari filsafat itu sendiri.
    B. Setiap ilmu pengetahuan pada akhirnya akan mempelajari filsafat.
    C. Filsafat adalaah imu tentag kebijaksanaan dan semua ilmu pengetahuan menuntun pembelajarnya untuk menjadi bijaksana.
    D. Logika-logika dalam ilmu pengetahuan pada dasarnya merupakan logika-logika filsafat.
    E. Filsafat lahir sebagai buah pemikiran manusia yang tidak terbatas sehingga melahirkan ilmu pengetahuan.

14. Arti kata "metafisik" dalam paragraf pertama maksudnya ....
    A. Sesuatu yang tidak terlihat dan tidak bermakna, tetapi ada secara fisik.
    B. Sesuatu yang ada dan tidak terlihat di balik yang fisik.
    C. Sesuatu yang ada, bermakna, tidak terlihat, tetapi melampaui yang fisik.
    D. Sesuatu yang tidak ada, tidak bermakna, dan melampaui yang fisik.
    E. Sesuatu yang pernah ada, tetapi sangat bermakna.

15. Dari teks di atas, kita dapat mengetahui bahwa ilmu filsafat adalah ....
    A. Ilmu pemikiran manusia yang pada akhirnya mencintai kebijaksanaan.
    B. Ilmu tentang kondisi masyarakat sebagai cikal bakal atau ibu dari ilmu pengetahuan modern.
    C. Ilmu yang mempelajari tentang realitas, baik yang fisik maupun metafisik, yang dapat dipikirkan oleh manusia secara kritis-refleksif, radikal, integral, dan universal.
    D. Ilmu mengenai kecintaan terhadap kebijaksanaan yang dipelajari secara kritis, radikal, komprehensif, dan reflektif agar mencapai suatu kebenaran dalam ukuran tertentu.
    E. ilmu yang mempelajari tentang ontologi, epistemologi, dan aksiologi secara terpisah tetapi berkelanjutan.

16. Tiga sistematika umum dalam ilmu filsafat sebagaimana telah tersirat dalam teks di atas terdiri dari ....
    A. Aksiologi, epistemologi, dan metafisik.

B. Logika, ontologi, dan epistemologi.
C. Ilmu filsafat, filsafat ilmu, dan epistemologi.
D. Ontologi, aksiologi, dan epistemologi.
E. Kritis, refleksif, dan universal.

17. Sesuai dengan yang tertulis dalam teks di atas, disiplin yang hanya memfokuskan kajiannya terhadap permasalahan yang ha nya berkaitan dengan *science* atau ilmu pengetahuan adalah ....
    A. Filsafat
    B. Ilmu filsafat
    C. Filsafat ilmu
    D. Ilmu pengetahuan
    E. Epistemologi

18. Berdasarkan teks di atas, perbedaan antara ilmu filsafat dan filsafat ilmu adalah ....
    A. Ilmu filsafat merupakan induk ilmu yang mempelajari fenomena metafisik secara kritis dan refleksif, sedangkan filsafat ilmu yang kajiannya memfokuskan diri pada permasalahan yang ada pada ilmu pengetahuan.
    B. Imu filsafat merupakan induk ilmu yang mempelajari ontologi, aksiologi, dan epistemologi, sedangkan filsafat ilmu mempelajari tentang filsafat hukum dan filsafat politik secara kritis dan sistematis.
    C. Ilmu filsafat adalah induk ilmu yang mempelajari fenomena dalam realitas secara menyeluruh dan terintegrasi, sedangkan filsafat ilmu merupakan cabang ilmu filsafat yang hanya fokus pada kajian metafisik tentang ilmu-ilmu.
    D. Ilmu filsafat merupakan induk ilmu yang kajiannya sangat luas dan menyeluruh, sedangkan filsafat ilmu merupakan cabang ilmu filsafat yang kajiannya memfokuskan diri pada permasalahan yang ada pada ilmu pengetahuan.
    E. Ilmu filsafat merupakan induk ilmu yang mempelajari sesuatu yang ada di balik yang ada secara radikal, sedangkan filsafat ilmu mempelajari fenomena yang ada dan tampak dalam kehidupan sehari-hari utamanya pada ranah ilmu pengetahuan.

19. Immanuel Kant menyebut epistemologi sebagai ....
    A. Ilmu tentang *episteme* (*knowledge)* dan *logos* (*theory)*, yang jika digabungkan berarti teori pengetahuan.
    B. Ilmu cabang filsafat yang berusaha menjawab pertanyaan 'apa yang dapat saya ketahui?'
    C. Ilmu tentang batas-batas dan kemungkinan pengetahuan.
    D. Ilmu mengenai sumber pengetahuan, struktur dan situasi pengetahuan, serta batas atau wilayah ilmu pengetahuan.
    E. Ilmu tentang upaya evaluatif dan kritis tentang pengetahuan manusia.

20. Perbedaan antara filsafat ilmu dan epistemologi adalah ....
    A. Filsafat ilmu merupakan refleksi kritis atas ilmu pengetahuan, sedangkan epistemologi merupakan teori-teori filsafat yang merefleksi pengetahuan secara kritis dan radikal.
    B. Epistemologi merupakan induk ilmu yang mempelajari sesuatu yang ada di balik yang ada secara radikal, sedangkan filsafat ilmu mempelajari fenomena yang ada dan tampak dalam kehidupan sehari-hari utamanya pada ranah ilmu pengetahuan.
    C. Epistemologi merupakan ilmu yang kajiannya sangat luas dan menyeluruh, sedangkan filsafat ilmu merupakan cabang ilmu filsafat yang kajiannya memfokuskan diri pada permasalahan yang ada pada ilmu pengetahuan.
    D. Filsafat ilmu mempelajari ontologi, aksiologi, dan epistemologi, sedangkan epistemologi mempelajari tentang filsafat hukum dan filsafat politik secara kritis dan sistematis.
    E. Filsafat ilmu merupakan refleksi kritis atas ilmu pengetahuan, sedangkan epistemologi merupakan

teori-teori pengetahuan yang terfokus pada batas-batas, struktur, dan sumber dari ilmu pengetahuan.

Teks IV (untuk soal nomor 21 – 25)

(1) Mafia tanah diperingatkan agar jangan main-main dalam sengketa tanah sebab bisa menjadi bom waktu di kemudian hari. (2) Persoalan tanah harus diwaspadai karena berpotensi menimbulkan konflik antarwarga, warga dengan pengusaha, bahkan dengan aparat keamanan.

(3) Melihat tingginya kasus tanah dan potensi konflik di berbagai daerah, usul pembentukan tim terpadu kasus sengketa tanah perlu direspons. (4) Tim dibentuk untuk membuat pola penyelesaian masalah, menginventarisasi dan memetakan kasus-kasus pertanahan. (5) Jika sudah berhasil dipetakan, langkah berikutnya adalah mencari solusi yang dapat dijadikan pedoman bersama. (6) Untuk kasus-kasus yang dapat memicu konflik, langsung ditangani agar tidak menjadi konflik terbuka.

(7) Berbagai pihak menyebutkan bahwa mencuatnya persoalan pertanahan tidak terlepas dari ketidaktegasan pemerintah serta tidak adanya instrumen hukum yang jelas. (8) Praktisi hukum selalu mempertanyakan alasan rakyat menggarap tanah, apakah karena turun-temurun atau ada landasan hukumnya. (9) Oleh karena itu, seharusnya sudah dibuatkan instrumen hukum sehingga ada pedoman dalam menyelesaikan tanah garapan.

(10) Mengingat tingginya potensi konflik persoalan tanah, masyarakat yakin jika seluruh komponen yang ada di tengah masyarakat bersatu dan memiliki tekad yang sama dalam menyelesaikan persoalan, masalah sengketa lahan akan dapat diselesaikan. (11) Masyarakat juga yakin bahwa meskipun penyelesaian kasus tanah belum menemukan solusi konkret, tetapi adanya tekad para petinggi untuk kembali mendudukkan persoalan tanah merupakan langkah maju dan diharapkan didukung semua pihak. (12) Kita tidak ingin persoalan tanah memicu konflik yang berkepanjangan sehingga mengganggu stabilitas keamanan yang pada akhirnya dapat mengganggu aktivitas pembangunan. (13) Begitu pula soal tanah dikaitkan dengan keterlibatan mafia tanah. (14) Jika jelas terbukti dan mengarah kepada tindak pidana, seharusnya diberikan tindakan tegas sehingga tidak ada peluang bagi mafia tanah untuk ikut bermain yang dapat memicu konflik berkepanjangan.

21. Rangkuman yang paling tepat untuk teks di atas adalah ....
    A. Masalah pertahanan di Indonesia yang berpotensi menimbulkan konflik antarelemen masyarakat dan dipicu oleh ketidakpastian hukum, dapat diatasi dengan tekad semua pihak untuk mencari solusi yang tepat.
    B. Mafia tanah yang menjadi salah satu pemicu masalah tanah di Indonesia diperingatkan agar tidak bermain-main dengan sengketa tanah antarelemen masyarakat karena mereka dapat menjadi potensi konflik.
    C. Mencuatnya persoalan pertanahan di Indonesia disebabkan kegamangan pemerintah dan kekosongan instrumen hukum, sehingga alasan rakyat menggarap tanah tidak ada landasan hukumnya.
    D. Dengan terjadinya konflik pertanahan di berbagai daerah, perlu dibentuk tim penyelesaian sengketa tanah yang bertugas membuat pola penyelesaian sengketa, menginventarisasi, dan memetakan kasus-kasus pertanahan.
    E. Penyelesaian masalah sengketa lahan yakin dapat diatasi jika semua pihak ikut berpartisipasi secara positif demi tercapainya kehidupan yang aman dan sejahtera di tengah masyarakat.

22. Hubungan isi antarparagraf dalam teks di atas yang paling tepat adalah ....
    A. Paragraf ke-2 menjadi penyebab paragraf ke-1.
    B. Paragraf ke-4 memaparkan contoh paragraf ke-3.
    C. Paragraf ke-3 merupakan pembanding paragraf ke-2.
    D. Paragraf ke-4 merupakan rincian peragraf ke-3.

E. Paragraf ke-3 memaparkan akibat paragraf ke-1.

23. Penulis teks di atas berpihak kepada ....
    A. Penggarap lahan
    B. Aparat keamanan
    C. Para pengusaha
    D. Praktisi hukum
    E. Korban sengketa

24. Kesalahan penggunaan ejaan ditemukan pada kalimat ....
    A. 1 dan 9
    B. 2 dan 8
    C. 3 dan 6
    D. 4 dan 10
    E. 5 dan 12

25. Kalimat yang tidak efektif ditemukan pada ....
    A. 2 dan 7
    B. 4 dan 9
    C. 5 dan 12
    D. 6 dan 11
    E. 10 dan 14

Teks V (untuk soal nomor 26 – 27)

Di Indonesia, produk ayam teristimewa dagingnya, bisa diperoleh dari tiga jenis ayam, yaitu ayam pedaging (broiler), ayam petelur tua, dan ayam kampung (lokal). Ayam pedaging khusus diternakkan untuk produksi daging dan biasanya dipanen pada pada umur yang relatif muda (sekitar 6 minggu). Ayam petelur sebenarnya dipelihara untuk memproduksi telur, tetapi bila ayam tersebut tidak produktif (berumur antara 1,5 – 2 tahun) dapat juga dikonsumsi dagingnya. Ayam kampung dijadikan petelur dan dikonsumsi dagingnya. Kini, ayam kampung semakin langka di pasaran. Akibatnya, harga daging ayam makin melambung.

Kondisi tersebut selayaknya menjadikan kebutuhan daging sapi dalam negeri semakin menurun. Hal itu disebabkan kebutuhan daging dapat dipenuhi dengan mengonsumsi daging ayam. Di sisi lain, kebiasaan masyarakat makan daging kabing, kerbau, dan kelinci selayaknya juga semakin memperkecil kebutuhan daging sapi. Kenyataannya tidak selalu demikian. Kebutuhan daging sapi semakin meningkat, sehingga tidak dapat dipenuhi dari dalam negeri. Pemerintah terpaksa harus mengimpor sapi dari Australia untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kebutuhan daging per tahun dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel Rata-Rata Kebutuhan Daging Tiap Hari per Kecamatan (kg)

Jenis Daging	**2008**	**2009**	**2010**	**2011**
Ayam	3.123	3.233	3.243	3.323
Kerbau	2.345	1.102	1.097	1.087
Kambing	2.345	2.322	2.445	2.122
Sapi	4.567	5.568	6.569	7.569

26. Paragraf manakah yang paling tepat untuk melengkapi teks di atas?
    A. Peningkatan kebutuhan daging sapi tersebut disebabkan beberapa hal. Berdasarkan tabel di atas, daging sapi paling diminati sehingga kebutuhannya meningkat. Kebutuhan daging kerbau cenderung menurun setiap tahun, sedangkan kebutuhan daging ayam relatif stabil.
    B. Dari tabel tersebut, tampak bahwa daging sapi paling diminati sehingga kebutuhannya meningkat. Di sisi lain, kebutuhan daging kerbau dan ayam cenderung menurun. Keadaan demikian mendorong

kebutuhan daging sapi semakin meningkat.

C. Meningkatnya kebutuhan daging sapi tersebut disebabkan beberapa kemungkinan. Kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi daging semakin kuat, sehingga kebutuhan daging semakin meningkat. Kebiasaan makan daging kambing dan kerbau semakin menurun dan beralih ke daging sapi.

D. Tabel tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia menyukai daging sapi, sehingga kebutuhan daging sapi semakin meningkat. Kondisi tersebut tidak dapat dipenuhi dari dalam negeri sehingga pemerintah terpaksa harus mengimpor sapi dari Australia untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

E. Tabel di atas mengungkapkan bahwa masyarakat Indonesia menyukai daging ayam dan sapi, sehingga kebutuhan daging ayam dan sapi semakin meningkat dengan jumlah yang relatif sama dari tahun ke tahun. Kondisi tersebut menyebabkan pemerintah mengimpor daging sapi dari Australia.

27. Pernyataan manakah yang paling sesuai dengan isi tabel di atas?
    A. Konsumsi semua jenis daging dari tahun ke tahun selalu meningkat.
    B. Konsumsi daging kerbau dan kambing menurun drastis pada tahun 2009.
    C. Dibandingkan dengan yang lain, konsumsi daging kambing paling fluktuatif.
    D. Dibandingkan dengan yang lain, konsumsi daging kerbau paling fluktuatif.
    E. Dari tahun ke tahun, konsumsi daging kerbau selalu paling kecil.

Teks VI (untuk soal nomor 28 – 30)

(1) Semua orang pasti mengenal pendidikan. (2) Pedidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat jadi beradab. (3) Pendidikan bukan hanya sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi lebih luas lagi, yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturalisasi dan sosialisasi). (4) Anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan. (5) Dimensi kemanusiaan itu mencakup sekurang-kurangnya tiga hal paling mendasar.

(6) Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, dan tindakan. (7) Menurut Lickona, tanpa ketiga aspek itu, pendidikan karakter tidak akan efektif. (8) Dengan pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. (9) Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan. (10) Terdapat sembilan pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal, yaitu karakter cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya; kemandirian dan tanggung jawab; kejujuran, amanah, dan diplomatis; hormat dan santun; dermawan, suka menolong, dan gotong royong atau kerja sama; percaya diri dan pekerja keras; kepemimpinan dan keadilan; baik dan rendah hati; serta toleran dan cinta damai.

28. Gagasan utama pada paragraf pertama adalah ....
    A. Pendidikan dikenal setiap orang.
    B. Pendidikan adalah internalisasi budaya.
    C. Pendidikan bukan sarana transfer ilmu.
    D. Pendidikan merupakan sarana pembudayaan.
    E. Pendidikan harus berdimensi kemanusiaan.

29. Pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam paragraf kedua adalah ....
    A. Mengapa pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti?
    B. Mengapa kecerdasan emosi penting dalam mempersiapkan masa depan?
    C. Bagaimana pendidikan karakter yang sistematis dan berkelanjutan?
    D. Bagaimana pendapat Lickona tentang aspek pendidikan karakter?
    E. Siapa yang mengemukakan Sembilan Pilar karakter berasal dari nilai luhur universal?

30. Apa kelemahan paragraf pertama?
    A. Tidak ada hubungan antara penjelasan kecerdasan emosi (kalimat 9) dengan sembilan pilar karakter (kalimat 10).
    B. Makna "plus" pada pendidikan budi pekerti (kalimat 6) tidak dijelaskan secara rinci pada bagian berikutnya.
    C. Penjelasan tentang pendidikan sebagai sarana transfer ilmu (kalimat 3) bertentangan dengan konsep pendidikan (kalimat 2).
    D. Tidak ada hubungan antara ketiga aspek yang dimaksud Lickona (kalimat 7) dengan nilai plus pada pendidikan budi pekerti (kalimat 6).
    E. Penjelasan tentang kecerdasan emosi (kalimat 8) tidak berkaitan dengan pendidikan karakter (kalimat 7).

PEMBAHASAN SOAL PEMAHAMAN WACANA

1. **Jawaban: D**
   Ilmuan perempuan yang lahir di Alexandria Mesir adalah Hypatia.

2. Jawaban: D
   Liber Simplicis Medicinae mendeskripsikan tentang studi kehewanan dan mineral organik.

3. Jawaban: B
   Pendapat tersebut disampaikan oleh Hidegard of Bingen.

4. Jawaban: E
   Karya tersebut diterbitkan oleh Francis van Helmont.

5. Jawaban: D
   Gold Medal of the Royal Astronomical Society adalah sebuah penghargaan yang berhasil diterima oleh Caroline Herschel.

6. Jawaban: B
   Mechanism of the Heavens diinterpretasi oleh Pierre de Laplace.

7. Jawaban: A
   Namanya tidak terkenal karena pada waktu itu perempuan tidak mendapat tempat di dunia sains dan karya-karya Lovelance dipublikasikan tidak dengan nama aslinya.

8. Jawaban: E
   Ilmuan perempuan yang pada tahun 1874 memperoleh gelar doktor di bidang matematika dari Gottingen University adalah Sophia Krukovsky.

9. Jawaban: A
   Ide pokok pada paragraf pertama adalah pertumbuhan populasi manusia di dunia sangat pesat.

10. Jawaban: A
    Salah satu penyebab alih fungsi hutan adalah pemenuhan kebutuhan pangan.

11. Jawaban: D
    Fenomena 286 ribu hektar hutan lindung telah berubah menjadi area pertanian terjadi di Kalimantan Barat.

12. Jawaban: D
    Pemerintah berencana menjadikan Merauke lumbung pangan melalui penanaman padi, jagung, kedelai, dan tebu.

13. Jawaban: A
    Maksud dari filsafat sebagai "ibu dari ilmu pengetahuan" adalah setiap disiplin ilmu yang kita kenal sekarang ini tidak pernah lepas dari sejarah filsafat dan terlahir dari filsafat itu sendiri.

14. Jawaban: C
    Arti kata "metafisik" dalam teks di atas adalah sesuatu yang ada, bermakna, tidak terlihat, tetapi melampaui yang fisik.

15. Jawaban: C
    Ilmu filsafat adalah ilmu yang mempelajari tentang realitas, baik yang fisik maupun metafisik, yang dapat dipikirkan oleh manusia secara kritis-refleksif, radikal, integral, dan universal.

16. Jawaban: D
    Tiga sistematika dalam ilmu filsafat adalah ontologi, aksiologi, dan epistemologi.

17. Jawaban: C
    Disiplin yang hanya memfokuskan kajiannya terhadap permasalahan yang hanya berkaitan dengan science atau ilmu pengetahuan adalah filsafat ilmu.

18. Jawaban: D
    Ilmu filsafat merupakan induk ilmu yang kajiannya sangat luas dan menyeluruh, sedangkan filsafat ilmu merupakan cabang ilmu filsafat yang kajiannya memfokuskan diri pada permasalahan yang ada pada ilmu pengetahuan.

19. Jawaban: C
    Immanuel Kant menyebut epistemologi sebagai ilmu tentang batas-batas dan kemungkinan pengetahuan.

20. **Jawaban: E**
    Filsafat ilmu merupakan refleksi kritis atas ilmu pengetahuan, sedangkan epistemologi merupakan teori-teori pengetahuan yang terfokus pada batas-batas, struktur dan sumber dari ilmu pengetahuan.

21. Jawaban: A
    Rangkuman yang paling tepat yang mencakup seluruh isi teks di atas terdapat pada opsi A.

22. **Jawaban: E**
    Paagraf pertama membicarakan tentang potensi konflik sengketa tanah. Paragraf kedua membicarakan tentang akibat potensi konflik yang berupa penanggulangan terhadap masalah tersebut. Jawaban yang tepat adalah opsi E karena paragraf ke-2 merupakan akibat dari paragraf ke-1.

23. **Jawaban: D**
    Penulis berpihak kepada praktisi hukum. Keberpihakannya tersirat dalam kalimat ke-8 dan ke-9 dalam teks di atas.

24. **Jawaban: C**
    Kesalahan ejaan dalam teks terdapat pada kalimat ke-3 dan kalimat ke-6. Dalam kalimat ke-3, kata 'direspon' harusnya 'direspons'. Dalam kalimat ke-6 terdapat anak kalimat di awal yang seharusnya diakhiri dengan tanda koma (,) sebelum induk kalimatnya. Tanda koma (,) dalam kalimat tersebut seharusnya ditulis setelah kata konflik.

25. **Jawaban: D**

Ciri-ciri kalimat efektif di antaranya subjek dan predikat jelas, hemat penggunaan kata, logis kalimatnya, ejaannya tepat, tidak ambigu, dan sejajar unsur-unsurnya.

26. **Jawaban: A**
Paragraf yang tepat semestinya mengandung atau melanjutkan atau mengulas tabel. Paragraf yang tepat dan sesuai dengan isi tabel adalah paragraf yang terdapat pada jawaban a.

27. **Jawaban: E**
Pernyataan pada jawaban e adalah pernyataan yang paling sesuai dengan isi tabel karena menunjukkan informasi yang benar bahwa konsumsi daging kerbau selalu paling kecil dari tahun ke tahun.

28. **Jawaban: B**
Gagasan utama dalam paragraf pertama yaitu, pendidikan adalah internalisasi budaya. Kalimat tersebut menjadi acuan dari kalimat-kalimat penjelasnya.

29. **Jawaban: D**
Pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam paragraf ke-2 adalah "Bagaimana pendapat Lickona tentang aspek pendidikan karakter?". Dalam paragraf ke-2 terdapat jawabannya, yakni pada kalimat (6) dan (7).

30. Jawaban: A
Kelemahan paragraf ke-1 adalah tidak adanya hubungan antara penjelasan kecerdasan emosi (kalimat 9) dan sembilan pilar karakter (kalimat 10)

MATERI DERET HITUNG

A. POLA DAN BARISAN BILANGAN

Pola dan barisan bilangan meliputi pola bilangan dan barisan bilangan. Pola bilangan, yaitu susunan angka-angka yang mempunyai pola-pola tertentu. Misalnya, pada kalender terdapat susunan angka-angka baik mendatar, menurun, diagonal (miring).

a. POLA BILANGAN

1. Pola Garis Lurus dan Persegi

Garis Lurus
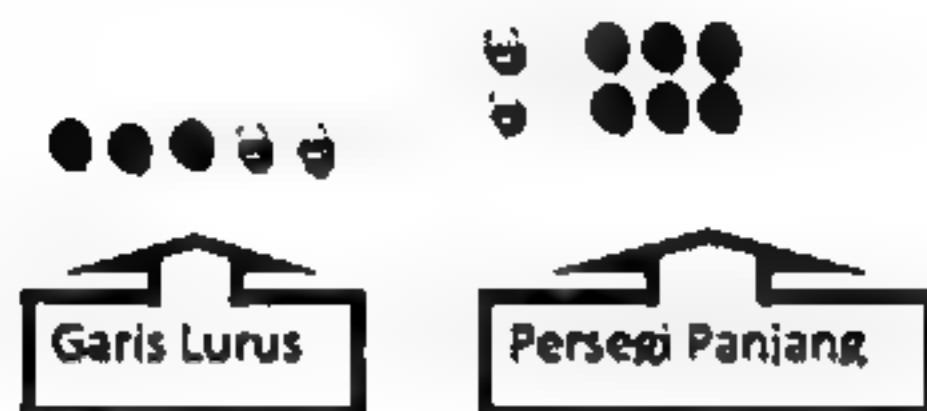
Persegi Panjang

Dalam pola persegi panjang biasanya terdiri dari kumpulan noktah berjumlah 2, 6, 12, dan seterusnya. Untuk menentukan pola-pola bilangan tersebut kita dapat menggunakan rumus

$Un = n(n+1)$

n adalah bilangan bulat bukan negatif.

Un adalah suku ke-n

2. Pola Persegi

Pola ini memiliki bentuk kumpulan noktah menyerupai persegi dengan sisi-sisi yang sama besar. Perhatikan polanya, kemudian kita dapat memperoleh pola-pola bilangannya, yaitu 1, 4, 9, dan seterusnya di lihat dari jumlah noktah dalam susunan pola. Andaikan kita ingin mengetahui pola-pola bilangan persegi, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus.

$Un = n^2$,

n adalah bilangan bulat positif dan Un adalah suku ke-n

3. Pola Segi Tiga

Dalam membentuk pola ini dibutuhkan kumpulan noktah yang berbentuk segitiga sama sisi. Terdapat dua cara dalam menentukan pola segitiga, yaitu:

Cara 1: Mengikuti pola berikut ini

1 3 6 10 15 21

+2 +3 +4 +5 +6
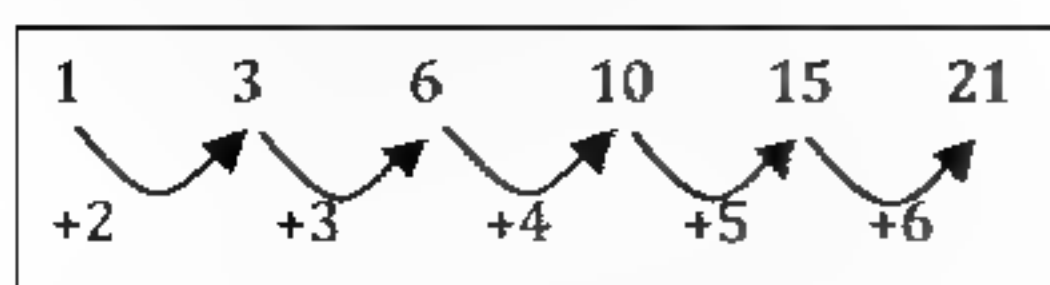
Kita mulai dengan angka 1 yang kemudian ditambahkan angka setelah angka 1 yaitu 2 yang

menghasilkan 3. Kemudian 3 ditambahkan dengan 3, yakni 3 adalah bilangan setelah 2 yang kemudian hasil jumlahnya 6. Lalu 6 dijumlahkan dengan bilangan berikutnya dari 3 dan menghasilkan 10. Setelah itu, 10 dijumlahkan lagi dengan bilangan setelah 4, yaitu 5 yang menghasilkan 15 dan begitu seterusnya.

Cara 2: pola bilangan segitiga antara lain 1, 3, 6, 10 dan seterusnya. Bilangan tersebut dapat diperolah dengan cara ke-2, yaitu menentukan pola segitiga dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$Un = \frac{n}{2}(n+1)$$

N, yaitu 1, 2, 3, 4, 5

Un: suku ke n

Dengan demikian, dihasilkan bentuk seperti di bawah ini dengan urutan-urutan bilangannya.

Urutan 1 | Urutan 2 | Urutan 3

4. Pola Kubus

   Pola kubus terbentuk dari bilangan kubik $Un = n^3$
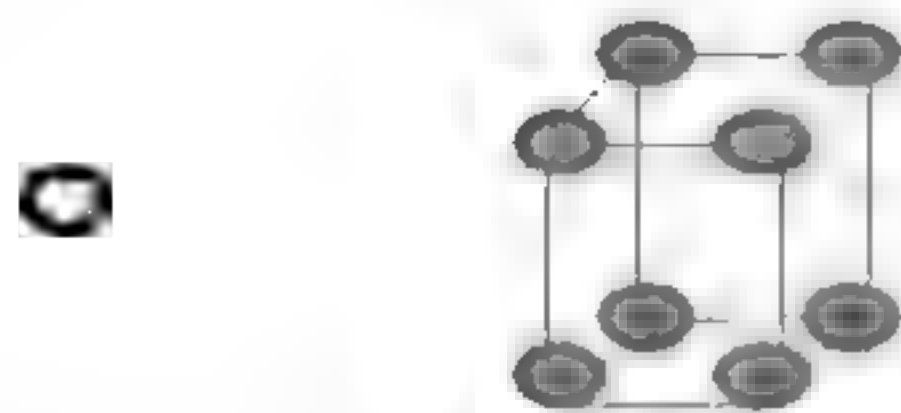
5. Pola Bilangan Ganjil dan Genap

   Pada pola ini bilangan kedua dan selanjutnya diperoleh dari bilangan sebelumnya ditambah dua.

   - Pola bilangan ganjil
     i. Tetapkan angka 1 sebagai bilangan awal.
     ii. Bilangan selanjutnya diperoleh dari bilangan sebelumnya ditambah dua.

     1 → 3 → 5 → 7 → 9 (+2, +2, +2, +2)
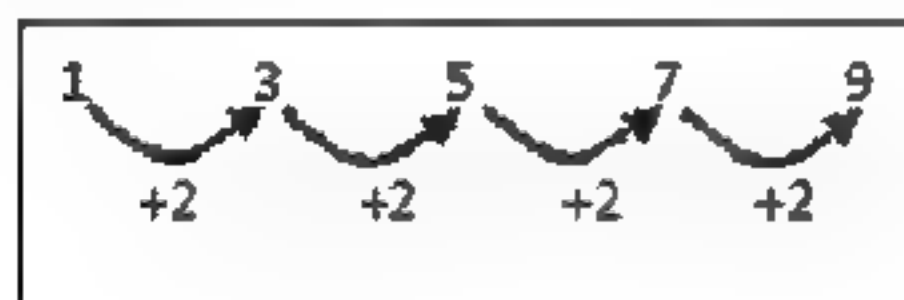
   - Pola bilangan genap
     i. Tetapkan angka 2 sebagai bilangan awal.
     ii. Bilangan selanjutnya diperoleh dari bilangan sebelumnya ditambah dua.

     2 → 4 → 6 → 8 → 10 (+2, +2, +2, +2)

6. Pola Bilangan Segitiga Pascal

1
1 1
1 2 1
1 3 3 1
1 4 6 4 1

Jumlah bilangan pada baris ke-n adalah $Sn = 2^{n-1}$

7. Pola Bilangan Fibonaci
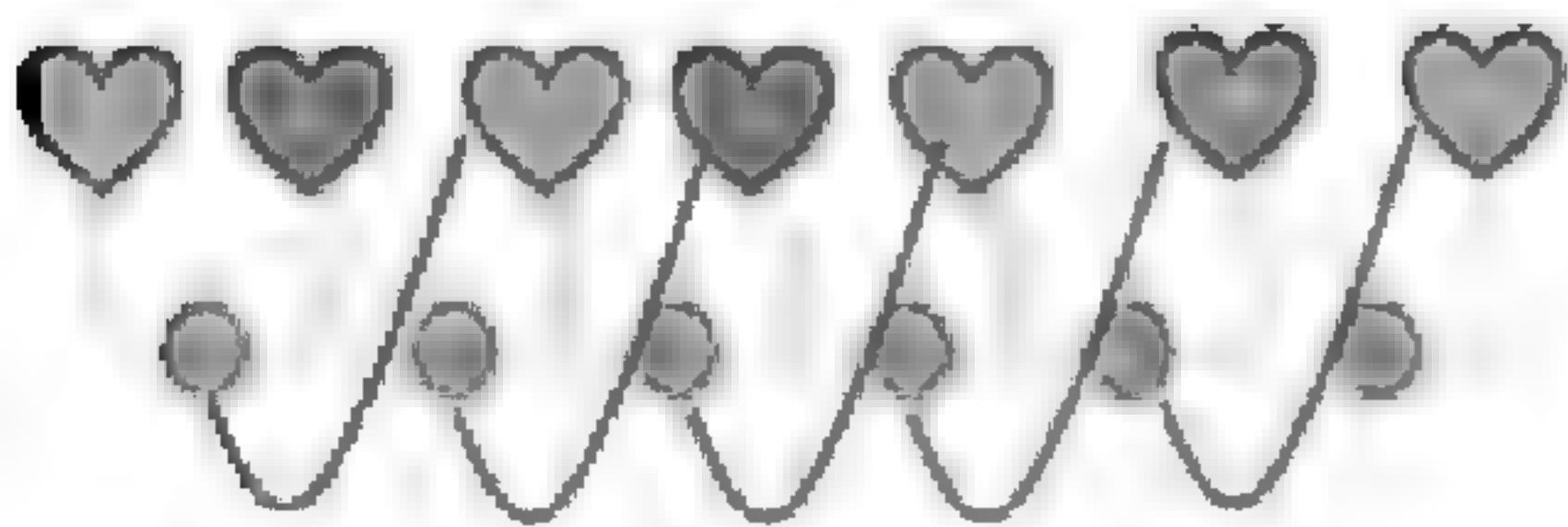
Barisan Fibonachi adalah barisan dengan suku yang menyusunnya merupakan jumlah dari dua suku sebelumnya. Seperti pada contoh gambar di atas, yaitu 1, 1, 2, 3, 5, 8, ...

b. Barisan Bilangan

Barisan bilangan adalah sekumpulan bilangan yang telah diurutkan menurut suatu aturan tertentu yang biasanya dilambangkan Un.

Barisan bilangan biasanya ditulis:

$U_1, U_2, U_3, \ldots, U_n$

Dengan U_n adalah suku ke – n dan n = 1, 2, 3, . . .

Perhatikan bentuk penulisan barisan bilangan dimana U1 adalah suku pertama, U2 adalah suku ke-2, dan seterusnya hingga Un yang disebut suku ke-n.

Contoh:

Barisan 0, 2, 4 berarti:

$U_1 = 0,\ U_2 = 2\ ,\ U_3 = 4$

(menambahkan 2 pada suku sebelumnya)

1. Menentukan Suku Berikutnya Suatu Barisan Bilangan

Contoh:

Tentukan tiga suku berikutnya dari barisan bilangan 2, 5, 8, 11, . . .

Jawab:

Barisan 2, 5, 8, 11, . . .

Maka barisan selanjutnya adalah (2, 5, 8, 11, 14, 17, 20, . . .n + 3)

2. Menentukan Suku Ke-n Suatu Barisan Bilangan

$$Un = f(n)$$

- Pola tingkat satu satu barisan bilangan berselisih tetap (b)

  $U_1, U_2, U_3, U_4, ..., U_n$

  Maka diperoleh:

  $$Un = bn + (U_1 - b)$$

  Contoh:

  Tentukan rumus suku ke-n dari barisan bilangan ganjil.

  1, 3, 5, 7, ..., Un

  Maka,

  $b = 2; U_1 = 1$

  $$U_n = bn + (U_1 - b)$$
  $$= 2n + (1 - 2)$$
  $$= 2n - 1$$

- Pola tingkat satu satu barisan bilangan berasio tetap

  $U_1, U_2, U_3, U_4, ..., U_n$

  Maka diperoleh:

  $$U_n = r^n \times \frac{U_1}{r}$$

  Un: suku ke-n, r: rasio (perbandingan suku sesudah dan sebelum)

  Contoh:

  Tentukan suku ke-n dari barisan bilangan (1, 10, 100, 1000, . . . Un)

  Maka,

  $r = 10; U_1 = 1$

  $$U_n = r^n \times \frac{U_1}{r}$$
  $$= 10^n \times \frac{1}{10} = 10^{n-1}$$

- Pola tingkat dua satu barisan bilangan berselisih tetap

  Suku ke-n dari barisan bilangan berselisih tetap pada pola tingkat dua diberikan formula berikut:

  $$U_n = \frac{b}{2}.n(n-1)+c$$

  Dengan:

c = Suku ke-n barisan bilangan pola

b = Selisih tetap

Contoh:

Tuliskan suku ke-n barisan bilangan (3, 6, 10, 15, 21, ...)

3	6	10	15	21
+3	+4	+5	+6	
+1	+1	+1		

Pola tingkat 2, dengan b = 1
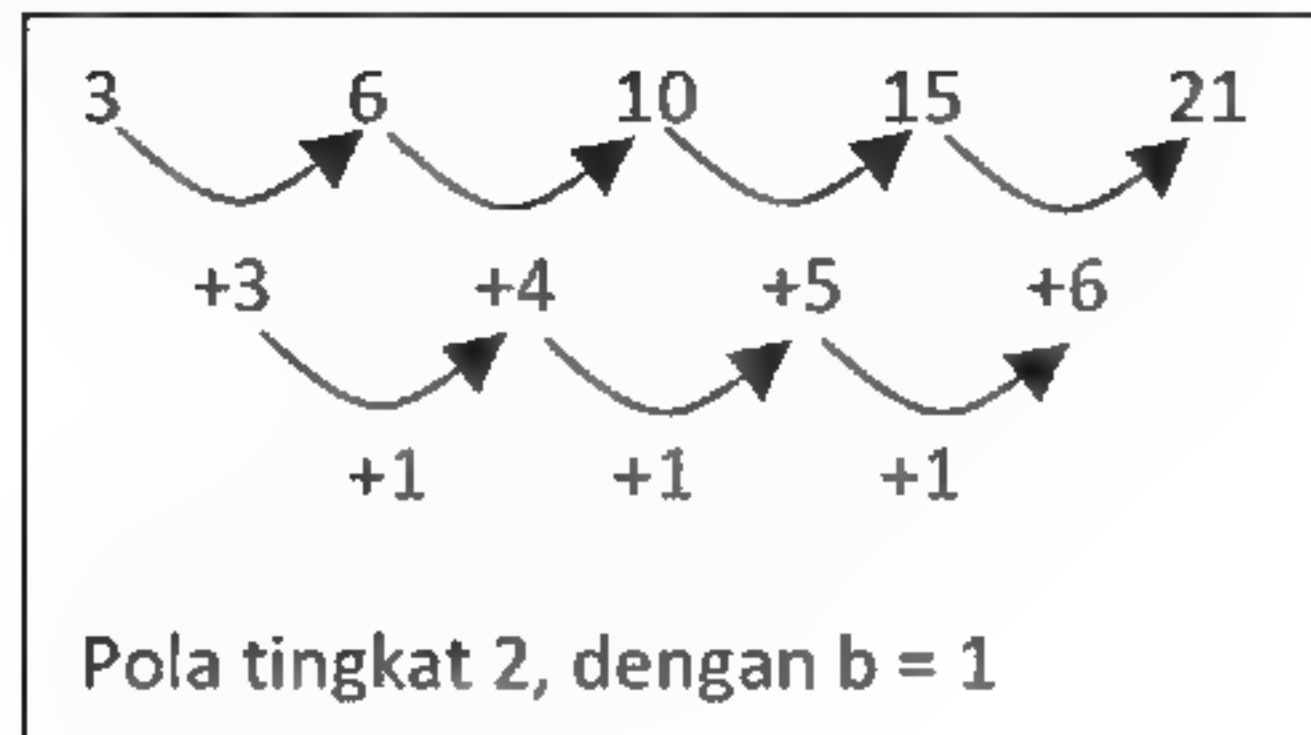
$U_1 = 3 = \frac{1}{2} \times 1 \times (1-1) + 3$

$U_2 = 6 = \frac{1}{2} \times 2 \times (2-1) + 5$

$U_3 = 10 = \frac{1}{2} \times 3 \times (3-1) + 7$

$U_4 = 15 = \frac{1}{2} \times 4 \times (4-1) + 9$

$U_5 = 21 = \frac{1}{2} \times 5 \times (5-1) + 11$

$U_2 = 6 = \frac{1}{2} \times 2 \times (2-1) + 5 .....$

$U_n = \frac{1}{2} \times n \times (n-1) + c$

Menentukan c yang berupa barisan bilangan yang berpola tingkat satu barisan:

3	5	7	9	11
+2	+2	+2	+2	
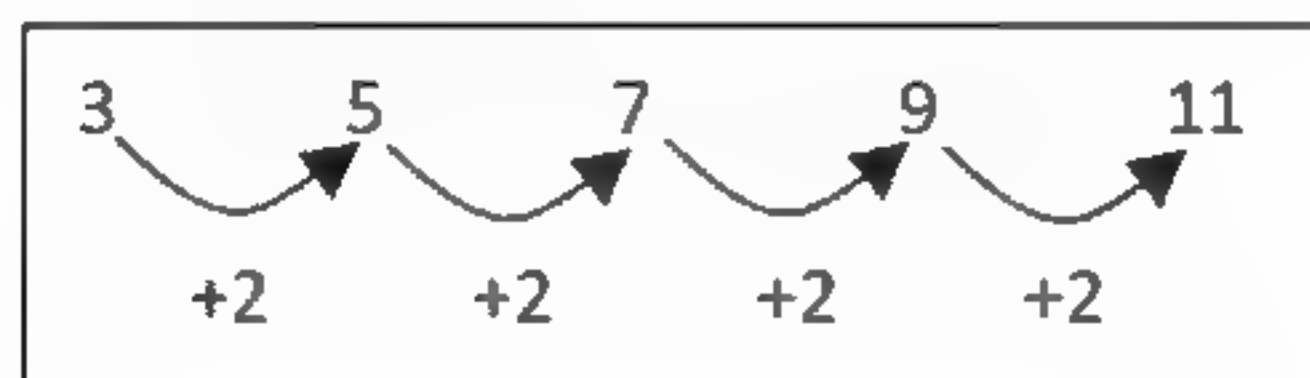
$$c = 2n + (U_1 - b) = 2n + (3 - 2) = 2n + 1$$

$$\text{jadi, suku ke}-n \text{ adalah}: U_n = \frac{1}{2}n(n-1) + c$$

$$U_n = \frac{1}{2}n\ (n-1) + 2n + 1$$

$$U_n = \frac{1}{2}n^2 - \frac{1}{2}n + 2n + 1$$

$$U_n = \frac{1}{2}n^2 - \frac{3}{2}n + 1$$

B. BARISAN ARIMATIKA DAN BARISAN GEOMETRI

Barisan aritmatika adalah barisan bilangan yang tiap sukunya diperoleh dari suku sebelumnya dengan cara menambah atau mengurangi dengan suatu bilangan tetap. Perhatikan baarisan U_1, U_2, U_3, ...,U_{n-1}, U_n. Dari definisi di atas, diperoleh hubungan sebagai berikut.

$$U_1 = a$$

$$U_2 = U_1 + b = a + b$$

$$U_3 = U_2 + b = a + b + b = a + 2b$$

$$U_4 = U_3 + b = a + 2b + b = a + 3b$$

$$U_n = U_{n-1} + b = a + (n - 2)\ b + b = a + (n - 1)b$$

$$U_n = a + (n - 1)b$$

Dengan n = 1, 2, 3,..

a adalah suku pertama, bilangan b adalah suatu bilangan tetap yang sering disebut dengan beda.

Penentuan rumus beda dapat di uraikan sebagai berikut.

Contoh:

Tentukan suku ke sepuluh (U_{10}) dari barisan aritmetika berikut ini dan tulis jenis barisan aritmetika tersebut 1, 3, 5, 7,. . . .

Jawab:

Gunakan rumus beda untuk menentukan suku ke sepuluh (U_{10}) dari masing-masing barisan aritmetika.

Barisan 1, 3, 5, 7 . . .

Berdasarkan rumus diperoleh $Un = a + (n - 1)b$

$U_1 = 1$

$U_2 = 3$

$U_3 = 5$

$b = U_2 - U_1 = 2$

$b = U_3 - U_2 = 2$

$b = U_4 - U_3 = 2$

$U_{10} = U_1 (10 - 1).b$

$U_{10} = 1 + 9 . 2 = 19$

C. DERET ARITMATIKA ATAU DERET HITUNG

Deret bilangan adalah jumlah yang ditunjuk untuk suku-suku dari suatu barisan bilangan. Bentuk umum, sebagai berikut.

$S_n = U_1 + U_2 + U_3 + ... + U_n$

Menyatakan deret ke-n

Contoh:

1. Deret dari barisan 3, 5, 7, ..., $(2n+1)$

   adalah $S_n = 3 + 5 + 7 + ... + (2n + 1)$

   Maka,

   $S_1 = 3$

   $S_2 = 3 + 5 = 8$

   $S_4 = 3 + 5 + 7 = 15$

2. Deret dari barisan 1, 2, 4, ..., 2^{n-1}adalah $S_n = 1+2+4 + ... + 2^{n-1}$

   Maka,

   $S_1 = 1$

   $S_2 = 1 + 2 = 8$

   $S_4 = 1 + 2 + 4 = 7$

   Deret aritmetika adalah jumlah suku yang ditunjukkan oleh barisan aritmetika.

   Deret aritmetika:

   $S_n = U_1 + U_2 + U_3 + ... + U_n$

   Dengan U1 = a dan Un = a + $(n - 1)b$

   Rumus n suku pertama deret aritmetika:

$$S_n = \frac{n}{2}[2a + (n-1)b] \quad \text{atau} \quad S_n = \frac{n}{2}[a + U_n]$$

Dengan:

U_n = suku ke-n

n = bilangan asli

b = beda

Contoh:

Tentukan jmlah sepuluh suku pertama dari deret – 2 + 0 + 2 + ...

Jawab:

$U_1 = -2,\ U_2 = 0$

$b = U_2 - U_1 = 0 - (-2) = 2$

$n = 10 = 5\ (-4 + 18) = 70$

D. BARISAN GEOMETRI ATAU BARISAN UKUR

Barisan geometri adalah barisan bilangan yang tiap sukunya diperoleh dari suku sebelumnya dengan mengalikan atau membagi dengan suatu bilangan tetap.

Misalnya, barisannya $U_1, U_2, U_3, \ldots\ldots, U_{n-1}, U_n$, maka:

$U_1 = a$

$U_2 = U_1 . r = ar$

$U_3 = U_2 . r = ar^2$

$U_4 = U_3 . r = ar^3$

$U_n = U_{n-1} . r = ar^{n-1}$

$$U_n = r \times U_{n-1} \text{ atau } U_n = a \times r^{n-1}$$

Dengan:

r = rasio atau pembanding

n = bilangan asli

a = suku pertama

Berdasarkan nilai rasio (r) kita dapat menentukan suatu barisan geometri naik atau turun.

Bila r > 1 maka barisan geometri naik.

Bila 0 < r < 1, barisan geometri turun.

Contoh:

Tentukan suku ke delapan dari barisan geometri!

$\frac{1}{3}$, 1, 3, 9, ...

Jawab : $a = \frac{1}{3}$; $U_n = 1$; $r = \left(\frac{1}{\frac{1}{3}}\right) = 3$

$U_8 = \frac{1}{3} x\ 3^{8-1} = \frac{1}{3} x\ 3^7 = 729$

Jadi, suku kedelapan dari barisan geometri di atas adalah 729

E. DERET GEOMETRI ATAU DERET UKUR

Deret geometri adalah jumlah suku-suku yang ditunjuk oleh barisan geometri. Deret geometri, sebagai berikut.

$U_1 + U_2 + U_3 + ... + U_n = S_n$

Dengan $U_1 = a$ dan $U_n = ar^{n-1}$

Rumus n suku pertama deret geometri:

$$S_n = \frac{a(1-r^n)}{(1-r)}; r < 1$$

$$S_n = \frac{a(r^n-1)}{(r-1)}; r > 1$$

Contoh:

Tentukan jumlah delapan suku pertama dari deret 3 + 6 + 12 + ...

Jawab:

$U_1 = 3$; $U_2 = 6$; $r = 2$; $n = 8$

$$S_8 = \frac{3(2^8-1)}{(2-1)} = \frac{3(256-1)}{1} = 765$$

LATIHAN SOAL DERET HITUNG

1. 75, 97, 60, 92, 45, ...
   A. 54
   B. 75
   C. 78
   D. 87
   E. 102

2. 27, 23, 21, 17, ...
   A. 11
   B. 13
   C. 15
   D. 17
   E. 19

3. 4, 6, 4, 11, 4, 16, 5, 21, 5, 26, 5, ...
   A. 29
   B. 31
   C. 26
   D. 6
   E. 32

4. -7, -6, -3, 2, 9, 18, ...
   A. 19
   B. 23
   C. 25
   D. 29
   E. 31

5. 20, 18, 16, 21, 19, 17, 22, 20, ..., ...
   A. 18, 23
   B. 20, 23
   C. 23, 20
   D. 26, 24
   E. 24, 26

6. 34, 8, 9, 33, 9, 11, 32, ..., 13
   A. 9
   B. 10
   C. 11
   D. 30
   E. 31

7. 2, 7, 14, 19, 26, ...
   A. 28
   B. 31
   C. 34
   D. 35
   E. 39

8. 224, 217, 220, 110,103, 106, 53, ...
   A. 60
   B. 56
   C. 50
   D. 46
   E. 44

9. 0,60; 1,00; 1,40; 1,60; .... ; 2,40; 2,80; 3,20
   A. 1,80
   B. 2,00
   C. 2,20
   D. 2,60
   E. 3,00

10. 18, 22, 22, 26, 26, 30, ...
    A. 20
    B. 24
    C. 26
    D. 28
    E. 30

11. 1, 1, 15, 1, 2, 2, 10, ...
    A. 5
    B. 4
    C. 3
    D. 2
    E. 1

12. 32, 33, 34, 16, 30, 32, ... , ... , 30, 4, 24
    A. 6, 24
    B. 8, 27
    C. 8, 34
    D. 18, 36
    E. 18, 40

13. 12, 24, 26, 52, 54, 108, ...
    A. 216
    B. 214
    C. 124
    D. 112
    E. 110

14. 135, 130, 120, 105, 90, ...
    A. 65
    B. 70
    C. 75
    D. 80
    E. 85

15. 7, 9, 13, 19, 27, 37, 49, ...
A. 33
B. 59
C. 63
D. 79
E. 83

16. 1, 2, 3, 3, 9, 4, 27, 5, ..., ...
A. 49, 4
B. 34, 5
C. 54, 5
D. 64, 6
E. 81, 6

17. 2, 5, 9, 12, 16, ...
A. 17
B. 19
C. 23
D. 27
E. 35

18. 4, 5, 5, 6, 6, 6, 7, 7, 7, ...
A. 6
B. 5
C. 9
D. 7
E. 8

19. 8, 16, ..., ..., 128, 256
A. 28 dan 24
B. 64 dan 26
C. 32 dan 64
D. 22 dan 14
E. 26 dan 14

20. 12, 6, 36, 18, ..., ...,
A. 24, 108
B. 108, 54
C. 102, 18
D. 74, 108
E. 24, 18

21. 1, 7, 8, 15, 23, 38, 61, ..., ...
A. 99, 160
B. 84, 99
C. 198, 320
D. 198, 99
E. 282, 221

22. 19, 22, 26, 21, 24, ...
A. 23
B. 18
C. 26
D. 16
E. 28

23. 96, 93, 91, 90, 86, ...
A. 83
B. 85
C. 87
D. 91
E. 93

24. 17 , 9, 18 , 10, ..., ..., 24 , 16, 32, 24
A. 19 dan 20
B. 32 dan 24
C. 20 dan 12
D. 12 dan 24
E. 32 dan 12

25. 10, 80, 7, 90, 4, 100, 1 ....
A. 1
B. 2
C. 5
D. 110
E. 120

26. Suatu seri 1, 2, 3, 2, 4, 6, 4, 8 seri selanjutnya ....
A. 4
B. 6
C. 8
D. 10
E. 12

27. 4, 4, 8, 24, 25,...., 30, 30, 60, ...
A. 26, 100
B. 27, 150
C. 27, 180
D. 28, 180
E. 30, 60

28. 34, 38, 45, 49, 56, 60 ....
A. 56
B. 63
C. 67
D. 73

29. 7 – 8 – 7 – 8 – 7 – 7 – 7 – 7 - .... - .... - ....
A. 6 – 5 – 6
B. 7 – 5 – 7
C. 7 – 6 – 7
D. 8 – 8 – 8
E. 6 – 6 – 5

30. Seri angka 2 – 6 – 10 – 3 – 7 – 11 – 4 selanjutnya adalah ....
   A. 6 – 11 – 4
   B. 6 – 12 – 3
   C. 7 - 12 - 5
   D. 8 - 12 - 5
   E. 7 - 11 - 4

31. 3 - 4 - 3 - 8 - 6 - 16 - 9 - 32 - 12 - .... - ....
   A. 68 - 42
   B. 72 - 64
   C. 48 - 17
   D. 50 - 21
   E. 64 - 24

32. 17 - 21 - 30 - 19 - 19 - 27 - 21 - 17 - .... - ....
   A. 17 - 25 - 23
   B. 19 - 27 - 22
   C. 17 - 24 - 23
   D. 18 - 22 - 23
   E. 19 - 25 - 25

33. 56 - 36 - 32 - 63 - 42 - 32 - .... - .... - 32 - 77
   A. 52 - 50
   B. 54 - 46
   C. 49 - 60
   D. 69 - 52
   E. 70 - 48

34. Suatu seri 3 - 4 - 6 - 6 - 12 - 36 - 37 - .... - ....
   Bilangan selanjutnya adalah ....
   A. 40 - 44
   B. 40 - 39
   C. 38 - 42
   D. 38 - 40
   E. 39 - 42

35. Suatu seri 60 – 50 – 41 – 33 – 26 seri selanjutnya ....
   A. 16
   B. 17
   C. 19
   D. 20
   E. 23

36. 11, 44, 22, 24, 20, 80, ..., ..., 38
   A. 30, 36
   B. 40, 42
   C. 50, 33
   D. 60, 34
   E. 62, 64

37. 27 - 25 - 23 - 25 - 23 - 21 - 23 - 21 - 19 - 21 - .... - ....
   A. 17 - 13
   B. 21 - 19
   C. 19 - 17
   D. 17 - 21
   E. 21 - 15

38. 13 – 14 – .... – .... – .... – 28 – 34
   A. 18 - 22
   B. 19 - 20
   C. 19 - 23
   D. 22 - 24
   E. 22 18

39. -1, ..., -5, -2, -6, -10, ..., - 12, -20
   A. - 4 dan - 8
   B. -4 dan -5
   C. -2 dan -3
   D. -3 dan -4
   E. -5 dan -8

40. ...., 16, 36, ..., 100
   A. 2 dan 42
   B. 4 dan 64
   C. 6 dan 66
   D. 8 dan 72
   E. 3 dan 54

41. 12, 13, 17, 26, ..., ...
   A. 32 dan 54
   B. 42 dan 67
   C. 36 dan 66
   D. 48 dan 72
   E. 52 dan 81

42. 32 – 16 – 4 – 18 – .... – 3 – .... – 4 – 2
   A. 6 dan 6
   B. 9 dan 8
   C. 12 dan 16
   D. 8 dan 12
   E. 9 dan 16

43. 13 – 9 – 5 – 12 – 8 – 4 – 11 – ....
   A. 5
   B. 6
   C. 7
   D. 8
   E. 9

44. ...., ..., 32, 36, 64, 72, 128, 144
   A. 12 dan 14

B. 14 dan 16
C. 16 dan 18
D. 18 dan 20
E. 20 dan 22

45. 7, 16, 34, ..., 142, 8, 17, ..., 71, 143
  a. 32 dan 60
  b. 65 dan 32
  c. 33 dan 68
  d. 70 dan 35
  e. 78 dan 35

46. 708, 707, 704, 699, 692, ...
  A. 684
  B. 683
  C. 682
  D. 681
  E. 680

47. 135 – 246 – 357 – 468 – 579 – ....
  A. 682
  B. 690
  C. 864
  D. 790
  E. 912

48. 720, 720, 360, 120, ..., 6, 1
  A. 70
  B. 60
  C. 50
  D. 40
  E. 30

49. 2, 10, 26, 50,...., 3, 11, 27..., 99
  A. 86 dan 53
  B. 80 dan 42
  C. 90 dan 50
  D. 94 dan 47
  E. 98 dan 51

50. 125, 64, ... , 8, 1, 0.
  A. 26
  B. 27
  C. 28
  D. 29
  E. 30

PEMBAHASAN SOAL DERET HITUNG

1. **Jawaban: D**

   Pada barisan bilangan tersebut terdapat dua pola, yaitu:

   Seri pertama: 75, 60, 45 (selisih -15)

   Seri kedua : 97, 92, ... (selisih -5), jadi bilangan berikutnya adalah $92-5=\mathbf{87}$

-5 -5

75 97 60 92 45 **87**

-15 -15
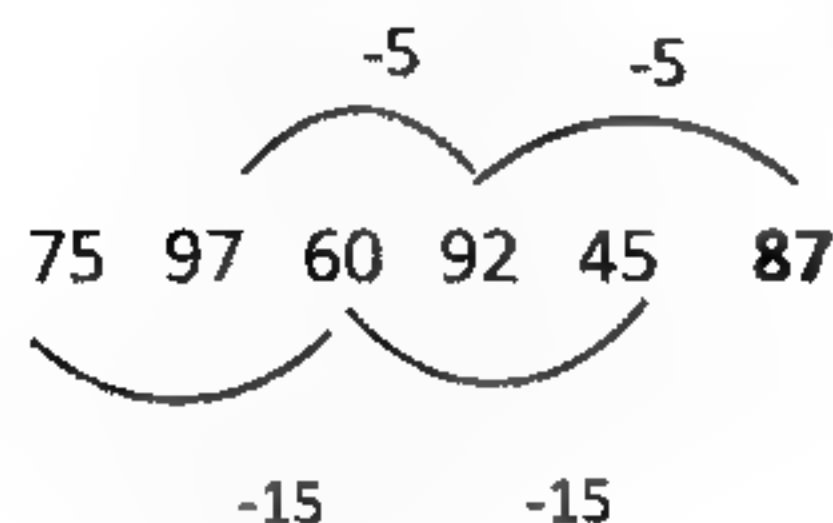
2. **Jawaban: C**

   Pola barisannya adalah -4, -2, -4, -2. Dengan demikian, bilangan berikutnya adalah $17-2=\mathbf{15}$

-2 -2

27 23 21 17 **15**

-4 -4
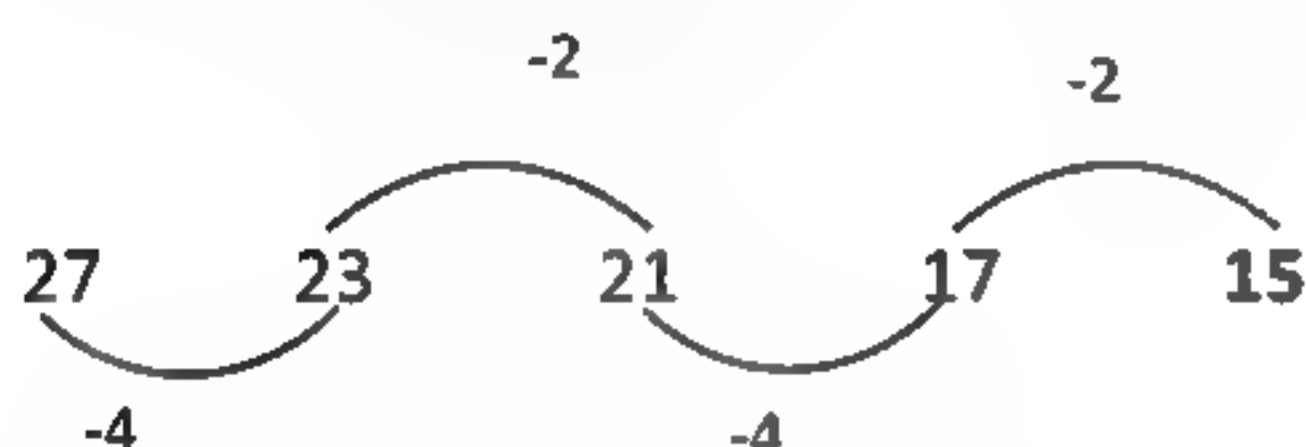
3. **Jawaban: B**

   Pada barisan bilangan tersebut terdapat dua seri bilangan.

   1. Seri 6, 11, 16, 21, 26, ... (selisih +5)
   2. Seri penyela 4, 4, 4, 5, 5, 5

   Dengan demikian, bilangan berikutnya adalah 26 + 5 = 31

4. **Jawaban: D**

-7 -6 -3 2 9 18 **29**

+1 +3 +5 +7 +9 +11
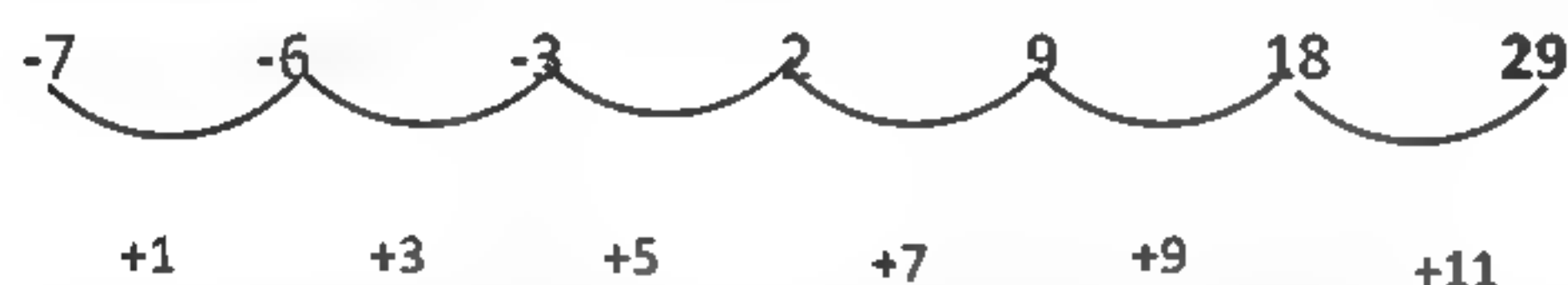
   Pola bilangan di atas adalah dijumlahkan dengan bilangan ganjil. Dengan dekmikian, seri berikutnya adalah $18+11=\mathbf{29}$

5. **Jawaban: A**

20 18 16 21 19 17 22 20 **18** **23**
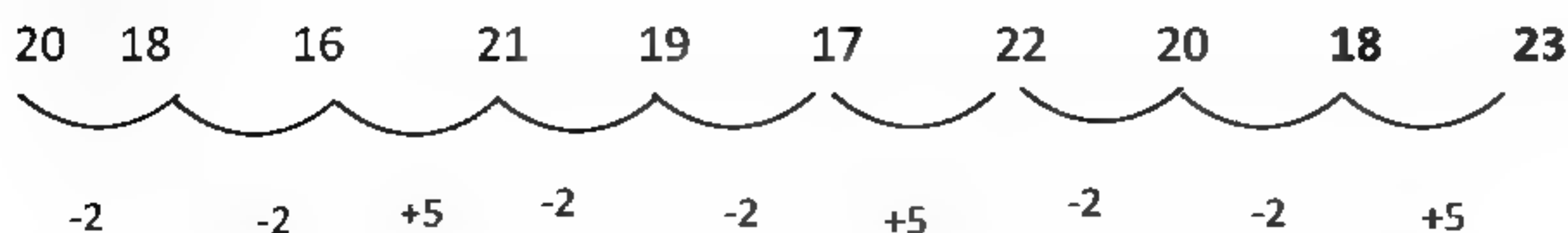
-2 -2 +5 -2 -2 +5 -2 -2 +5

   Dari barisan bilangan tersebut, dapat di temukan polanya adalah -2, -2, +5, -2, -2, +5, ... dan seterusnya. Dengan demikian, bilangan yang melengkapinya adalah 18, 23.

6. **Jawaban: B**

Pada barisan bilangan di atas terdapat tiga pola yang saling berselang-seling, yaitu:

1. Bilangan yang selalu berkurang 1 dimulai dari 34.
2. Bilangan berurutan dimulai dari 8.
3. Bilangan yang selalu bertambah 2 dimulai dari 9.

-1 -1

34 8 9 33 9 11 32 **10** 13

+1 +2 +1 +2
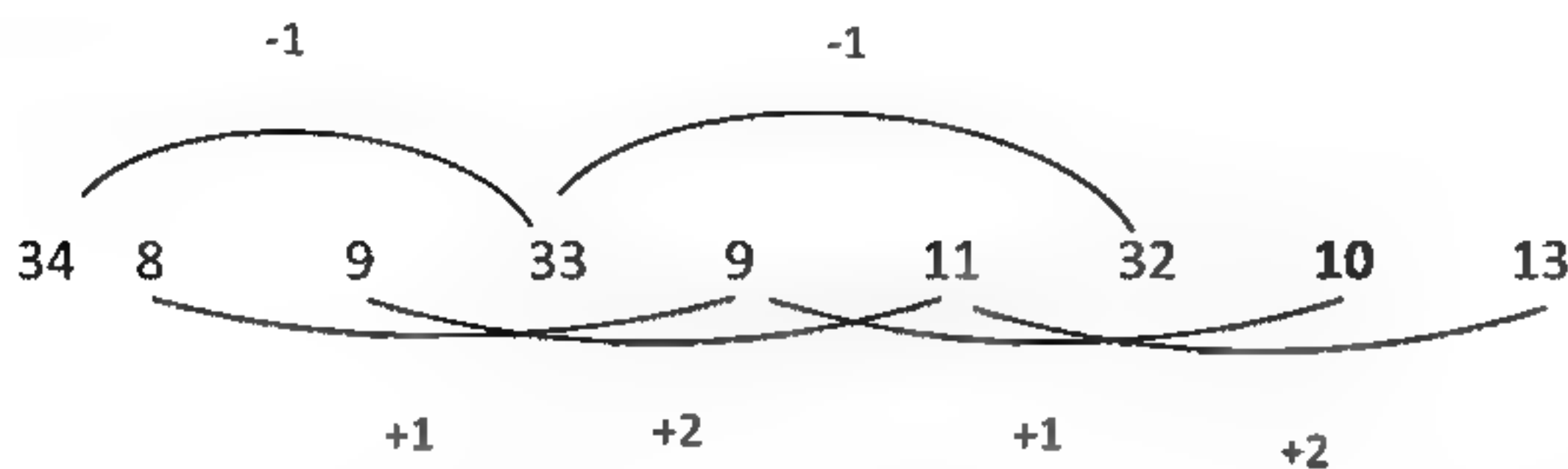
Dengan demikian, bilangan berikutnya mengikuti pola kedua adalah $9+1=\mathbf{10}$

7. **Jawaban: B**

Pada barisan bilangan di atas terdapat dua pola dengan selisih yang berubah konstan, yaitu:

Selisih +5, +7, +5, +7, +5

2 7 14 19 26 **31**

+5 +7 +5 +7 +5
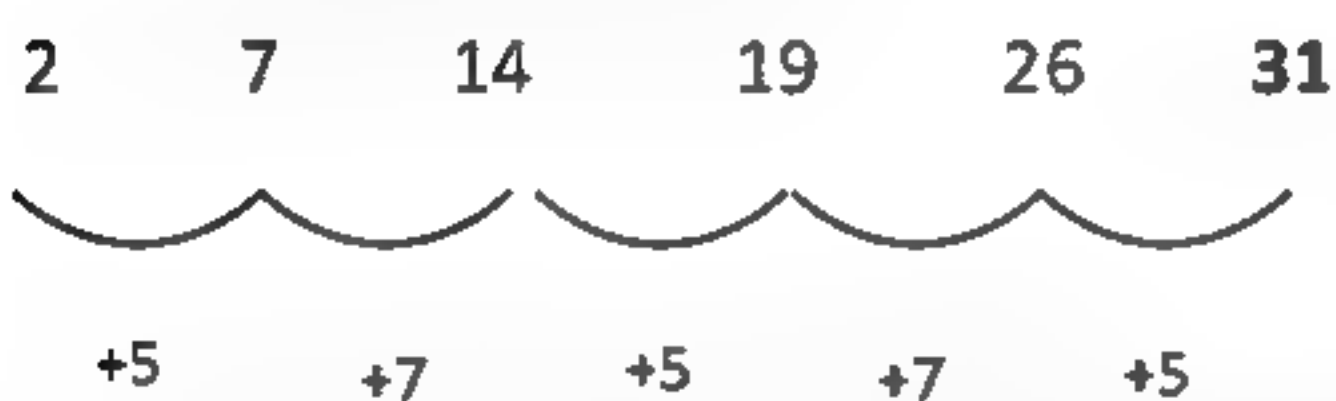
Dengan demikian, bilangan berikutnya adalah $26+5=31$

8. **Jawaban: D**

224 217 220 110 103 106 53 **46**

-7 +3 :2 -7 +3 :2 -7
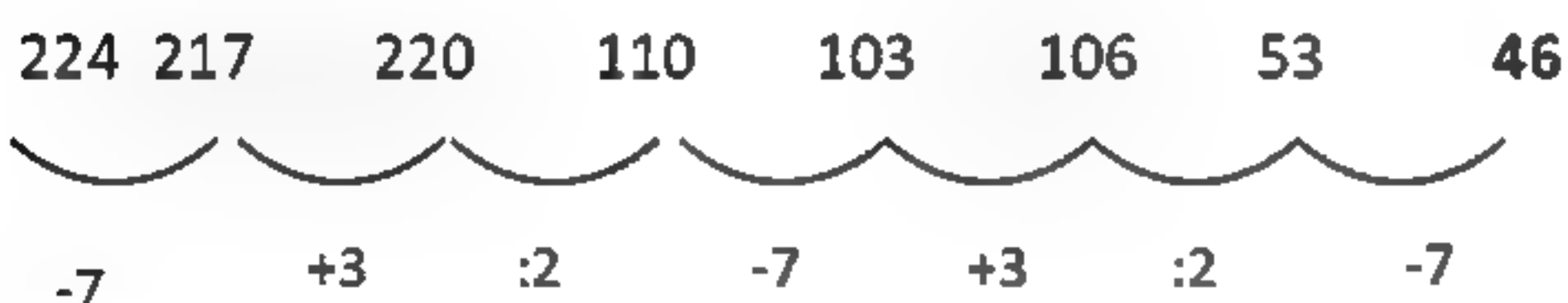
Pola yang menyusun bilangan di atas selalu berulang adalah dikurang 7, ditambah 3, dan dibagi 2. Dengan demikian, bilangan selanjutnya adalah $53-7=46$

9. **Jawaban: B**

Barisan bilangan:

0,60; 1,00; 1,40; 1,60; .... ; 2,40; 2,80; 3,20

Setiap antar suku pada barisan bilangan di atas selalu berselisih 0,40

$1{,}00-0{,}60=0{,}40$

$1{,}40-1{,}00=0{,}40$

Dengan demikian, bilangan yang melengkapi adalah $1{,}60+0{,}40=2{,}00$

10. **Jawaban: E**

+4 +4 +4

18 22 22 26 26 30 **30**

+4 +4 +4
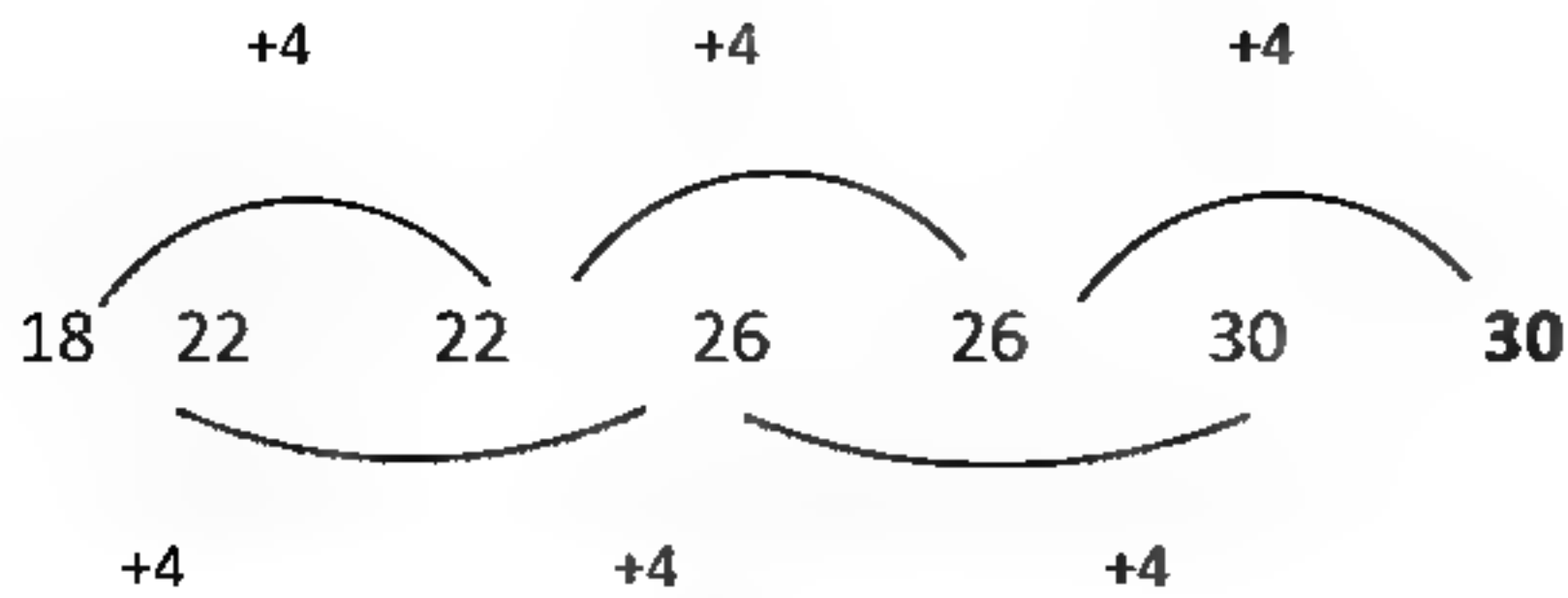
Dengan demikian, bilangan berikutnya adalah $26+4=$**30**

11. **Jawaban: D**

Bil Kembar

1 **1** 15 1 **2** **2** 10 **2**

Dari barisan bilangan di atas, dipisahkan menjadi dua pola yang masing-masing diawali dengan dua angka kembar yaitu 1, 1 dan 2, 2.

Perhatikan angka terakhir pada pola pertama, yakni angka terakhir sama dengan angka pertama. Dengan demikian, pola yang sama angka terakhir pada pola kedua sama dengan angka awalnya yaitu 2.

12. **Jawaban: B**

Dari barisan bilangan tersebut, terdapat tiga pola yang menyusunnya yaitu:

32 33 34 16 30 32, ... , ... , 30, 4 24

:2 -3 -2
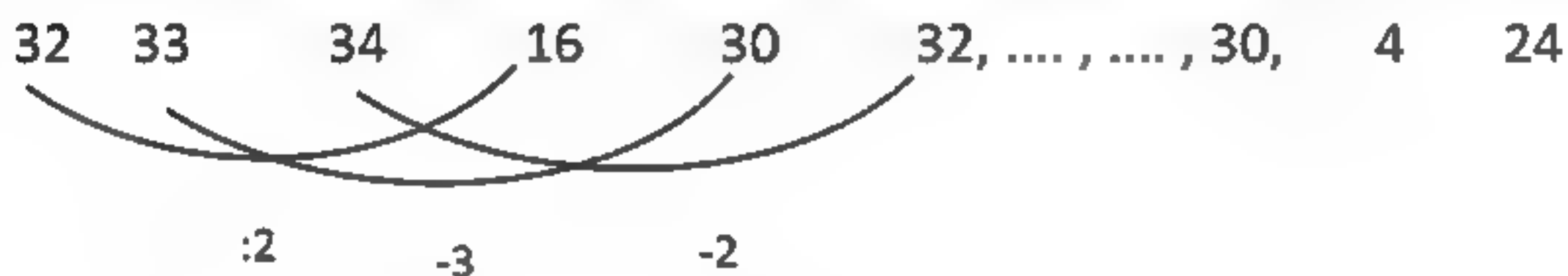
1. Bilangan yang dibagi 2 dimulai dari 32
2. Bilangan yang dikurangi 3 dimulai dari 33
3. Bilangan yang dikurangi 2 dimulai dari 34

Dengan demikian, bilangan yang melengkapi adalah $16:2=$**8** dan $30-3=$**27**

13. **Jawaban: E**

Pola yang menyusunnya:

+2 +2 +2

12 24 26 52 54 108 **110**

x2 x2 x2
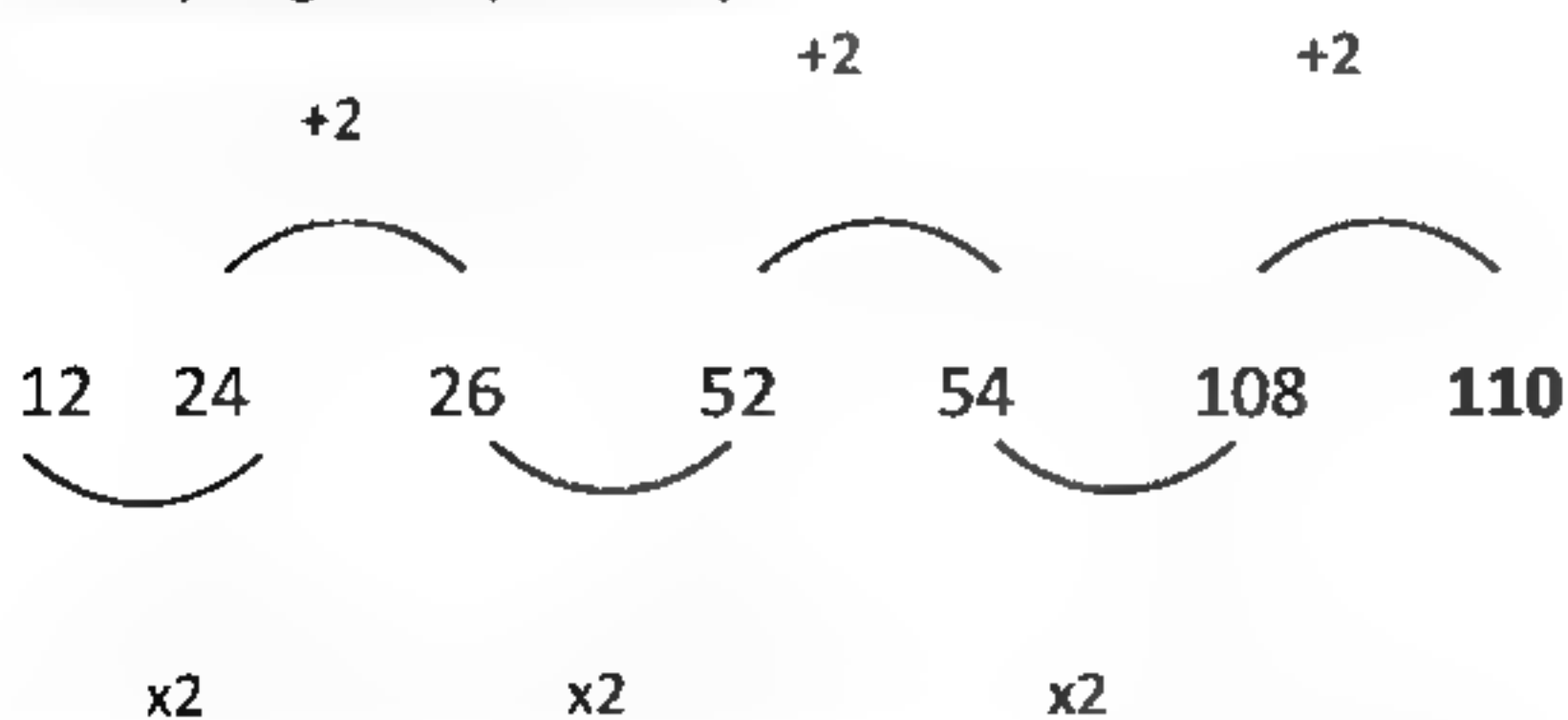
Dengan demikian, bilangan selanjutnya adalah 110

14. **Jawaban: A**

Pola bilangannya:

135 130 120 105 90 **65**

-5 -10 -15 -20 -25
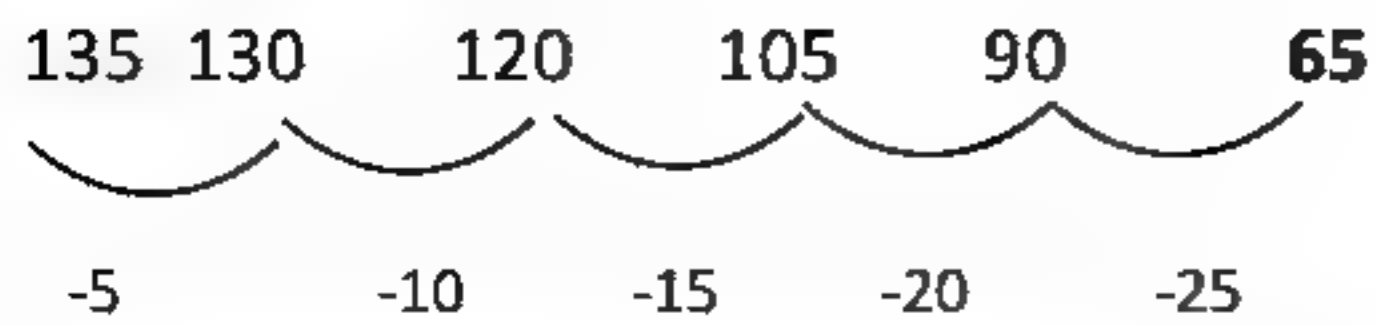
Dengan demikian, bilangan selanjutnya adalah $90 - 25 =$ **65**

15. **Jawaban: C**

Pola bilangannya:

7 9 13 19 27 37 **49** .....

+2 +4 +6 +8 +10 +12

Dengan demikian, bilangan selanjutnya adalah $49 + 14 =$ **63**

16. **Jawaban: E**

+1 +1 +1 +1

1 2 3 3 9 4 27 5 **81** **6**

X3 X3 X3 X3
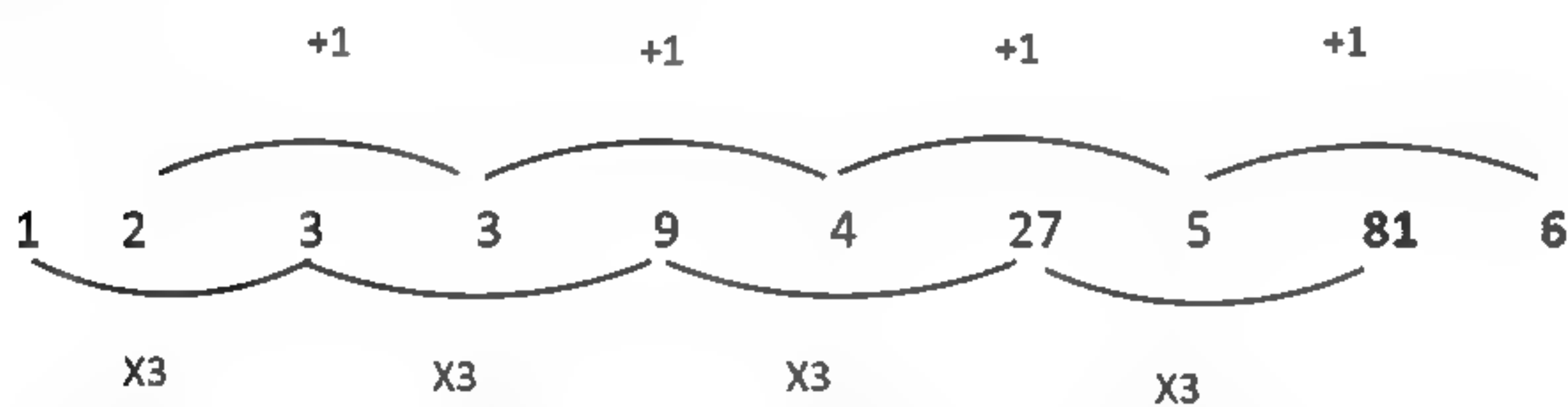
Dengan demikian, suku berikutnya adalah $27 x 3 =$ **81** dan $5 + 1 =$ **6**

17. **Jawaban: B**

2 5 9 12 16 **19**

+3 +4 +3 +4 +3
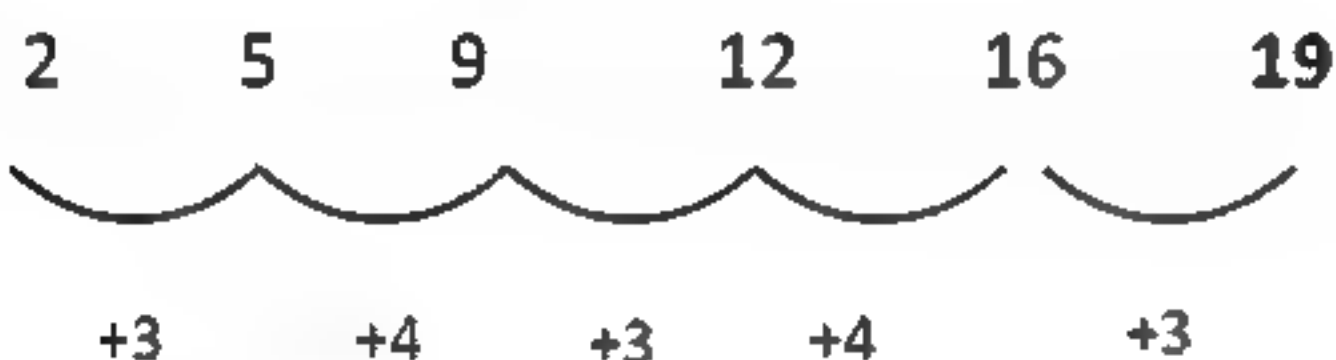
Dengan demikian, bilangan berikutnya adalah $16 + 3 =$ **19**

18. **Jawaban: D**

4 5 5 6 6 6 7 7 7 **7**

Jika diperhatikan, pola bilangan di atas adalah bilangan yang jumlahnya sesuai dengan posisinya.

- Bilangan 4 sebagai bilangan pertama berjumlah 1.
- Bilangan 5 sebagai bilangan ke-dua berjumlah 2.
- Bilangan 6 sebagai bilangan ke-tiga berjumlah 3.

Dengan demikian, bilangan 7 sebagai bilangan ke-empat berjumlah 4.

19. **Jawaban : C**

8 16 **32** **64** 128 256

X2 X2 X2 X2 X2

20. **Jawaban: B**

X3 X3

12 6 36 18 **108** **54**
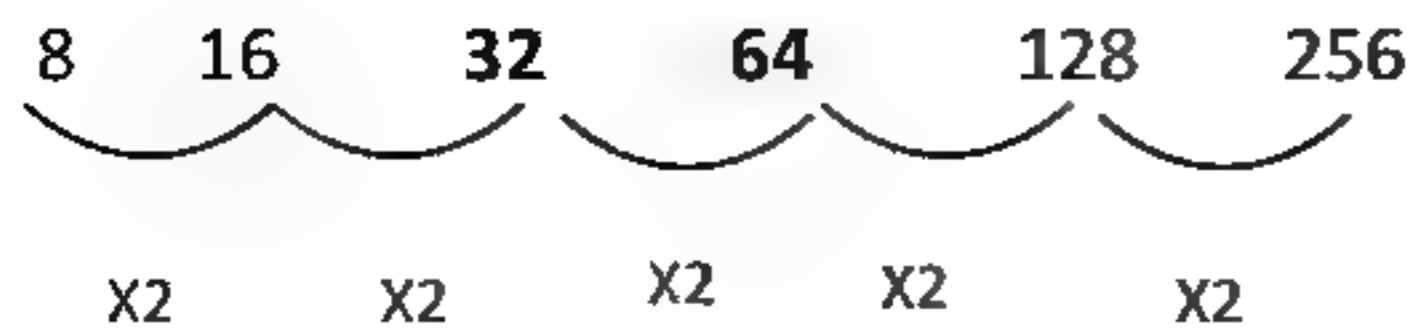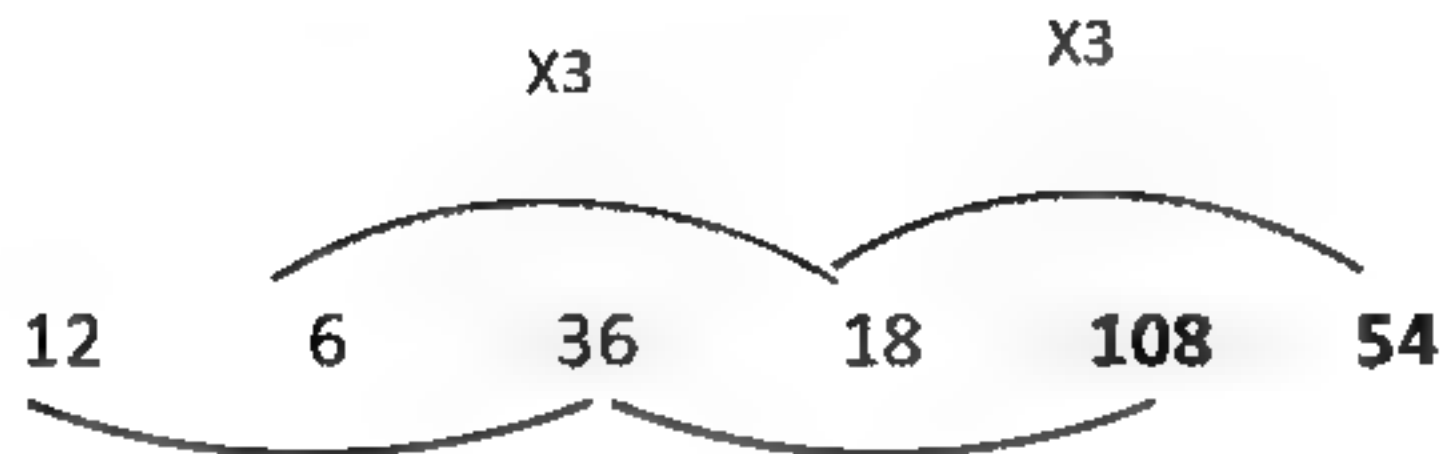
Dengan X3 ian, bilan X3 , ng menyusunnya 36 x 3 = **108** dan 18 x 3 = **54**

21. **Jawaban: A**

1, 7, 8, 15, 23, 38, 61, **99**, **160**

Pola pada barisan bilangan di atas merupakan pola barisan bilangan fibonachi, yaitu suatu suku yang merupakan jumlah dari dua suku sebelumnya.

$8 = 1 + 7$

$15 = 7 + 8$

$23 = 8 + 15$

Dengan demikian, bilangan berikutnya adalah:

$38 + 61 =$ **99**

$61 + 99 =$ **160**

22. **Jawaban: E**

Pola barisan yang dibentuk oleh bilangan pada soal adalah penjumlahan dengan 2, yang selalu melompati dua suku di depannya.

19 22 26 21 24 **28**

+2 +2
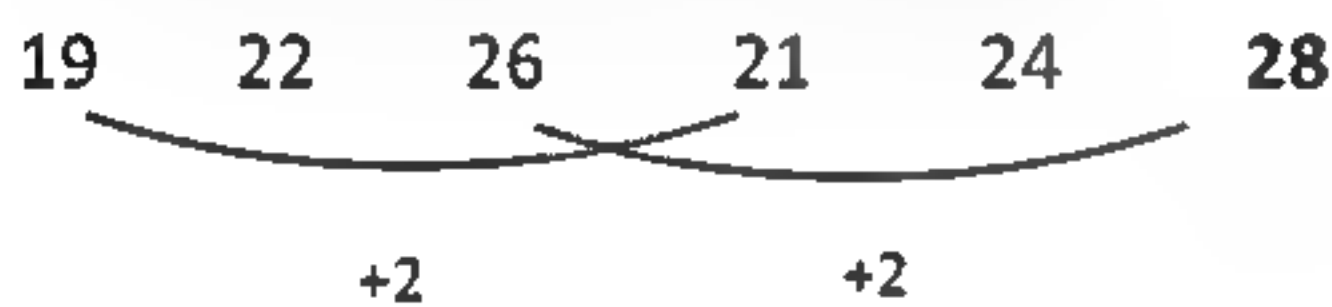
Dengan demikian, bilangan berikutnya adalah 26 + 2 = 28

23. **Jawaban: C**

-3 -3

96 93 91 90 86 **87**

-5 -5
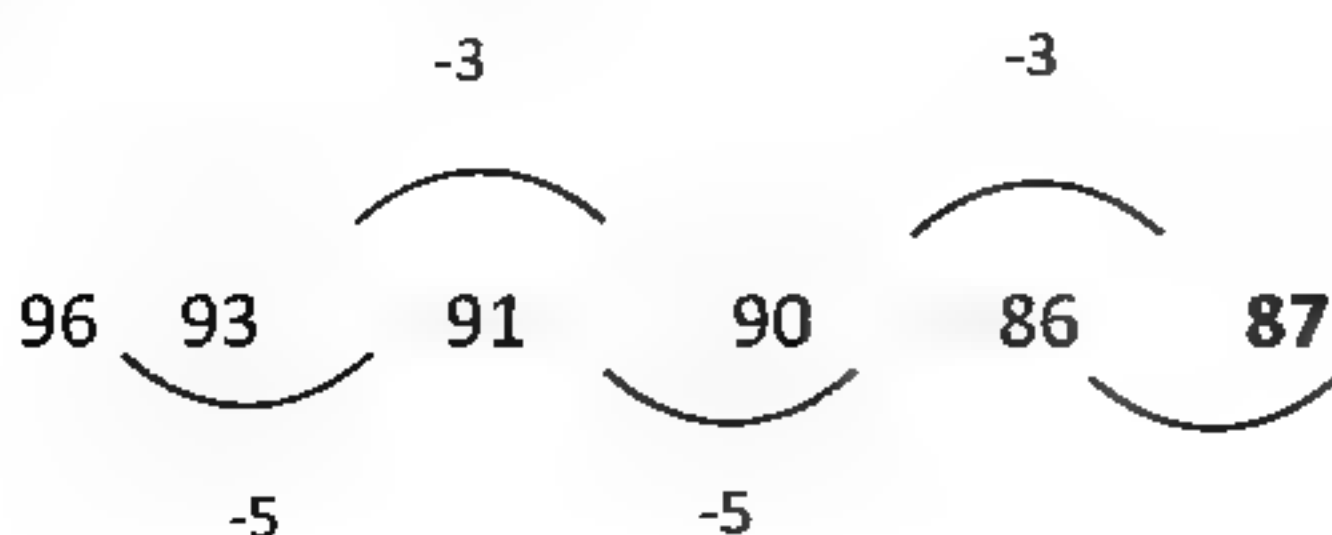
Dengan demikian, bilangan berikutnya (urutan genap) adalah 90 – 3 = 87

24. **Jawaban: C**

17 9 18 10 **20** **12** 24 16 32 24

-8 X2 -8 X2 -8

25. **Jawaban: D**

+10 +10 +10

10 80 7 90 4 100 1 **110**

-3 -3 -3
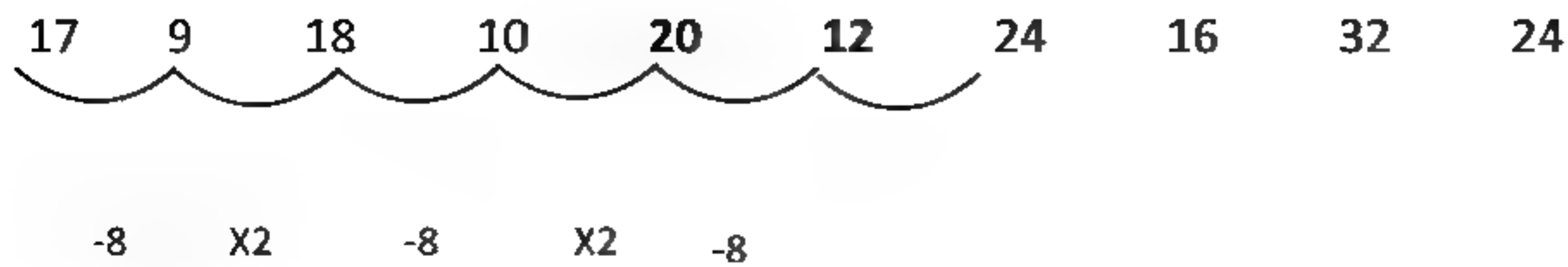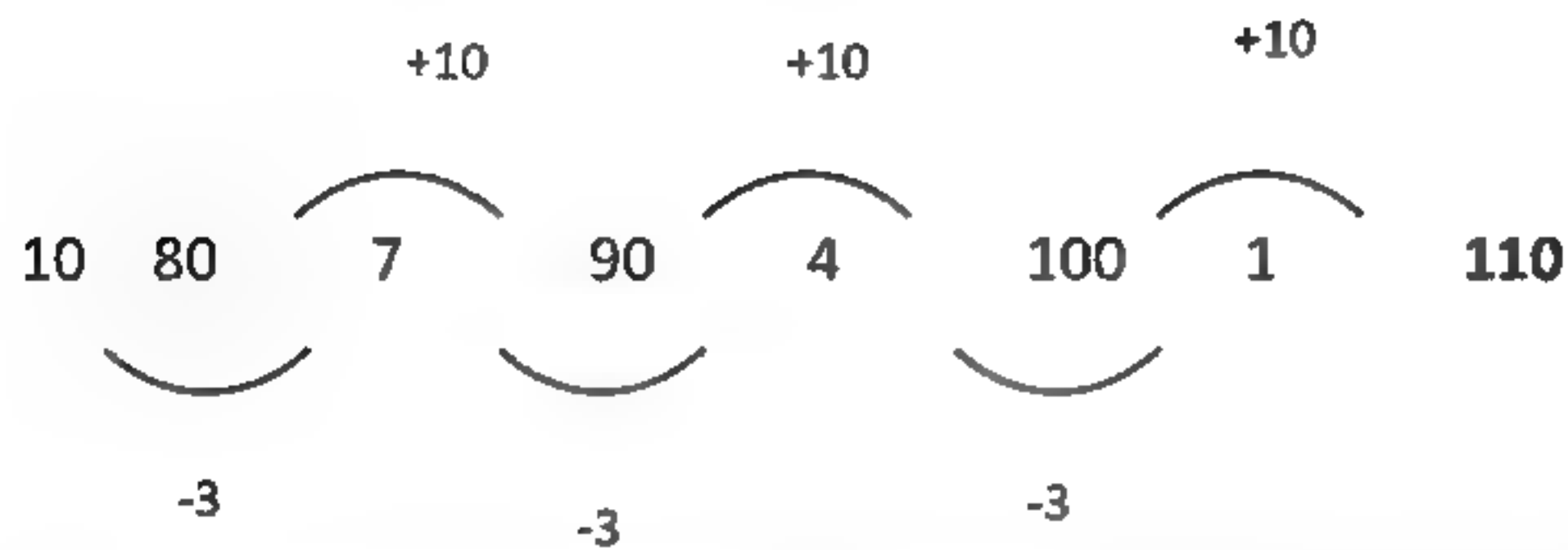
Pola pada susunan bilangan di atas adalah -3, +10, -3, +10, -3, dan seterusnya.

Dengan demikian, bilangan selanjutnya adalah $100 + 10 = \mathbf{110}$

26. **Jawaban: E**

1 2 3 2 4 6 4 8 **12**

+1 +1 +2 +2 +4 +4

- Kelompok pertama, bilangan dijumlahkan dengan 1.
- Kelompok kedua, bilangan dijumlahkan dengan 2.
- Kelompok ketiga, bilangan dijumlahkan dengan 4.

Dengan demikian, bilangan selanjutnya adalah $8 + 4 = \mathbf{12}$

27. **Jawaban: C**

4 4 8 24 25 **27** 30 30 60 **180**

x1 x2 x3 +1 +2 +3 x1 x2 x3

28. **Jawaban: C**

34 38 45 49 56 60 **67**

+4 +7 +4 +7 +4 +7
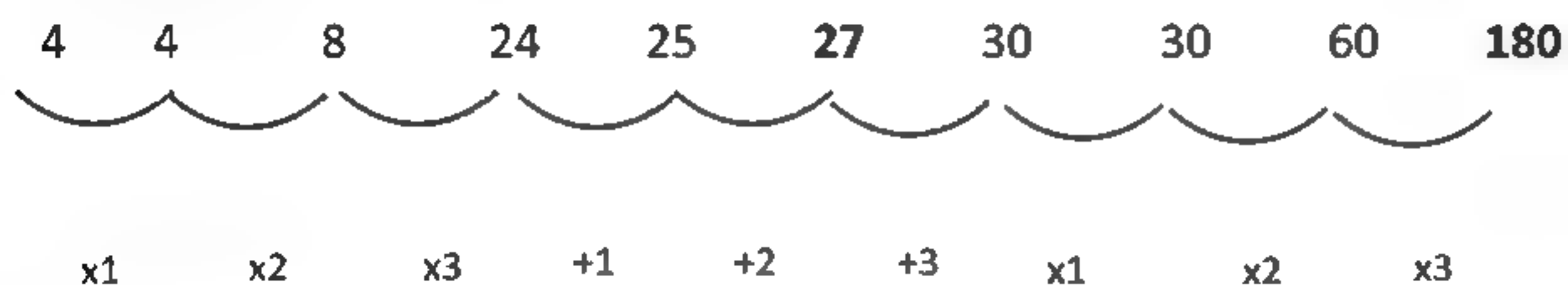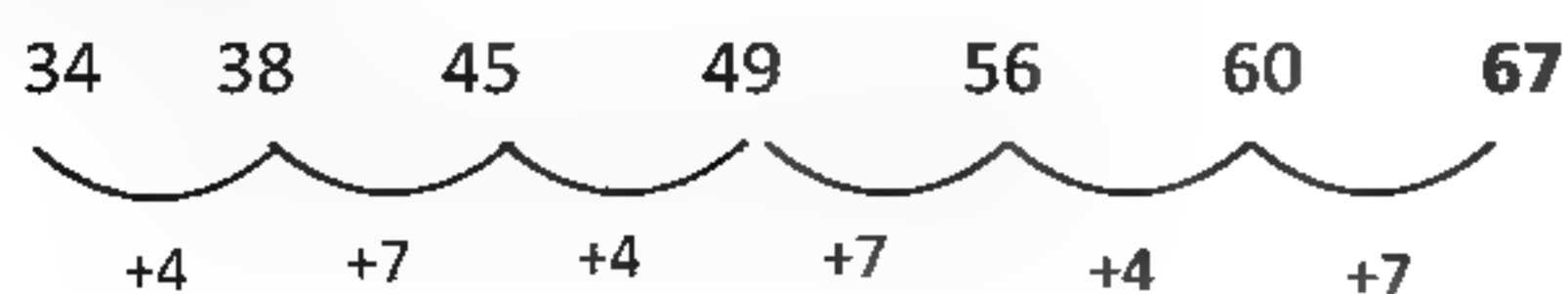
Dengan demikian, bilangan yang selanjutnya adalah $60 + 7 = 67$

29. **Jawaban: C**

7 – 8 – 7 – 8 – 7 – 7 – 7 – 7- .... - ....- ....

Ada dua pola yang menyusun barisan bilangan di atas, yaitu:

- Bilangan 7 yang selalu sama dan berulang, berfungsi untuk memisahkan dengan angka selanjutnya.
- Bilangan turun dimulai dari 8 dan berulang sebanyak 2 kali

Dengan demikian, bilangan yang mengisi barisan selanjutnya adalah

7 – 8 – **7** – 8 – **7** – 7 – **7** – 7 – **7** – 6 – **7**

30. **Jawaban: D**

2 - 6 - 10 - 3 – 7 – 11 - 4 ....

Poal yang tersusun dari barisan bilangan di atas adalah merupakan tiga pola bilangan berurutan yang dimulai dari 2, 6, dan 10 yang saling berselang-seling.

Dengan demikian, bilangan selanjutnya adalah **8, 12, 5**

2 – 6 – 10 – **3** – 7 – 11 – **4** – 8 – 12 – **5**

31. **Jawaban: E**

3 - 4 - **3** - 8 - **6** - 16 - **9** - 32 - **15** - .... - ....

Pada barisan bilangan di atas terdapat dua pola, yaitu:

- Bilangan yang bercetak tebal adalah barisan bilangan fibonachi.

  $6 = 3 + 3$

  $9 = 3 + 6$

  $15 = 6 + 9$

- Bilangan yang dicetak dengan garis bawah adalah bilangan dengan perkalian dua dimulai dari 4.

Dengan demikian, bilangan selanjutnya adalah 32 x 2 = **64** dan 9 + 15 = **24**

32. **Jawaban: C**

17 - 21 - 30 - 19 - 19 - 27 - 21 - 17 - 24 - 23

Ada tiga pola bilangan yang menyusun barisan bilangan diatas, yaitu:

- Bilangan dijumlahkan dengan 2 dimulai dari angka 17.
- Bilangan dikurangkan dengan 2 dimulai dari angka 21.
- Bilangan yang dikurangkan dengan 3 dimulai dari 30.

Dengan demikian, bilangan berikutnya adalah:

19 – 2 = **17**,

27 – 3 = **24**,

21 + 2 = **23**

33. **Jawaban: E**

+6 +6

56 36 32 63 42 32 **70** **48** 32 77

+7 +7

Pola barisan bilangan tersebut terdiri dari dua pola, yaitu +7, +6, +7, +6, ... dan seterusnya. Pola tersebut digunakan secara berselang-seling dengan bilangan 32 sebagai bilangan penyela barisan bilangan tersebut. Dengan demikian, bilangan yang mengisi barisan tersebut adalah $63+7=\mathbf{70}$ dan $42+6=\mathbf{48}$

34. **Jawaban: D**

3 4 6 6 12 36 37 **38** **40**

+1 +2 X2 X3 +1 +2
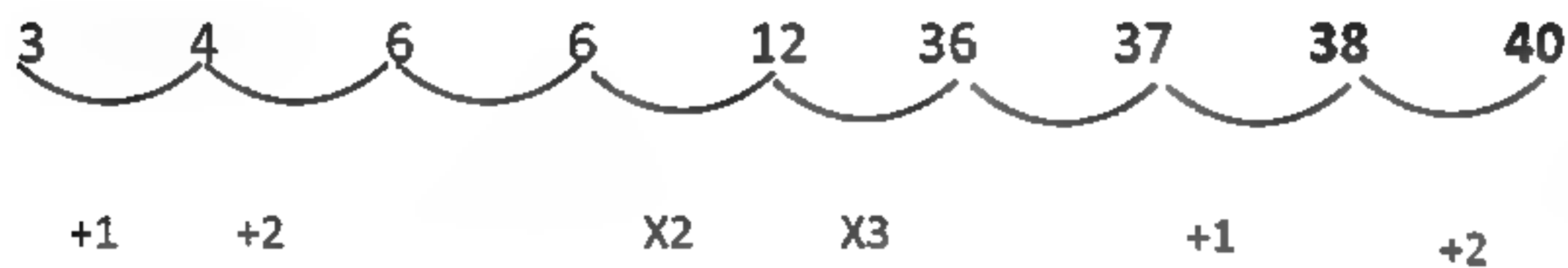
Pola dari barisan bilangan di atas adalah pengelompokkan tiap tiga bilangan. Pola yang digunakan tiap kelompok, yaitu +1, +2, kemudian x2, x3, berulang lagi +1, +2 dan begitu seterusnya. Dengan demikian, bilangan selanjutnya adalah $37+1=\mathbf{38}$ dan $38+2=\mathbf{40}$

35. **Jawaban: D**

60 50 41 33 26 **20**

-10 -9 -8 -7 -6
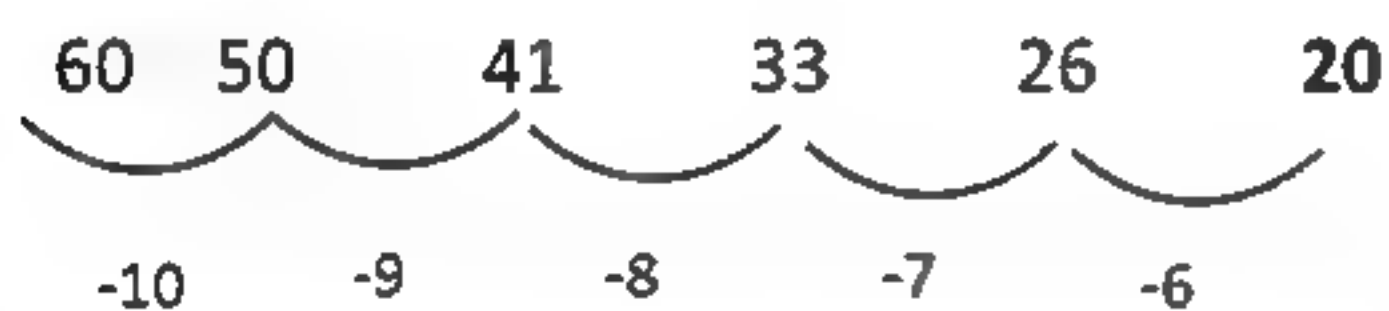
Pola barisan bilangan di atas adalah selisih bilangan dari -10, -9, -8, ... dan seterusnya.

Dengan demikian, bilangan selanjutnya adalah $26-6=\mathbf{20}$

36. **Jawaban: B**

11 44 22 24 20 80 **40** **42** 38

x4 :2 -2 -4 x4 :2 -2 -4
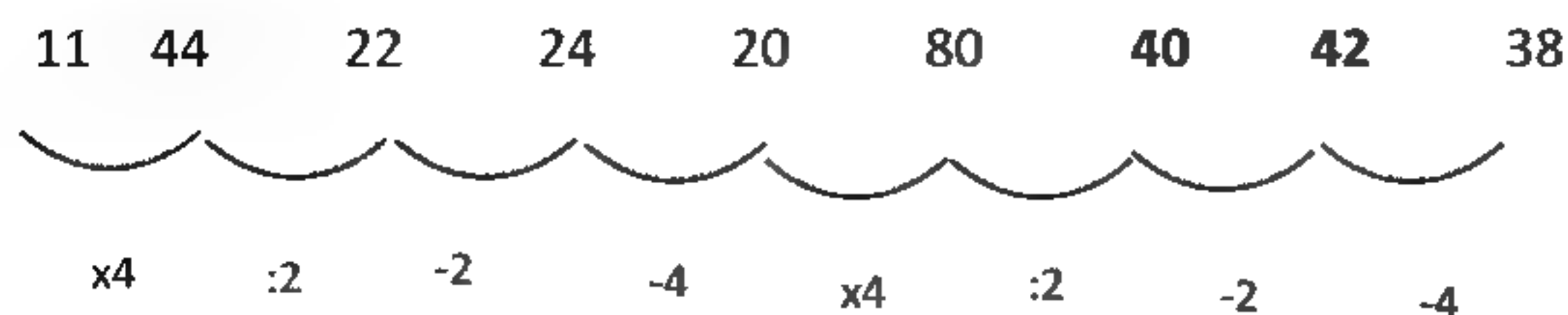
37. **Jawaban: C**

27 - 25 - 23 | 25 - 23 - 21 | 23 - 21 - 19 | 21 - **19** - **17**

Coba perhatikan pola bilangan ganjil pada barisan bilangan di atas. Pola bilangan ganjil tersebut semakin kecil, setiap kelompok terdiri dari 3 bilangan ganjil dan 2 bilangan ganjil terakhir dalam kelompok selalu muncul kembali pada kelompok selanjutnya.

Dengan demikian, bilangan ganjil berikutnya adalah **19** dan **17.**

38. **Jawaban: C**

13 14 16 **19** **23** 28 34

+1 +2 +3 +4 +5 +6

Pola bilangan di atas, yaitu penjumlahan dengan bilangan asli berurutan +1, +2, +3, dan seterusnya.

Dengan demikian, bilangan selanjutnya adalah $16+3=\mathbf{19}$ dan $19+4=\mathbf{23}$

39. **Jawaban: D**

-1, ..., -5, -2, -6, -10, ..., - 12, -20

Dari barisan bilangan di atas, terlebih dahulu perhatikan bilangan-bilangan yang sekiranya memiliki hubungan dekat, kemudian kaitkan hubungan bilangan tersebut. Oleh karena itu, dari barisan bilangan tersebut yang terlihat memiliki hubungan dekat adalah -5, -10 dan -20 (selalu dikali dua).

Dengan demikian, bilangan yang melengkapinya adalah $-6:2=\mathbf{-3}$ dan $-2\times 2=\mathbf{-4}$

40. **Jawaban: B**

Perhatikan angka 16, 36, dan 100. Ketiga bilangan tersebut merupakan bilangan kuadrat, yaitu:

$4^2=16$

$6^2=36$

$10^2=100$

Angka yang dikuadratkan ternyata adalah bilangan genap yang berurutan, sehingga:

$A=2^2=\mathbf{4}$ dan $B=8^2=\mathbf{64}$

41. **Jawaban: B**

12 13 17 26 **41** **67**

$+1^2$ $+2^2$ $+3^2$ $+4^2$ $+5^2$

Pola yang menyusun barisan bilangan di atas adalah selalu ditambah dengan urutan bilangan asli yang dikuadratkan. Dengan demikian, bilangan berikutnya adalah

$26 + 4^2 = 26 + 16 =$ **42** dan $42 + 5^2 = 42 + 25 =$ **67**

42. **Jawaban: B**

Pembahasan:

Pola yang menyusun barisan bilangan di atas adalah pengelompokkan bilangan, yakni tiap kelompok terdiri dari tiga angka dengan pola dibagi dua (:2) dan akar dua (√2), begitu seterusnya berselang-seling.

32 – 16 – 4 – 18 – .... – 3 – .... – 4 – 2

:2 √2 :2 √2 :2 √2
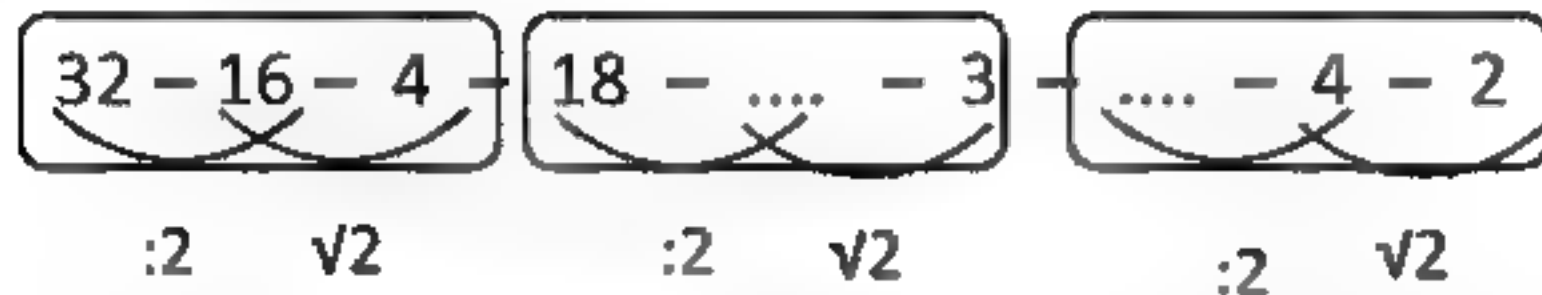
Kelompok pertama 32 – 16 – 4, 32:2 = 16, kemudian $\sqrt{16} = 4$. Dari pilihan yang ada, pasangan bilangan yang memiliki pola sesuai yang di atas adalah 18 : 2 = **9** dan 4 x 2 = **8**

43. **Jawaban: C**

13 9 5 12 8 4 11 **7**

-4 -4 -4 -4 -4 -4 -4

Pola pada bilangan di atas bisa dilihat dari pengelompokkan tiap tiga bilangan. Pada setiap kelompok, bilangan-bilangan yang menyusunnya selalu berkurang empat dari bilangan sebelumnya. Dengan demikian, bilangan selanjutnya adalah 11 – 4 = 7

44. **Jawaban: C**

16 **18** 32 36 64 72 128 144

x2 x2 x2 x2 x2 x2
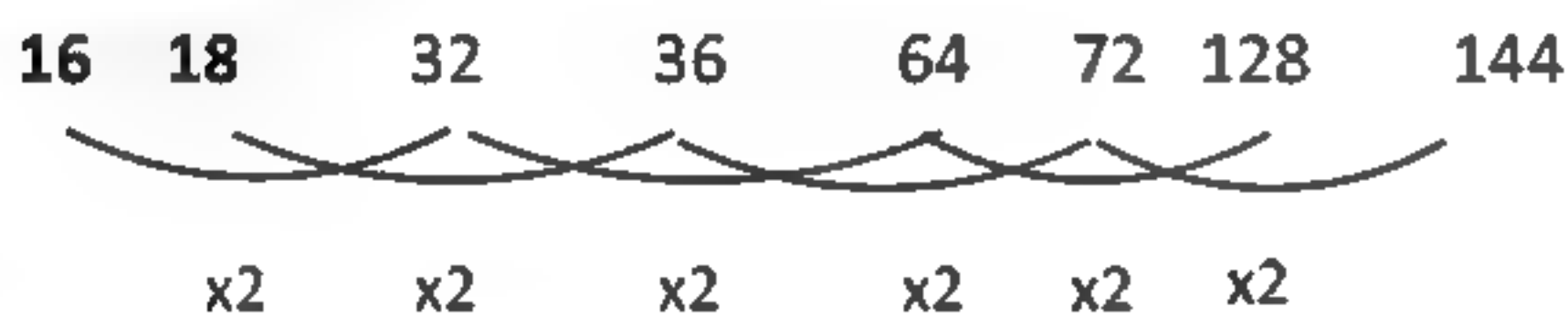
45. **Jawaban: D**

7, 16, 34, ..., 142, 8, 17, ..., 71, 143

Pada barisan bilangan tersebut, terdapat pola yang sama untuk setiap kelompoknya. Bilangan dibuat berkelompok yang terdiri dari 5 bilangan. Masing-masing suku dengan urutan yang sama dan selalu bertambah satu. Dengan demikian, bilangan yang melengkapinya adalah 71 – 1 = **70** dan 34 + 1 = **35**

46. **Jawaban: B**

708 707 704 699 692 **683**

-1 -3 -5 -7 -9
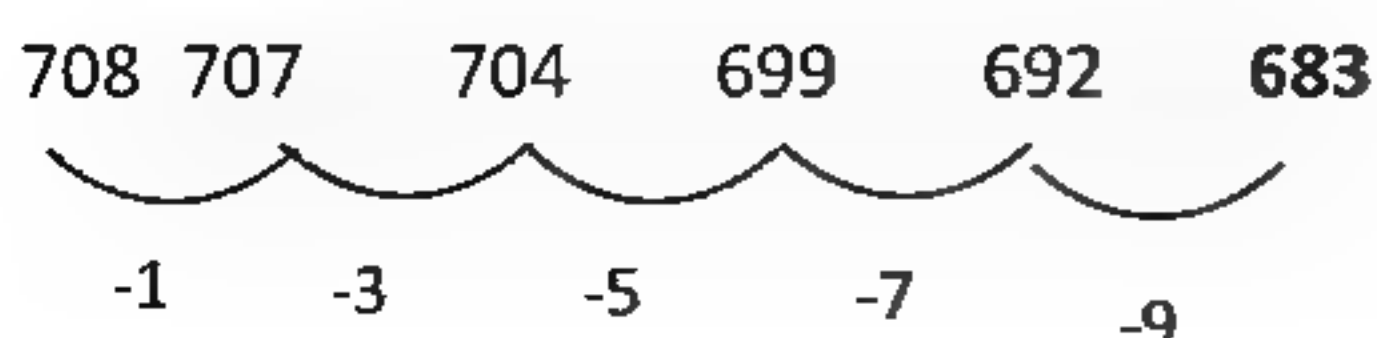
Pola bilangan diatas adalah dikurangi dengan bilangan ganjil mulai dari 1, 3, 5, dan seterusnya.

Jadi, bilangan selanjutnya adalah $692-9 = 683$

47. **Jawaban: B**

Pola barisan di atas adalah susunan dari kelompok-kelompok angka, baik kelompok angka ganjil maupun genap. Jika diperhatikan kembali, setiap kelompok memiliki selisih 111.

135 246 357 468 579 **690**

-111 -111 -111 -111 -111

Dengan demikian, susunan berikutnya adalah $579 + 111 =$ **690**

48. **Jawaban: E**

720 720 360 120 **30** 6 1

:1 :2 :3 :4 :5 :6

Dengan demikian, bilangan yang mengisi susunan barisan tersebut adalah $120:4 = 30$

49. **Jawaban: E**

2 10 26 50 **98** 3 11 27 **51** 99

+8 +16 +24 +48 +8 +16 +24 +48

Pola untuk kelompok satu dan berikutnya sama. Dengan demikian, bilangan yang melengkapi barisan tersebut adalah $50+48=$ **98** dan $27+24=$ **51**

50. **Jawaban: B**

125, 64, ... , 8, 1, 0.

↓ ↓ ↓ ↓ ↓ ↓

5^3, 4^3, 3^3, 2^3, 1^3, 0^3

Pola dari bilangan di atas adalah pangkat tiga dari bilangan mundur di mulai dari 5, 4, 3, ... dan seterusnya. Dengan demikian, bilangan selanjutnya adalah $3^3 = 27$

MATERI ALJABAR

A. BILANGAN

a. JENIS-JENIS BILANGAN

Jenis-jenis bilangan sebagai berikut.

1. **Bilangan bulat**
   Terdiri dari bilangan positif dan negatif.
   Contoh: B = {..., −3, −2, −1, 0, 1, 2, 3, ...}.
2. **Bilangan cacah**
   Bilangan bulat positif yang dimulai dari angka 0 (nol) sampai tak terhingga.
   Contoh: 0, 1, 2, 3, . . .
3. **Bilangan asli**
   Dimulai dari angka 1 (satu) sampai tak terhingga.
   Contoh: 1, 2, 3, 4, . . .
4. **Bilangan prima**
   Bilangan asli yang hanya mempunyai dua faktor, yaitu 1 dan bilangan itu sendiri.
   Contoh: 2, 3, 5, 7, 11, 13, . . .
5. **Bilangan genap**
   Bilangan bulat yang habis dibagi dengan dua.
   Contoh: . . ., −6, −4, −2, 0, 2, 4, 6, 8, . . .
6. **Bilangan ganjil**
   Bilangan bulat yang tidak habis dibagi dengan dua.
   Contoh: . . ., −5, −3, −1, 1, 3, 5, 7, 9, . . .
7. **Bilangan komposit**
   Bilangan asli yang lebih besar dari 1 dan bukan bilangan prima.
   Contoh: 4, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 15, . . .
8. **Bilangan pecahan**
   Bilangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$
   Contoh: $-\frac{1}{3}, \frac{2}{5}, 6\frac{3}{4}$
9. **Bilangan rasional**
   Bilangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$, dengan a dan b anggota himpunan bilangan bulat dan a, b $\neq$ 0.
   Contoh: $-\frac{4}{2} = -2, \frac{3}{1} = 3, \frac{1}{4}$, dan lain-lain.
10. **Bilangan Irrasional**
    Bilangan yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$, dengan a dan b anggota himpunan bilangan bulat dan b $\neq$ 0.
    Contoh: $\sqrt{2}, e, \pi, ...$
11. **Bilangan *real* atau nyata (R)**
    Bilangan semesta dari semua bilangan.
    Contoh: -4, -1, 0, 3, $\sqrt{5}$, π ,...

b. OPERASI PADA BILANGAN BULAT

1. Penjumlahan dan pengurangan setingkat dikerjakan berurutan dari kiri ke kanan.
   Sifat-sifat pada operasi penjumlahan dan pengurangan, sebagai berikut.

Sifat Operasi Penjumlahan	Sifat Operasi Pengurangan
$a + b = b + a$ $a + (b + c) = (a + b) + c$ $a + 0 = 0 + a = a$ $a + (-a) =$	$a - b = a + (-b)$ $a - (-b) = a + b$ $-a - (-b) = -a + b$ $-a - b = -(a + b)$

2. Perkalian dan pembagian setingkat, jadi dikerjakan berurutan dari kiri ke kanan.
   Ingat! Tanda perkalian.
   $(+) \times (+) = (+)$ $\quad$ $(+) \times (-) = (-)$
   $(-) \times (-) = (+)$ $\quad$ $(-) \times (+) = (-)$
   Ingat! Tanda pembagian.
   $(+) : (+) = (+)$ $\quad$ $(+) : (-) = (-)$
   $(-) : (-) = (+)$ $\quad$ $(-) : (+) = (-)$
3. Jika terdapat operasi campuran (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian), perkalian dan pembagian dikerjakan terlebih dahulu.
4. Jika terdapat operasi campuran disertai tanda kurung, kerjakan yang berada di dalam tanda kurung terlebih dahulu.
5. Aturan perhitungan suatu operasi sebagai berikut.
   - Baca soal dari kiri ke kanan.
   - Selesaikan operasi hitung yang terdapat di dalam kurung terlebih dahulu.
   - Selesaikan operasi perkalian dan pembagian.
   - Selesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan.

c. OPERASI PADA PECAHAN

Bentuk umum pecahan $\frac{a}{b}$, a = pembilang dan b = penyebut

1. **Penjumlahan dan pengurangan**

   $$\frac{a}{c} \pm \frac{b}{c} = \frac{a \pm b}{c}$$

   Jika penyebut sudah sama, pembilang langsung ditambahkan atau dikurangkan.

   $\frac{3}{5} + \frac{1}{5} = \frac{4}{5}$; $\qquad$ $\frac{4}{7} - \frac{1}{7} = \frac{3}{7}$

2. **Perkalian dan Pembagian**

   $$\frac{a}{c} \times \frac{b}{d} = \frac{a \times b}{c \times d}$$

   Perkalian pecahan dilakukan dengan mengalikan penyebut dengan penyebut, pembilang dengan pembilang.

   $$\frac{2}{5} \times \frac{3}{4} = \frac{2 \times 3}{5 \times 4} = \frac{6}{20}$$

   Pembagian dikerjakan dengan mengubah tanda bagi menjadi tanda perkalian, sebagai berikut.

   $$\frac{a}{b} : \frac{c}{d} = \frac{a}{b} \times \frac{d}{c}$$

Contoh: $\frac{4}{5} : \frac{4}{9} = \frac{\not{4}}{5} \times \frac{9}{\not{4}} = \frac{9}{5}$

3. **Mengurutkan dan Membandingkan Pecahan**

   Cara mengurutkan atau membandingkan pecahan, yaitu dengan menyamakan penyebut atau pembilang.

   Penyebut semakin besar → Nilai pecahan semakin kecil

   Pembilang semakin bear → Nilai pecahan semakin besar.

d. PERPANGKATAN

Bentuk umum: $a^n = \underbrace{a \times a \times a \times \ldots \times a}_{\text{sebanyak } n}$

Sifat-sifat operasi perpangkatan, sebagai berikut.

a. $a^m \times a^n = a^{m+n}$

b. $\frac{a^m}{a^n} = a^{m-n}$

c. $(a^m)^n = a^{mn}$

d. $(a \times b)^n = a^n \times b^n$

e. $\left(\frac{a}{b}\right)^n = \frac{a^n}{b^n}$

f. $a^{-n} = \frac{1}{a^n}$

e. BENTUK AKAR

Sifat-sifat operasi akar bilangan bulat, sebagai berikut.

a. $\sqrt{a \times b} = \sqrt{a} \times \sqrt{b}$

b. $\sqrt{\frac{a}{b}} = \frac{\sqrt{a}}{\sqrt{b}}$

c. $a\sqrt{c} + b\sqrt{c} = (a+b)\sqrt{c}$

d. $a\sqrt{c} - b\sqrt{c} = (a-b)\sqrt{c}$

e. $a^{\frac{m}{n}} = \sqrt[n]{a^m}$

B. PECAHAN ISTIMEWA

Pecahan % istimewa, sebagai berikut.

$\frac{1}{3} = 33\frac{1}{3}\%$

$\frac{1}{6} = 16\frac{2}{3}\%$

$\frac{1}{7} = 14\frac{2}{7}$

$\frac{1}{8} = 12\frac{1}{2}\%$

$\frac{1}{9} = 11\frac{1}{9}\%$

$\frac{1}{11} = 9\frac{1}{11}\%$ „<„

C. PERBANDINGAN DAN SKALA

a. Skala

$$\text{skala} = \frac{\text{ukuran pada gambar}}{\text{ukuran sebenarnya}}$$

b. Perbandingan

Perbandingan senilai → Jika besaran pertama besar, megakibatkan besaran kedua juga semakin besar.

$$\text{jika} \left.\begin{matrix} a \to c \\ b \to d \end{matrix}\right\} : \text{berlaku} \frac{a}{b} = \frac{c}{d} \Leftrightarrow a \times d = b \times c$$

Perbadingan berbanding nilai → Jika besaran pertama semakin besar, besaran kedua semakin kecil.

$$\text{jika} \left.\begin{matrix} a \to c \\ b \to d \end{matrix}\right\} : \text{berlaku} \frac{a}{b} = \frac{d}{c} \Leftrightarrow a \times d = b \times c$$

D. ARITMATIKA SOSIAL

a. Untung

Untung = harga jual > harga beli

$$\text{Persentase untung} = \frac{\text{untung}}{\text{harga beli}} \times 100\%$$

b. Rugi

Rugi = harga jual < harga beli

$$\text{Persentase rugi} = \frac{\text{rugi}}{\text{harga beli}} \times 100\%$$

c. Rabat (diskon)

Rabat = harga awal – harga diskon

Besar diskon = persentase diskon × harga awal

d. Bruto, Tara, dan Neto

Bruto = netto + tara

Tara = bruto – netto

Neto = bruto – tara

$$\%tara = \frac{Tara}{Bruto} \times 100\%$$

e. Bunga tabungan (bunga tunggal)

$$\text{Bunga 1 tahun} = \frac{p}{100} \times M$$

$$\text{Bunga b bulan} = \frac{b}{12} \times \frac{p}{100} \times M$$

$$\text{Bunga h hari} = \frac{h}{365} \times \frac{p}{100} \times M$$

Dengan: p/100 atau p% = bunga per tahun
M = modal awal

E. BARISAN DAN DERET

a. Barisan aritmatika

Suku ke-n → $U_n = a + (n - 1)b$; dengan b = beda $= U_n - U_{n-1}$

Jumlah n suku pertama = $S_n = \frac{1}{2}n(2a + (n-1)b)$ atau $S_n = \frac{n}{2}(a + U_n)$

b. Barisan geometri

Suku ke-n → $U_n = a.r^{n-1}$, dengan r = rasio → $r = \frac{U_n}{U_{n-1}}$

Jumlah n suku pertama:

$$S_n = \frac{a(r^n - 1)}{r - 1}, \text{jika } r > 1$$

$$S_n = \frac{a(1 - r^n)}{1 - r}, \text{jika } r < 1$$

F. ALJABAR

Aljabar adalah bentuk persamaan yang terdiri dari variabel dan konstanta.
Contoh: 2x – 1; (3x – 2)(x + 3)

a. Penjumlahan dan Pengurangan

Contoh: 5x + 2x = (5 + 2)x = 7x
3x – 7x = (3 – 7)x = -4x

b. Perkalian dan Pembagian

Sifat distributif pada perkalian, sebagai berikut.

a. $p(q + r) = pq + pr$
b. $p(q - r) = pq - pr$
c. $(p + q)(r + s) = p(r + s) + q(r + s)$
$= pr + ps + qr + qs$
d. $(p - q)(r - s) = p(r - s) - q(r - s)$
$= pr - ps - qr + qs$
e. $(p + q)^2 = p^2 + 2pq + q^2$
f. $(p - q)^2 = p^2 - 2pq + q^2$

Contoh:

$$(2x + 3)(x - 2) = 2x(x - 2) + 3(x - 2)$$
$$= 2x^2 - 4x + 3x - 6$$
$$= 2x^2 - x - 6$$

Pembagian x : y dapat dinyatakan dengan $\frac{x}{y}$

Contoh:

$21x^6y^3 : 7x^3y^2$

$$= \frac{21x^6y^3}{7x^3y^2} = 3x^{(6-3)}y^{(3-2)} = 3x^3y$$

c. Pemfaktoran bentuk aljabar

ab + ac = a(b + c)

ab - ac = a(b - c)

- Bentuk kuadrat sempurna:
  $a^2 + 2ab + b^2 = (a + b)^2$
  $a^2 - 2ab + b^2 = (a - b)^2$
- Selisih dua kuadrat
  $a^2 - b^2 = (a + b)(a - b)$
- Bentuk $ax^2 + bx + c$
  $a = 1 \rightarrow x^2 + bx + c = x^2 + (p + q)x + pq$
  dengan: p + q = b dan pq = c
  $a \neq 1 \rightarrow ax^2 + bx + c = \frac{(ax + p)(ax + q)}{a}$
  dengan: + q = b, pq = ac

d. Pecahan bentuk aljabar

1. Penjumlahan dan pengurangan
   - Menyamakan penyebut dari pecahan bentuk aljabar yang akan dijumlahkan atau dikurangkan.
   - Jumlahkan atau kurangkan pembilang dari pecahan bentuk aljabar yang sudah disamakan penyebutnya.

   Contoh: $\frac{2x}{5} + \frac{3}{7} = ...$

   $$\frac{2x}{5} + \frac{3}{7} = \frac{2.7x}{5.7} + \frac{3.5}{7.5} = \frac{14x + 15}{35}$$
2. Perkalian dan pembagian

   $$\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{ac}{bd}$$
   $$\frac{a}{b} : \frac{c}{d} = \frac{a}{b} \times \frac{d}{c} = \frac{ad}{bc}$$

G. PERSAMAAN GARIS LURUS

a. Bentuk umum: $ax + by + c = 0$, atau $y = mx + c$, dengan m = gradien

b. Gradien

$Y = mx + c$, m = koefisien dari variabel x

$ax + by + c = 0, \quad m = \frac{-a}{b}$

Melalui dua titik $A(x_1, y_1)$ dan $B(x_2, y_2)$

$$m = \frac{y_1 - y_2}{x_1 - x_2} \text{ atau } m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$$

Dua garis saling sejajar → $m_1 = m_2$

Dua garis saling tegak lurus → $m_1 \times m_2 = -1$

c. Persamaan garis

Melalui seuah titik dan gradient m → $y - y_1 = m(x - x_1)$

Melalui 2 titik $A(x_1, y_1)$ dan $B(x_2, y_2)$ → $\frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1}$

H. PERTIDAKSAMAAN

a. Jika $a < b$ → $a + c < b + c$

b. Jika $a < b$ → $a - c < b - c$

c. Jika $a < b$ → $ac < bc$; untuk $c > 0$

$ac > bc$; untuk $c < 0$

d. Jika $a < x < b$ dan $c < y < d$ → $a + c < x + y < b + d$

$a < x < b$

$c < y < d$ +

$a + c < x + y < c + d$

I. BANGUN DATAR DAN BANGUN RUANG

a. Bangun Datar

1. Persegi

s

Keliling = 4.s

Luas = s × s

Diagonal = $s\sqrt{2}$

2. Persegi panjang

ℓ

p
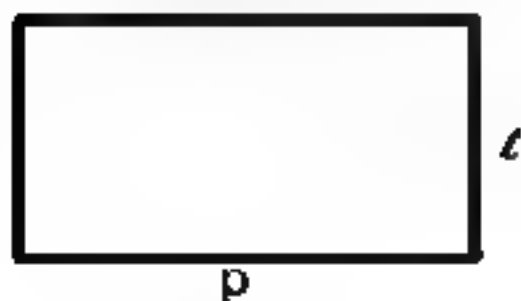
Keliling = 2(p + l)

Luas = p × l

Diagonal = $\sqrt{p^2 + l^2}$

3. **Segitiga**
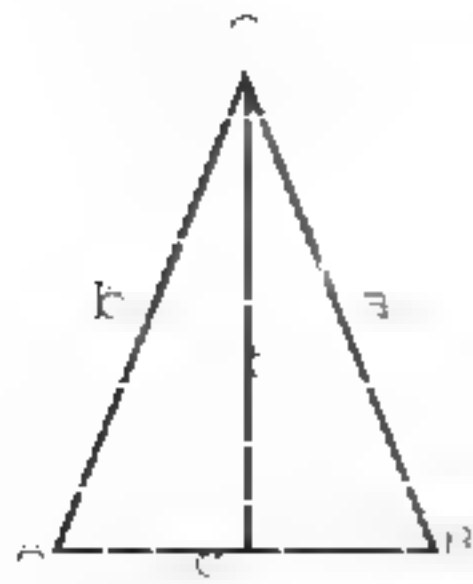
Keliling = a + b + c

Luas = $\frac{1}{2} \times a \times t$

4. **Trapesium**
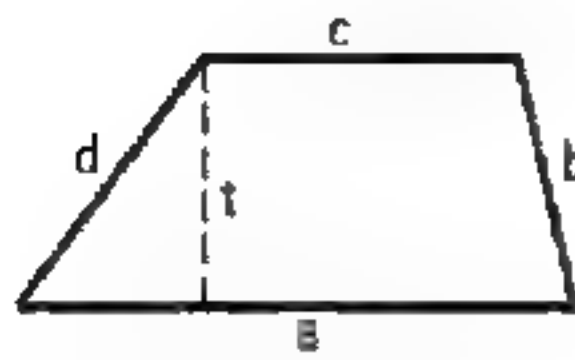
Keliling = a + b + c + d

Luas = $\frac{(a+b)t}{2}$

5. **Jajaran genjang**
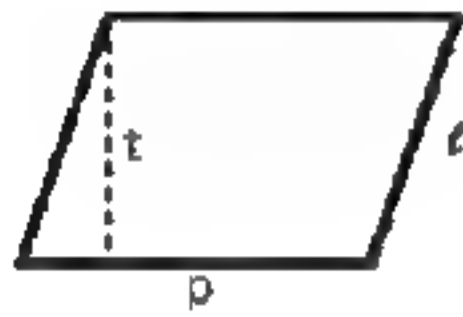
Keliling = 2(p+l)

Luas = p × t

6. **Belah ketupat**
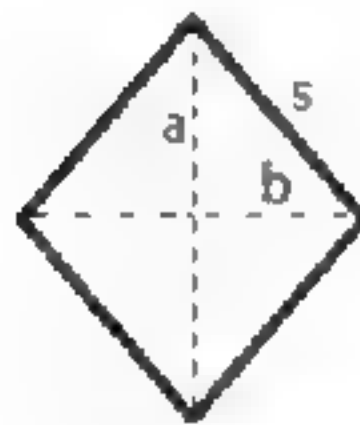
Keliling = 4.s

Luas = $\frac{a \times b}{2}$

7. **Layang-layang**
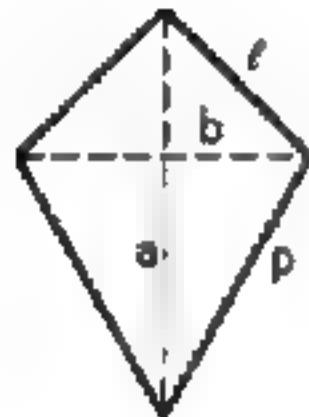
Keliling = 2(p + l)

Luas = $\frac{a \times b}{2}$

b. Bangun Ruang

1. **Kubus**
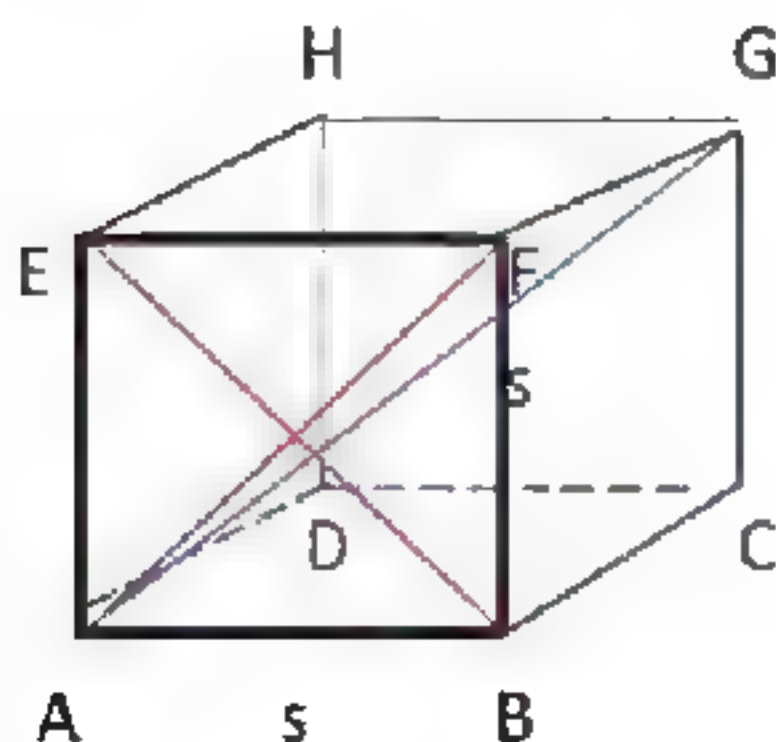
Volume = sisi × sisi × sisi = s^3

Luas = 6 × sisi × sisi = $6s^2$

Keliling = 12 × s

Diagonal bidang = $s\sqrt{2}$

Diagonal ruang = $s\sqrt{3}$

2. Balok
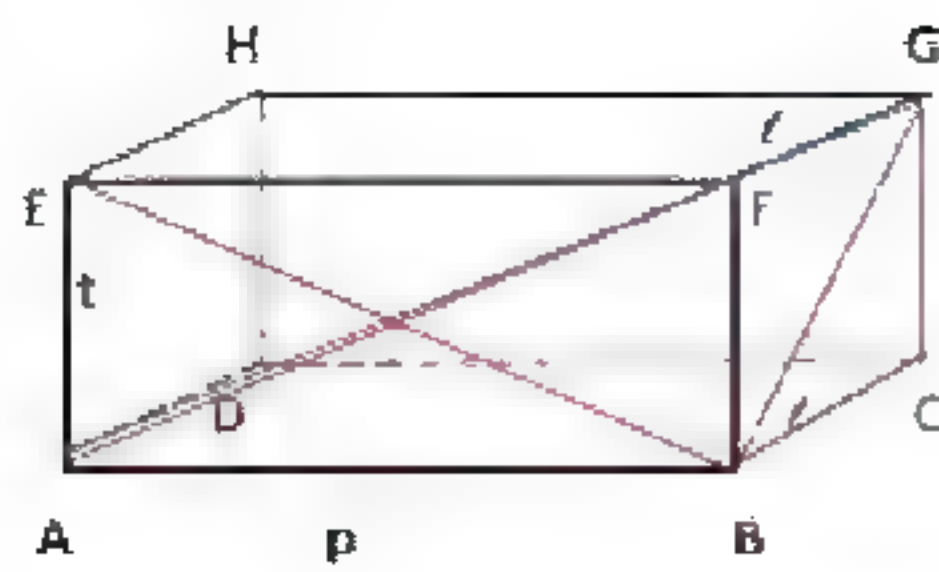
Volume = p × l × t

Luas = 2 × {(p × l) + (p × t) + (l × t)}

Keliling = 4 x (p + l + t)

Diagonal ruang = $\sqrt{p^2 + l^2 + t^2}$

3. Prisma
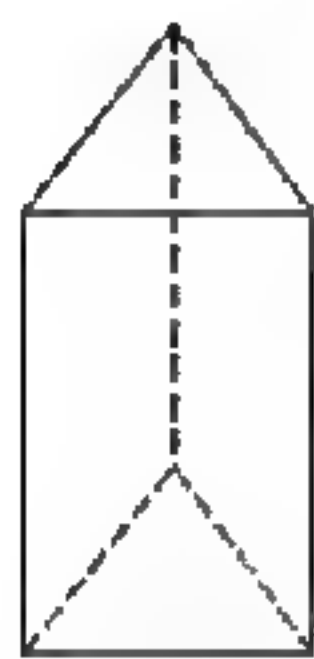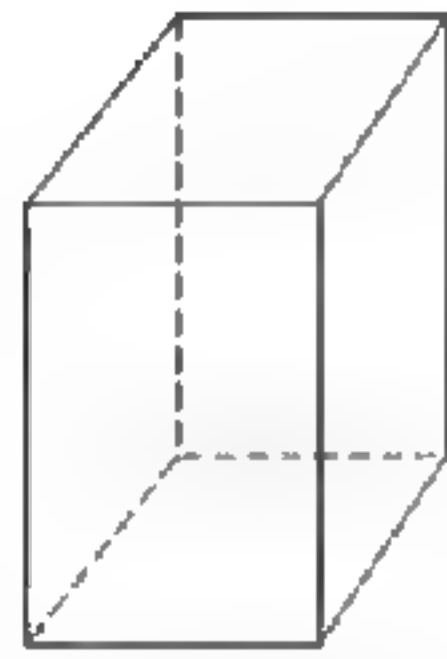
Prisma segitiga Prisma segiempat Prisma segilima
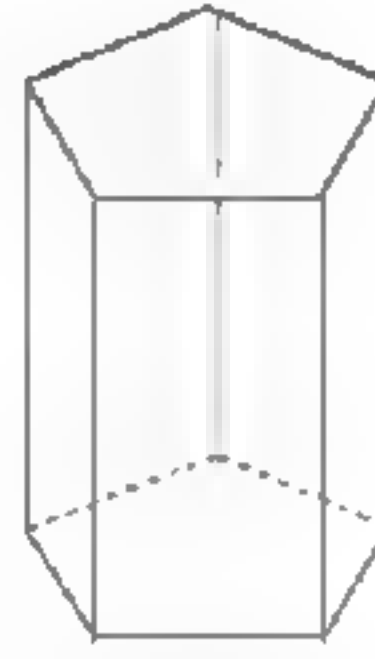
```
Volume = Luas alas x tinggi
Luas permukaan = (2×luas alas) + jumlah luas sisi tegak
```

4. Limas
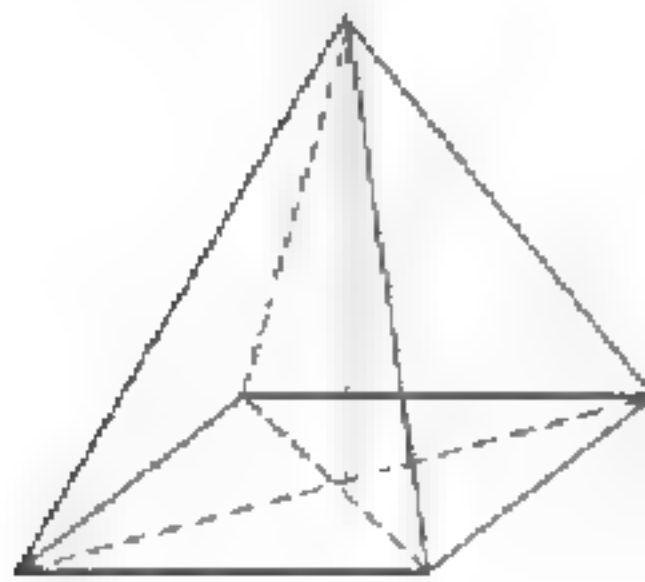
Volume = $\dfrac{\text{Luas alas} \times \text{tinggi}}{3}$

Luas permukaan = luas alas + jumlah luas sisi tegak

5. **Tabung**
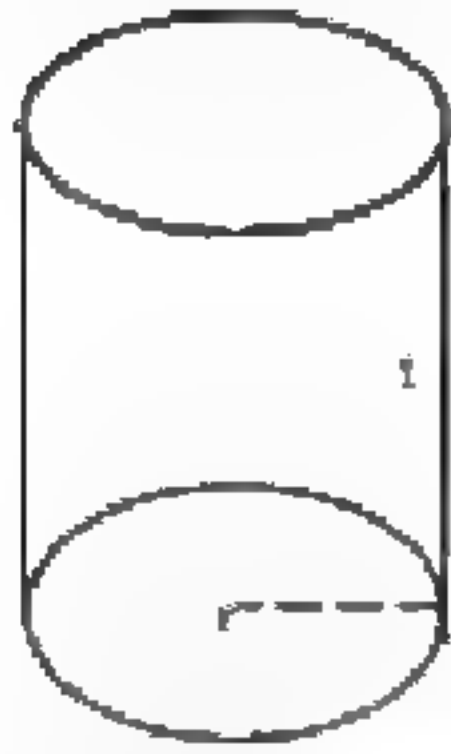
Luas alas = luas tutup = luas lingkaran = πr2

Luas selimut = 2πrt

Luas permukaan tabung = 2 x luas alas + luas selimut

= 2 πr2 + 2πrt

= 2πr(r + t)

Volume = luas alas x tinggi = πr2t

6. **Kerucut**
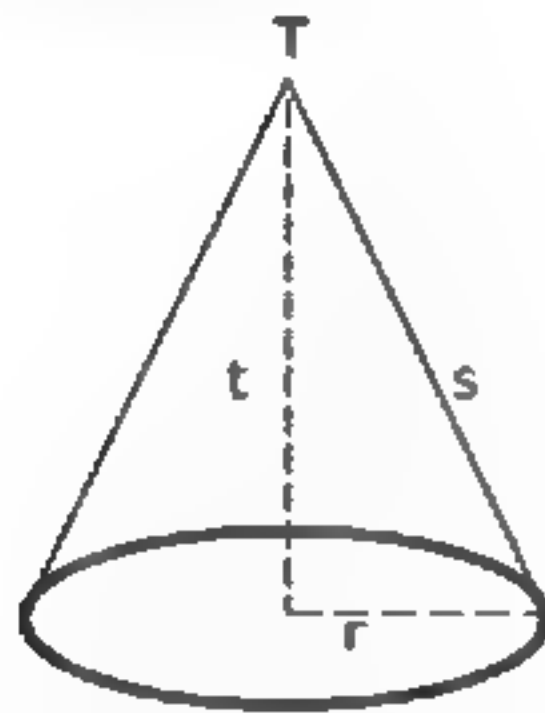
r = jari-jari
t = tinggi
s = garis pelukis

Luas alas = luas lingkaran = πr^2

Luas selimut = πrs

Luas permukaan = luas alas + luas selimut

= $\pi r^2 + \pi rs$

= $\pi r (r + s)$

Volume = $\frac{1}{3}$ Luas alas × tinggi

7. **Bola**
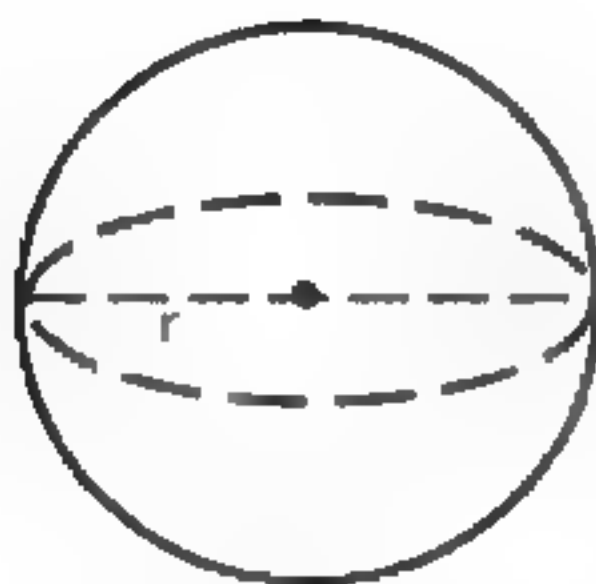
Luas permukaan = $4\pi r^2$

Volume = $\frac{4}{3}\pi r^3$

J. STATISTIKA

a. Rata-rata data tunggal: $\bar{X} = \frac{\text{Jumlah data}}{\text{banyak data}}$

b. Rata-rata gabungan: $\bar{X}_{gab.} = \frac{f_1.X_1 + f_2.X_2}{f_1 + f_2}$

Keterangan:

$\bar{X}_{gab.}$ = rata-rata gabungan
$\bar{X}_1$ = rata-rata data pertama
$\bar{X}_2$ = rata-rata data kedua
f_1 = banyak data pertama
f_2 = banyak data kedua

c. Median adalah nilai tengah dari data yang sudah diurutkan.

Data ganjil: $Me = X_{\frac{n}{2}+1}$

Data genap: $Me = \frac{X_{\frac{n}{2}} + X_{\frac{n}{2}+1}}{2}$

Keterangan:

$X_{\frac{n}{2}}$ = data urutan ke $\frac{n}{2}$

$X_{\frac{n}{2}+1}$ = data urutan ke $\frac{n}{2}+1$

n = banyaknya data

d. Modus: data yang paling sering muncul

K. TEOREMA PHYTAGORAS

C

A B
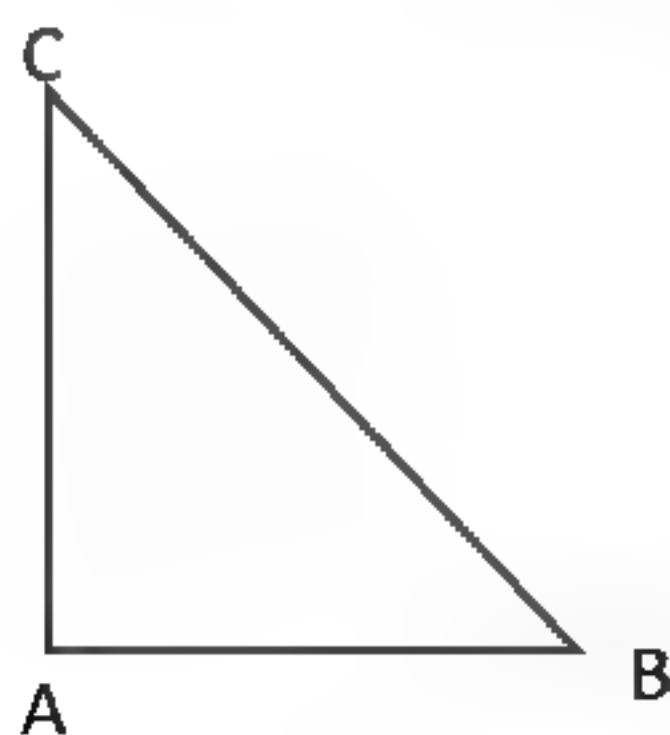
$BC^2 = AB^2 + AC^2 \Rightarrow BC = \sqrt{AB^2 + AC^2}$

$AC^2 = BC^2 - AB^2 \Rightarrow AC = \sqrt{BC^2 - AB^2}$

$AB^2 = BC^2 - AC^2 \Rightarrow AB = \sqrt{BC^2 - AC^2}$

Tripel Phytagoras → tiga bilangan yang memenuhi aturan Phytagoras. Bilangan terpanjang adalah bagian sisi miring.

Contoh: 3, 4, 5, dan kelipatannya
5, 12, 13
8, 15, 17
7, 24, 25

L. SUDUT

a. Sudut Berpelurus
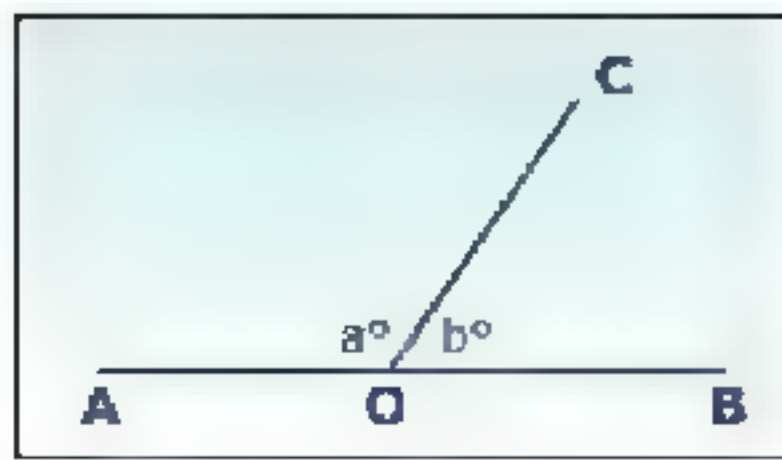
$\angle AOC + \angle BOC = a^{\circ} + b^{\circ} = 180^{\circ}$

b. Sudut Berpenyiku
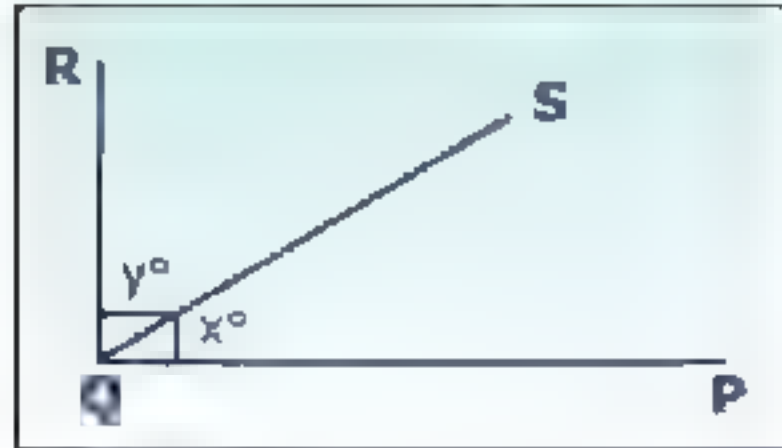
$\angle RQS + \angle PQS = y^{\circ} + x^{\circ} = 90^{\circ}$

c. Hubungan Antarsudut
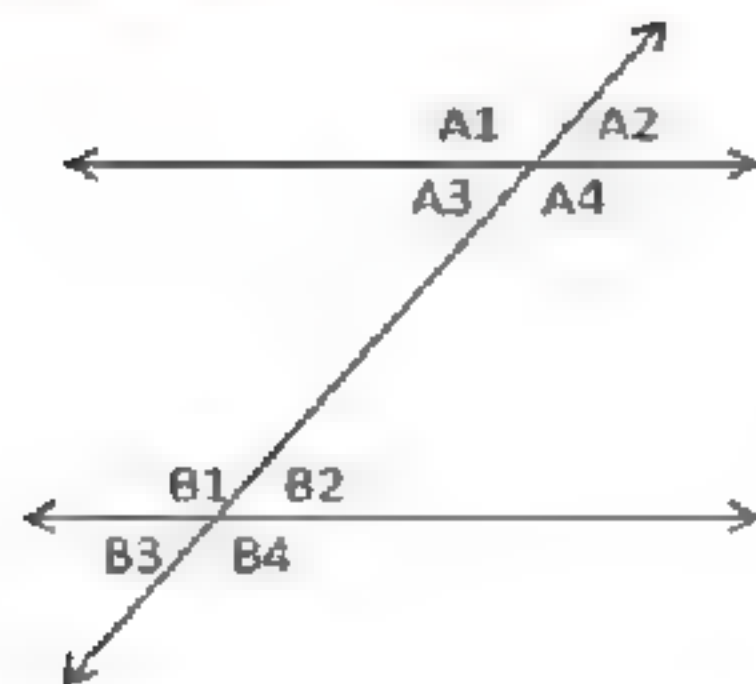
Sudut sehadap sama besar

∠A1 dan ∠B1

∠A2 dan ∠B2

∠A3 dan ∠B3

∠A4 dan ∠A4

Sudut dalam berseberangan sama besar

∠A3 dan ∠B2

∠A4 dan ∠B1

Sudut luar berseberangan sama besar

∠A1 dan ∠B4

∠A2 dan ∠B3

Sudut dalam sepihak jika dijumlahkan besarnya 180^{0}

∠A4 dan ∠B2 → ∠A4+ ∠B2 = 180^{0}

∠A3 dan ∠B1 → ∠A3 + ∠B1 = 180^{0}

Sudut luar sepihak jika dijumlahkan besarnya 180^{0}

∠A2 dan ∠B4 → ∠A2 + ∠B4 = 180^{0}

∠A1 dan ∠B3 → ∠A1 + ∠B3 = 180^{0}

d. Sudut pada Segitiga
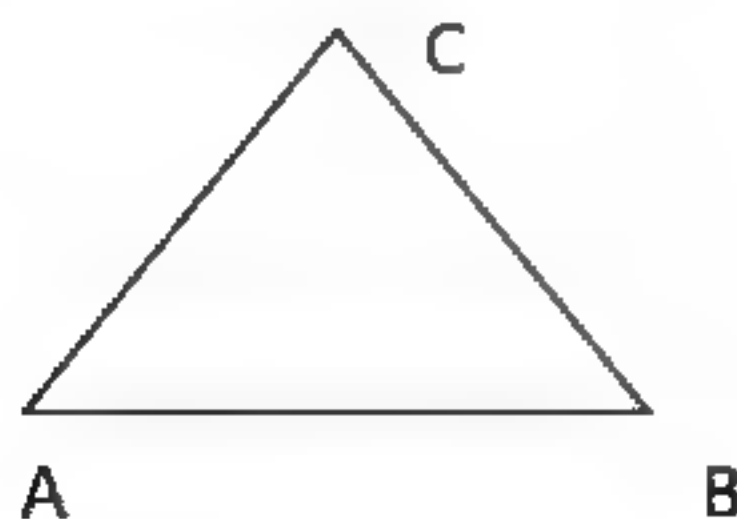
Jumlah sudut pada segitiga = 180°

$\angle A + \angle B + \angle C = 180^{\circ}$

e. **Sudut pada Persegi Panjang dan Jajar Genjang**

D C

A B
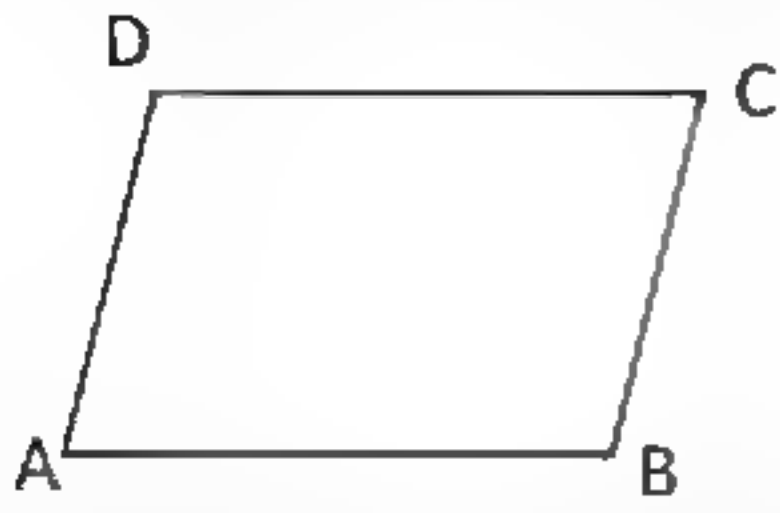
Sudut berhadapan sama besar.

Jumlah sudut yang berdekatan = 180^0

$\angle$**A +** $\angle$**D = 180°**

$\angle$**A +** $\angle$**B = 180°**

LATIHAN SOAL ALJABAR

1. Himpunan penyelesaian dari $6x - 8 < 22 - 9x$, x anggota bilangan nyata adalah ....
   A. $\{x \mid x \leq 2, x \in R\}$
   B. $\{x \mid x < 2, x \in R\}$
   C. $\{x \mid x > 2, x \in R\}$
   D. $\{x \mid x \geq 2, x \in R\}$
   E. $\{x \mid x = 2, x \in R\}$
2. Himpunan penyelesaian dari $\{x \mid 6 \leq x \leq 9,\ x \in \text{bilangan asli}\}$ adalah ....
   A. 6, 7, 8, 9
   B. 7, 8, 9, 10
   C. 4, 5, 6, 7
   D. 5, 6, 7, 8
   E. 9, 10, 11, 12
3. Himpunan penyelesaian dari $\{x \mid 5 < x < 13,\ x \in \text{bilangan prima}\}$ adalah ....
   A. 7, 9, 11
   B. 7, 11
   C. 11, 13
   D. 5, 7, 11
   E. 5, 9
4. Nilai x yang memenuhi $\frac{1}{3}(7x - 7) = \frac{1}{5}(14x + 6)$ adalah ....
   A. -3
   B. 3
   C. -2
   D. 2
   E. 4
5. Hasil dari $(\frac{2}{3})^4$ x $(\frac{6}{5})^2$ adalah ....
   A. $\frac{64}{225}$
   B. $\frac{21}{75}$
   C. $\frac{11}{15}$
   D. $\frac{7}{15}$
   E. $\frac{8}{35}$

6. Gradien garis dengan persamaan 8x - 3y = 12 adalah ....
   A. 8
   B. 3
   C. $\frac{8}{3}$
   D. $\frac{3}{8}$
   E. $\frac{3}{12}$
7. Hasil dari $\sqrt{75}+\frac{1}{4}\sqrt{48}-\sqrt{27}+\sqrt{6}x\sqrt{2}$ adalah ....
   A. $6\sqrt{3}$
   B. $5\sqrt{3}$
   C. $4\sqrt{3}$
   D. $3\sqrt{3}$
   E. $2\sqrt{3}$
8. Hasil dari $2\frac{3}{4}-3\frac{1}{3}:2\frac{1}{2}=$....
   A. $1\frac{5}{12}$
   B. $1\frac{3}{4}$
   C. $2\frac{1}{12}$
   D. $2\frac{1}{7}$
   E. $2\frac{1}{17}$
9. $\frac{1}{2}(4x-2)=\frac{1}{3}(3x+6)$ nilai 4x + 6 adalah ....
   A. 3
   B. 6
   C. 12
   D. 18
   E. 20
10. $f(x)=2x+7$, $f(2)=$ ....
   A. 11
   B. 9
   C. 7
   D. 5
   E. 3

11. 7 jam 52 menit 120 detik = ...
    a. 474 menit
    b. 447 menit
    c. 347 menit
    d. 256 menit
    e. 213 menit
12. 3,2 ha + 5 are = ... m^2
    A. 3.250
    B. 32.500
    C. 35.200
    D. 53.500
    E. 59.200
13. 3,5 liter + 2.000 ml = ...dm^3
    A. 2003,5
    B. 32.500
    C. 5,5
    D. 3,7
    E. 3,52
14. 10 km^2 + 5 hm^2= .... are
    A. 105
    B. 1.005
    C. 1.050
    D. 10.500
    E. 100.500
15. Bilangan yang nilainya terbesar adalah ....
    A. 555
    B. 55^{55}
    C. 55^5
    D. $(5^5)^5$
    E. $(5x5)^5$
16. Dua buah kawat masing-masing berdiameter 0,25 cm dan 1,85 cm. Selisih jari-jari kedua kawat adalah ....
    A. 0,8 mm
    B. 8 mm
    C. 80 mm
    D. 800 mm
    E. 8000 mm
17. x adalah bilangan real $1 < x < 6$, $y = x^2 - x$ maka ....
    A. $x > y$
    B. $x < y$
    C. $x = y$
    D. $x = 2y$
    E. x dan y tidak dapat ditentukan

18. $x > y$, $y \geq z$ maka ....

A. $X > y$

B. $x < y$

C. $x > z$

D. $x < z$

E. $y < z$

19. $\frac{1}{5}$ dari x adalah y maka ....

A. $x > y$

B. $x < y$

C. $x \geq y$

D. $x = y$

E. $x \leq y$

20. 0,23 hm^2 + 5 m^2 + 2 are = ... m^2

A. 2.505

B. 2.550

C. 255

D. 25,5

E. 2,55

21. Bentuk sederhana dari $\frac{2a^5b^{-3}3c^{-6}}{3a^{-2}2bc^{-6}} \times \left(\frac{a^{\frac{1}{2}}b}{bc^{\frac{3}{2}}}\right)^2 = ...$

A. $\frac{a^8}{b^4c^3}$

B. $\frac{a^8}{b^4c^{-3}}$

C. $\frac{a^9}{b^2c^{-3}}$

D. $\frac{a^9}{b^4c^3}$

E. $\frac{a^{-8}}{b^4c^3}$

22. Nilai $A = \frac{7}{21} \times \frac{18}{27} \times \frac{23}{31} \times \frac{5}{18}$, $B = \frac{18}{7} \times \frac{7}{27} \times \frac{23}{93} \times \frac{6}{23}$ maka ....

A. $A < B$

B. $A > B$

C. $A = B$

D. $2A < B$

E. A dan B tidak dapat ditentukan

23. Nilai dari $\sqrt{4x\sqrt{8x\sqrt[3]{8x^3}}}$ adalah ....

A. 16x
B. $8x^2$
C. 4x
D. $16x^2$
E. $4x^2$

24. Nilai dari $81^{\frac{1}{4}}$ x $64^{\frac{1}{2}}$ x 3^{-1} = ...

A. 24
B. 16
C. 12
D. 10
E. 8

25. 81 < x < 93, 72 < y < 87 maka ....

A. x > y
B. x < y
C. x = y
D. x = 2y
E. 2x = y

26. A adalah luas lingkaran dengan diameter 2d dan B adalah luas kulit bola dengan diameter d maka ....

A. A> B
B. A < B
C. A = B
D. A = 2B
E. 2A = B

27. x = 0,06% dari 2,73 dan y = 2,73 % dari 0,06 maka ....

A. x > y
B. x < y
C. x = y
D. x = 2y
E. 2x = y

28. P = 0,57% dari 3,54 dan q = 3,54% dari 0,573 maka ....

A. P < Q
B. P > Q
C. P = Q
D. 2P = Q
E. Q = 2P

29. $8^5 + 8^5 + 8^5 + 8^5 + 8^5 + 8^5 + 8^5 + 8^5 + 8^5 = 8^m$ maka nilai m adalah ....

A. 4
B. 5
C. 6
D. 7
E. 8

30. Nilai b terketak antara a dan c sedangkan $c < a$ maka

A. $a > b$

B. $a < b$

C. $a = b$

D. $c = b$

E. $a = c$

31. $xy > 3x + 3y$ maka ....

A. $x > y$

B. $x < y$

C. $x = y$

D. $2x < y$

E. x dan y tidak dapat ditentukan

32. p adalah sebuah bilangan antara 7 dan 10, maka p + 6 terletak antara ....

A. 8 dan 10

B. 9 dan 11

C. 11 dan 13

D. 13 dan 15

E. 13 dan 16

33. $x - y < 0, x > 0 , y > 0$ $p = x + y$, dan $q = 2x + y$ maka ....

A. $p > q$

B. $p < q$

C. $p = q$

D. $2p < q$

E. Tidak dapat ditentukan

34. a dan b adalah bilangan bulat negatif

$a = x^2 + 2xy + y^2$

$b = x^2 - 2xy + y^2$

Maka ....

A. $a < b$

B. $a > b$

C. $a = b$

D. $2a < b$

E. $a < 2b$

35. 3,1331 x 4,08027 = ...

A. 11,783873

B. 12,78387

C. 12,78873

D. 13,76817

E. 15,56719

36. Nilai dari $(234-13)^2-(161+59)^2=....$

A. 144
B. 256
C. 441
D. 541
E. 628

37. Nilai dari $234(15)+234(23)-233(38)=....$

A. 24
B. 29
C. 32
D. 38
E. 42

38. $\sqrt{x+\sqrt{x+\sqrt{x+....}}}=3$

A. 9
B. 6
C. 3
D. 2
E. 1

39. $153^2-152(153)=....$

A. 153
B. 152
C. 151
D. 115
E. 132

40. Nilai dari 64 x 25% dari 0,125 adalah ....

A. 4
B. 3
C. 2
D. 1
E. 0,2

41. $\frac{3,68}{0,8}=....$

A. 4,2
B. 4,6
C. 46
D. 48
E. 49

42. $\sqrt{(\frac{16}{64})^2:(\frac{7}{28})^2}=....$

A. 1
B. 2
C. 4
D. 5
E. 8

43. Jika $A = -(3)^3, B = (-3)^3$ maka ....

A. A > B
B. A < B
C. A = B
D. 2A = B
E. A = 2B

44. Hasil dari $(0,5 + 0,7)^2 = ...$

A. 144
B. 14,4
C. 1,44
D. 0,144
E. 0,0144

45. Hasil dari $\frac{15}{60} : (\frac{7}{9} : \frac{5}{2}) = ...$

A. $\frac{15}{60}$
B. $\frac{15}{18}$
C. $\frac{45}{56}$
D. $\frac{45}{65}$
E. $\frac{45}{75}$

46. Hasil dari $(0,3 \times 0,7) + (0,6 \times 0,8)$ adalah ....

A. 0,48
B. 0,56
C. 0,69
D. 0,81
E. 0,96

47. $z = 53^{88} - 53^{87}, a = 53^{87}$ maka ....

A. z > a
B. z < a
C. z = a
D. z < 2a
E. tidak dapat ditentukan

48. x = jumlah bilangan genap 3 sampai dengan 50,
y = jumlah bilangan ganjil 3 sampai 50 maka

A. x < y
B. x > y
C. x = y
D. 2x = y
E. X = 2y

49. Bagaimanakah hubungan x^4 dan x^5?

A. Sama-sama bilngan negatif

B. Keduanya saling berkebalikan

C. Nilainya sama

D. Sama-sama bernilai positif

E. Tidak dapat ditentukan

50. Hasil dari $\sqrt[3]{8^4}$ adalah ....

A. 16

B. 12

C. 8

D. 4

E. 2

PEMBAHASAN SOAL ALJABAR

1. **Jawaban: B**

$$6x - 8 < 22 - 9x$$
$$6x + 9x < 22 + 8$$
$$15x < 30$$
$$x < 2$$

2. **Jawaban: A**

$\{x \mid 6 \le x \le 9, x \in \text{bilangan asli}\}$

Bilangan asli dimulai dari 1, jadi yang termasuk dalam himpunan penyelesaian 6, 7, 8, 9.

3. **Jawaban: B**

$\{x \mid 5 < x < 13, x \in \text{bilangan prima}\}$

Ingat: Bilangan prima merupakan bilangan yang memiliki faktor 1 dan bilangan itu sendiri. Bilangan prima dimulai dari 2. Jadi, himpunan penyelesaiannya 7 dan 11.

4. **Jawaban: A**

$\frac{1}{3}(7x - 7) = \frac{1}{5}(14x + 6)$

Trik: Untuk mempermudah menghitung maka kalikan ruas kiri dengan 5 dan ruas kanan dengan 3

$$\frac{1}{3}(7x - 7) = \frac{1}{5}(14x + 6)$$
$$35x - 35 = 52x + 18$$
$$-35 - 18 = 52x - 35x$$
$$-51 = 17x$$
$$x = \frac{-51}{17}$$
$$x = -3$$

5. **Jawaban: A**

$(\frac{2}{3})^4 x\ (\frac{6}{5})^2 = \frac{16}{81} x \frac{36}{25} = \frac{64}{225}$

6. **Jawaban: B**

Trik: Gradien adalah kemiringan garis. Bila ada persamaan gradien yaitu angka di depan ariable x, setelah persamaan disederhanakan dalam bentuk y = mx + c.

$$8x - 3y = 12$$
$$8x - 12 = 3y$$
$$y = \frac{8x - 12}{3}$$

Jadi, gradien garis $\frac{8}{3}$

7. **Jawaban: B**
Trik: Jabarkan angka di dalam tanda akar.

$$\sqrt{75}+\frac{1}{4}\sqrt{48}-\sqrt{27}+(\sqrt{6}x\sqrt{2})=\sqrt{25x3}+\frac{1}{4}\sqrt{16x3}-\sqrt{9x3}+\sqrt{12}$$

$$=5\sqrt{3}+\frac{1}{4}4\sqrt{3}-3\sqrt{3}+2\sqrt{3}$$

$$=5\sqrt{3}$$

8. **Jawaban: A**
Trik: Ubah ke bentuk pecahan biasa.

$$2\frac{3}{4}-3\frac{1}{3}:2\frac{1}{2}=\frac{11}{4}-(\frac{10}{3}\ x\ \frac{2}{5})$$

$$=\frac{11}{4}-\frac{4}{3}$$

$$=\frac{33-16}{12}$$

$$=\frac{17}{12}$$

$$=1\frac{5}{12}$$

9. **Jawaban: D**
Trik: Kalikan ruas kiri dengan 3 dan ruas kanan dengan 2.

$$\frac{1}{2}(4x-2)=\frac{1}{3}(3x+6)$$

$$12x-6=6x+12$$

$$12x-6x=12+6$$

$$6x=18$$

$$x=\frac{18}{6}$$

$$=3$$

$$4x+6=4.3+6=18$$

10. **Jawaban: A**
$f(x)=2x+7,\ f(2)=.....$

f(2)=2.2 + 7=11

11. **Jawaban: A**
Ingat: 1 jam = 60 menit, 1 menit = 60 detik
7 jam + 52 menit + 120 detik= 7 x 60 + 52 + 2 = 474 menit

12. **Jawaban: B**
Ingat: ha = hm^2, are = dam^2
3,2 ha + 5 are = 32.000 m^2 + 500 m^2= 32.500 m^2

13. **Jawaban: C**

Ingat: liter = dm^3

3,5 liter + 2.000 ml = 3,5 + 2 = 5,5 dm^3

14. **Jawaban: E**

10 km^2 + 5 hm^2= .... are

100.000 + 500= 100.500 are

15. **Jawaban: B**

Bilangan yang nilainya terbesar 55^{55} (cukup jelas)

16. **Jawaban: B**

Ingat: Diameter = 2 kali jari-jari

$$r1 = \frac{0,25}{2} = 0,125$$

$$r2 = \frac{1,85}{2} = 0,925$$

$0,925cm - 0,125cm = 0,8cm = 8mm$

17. **Jawaban: E**

Jika x adalah bilangan real, $1 < x < 6$, $y = x^2 - x$

X dan y tidak berhubungan, x dan y tidak dapat ditentukan.

18. **Jawaban: C**

$x > y$ dan $y \geq z$ maka $x > z$

19. **Jawaban: C**

$\frac{1}{5}$ dari x adalah y

$\frac{1}{5}x = y$

$x = 5y$

$x \geq y$

20. **Jawaban: A**

0,23 hm^2 + 5 m^2 + 2 are = ...m^2

2.300 + 5 + 200 = 2.505 m^2

21. **Jawaban: A**

$$\frac{2a^5b^{-3}3c^{-6}}{3a^{-2}2bc^{-6}} x \left(\frac{a^{\frac{1}{2}}b}{bc^{\frac{3}{2}}}\right)^2 =$$

$$\frac{2a^5b^{-3}3c^{-6}}{3a^{-2}2bc^{-6}} x \left(\frac{a^{\frac{1}{2}}b}{bc^{\frac{3}{2}}}\right)^2 = a^7b^{\ 4} x \frac{ab^2}{bc^3}$$

$$= a^8b^{\ 4}c^{\ 3}$$

$$= \frac{a^8}{b^4c^3}$$

22. **Jawaban: B**

$$A = \frac{7}{21} \times \frac{18}{27} \times \frac{23}{31} \times \frac{5}{18},\ B = \frac{18}{7} \times \frac{7}{27} \times \frac{23}{93} \times \frac{6}{23}$$

Trik: A dan B memiliki angka yang sama, yang membedakan hanya angka terakhir

Jadi

$$\frac{5}{18} > \frac{6}{23}\ A > B$$

23. **Jawaban: C**

$$\sqrt{4x\sqrt{8x\sqrt[3]{8x^3}}} = \sqrt{4x\sqrt{8x.2x}}$$
$$= \sqrt{4x\sqrt{16x^2}}$$
$$= \sqrt{4x.4x}$$
$$= 4x$$

24. **Jawaban: E**

$$81^{\frac{1}{4}} \times 64^{\frac{1}{2}} \times 3^{-1} = \sqrt[4]{81} \times \sqrt{64} \times \frac{1}{3^1}$$
$$= 3 \times 8 \times \frac{1}{3}$$
$$= 8$$

25. **Jawaban: A**

$81 < X < 93,\ 72 < y < 87$

Trik: Perhatikan interval nilai x dan y. Pada interval nilai $x > y$ maka $x > y$

26. **Jawaban: C**

Ingat:

$$L_{Lingkaran} = \pi r^2$$
$$L_{bola} = 4\pi r^2$$

Trik: Luas bola adalah 4 kali luas lingkaran.

Karena diameter lingkaran 2d dan diameter bola d maka luas A = B

27. **Jawaban: C**

$$x = \frac{0,06}{100} \times 2,73$$

$$y = \frac{2,73}{100} \times 0,06$$

Perhatikan bahwa tanpa menghitung nilainya kita dapat menyimpulkan x dan y memiliki nilai yang sama.

28. **Jawaban: C**

$p = \frac{0,573}{100} \times 3,54$

$q = \frac{3,54}{100} \times 0,573$

Perhatikan bahwa tanpa menghitung nilainya kita dapat menyimpulkan p dan q memiliki nilai yang sama.

29. **Jawaban: A**

$^5 + 8^5 + 8^5 + 8^5 + 8^5 + 8^5 + 8^5 + 8^5 + 8^5 = 8^m$

$8.8^5 = 8^m$

$8^{1+5} = 8^m$

$m = 6$

30. **Jawaban: A**

c < b < a maka a > b

31. **Jawaban: E**

xy > 3x+ 3y maka x dan y tidak dapat ditentukan.

32. **Jawaban: E**

$7 < p < 10$

$p + 6 = 7 + 6 = 13$

$10 + 6 = 16$

13 dan 16

33. **Jawaban: B**

$p = x + y$

$q = 2x + y$

$x - y < 0$

$x < y \rightarrow p < q$

34. **Jawaban: B**

$a = x^2 + 2xy + y^2 \rightarrow (x + y)^2$

$b = x^2 - 2xy + y^2 \rightarrow (x - y)^2$

$a > b$

35. **Jawaban: B**

3,1331 x 4,0783

Trik: Lihat angka pertama, kemudian kalikan angka pertama masing-masing bilangan diperoleh 12. Lihat angka terakhir dan kalikan, diperoleh angka 7. Jadi, pilihan yang mungkin B.

36. **Jawaban: C**

$(234 - 13)^2 - (161 + 59)^2 = (221)^2 - (220)^2$ ingat bentuk $a^2 - b^2 = (a + b)(a - b)$

$= (221 + 220)(221 - 220)$

$= 441.1 = 441$

37. **Jawaban: D**

$$234(15)+234(23)-233(38)=234(15+23)-233(38)$$
$$=234(38)-233(38)$$
$$=38(234-233)$$
$$=38.1=38$$

38. **Jawaban: B**

$$\sqrt{x+\sqrt{x+\sqrt{x+....}}}=3$$
$$x+\sqrt{x+\sqrt{x+....}}=9 \text{ (kedua ruas dikuadratkan)}$$
$$\sqrt{x+\sqrt{x+....}}=9-x \text{ karena } \sqrt{x+\sqrt{x+....}}=3$$
$$3=9-x$$
$$x=9-3$$
$$=6$$

39. **Jawaban: A**

Trik: Jangan terburu-buru menghitung, lihat apakah dalam persamaan ada angka yang sama. Jika ada, uraikan kemudian sederhanakan.

$$153^2-152(153)=153(153-152)$$
$$=153$$

40. **Jawaban: C**

64 x 25% dari 0,125= ....

Trik: 0,125 setara dengan $\frac{1}{8}$, 25% setara dengan $\frac{1}{4}$

$$64 \times \frac{1}{4} \times \frac{1}{8} = 2$$

41. **Jawaban: B**

$$\frac{3,68}{0,8}=....$$

Trik: kalikan pembilang dan penyebut dengan 10.

$$\frac{36,8}{8}$$

36 jika dibagi 8 sekitar 4, sisanya jika dibagi 8 sekitar 6 jadi hasilnya 4,6.

42. **Jawaban: A**

Trik: Untuk mempermudah menghitung maka sederhanakan menjadi bentuk pecahan paling sederhana.

$$\sqrt{(\frac{16}{64})^2:(\frac{7}{28})^2}=\sqrt{(\frac{1}{4})^2:(\frac{1}{4})^2}$$
$$=\sqrt{(\frac{1}{16})x(\frac{16}{1})}=1$$

43. **Jawaban: C**

A dan B sama-sama berpangkat bilangan ganjil, sehingga A=B.

44. **Jawaban: C**

$(0,5+0,7)^2 = (1,2)^2$

$= 1,44$

45. **Jawaban: C**

$\frac{15}{60} : (\frac{7}{9} : \frac{5}{2}) = \frac{1}{4} : (\frac{7}{9} x \frac{2}{5}) = \frac{1}{4} x \frac{45}{14} = \frac{45}{56}$

46. **Jawaban: C**

0,21 + 0,48 = 0,69 (cukup jelas)

47. **Jawaban: B**

$z = 53^{88} - 53^{87}, a = 53^{87}$

$z = 53^{87}(53-1)$

$= 53^{87}(52)$

$z = 52a$

$z > a$

48. **Jawaban: A**

x = 4, 6, 8, ….48

y= 5, 7, 9, ….49

y selalu 1 lebihnya dari x

maka $x < y$

49. **Jawaban: E**

Bilangan yang pertama x berpangkat genap, x berpangkat ganjil tetapi tidak diketahui apakah kedua bilangan itu positif atau negatif jadi tidak dapat ditentukan.

50. **Jawaban: A**

Trik: Uraikan dalam bentuk perpangkatan!

$\sqrt[3]{8^4} = 4^{3.2.\frac{1}{3}} = 16$

LATIHAN SOAL MATEMATIKA CERITA

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Ayah Dika hendak bepergian ke Jogja dengan menggunakan mobil, sedangkan Dika akan menggunakan sepeda motor. Jarak rumah Dika dengan Yogyakarta sejauh 150 km. Ayah Dika berencana berangkat jam 07.30 dengan kecepatan rata-rata 50 km/jam. Jika kecepatan Dika rata-rata 75 km/jam, maksimal jam berapakah Dika harus berangkat agar bersamaan dengan ayahnya tiba di Yogyakarta?
   A. 07.30
   B. 08.30
   C. 08.45
   D. 09.30
   E. 10.30

2. Syahrini pergi ke salon setiap 4 hari sekali, Yanti setiap 5 hari sekali, dan Angel setiap 8 hari sekali. Jika pada tanggal 1 Agustus 2014 mereka bersama-sama pergi ke salon, kapan mereka akan ke salon bersama-sama lagi?
   A. 13 September 2014
   B. 12 September 2014
   C. 11 September 2014
   D. 10 September 2014
   E. Tidak ada jawaban yang benar

3. Seorang guru olahraga mendata sekelompok siswa dalam suatu kelas, ternyata mereka mempunyai hobi yang berbeda-beda di bidang olahraga. Ada yang hobi renang, badminton, dan tenis. Siswa yang memiliki hobi renang ada 15 siswa, badminton 17 siswa, dan tenis 20 siswa. Siswa yang memiliki hobi renang dan badminton sebanyak 7 orang, badminton dan tenis juga 7 orang, sedangkan renang dan tenis ada 12 orang. Siswa yang mempunyai hobi renang, badminton, dan tenis berjumlah 5 orang. Banyaknya siswa dalam kelas tersebut adalah ....
   A. 30
   B. 33
   C. 52
   D. 26
   E. 27

4. Perjalanan dari kota Batam ke Singapura membutuhkan waktu tempuh minimum 2 jam dengan ferry. Banu pergi ke Singapura seminggu sekali dan memakan waktu 3 jam. Selisih waktu Batam dan Singapura 30 menit. Jika Banu berangkat pukul 11.45, Banu akan sampai di Singapura pada pukul ....
   A. 15.15
   B. 14.45
   C. 13.15
   D. 12.15
   E. 11.50

5. Selembar papan mempunyai panjang 6 m akan dipotong-potong selebar 15 cm. Menjadi berapa potong papan tersebut?
   A. 15
   B. 20
   C. 25

D. 30

E. 40

6. Seorang pedagang mangga Bangkok membeli 100 buah mangga dengan harga seluruhnya Rp600.000. Penjual tersebut menjual 40 buah mangga dengan harga masing-masing Rp7.000, menjual 52 buah mangga dengan harga masing-masing Rp4.500 dan sisanya ternyata busuk. Berapakah besarnya kerugian atau keuntungan pedagang tersebut?
   A. Untung Rp80.000
   B. Untung Rp86.000
   C. Rugi Rp86.000
   D. Rugi Rp76.000
   E. Tidak untung tetapi juga tidak rugi

7. Seorang pedagang pakan ternak di salah satu kota membeli 2 kuintal pakan ternak dengan harga Rp2.250/kg. Setelah pakan ternak tersebut habis terjual ternyata dia memperoleh uang sebesar Rp600.000. Maka persentase keuntungan pedagang tersebut adalah ....
   A. 3,3%
   B. 13,5 %
   C. 20,7 %
   D. 23,3 %
   E. 33,3 %

8. Usia Ibu saat ini 6 kali lebih banyak dibandingkan usia anaknya. Saat usia Ibu mencapai 50 tahun, perbandingan usia Ibu dan anak adalah 2 : 1. Perbandingan usia anak dan ibu pada saat ini adalah ....
   A. 1 : 5
   B. 1 : 6
   C. 5 : 1
   D. 6 : 1
   E. 2: 3

9. Seorang pedagang kain menjual dua lembar kain dengan motif dan kualitas yang sama dengan harga Rp127.500. Setelah dihitung, ternyata pedagang tersebut mengalami kerugian sebesar 15 %. Berapakah harga pembelian selembar kain tersebut?
   A. Rp65.000
   B. Rp75.000
   C. Rp64.000
   D. Rp70.000
   E. Rp74.000

10. Andrew berangkat ke sekolah jalan kaki sejauh 1,5 km dengan kecepatan rata-rata 50 meter/menit. Jika pintu gerbang sekolah ditutup tepat jam 07.30, jam berapa maksimal Andrew harus berangkat dari rumah agar tidak tertutup pintu pagar sekolah?
    A. 06.00
    B. 06.30
    C. 06.45
    D. 06.59
    E. 07.00

11. Seorang karyawan perusahaan swasta memperoleh gaji sebulan sebesar Rp1200.000. Berapakah gaji yang diterima karyawan tersebut setiap bulannya? Apabila besarnya penghasilan tidak kena pajak adalah Rp360.000 dan besarnya pajak penghasilan adalah (PPh) adalah 10%.
    A. Rp890.000

B. Rp1.116.000
C. Rp1.132.000
D. Rp1.163.000
E. Rp1.194.000

12. Sebuah stadion memerlukan 2 tahun untuk dibangun jika dikerjakan oleh 476 orang. Jika stadion tersebut ingin dikerjakan dalam waktu 1 tahun 2 bulan, berapa pekerjaan yang harus ditambahkan?
A. 340
B. 539
C. 740
D. 816
E. 977

13. Dalam 5 menit, untuk menelpon ke Arab Saudi akan menghabiskan pulsa Rp25.000. Dalam 5 menit untuk menelpon ke Bandung menghabiskan pulsa Rp3.500. Berapa total jumlah pulsa yang di butuhkan untuk menelpon ke Bandung selama 2 jam 15 menit dan menelepon ke Arab Saudi selama 1 jam 45 menit?
A. Rp525.000
B. Rp594.000
C. Rp619.500
D. Rp675.500
E. Rp758.500

14. Pak Ahmad membagikan bantuan kepada korban kebakaran sebanyak 45 kardus. Setiap kardus berisi sebanyak 35 buah kantong sembako, jumlah korban bencana banjir adalah 225. Berapa kantong sembako yang dperoleh setiap orang jika kantong sembako yang dibagikan oleh Pak Ahmad dibagi rata?
A. 3
B. 5
C. 7
D. 9
E. 11

15. Sebuah perusahaan properti mempekerjakan 3 kali karyawan dari tahun lalu. Pada tahun lalu, jumlah karyawan adalah 75 orang dan yang berhenti 8 orang. Sementara yang masuk adalah 2 kali jumlah yang keluar. Berapakah jumlah karyawan perusahaan tersebut sekarang?
A. 217
B. 249
C. 235
D. 178
E. 150

16. Ibu Sarbini membagikan uang sebesar Rp625.000 kepada 5 orang anaknya. Setiap anak mendapat uang sama banyaknya. Karena Pak Sarbini mendapat gajih ke-13, masing masing anak mendapatkan tamabahan Rp15.000. Setiap anak dari kecil diajarkan untuk berbagi terhadap sesama. Oleh karena itu, masing-masing anak menyisihkan Rp25.000 untuk disumbangkan ke panti asuhan dan sebanyak Rp32.000 dari masing-masing anak digunakan untuk membeli buku bacaan uang yang masih dimiliki setiap anak adalah ....
A. Rp147.500
B. Rp132.500
C. Rp123.500
D. Rp115.000
E. Rp83.000

17. Berat badan Ibu dibanding Adik adalah 11 : 1. Saat Ibu menggendong adik, berat keduanya adalah 60 kg. Berat badan adik adalah ....
    A. 5 kg
    B. 15 kg
    C. 20 kg
    D. 25 kg
    E. 55 kg

18. Sebuah gedung pertemuan diperkirakan akan selesai dibangun dalam waktu 5 bulan, 3 minggu lebih 5 hari. Rumah tersebut dapat diselesaikan dalam ....
    A. 161 hari
    B. 176 hari
    C. 186 hari
    D. 192 hari
    E. 198 hari

19. Andini berjalan 10 langkah ke depan. Setelah sampai di tujuan, Andini mundur lagi dengan jumlah langkah yang sama. Apabila langkah mundur Andini ditulis dalam bilangan bulat, angka berapakah itu?
    A. 10
    B. -10
    C. 6
    D. -6
    E. 0

20. Seorang pedagang siomay keliling memiliki modal awal Rp168.000, keuntungan dari berdagang siomay 18%, uang yang diperoleh pedangan siomay tersebut sebesar ....
    A. Rp189.200
    B. Rp196.240
    C. Rp198.240
    D. Rp208.200
    E. Rp268.240

21. Prabu Wijaya mempunyai sebuah rumah mewah seharga Rp900.000.000, besarnya pajak adalah sepertiga dari harga rumah tersebut. Jika tarif pajak adalah Rp12.500 per Rp100.000, pajak yang harus dibayar Prabu Wijaya adalah ....
    A. Rp37.500.000
    B. Rp45.650.000
    C. Rp127.500.000
    D. Rp300.000.000
    E. Rp375.000.000

22. Adnan adalah kakak Husein, 4 tahun lebih tua. Sonya adalah kakak Adnan dan berbeda 3 tahun. Jika saat ini Husen berusia 21 tahun, usia Sonya dan Adnan 2 tahun mendatang adalah ....
    A. 28 tahun dan 24 tahun
    B. 25 tahun dan 28 tahun
    C. 28 tahun dan 25 tahun
    D. 26 tahun dan 22 tahun
    E. 30 tahun dan 27 tahun

23. Sebuah persegi panjang mempunyai ukuran panjang (3x - 5) cm dan lebar (X+3) cm. Jika keliling persegi panjang 52 cm, luas persegi panjang adalah ....

A. 52 cm^2
B. 70 cm^2
C. 123 cm^2
D. 160 cm^2
E. 172 cm^2

24. Diketahui harga 4 bungkus snack A dan 2 bungkus snack B Rp13.000,00 harga 3 bungkus snack A dan sebungkus snack B Rp9.000,00. Harga 3 bungkus snack B adalah ....
A. Rp1.500
B. Rp2.500
C. Rp3.000
D. Rp3.750
E. Rp4.500

25. Jumlah tiga bilangan genap berurutan adalah 30. Bilangan terbesar adalah ....
A. 8
B. 10
C. 12
D. 14
E. 16

26. Sebuah bak penampungan air berbentuk tabung dengan diameter alas 10 cm dan tinggi 100 cm. Bila air dialirkan dalam bak sehingga setengah bagian dari bak penampungan terisi air, banyaknya air dalam bak penampungan adalah ....
A. 3925 liter
B. 392,5 liter
C. 392 liter
D. 39,25 liter
E. 3,925 liter

27. Rumah Anisa dan tempat berlatih silat bila ditempuh dengan sepeda motor memerlukan waktu 45 menit dengan kecepatan tetap 60 km/jam dan melewati perempatan lampu lalu lintas sebanyak 9 kali dengan durasi waktu berhenti masing-masing 100 detik. Apabila hari ini Anisa terjebak lampu merah sebanyak 3 kali, berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh Anisa untuk sampai ke tempat latihan?
A. 30 menit
B. 35 menit
C. 40 menit
D. 42 menit
E. 45 menit

28. Di kamar kos Kanaya terdapat sebuah cermin yang berbentuk belah ketupat. Panjang diagonalnya masing-masing 22 cm dan 18 cm. Luas cermin yang ada dalam kamar kos Kanaya adalah ....
A. 396 cm^2
B. 269 cm^2
C. 198 cm^2
D. 168 cm^2
E. 126 cm^2

29. Seperlima dari pekarangan milik Pak Danu ditanami cabai, $\frac{1}{4}$ dari pekerangan miliknya dibuat kolam ikan, sisanya seluas 220 m^2 akan diwakafkan untuk pembangunan musala. Luas tanah untuk menanam cabai adalah ....
A. 80 m^2

B. 100 m^2
C. 360 m^2
D. 400 m^2
E. 420 m^2

30. Nagita hendak membuat sebuah taman di halaman belakang rumahnya. Hanya tersisa sebidang tanah kosong berbentuk segitiga dengan panjang tiap sisi tanah berturut-turut 4 m, 5 m, dan 7 m. Mula-mula Nagita berencana memasang pagar di sekeliling tanah tersebut. Nagita meminta tukang yang bekerja di rumahnya untuk memasang pagar, biaya pemasangan pagar sebesar Rp95.000/meter. Uang yang diterima tukang setelah selesai memasang pagar sebesar ....
A. Rp760.000
B. Rp1.360.000
C. Rp1.420.000
D. Rp1.520.000
E. Rp1.700.000

31. Wanda membeli baju di sebuah toko *online* sebesar Rp60.000. Karena toko tersebut sedang mengadakan diskon dalam rangka cuci gudang, setiap pembelian minimum Rp50.000 diberi diskon A%. Total belanjaan Wanda setelah mendapat diskon sebesar Rp42.500. Berapa persen diskon yang diberikan toko tersebut?
A. 85%
B. 60%
C. 40%
D. 35%
E. 15%

32. Ibu Sunarti membeli 2 karung gula pasir. Bobot gula pasir dan karungnya 100 kg dengan tara 2%. Jika harga 1 kg gula pasir Rp9.500/kg, Ibu Sunarti membayar dengan 10 lembar uang Rp100.000, uang kembalian yang akan diterima Ibu Sunarti adalah ....
A. Rp931.000
B. Rp319.000
C. Rp79.000
D. Rp69.000
E. Rp31.000

33. Di sebuah rumah sakit ada tiga orang balita. Balita pertama memiliki berat badan $\frac{20}{3}$kg, balita kedua memiliki berat badan $\frac{23}{4}$kg, dan balita ketiga memiliki berat badan $\frac{27}{5}$kg. Selisih berat badan balita pertama dan ketiga adalah ....
A. $1\frac{4}{5}$kg
B. $1\frac{4}{15}$kg
C. $1\frac{3}{15}$kg
D. $1\frac{7}{5}$kg
E. $2\frac{7}{5}$kg

34. Kapal pencari ikan milik seorang nelayan berangkat berlayar pada pukul 22.15. Saat kembali ke darat waktu menunjukkan pukul 03.30. Kapal berlayar selama ....
A. 3 jam 30 menit
B. 4 jam 15 menit
C. 4 jam 45 menit
D. 5 jam 15 menit
E. 5 jam 30 menit

35. Rata-rata berat badan 7 orang siswa adalah 45,3 kg, bila salah seorang siswa keluar dari kelompok tersebut rata-rata berat badannya menjadi 45,5 kg. Berat badan siswa yang keluar adalah ....
    A. 43 kg
    B. 44 kg
    C. 45 kg
    D. 46 kg
    E. 48 kg

36. Sebuah drum besar berisi 2.500 liter minyak curah. Dengan menggunakan slang minyak curah tersebut kemudian dituangkan ke dalam 5 buah drum kecil selama 20 menit, sehingga tersisa 700 liter dalam drum besar. Debit minyak curah yang keluar dari drum besar adalah ....
    A. 1,5 liter/detik
    B. 2 liter/detik
    C. 3,5 liter/detik
    D. 4 liter/detik
    E. 5 liter/detik

37. Sebungkus permen akan dibagikan kepada 24 siswa taman kanak-kanak, setiap siswa mendapat 8 permen. Jika 8 orang siswa tidak masuk sekolah, banyak permen yang diperoleh setiap siswa adalah ....
    A. 5
    B. 8
    C. 12
    D. 16
    E. 18

38. Sebuah bus menempuh jarak dari kota Purwokerto ke kota Cilacap dalam waktu 1 jam 12 menit dengan kecepatan 80 km/jam. Agar jarak tersebut dapat ditempuh dalam waktu 60 menit maka kecepatan bus adalah ....
    A. 66 km/jam
    B. 85 km/jam
    C. 96 km/jam
    D. 100 km/jam
    E. 120 km/jam

39. Sebuah bank memberikan bunga deposito 9% setahun. Jika besar uang yang didepositokan Rp2.500.000, besar bunga selama 4 bulan adalah ....
    A. Rp25.000
    B. Rp50.000
    C. Rp65.000
    D. Rp75.000
    E. Rp90.000

40. Untuk modal berjualan bakso, Pak Pekih meminjam uang di bank sebesar Rp6.000.000,00 dengan bunga 1% per bulan. Angsuran tiap bulan yang harus dibayar Pak Pekih jika meminjam selama 10 bulan adalah ....
    A. Rp540.000
    B. Rp600.000
    C. Rp660.000
    D. Rp720.000
    E. Rp800.000

41. Berdasarkan hasil penelitian, peluang seorang anak terkena suatu wabah demam berdarah di sebuah kawasan pemukiman adalah 0,12 . Jika ada 1.000 anak di pemukiman tersebut, yang diperkirakan tidak terkena demam berdarah itu adalah .....
    A. 150
    B. 200
    C. 880
    D. 900
    E. 925

42. Sebuah kotak undian berisi 100 kupon yang diberi nomor 3 sampai dengan 102. Sebuah kupon diambil secara acak dari kotak itu. Peluang terambilnya kupon yang bertuliskan bilangan kuadrat adalah ....
    A. 0,09
    B. 0,08
    C. 0,9
    D. 0,8
    E. 0,85

43. Di sebuah taman kanak-kanak diperkirakan peluang seorang anak terlambat masuk sekolah 0,05. Jika ada 120 anak dalam sekolah tersebut, anak yang terlambat masuk sekolah adalah ....
    A. 4
    B. 5
    C. 6
    D. 8
    E. 12

44. Jarak dua kota pada peta adalah 15 cm. Jika skala peta 1 : 600.000. Jarak dua kota sebenarnya adalah ....
    A. 50 km
    B. 65 km
    C. 75 km
    D. 90 km
    E. 120 km

45. Seorang peternak ayam memiliki persediaan pakan yang cukup untuk 20 ekor ayam selama 15 hari. Jika minggu ini dia membeli 5 ekor ayam lagi, maka persediaan pakan bisa digunakan selama ....
    A. 18 hari
    B. 12 hari
    C. 8 hari
    D. 6 hari
    E. 4 hari

46. Setelah 9 bulan uang tabungan Mariana yang disimpan di bank berjumlah Rp4.033.000. Bank tersebut memberi suku bunga 12% per tahun. Tabungan awal Mariana di bank adalah ....
    A. Rp3.700.000
    B. Rp3.200.000
    C. Rp2.238.888
    D. Rp2.000.000
    E. RP1.890.000

47. Seorang kontraktor bangunan membeli pasir berturut-turut 1,5 ton, 7,5 kuintal, dan 80 kg. Jumlah pasir yang telah dibeli kontraktor tersebut adalah ....
    A. 1.655 kg
    B. 2.330 kg

C. 2.530 kg
D. 3.130 kg
E. 3.330 kg

48. Sebuah segitiga siku-siku sisi siku-sikunya 12 cm dan 5 cm, sisi miring segita itu adalah ....
A. 18 cm
B. 13 cm
C. 11 cm
D. 9 cm
E. 8 cm

49. Sebuah ruangan berbentuk balok berukuran 8 m x 6 m x 3 m, akan dilakukan pengecatan dibagian dalam ruangan. Untuk mengecat seluas 12 m^2 membutuhkan 1 kaleng cat, berapa kaleng cat yang dibutuhkan untuk mengecat seluruh ruangan bagian dalam?
A. 7 kaleng
B. 9 kaleng
C. 11 kaleng
D. 12 kaleng
E. 13 kaleng

50. Harga 1 gram perhiasan emas Rp440.000, setiap pembelian emas kurang dari 5 gram dikenakan biaya transaksi Rp20.000. Apabila perhiasan itu dijual kembali, dikenakan potongan Rp15.000 untuk setiap gramnya. Nania membeli 3 gram cincin emas, karena sesuatu hal sebulan kemudian dia menjual cincinya lagi, harga emas turun menjadi Rp425.000/gram. Berapa kerugian Nania dari hasil penjualan cincin?
A. Rp110.000
B. Rp120.000
C. Rp124.000
D. Rp150.000
E. Rp164.000

MATERI PENALARAN LOGIS

Gambaran Tes:

Tes penalaran logis merupakan suatu seleksi yang mengharuskan anda untuk memberikan sebuah kesimpulan dari dua atau lebih pernyataan yang ada pada soal.

Contoh Soal Tes:

Semua kucing makan ikan.

Sebagian kucing minum susu.

Dengan demikian, ...

A. Semua kucing minum susu.
B. Semua kucing tidak minum susu.
C. Sebagian kucing makan ikan.
D. Sebagian kucing tidak makan ikan.
E. Sebagian kucing makan ikan dan minum susu.

Pembahasan:

Sebagian dari semua kucing yang memakan ikan, juga meminum susu. Dengan demikian, sebagian kucing mengkonsumsi keduanya (makan ikan dan minum susu).
Jawaban: E

Tips Mengerjakan Soal Penalaran Logis

a. Jangan Terperdaya Logika

Ingat! Kesimpulan yang diambil harus sesuai dengan pernyataan yang ada pada soal. Pernyataan-pernyataan dan pilihan jawaban pada soal penalaran logis memang memungkinkan peserta untuk terjebak memberikan kesimpulan sesuai dengan logikanya.
Contoh Soal:

Semua kucing makan ikan.

Sebagian kucing minum susu.

Dengan demikian, ...

A. Semua kucing minum vitamin.
B. Semua kucing tidak minum susu.
C. Sebagian kucing makan *cat food*.
D. Sebagian kucing minum air putih.
E. Sebagian kucing makan ikan dan minum susu.

Sebagian peserta kadang terjebak terhadap kemungkinan pilihan C dan D, karena memungkinkan secara logika. Namun, harus diingat bahwa yang "dibahas" pada soal adalah tentang **MAKAN IKAN** dan **MINUM SUSU.**

b. Kesimpulan Umum (Semua)

Kesimpulan umum dapat terpenuhi apabila pernyataan-pernyataan pada soal memberikan informasi yang umum. Hal ini biasanya ditandai dengan penggunaan kata SEMUA di awal pernyataan.
Contoh Soal:

Semua kucing makan ikan.

Semua kucing minum susu.

Dengan demikian, ...

A. Sebagian kucing minum susu.
B. Sebagian kucing tidak minum susu.
C. Semua kucing makan *cat food*.
D. Semua kucing makan ikan dan minum susu.
E. Sebagian kucing makan ikan dan minum susu.

Kesimpulannya adalah **SEMUA KUCING MAKAN IKAN DAN MINUM SUSU**, karena kedua pernyataan menjelaskan tentang keseluruhan kucing, jadi kesimpulannya pun harus keseluruhan.

c. Kesimpulan Sebagian

Kesimpulan sebagian dapat terpenuhi apabila ada pernyataan pada soal yang memberikan informasi sebuah bagian dari sesuatu yang umum. Hal ini biasanya ditandai dengan penggunaan kata SEBAGIAN di awal salah satu pernyataan.

Contoh Soal:

Semua kambing makan rumput.

Sebagian kambing minum air garam.

Dengan demikian, ...

A. Sebagian kambing air garam.
B. Sebagian kambing tidak air garam.
C. Semua kambing makan daun kedelai.
D. Semua kambing makan rumput dan minum air garam.
E. Sebagian kambing makan rumput dan minum air garam.

Kesimpulannya adalah SEBAGIAN KAMBING MAKAN RUMPUT DAN MINUM AIR GARAM, karena pernyataan pertama menjelaskan bahwa semua kambing makan rumput, sedangkan pernyataan kedua menjelaskan bahwa sebagian kambing minum air garam. Jadi, sebagian kambing yang minum air garam pasti makan rumput.

MATERI PENALARAN ANALITIS

Gambaran Tes:

Tes penalaran analitis merupakan suatu seleksi yang mengharuskan Anda menganalisa informasi berupa data-data yang ada di dalam sebuah teks. Data-data yang telah Anda analisa tersebut harus Anda gunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada soal.

Contoh Soal Tes:

Perhatikan teks berikut ini!

Ahmad mendapatkan nilai lebih tinggi daripada Deni. Sementara Eva, mendapatkan nilai lebih kecil daripada Cantika, tetapi lebih tinggi daripada Ahmad. Bertha mendapatkan nilai yang lebih baik daripada Cantika.

Siapakah yang mendapatkan nilai terendah?

A. Ahmad
B. Bertha
C. Cantika
D. Deni
E. Eva

Tip Mengerjakan Soal Penalaran Analitis

Untuk mengerjakan soal penalaran analitis, cara termudah adalah Anda harus memvisualisasikan semua data yang ada pada soal.

Contoh Visualisasi Data:
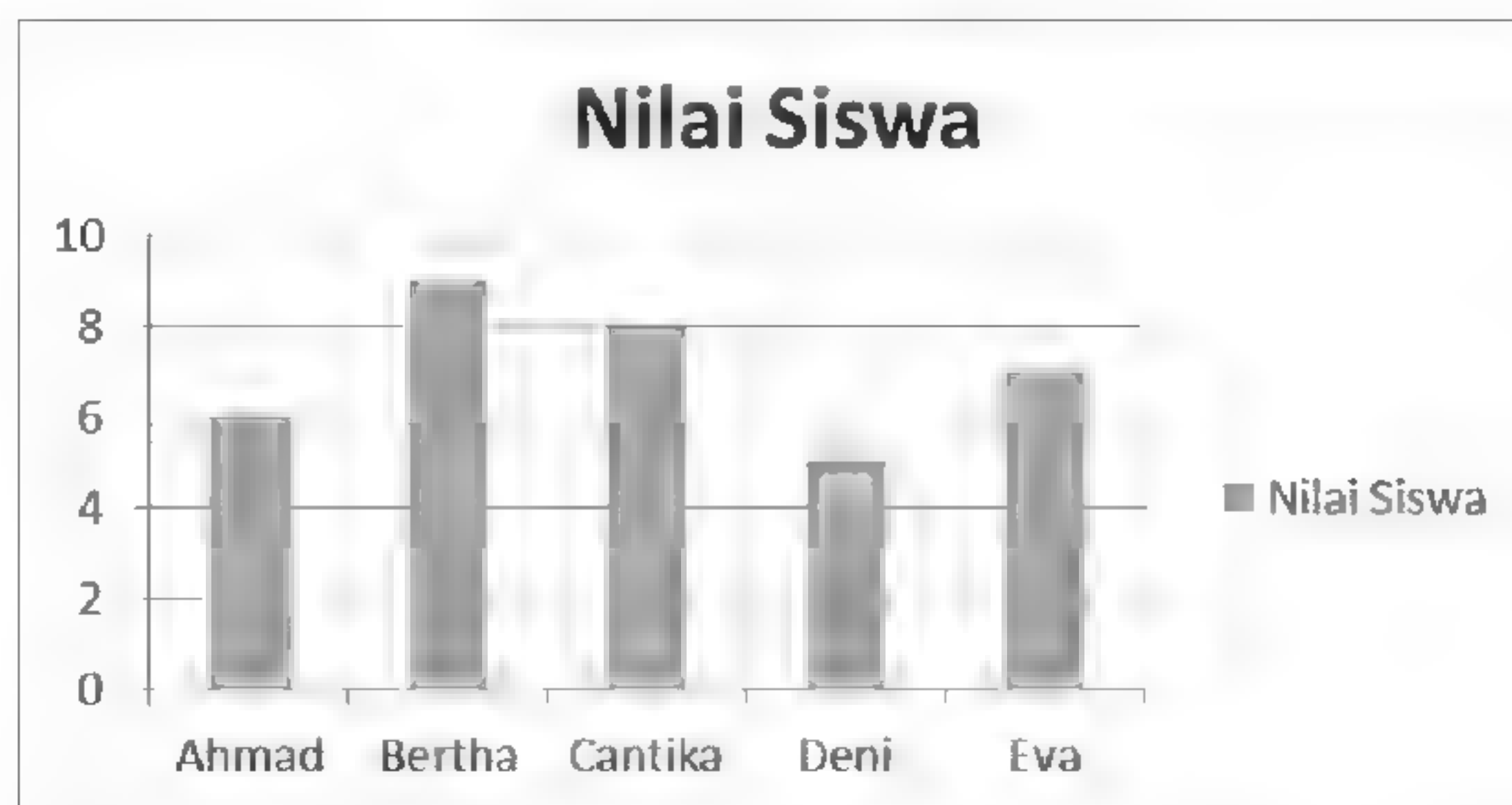
Dari gambaran visual tersebut terlihat dengan jelas dan mudah, bahwa yang mendapatkan nilai paling rendah adalah **Deni.**

LATIHAN SOAL PENALARAN LOGIS

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang merupakan kesimpulan dari pernyataan yang diberikan!

1. Semua dosen mengikuti senam pagi.
   Beberapa dosen memakai topi.
   A. Ada dosen yang tidak mengikuti senam pagi.
   B. Semua dosen memakai topi.
   C. Beberapa dosen peserta senam pagi memakai topi.
   D. Ada dosen bertopi tidak mengikuti senam pagi.
   E. Semua doesn peserta senam pagi bertopi.
2. Semua mahasiswa diminta mempersiapkan diri untuk ujian semester.
   Sebagian mahasiswa mendapat nilai baik dalam ujian semester.
   A. Semua mahasiswa mempersiapkan diri untuk mendapatkan nilai baik.
   B. Sebagian mahasiswa tidak mempersiapkan diri dan tidak mendapatkan nilai baik.
   C. Sebagian mahasiswa tidak mempersiapkan diri tidak mendapatkan nilai baik.
   D. Semua mahasiswa mempersiapkan diri.
   E. Sebagian mahasiswa sudah diminta mempersiapkan diri dan mendapat nilai baik.
3. Semua warga Desa Loram adalah petani.
   Pak Yono adalah warga Desa Loram.
   A. Pak Yono pasti seorang petani.
   B. Pak Yono bukan seorang petani.
   C. Pak Yono terpaksa menjadi petani.
   D. Pak Yono belum mau menjadi petani.
   E. Pak Yono petani dari desa sebelah Desa Loram.
4. Semua menu makanan Restoran Abadi diolah dari bahan organik.
   Sebagian menu makanan diolah dengan cara disangrai.
   A. Semua menu yang diolah dengan cara disangrai bukan menu Restoran Abadi.
   B. Semua menu Restoran Abadi diolah dengan cara disangrai.
   C. Sebagian menu restoran B dengan bahan organik diolah dengan cara disangrai.
   D. Semua menu diolah dengan cara disangrai menggunakan bahan organik.
   E. Semua menu dengan bahan organik diolah dengan cara tidak disangrai.
5. Semua toko di Blok D menjual baju atau menjual tas.
   Sebagian toko di Blok D yang menjual tas mempekerjakan karyawan perempuan.
   A. Semua karyawan yang bekerja di toko baju adalah perempuan.
   B. Tidak ada perempuan yang berkerja di toko baju dan toko tas.
   C. Semua karyawan yang bekerja di toko tas adalah laki-laki.
   D. Sebagian karyawan toko di Blok D adalah perempuan.
   E. Sebagian toko di Blok D tidak mempekerjakan karyawan laki-laki.
6. Semua siswa pandai berhitung dan rajin.
   Zaki tidak rajin tetapi pandai berhitung.
   A. Zaki adalah seorang murid yang pandai berhitung.
   B. Zaki adalah seorang murid yang tidak rajin.
   C. Zaki adalah seorang murid yang pandai berhitung dan tidak rajin.
   D. Zaki adalah bukan seorang murid meskipun pandai berhitung.
   E. Zaki adalah bukan seorang murid yang rajin.
7. Berenang adalah aktivitas yang pasti dilakukan Boni di hari Minggu. Hari Minggu ini Boni banyak pekerjaan.

A. Hari Minggu Boni tidak berenang.
B. Hari Minggu Boni ragu berenang.
C. Boni berenang pada hari selain Minggu.
D. Boni tidak berenang jika banyak pekerjaan.
E. Hari Minggu ini Boni pergi berenang walaupun banyak pekerjaan.

8. Setiap anggota lenong adalah pemain drama atau penari.
   Tidak ada pemain drama atau penari yang bukan penyanyi.
   Dira bukan penyanyi.
   A. Dira bukan pemain drama atau anggota lenong.
   B. Dira adalah penyanyi dan bukan anggota lenong.
   C. Dira bukan anggota lenong tetapi penari.
   D. Dira adalah penari dan bukan penyanyi.
   E. Dira bukan anggota lenong tetapi pemain drama.
9. Semua candi bergapura dan menjulang.
   Dani berada di tempat yang tidak berkubah dan tidak menjulang.
   A. Dani berada di candi berkubah.
   B. Dani berada di candi menjulang.
   C. Dani tidak berada di candi.
   D. Dani berada di candi tidak berkubah.
   E. Dani berada di candi tidak berkubah dan tidak menjulang.
10. Semua yang bulat adalah roda.
    Sebagian roda terbuat dari besi.
    A. Semua yang bulat tidak terbuat dari besi.
    B. Semua yang terbuat dari besi adalah roda.
    C. Semua roda adalah bulat.
    D. Semua yang bulat tidak terbuat dari besi.
    E. Semua yang tidak terbuat dari besi tidak bulat.
11. Tidak semua orang pergi ke rumah sakit karena sakit.
    Yuna pergi ke rumah sakit.
    A. Hari ini Yuna sakit.
    B. Hari ini Yuna tidak sakit.
    C. Yuna adalah seorang dokter.
    D. Rumah sakit adalah tempat orang sakit.
    E. Rumah sakit adalah rumah Yuna.
12. Beberapa siswa SMA Kudus bergabung dalam tim bulu tangkis.
    Tim bulu tangkis tidak ada yang menjadi pemain sepak bola.
    A. Ada beberapa siswa SMA Kudus yang menjadi pemain sepak bola.
    B. Beberapa siswa SMA Kudus bukan pemain sepak bola.
    C. Tidak ada siswa SMA Kudus yang menjadi pemain sepak bola.
    D. Beberapa pemain sepak bola bukanlah merupakan tim bulu tangkis.
    E. Semua siswa SMA Kudus adalah tim bulu tangkis dan pemain sepak bola.
13. Kerbau hewan berkaki empat. Singa hewan karnivora.
    A. Hewan berkaki empat adalah karnivora.
    B. Singa dan kerbau adalah karnivora.
    C. Singa adalah hewan pemakan daging.
    D. Kaki singa sama dengan kaki kerbau.
    E. Harimau sama dengan kerbau.
14. Semua calon guru menempuh tes *microteaching*.
    Sebagian calon guru memiliki skor TOEFL di atas 450.

Simpulan yang tepat adalah ....

A. Sebagian calon guru yang tidak memiliki skor TOEFL menempuh tes *microteaching*.
B. Semua calon guru yang memiliki skor TOEFL, tidak menempuh tes *microteaching*.
C. Semua calon guru yang tidak memiliki skor TOEFL, tidak menempuh tes *microteaching*.
D. Semua calon guru yang menempuh tes *microteaching* tidak memiliki skor TOEFL.
E. Semua calon guru yang menempuh tes *microteaching* memiliki skor TOEFL.

15. Peserta Seleksi CPNS 2014 mengikuti Tes Potensi Akademik (TPA)
Juni gagal lulus Seleksi CPNS 2014.
Simpulan yang tepat adalah ....
A. Juni tidak mengikuti TPA dalam Seleksi CPNS 2014.
B. Juni telah mengikuti TPA dalam Seleksi CPNS 2014.
C. Juni bukan peserta Seleksi CPNS 2014 yang mengikuti TPA.
D. Juni peserta Seleksi CPNS 2014 yang mengikuti tes bukan TPA.
E. Juni bukan peserta Seleksi CPNS 214 yang mengikuti bukan tes TPA.

16. Semua makanan instan mempunyai masa kadaluarsa.
Mi instan adalah makanan instan.
A. Mi instan mempunyai masa kadaluarsa.
B. Sebagian masa kadaluarsa adalah di mi instan.
C. Sebagian mi instan tidak mempunyai masa kadaluarsa.
D. Semua makanan adalah instan.
E. Yang instan adalah mi kadaluarsa

17. Semua pedagang adalah wirausaha.
Sebagian pedagang adalah nelayan.
Yang tidak cocok dengan pernyataan-pernyataan tersebut adalah ....
A. Semua nelayan adalah wirausaha.
B. Sebagian nelayan adalah wirausaha.
C. Sebagian wirausaha adalah pedagang.
D. Sebagian nelayan adalah pedagang.
E. Semua nelayan adalah wirausaha.

18. Hakim di toko atau di pasar.
Ternyata tidak di toko.
A. Hakim di pasar.
B. Mungkin tidak di pasar.
C. Hakim pergi dan tidak berada di toko.
D. Tidak ada hakim di pasar ataupun di toko.
E. Tidak dapat ditarik kesimpulan.

19. Semua yang baik itu halal.
Semua yang berasal dari laut itu baik.
A. Semua yang baik itu dari laut.
B. Semua yang berasal dari laut itu tidak halal.
C. Sebagian yang halal adalah baik.
D. Sebagian laut adalah halal dan baik
E. Semua yang halal adalah dari laut.

20. Jika Hani rajin belajar, dia akan memperoleh indeks prestasi yang baik. Kenyataannya, Hani tidak rajin belajar.
A. Hani memperoleh indeks prestasi yang baik.
B. Hani tidak memperoleh indeks prestasi yang baik.
C. Hani adalah anak yang pintar.
D. Hani anak yang rajin.

E. Tidak dapat disimpulkan.

21. Semua hewan memamah biak memakan rumput.
    Sementara kucing termasuk hewan memamah biak.
    A. Kucing tidak memakan rumput.
    B. Kucing makan rumput.
    C. Hewan memamah biak tidak bertelur.
    D. Kucing tidak bertelur.
    E. Tidak ada kesimpulan.
22. Jika hari Sabtu, Naya pergi ke taman.
    Hari ini Naya tidak pergi ke taman.
    A. Naya tidak pergi ke taman.
    B. Naya pergi ke taman.
    C. Hari Sabtu Naya pergi ke taman .
    D. Hari ini bukan hari Sabtu.
    E. Tidak ada kesimpulan.
23. Ada pegawai yang giat bekerja.
    Kebanyakan pegawai memiliki mobil.
    A. Pegawai yang memiliki mobil harus giat bekerja.
    B. Ada pegawai yang memiliki mobil dan giat bekerja.
    C. Pegawai yang giat bekerja adalah yang memiliki mobil.
    D. Semua Pegawai pasti memiliki mobil.
    E. Kesimpulan pada pilihan A, B, dan C salah.
24. Sebagian besi bersifat kuat.
    Semua yang kuat tidak mudah patah.
    A. Kekuatan berasal dari besi.
    B. Hanya besi yang tidak mudah patah.
    C. Sebagian besi tidak mudah patah.
    D. Semua besi tidak mudah patah.
    E. Semua yang patah adalah bukan besi.
25. Semua akan bergembira jika berlibur di pantai.
    Hari ini semua berlibur di pantai.
    A. Hari ini ada yang tidak bergembira.
    B. Hari ini tidak ada yang tidak bergembira.
    C. Hari ini tidak semua bergembira.
    D. Hari ini semua tidak bergembira.
    E. Hari libur semua tidak bergembira.
26. Semua yang lunak tidak bermanfaat.
    Adonan kue adalah lunak.
    A. Adonan kue tidak lunak.
    B. Adonan kue yang bermanfaat adalah yang tidak lunak.
    C. Adonan kue tidak bermanfaat.
    D. Semua adonan kue tidak bermanfaat.
    E. Tidak ada adonan kue yang tidak bermanfaat.
27. Semua hewan adalah makhluk hidup.
    Semua makhluk hidup membutuhkan makanan dan air.
    Tidak semua hewan dapat bertelur.
    Ayam dapat bertelur.
    A. Ayam tidak dapat bertelur.
    B. Tidak semua yang bertelur membutuhkan makanan dan air.

C. Ayam membutuhkan makanan dan air.
D. Ayam bukan hewan.
E. Semua hewan tidak dapat bertelur.

28. Sebagian mahasiswa memakai kemeja kaos.
Semua mahasiswa memiliki komputer.
A. Semua mahasiswa memakai kemeja kaos.
B. Ada mahasiswa memakai kemeja kaos yang memiliki komputer.
C. Ada mahasiswa memakai kemeja kaos yang tidak memiliki komputer.
D. Semua yang memakai kemeja kaos memiliki komputer.
E. Semua memiliki komputer.

29. Semua buruh libur di hari Minggu.
Besok adalah hari Minggu.
A. Hari ini adalah hari Senin.
B. Sebagian buruh hari ini libur.
C. Besok semua buruh libur.
D. Ada buruh yang besok libur.
E. Tidak ada libur untuk buruh.

30. Semua perampok mengambil barang milik korbannya.
Sebagian perampok membunuh korbannya.
A. Beberapa perampok yang membunuh korbannya, tidak mengambil barang korbannya.
B. Sebagian perampok yang membunuh korbannya, mengambil barang korbannya.
C. Semua perampok yang mengambil barang korbannya tidak membunuh korbannya.
D. Semua perampok yang membunuh korbannya, mengambil barang korbannya.
E. Semua perampok adalah pembunuh.

31. Semua pembalab membawa helm.
Ada pembalap membawa makanan.
A. Ada pembalap tidak membawa helm.
B. Semua pembalap tidak membawa makanan.
C. Semua pembalap membawa dan makanan.
D. Ada pembalap membawa helm dan tidak membawa makanan.
E. Tidak ada pembalap yang membawa helm dan makanan.

32. Laptop termasuk barang yang mahal.
Ada orang yang tidak senang barang yang mahal.
Laptop adalah barang elektronik.
A. Semua orang senang laptop.
B. Ada orang yang tidak senang laptop.
C. Ada orang yang senang laptop tetapi tidak senang barang yang mahal.
D. Laptop barang yang tidak mahal
E. Barang yang mahal adalah laptop.

33. Semua mahasiswa belajar bahasa Inggris.
Sebagian mahasiswa bermain catur.
A. Semua mahasiswa belajar bahasa Inggris dan bermain catur.
B. Sebagian mahasiswa belajar bahasa Inggris dan bermain catur.
C. Mahasiswa yang belajar bahasa Inggris biasanya bermain catur.
D. Mahasiswa yang bermain catur harus belajar bahasa Inggris.
E. Tidak ada pemain catur yang menjadi mahasiswa.

34. Ivan anak pandai. Dia tidak tidur siang kecuali hari Minggu. Hari ini adalah hari Senin.
A. Ivan tidak pandai.
B. Ivan tidak tidur siang.

C. Ivan tidur siang.
D. Ivan pergi ke pasar.
E. Ivan sering tidur siang.

35. Tidak semua mahasiswa sastra Inggris menguasai kalkulus. Tidak semua mahasiswa hukum menguasai fisika. Arifa adalah mahasiswa jurusan psikologi.
    A. Arifa tidak mungin tidak menguasai psikologi.
    B. Arifa tidak mungin menguasai psikologi.
    C. Arifa mungkin menguasai biologi.
    D. Arifa menguasai psikologi.
    E. Arifa tidak menguasai bahasa Inggris.
36. Sebagian besar nelayan mempunyai perahu sendiri.
    Sobri adalah nelayan.
    A. Sobri tidak mempunyai perahu.
    B. Perahu nelayan adalah semua milik Sobri.
    C. Sobri adalah nelayan, tetapi tidak mempunyai perahu.
    D. Mungkin Sobri mempunyai perahu.
    E. Tidak dapat ditarik kesimpulan.
37. Jika Dayat pandai bermain tenis, Kiki senang
    Kiki tidak senang.
    A. Dayat pandai bermain tenis.
    B. Dayat tidak pandai bermain tenis.
    C. Kiki pandai bermain tenis.
    D. Kiki senang.
    E. Dayat senang.
38. Jika hari ini hujan, Isna membawa payung.
    Isna membawa tas.
    A. Hari ini hujan.
    B. Isna pelupa.
    C. Hari ini cerah.
    D. Hari ini mendung.
    E. Isna pergi sekolah.
39. Jika saya pintar, saya memakai kaca mata.
    Saya memakai kaca mata.
    A. Saya pintar.
    B. Saya keren.
    C. Saya bodoh.
    D. Saya jenius.
    E. Saya hebat.
40. Jika saya ganteng, Bulan suka kepada saya.
    Bulan suka kepada Dimas.
    A. Saya tidak ganteng.
    B. Dimas tidak ganteng.
    C. Dimas ganteng.
    D. Saya ganteng.
    E. Saya lebih ganteng dari Dimas.
41. Sebagian perajin tempe mengeluhkan harga kedelai naik. Pak Dodo seorang perajin tempe.
    A. Pak Dodo pasti mengeluhkan harga kedelai naik.
    B. Pak Dodo tidak mengeluhkan harga kedelai naik.
    C. Harga kedelai bukanlah keluhan Pak Dodo.

D. Pak Dodo mungkin ikut mengeluhkan harga kedelai naik.
E. Perajin tempe mungkin ikut naik jumlahnya.

42. Sebagian orang yang berminat menjadi politikus hanya menginginkan harta dan tahta.
Rosyid tidak berminat menjadi politikus.
A. Tahta bukanlah keinginan Rosyid, tetapi harta mungkin ya.
B. Rosyid menginginkan tahta tetapi tidak berminat menjadi politikus.
C. Rosyid tidak ingin menjadi politikus karena sudah kaya dan punya tahta.
D. Rosyid orang kaya.
E. Tidak dapat ditarik kesimpulan.

43. Semua pegawai pemerintah berpakaian seragam.
Sebagian pegawai pemerintah menggunakan dasi.
A. Sebagian pegawai pemerintah bersepatu.
B. Sebagian pegawai pemerintah berjas.
C. Sebagian pegawai pemerintah berseragam dan berdasi.
D. Sebagian pegawai pemerintah berseragam dan bertopi.
E. Semua pegawai pemerintah berseragam dan berdasi.

44. Semua ikan dapat berenang di dalam air.
Ikan terbang dapat terbang di atas air.
A. Semua ikan dapat terbang.
B. Kecuali ikan terbang, semua ikan dapat berenang.
C. Sementara ikan dapat berenang dan terbang di atas air.
D. Semua jawaban benar.
E. Tidak ada jawaban yang benar.

45. Semua penyanyi dapat bermain gitar.
Semua pemain piano adalah mahasiswa.
A. Sebagian penyanyi tidak dapat bermain piano.
B. Sebagian mahasiswa tidak dapat bermain gitar.
C. Semua penyanyi dan mahasiswa tidak dapat bermain drum.
D. Penyanyi hanya dapat bernyanyi.
E. Tidak dapat ditarik kesimpulan.

46. Semua dokter dapat membuat resep.
Beberapa dokter ahli gizi adalah penggemar musik jazz.
A. Semua dokter adalah dokter ahli gizi.
B. Penggemar musik jazz pastilah dokter ahli gizi.
C. Beberapa dokter ahli gizi yang dapat membuat resep adalah penggemar musik jazz.
D. Musik jazz adalah musik yang paling digemari dokter.
E. Tidak dapat ditarik kesimpulan.

47. Semua pemain sepak bola dilarang memegang bola selama permainan.
Penjaga gawang sepak bola boleh memegang bola.
A. Penjaga gawang bukan pemain bola.
B. Pemain sepak bola yang boleh memegang bola adalah penjaga gawang.
C. Penjaga gawang tidak boleh menendang bola.
D. Penjaga gawang tidak boleh bermain bola.
E. Tidak dapat ditarik kesimpulan.

48. Semua komputer memiliki layar monitor. TV memiliki layar monitor.
A. Komputer adalah TV.
B. Sebagian komputer adalah TV.
C. Sebagian TV adalah komputer.
D. Semua TV dan komputer adalah sama.

E. Tidak dapat ditarik kesimpulan.

49. Kesedihan membuat orang menangis.
Kebahagiaan sering membuat orang menangis.
 A. Kebahagiaan selalu dirayakan orang dengan cara menangis.
 B. Orang sedih jika menangis menjadi bahagia.
 C. Orang dapat menangis saat sedih ataupun bahagia.
 D. Orang bahagia tidak menangis.
 E. Tidak dapat ditarik kesimpulan.

50. Semua perempuan suka bunga mawar. Semua bunga mawar berduri.
 A. Semua perempuan takut duri.
 B. Sebagian perempuan suka bunga anggrek.
 C. Tidak ada bunga mawar yang disukai perempuan yang tidak berduri.
 D. Sebagian mawar berduri disukai perempuan.
 E. Tidak dapat ditarik kesimpulan.

PEMBAHASAN SOAL PENALARAN LOGIS

1. **Jawaban: C**
Diketahui:
Semua dosen mengikuti senam pagi.
Beberapa dosen memakai topi.
Kesimpulan:
Sebagian dosen yang ikut senam pagi memakai topi.

2. **Jawaban: A**
Diketahui:
Semua mahasiswa yang ikut ujian semester diminta mempersiapkan diri, tetapi hanya sebagian yang mendapat nilai baik.
Kesimpulan:
Semua mahasiswa mempersiapkan diri untuk mendapat nilai baik.

3. **Jawaban: A**
Diketahui:
Semua warga Desa Loram adalah petani.
Pak Yono adalah warga Desa Loram.
Kesimpulan:
Pak Yono adalah petani.

4. **Jawaban: C**
Diketahui:
Semua menu makanan Restoran Abadi diolah dari bahan organik.
Sebagian menu makanan diolah dengan cara disangrai.
Kesimpulan:
Sebagian menu Restoran Abadi dengan bahan organik diolah dengan cara disangrai.

5. **Jawaban: D**
Diketahui:
Semua toko di Blok D menjual baju atau menjual tas.

Sebagian toko di Blok D yang menjual tas mempekerjakan karyawan perempuan.
Kesimpulan:
Sebagian karyawan toko di Blok D adalah perempuan.

6. **Jawaban: D**
   Diketahui:
   Semua murid pandai berhitung dan rajin.
   Zaki tidak rajin tetapi pandai berhitung.
   Kesimpulan:
   Zaki bukan seorang murid meskipun pandai berhitung.

7. **Jawaban: E**
   Diketahui:
   Berenang adalah aktivitas yang pasti dilakukan Boni di hari Minggu.
   Hari Minggu ini Boni banyak pekerjaan.
   Kesimpulan:
   Hari Minggu ini Boni pergi berenang walaupun banyak pekerjaan. Ini karena ada kata "pasti berenang di hari Minggu".

8. **Jawaban: A**
   Diketahui:
   Setiap anggota lenong adalah pemain drama atau penari.
   Tidak ada pemain drama atau penari yang bukan penyanyi.
   Dira bukan penyanyi.
   Kesimpulan:
   Dira bukan pemain drama atau anggota lenong.

9. **Jawaban: C**
   Diketahui:
   Semua candi bergapura dan menjulang.
   Dani berada di tempat yang tidak berkubah dan tidak menjulang.
   Kesimpulan:
   Dani tidak di candi.

10. **Jawaban: C**
    Diketahui:
    Semua yang bulat adalah roda.
    Sebagian roda terbuat dari besi.
    Kesimpulan:
    Semua roda adalah bulat.

11. **Jawaban C**
    Diketahui:
    Tidak semua orang pergi ke rumah sakit karena sakit.
    Yuna pergi ke rumah sakit.
    Kesimpulan:
    Tidak semua orang yang pergi ke rumah sakit karena sakit, jadi Yuna pergi ke rumah sakit belum tentu karena sakit. Bisa disimpulkan juga Yuna pergi ke rumah sakit karena Yuna adalah seorang dokter.

12. **Jawaban: B**
    Diketahui:
    Beberapa siswa SMA Kudus bergabung dalam tim bulu tangkis.
    Tim bulu tangkis tidak ada yang menjadi pemain sepak bola.

Kesimpulan:
Dari beberapa siswa SMA Kudus yang tergabung dalam tim bulu tangkis tersebut bukan merupakan tim sepak bola. Jadi, beberapa siswa SMA Kudus bukan pemain sepak bola.

13. **Jawaban:C**

Diketahui:
Kerbau hewan berkaki empat.
Singa hewan karnivora.
Kesimpulan:
Singa adalah hewan karnivora (pemakan daging).

14. **Jawaban: D**

Diketahui:
Semua calon guru menempuh tes *microteaching*.
Sebagian calon guru memiliki skor TOEFL di atas 450
Kesimpulan:
Karena hanya sebagian calon guru yang memiliki skor TOEFL di atas 450 (mengikuti tes TOEFL), semua calon guru yang menempuh *microteaching* tidak memiliki skor TOEFL.

15. **Jawaban: B**

Diketahui:
Peserta Seleksi CPNS 2014 mengikuti Tes Potensi Akademik (TPA)
Juni gagal lulus Seleksi CPNS 2014.
Kesimpulan:
Karena Juni gagal lulus Seleksi CPNS 2014, berarti Juni telah mengikuti ujian TPA dalam Seleksi CPNS 2014.

16. **Jawaban: A**

Diketahui:
Semua makanan instan mempunyai masa kadaluarsa.
Mi instan adalah makanan instan.
Kesimpulan:
Dari pernyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan logisnya adalah Mie instan mempunyai masa kadaluarsa.

17. **Jawaban: B**

Diketahui:
Semua pedagang adalah wirausaha.
Sebagian pedagang adalah nelayan.
Kesimpulan:
Yang tidak cocok dengan pernyataan di atas adalah sebagian nelayan adalah wirausaha. Karena, sebagian pedagang adalah nelayan dan semua pedagang adalah wirausaha, maka yang pasti semua nelayan adalah wirausaha.

18. **Jawaban: A**

Diketahui:
Hakim di toko atau di pasar.
Ternyata tidak di took.
Kesimpulan:
Dari pernyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan yang bukan kontradiktif dari pernyataannya. Kesimpulannya, Hakim di pasar.

19. **Jawaban: B**

Diketahui:
Semua yang baik itu halal. (benar)
Semua yang berasal dari laut itu baik. (benar)

Kesimpulan:
Semua yang berasal dari laut itu tidak halal (salah). Ada beberapa macam variasi dalam silogisme, di antaranya adalah prosedur invalid, yaitu semua premis benar tetapi konklusinya salah.

20. **Jawaban: E**

    Diketahui:
    Jika Hani rajin belajar, dia akan memperoleh indeks prestasi yang baik.
    Hani tidak rajin belajar.
    Kesimpulan:
    Tidak dapat disimpulkan.

21. **Jawaban: B**

    Diketahui:
    Semua hewan memamah biak memakan rumput. Sementara kucing termasuk hewan memamah biak.
    Trik:
    Semua = setiap
    Sementara = sebagian (beberapa)
    Kesimpulan:
    Kucing makan rumput, karena termasuk hewan memamah biak.

22. **Jawaban: D**

    Diketahui:
    Jika dari Sabtu, Naya pergi ke taman.
    Hari ini Naya tidak pergi ke taman
    Kesimpulan:
    Hari ini bukan hari Sabtu.

23. **Jawaban: B**

    Diketahui:
    Ada pegawai yang giat bekerja.
    Kebanyakan pegawai memiliki mobil.
    Kesimpulan:
    Ada pegawai yang memiliki mobil dan giat bekerja.

24. **Jawaban: C**

    Diketahui:
    Sebagian besi bersifat kuat.
    Semua yang kuat tidak mudah patah.
    Kesimpulan:
    Sebagian besi tidak mudah patah.

25. **Jawaban: B**

    Diketahui:
    Semua akan bergembira jika berlibur di pantai.
    Hari ini semua berlibur di pantai.
    Kesimpulan:
    Hari ini semua bergembira = tidak ada yang tidak bergembira.

26. **Jawaban: C**

    Diketahui:
    Semua yang lunak tidak bermanfaat.
    Adonan kue adalah lunak.
    Kesimpulan:
    Adonan kue tidak bermanfaat.

27. **Jawaban: C**

Diketahui:
Semua hewan adalah makhluk hidup.
Semua makhluk hidup membutuhkan makanan dan air.
Tidak semua hewan dapat bertelur.
Ayam dapat bertelur.
Kesimpulan:
Ayam adalah makhluk hidup, jadi ayam membutuhkan makanan dan air.

28. Jawaban: D

Diketahui:
Sebagian mahasiswa memakai kemeja kaos.
Semua mahasiswa memiliki komputer.
Kesimpulan:
Karena semua memiliki buku, jadi semua mahasiswa yang memakai kemeja kaos pasti memiliki komputer.

29. Jawaban: C

Diketahui:
Semua buruh libur di hari Minggu.
Besok adalah hari Minggu.
Kesimpulan:
Karena besok hari minggu, maka besok semua buruh libur.

30. Jawaban: D

Diketahui:
Semua perampok mengambil barang milik korbannya.
Sebagian perampok membunuh korbannya.
Kesimpulan:
Semua perampok yang membunuh korbannya, pasti mengambil barang korbannya.

31. Jawaban: D

Diketahui:
Semua pembalab membawa helm.
Ada pembalap membawa makanan.
Kesimpulan:
Ada pembalap membawa helm dan tidak membawa makanan.

32. Jawaban: B

Diketahui:
Laptop termasuk barang yang mahal.
Ada orang yang tidak senang barang yang mahal.
Laptop adalah barang elektronik.
Kesimpulan:
Ada orang yang tidak senang *laptop*.

33. Jawaban: B

Diketahui:
Semua mahasiswa belajar bahasa Inggris.
Sebagian mahasiswa bermain catur
Kesimpulan:
Sebagian mahasiswa belajar bahasa Inggris dan bermain catur.

34. Jawaban: B

Diketahui:
Ivan anak pandai. Dia tidak tidur siang kecuali hari Minggu. Hari ini adalah hari Senin.
Kesimpulan:
Ivan tidak tidur siang.

35. Jawaban: A

Diketahui:
Tidak semua mahasiswa sastra Inggris menguasai kalkulus.
Tidak semua mahasiswa hukum menguasai fisika.
Arifa adalah mahasiswa jurusan psikologi.
Kesimpulan:
Arifa tidak mungin tidak menguasai psikologi.

36. Jawaban: E

Diketahui:
Sebagian besar nelayan mempunyai perahu sendiri.
Sobri adalah nelayan.
Kesimpulan:
Tidak dapat ditarik kesimpulan, karena dari pernyataan di atas tidak menghasilkan kebenaran yang pasti.

37. Jawaban: B

Diketahui:
Jika Dayat pandai bermain tenis, Kiki senang.
Kiki tidak senang.
Kesimpulan:
Dayat tidak pandai bermain tenis.

38. Jawaban: C

Diketahui:
Jika hari ini hujan Isna membawa payung.
Isna membawa tas.
Kesimpulan:
Hari ini cerah.

39. Jawaban: A

Diketahui:
Jika saya pintar, saya memakai kaca mata.
Saya memakai kaca mata
Kesimpulan:
Saya pintar.

40. Jawaban: A

Diketahui:
Jika saya ganteng, Bulan suka kepada saya.
Bulan suka kepada Dimas.
Kesimpulan:
Saya tidak ganteng karena Bulan tidak suka kepada saya.

41. Jawaban: D

Diketahui:
Sebagian perajin tempe mengeluhkan harga kedelai naik.
Pak Dodo seorang perajin tempe.
Kesimpulan:
Pak Dodo mungkin ikut mengeluhkan harga kedelai naik.

42. Jawaban: E

Diketahui:
Sebagian orang yang berminat menjadi politikus hanya menginginkan harta dan tahta.
Rosyid tidak berminat menjadi politikus.

Kesimpulan:
Tidak dapat ditarik kesimpulan.

43. **Jawaban: C**

Diketahui:
Semua pegawai pemerintah berpakaian seragam.
Sebagian pegawai pemerintah menggunakan dasi
Kesimpulan:
Sebagian pegawai pemerintah berseragam dan berdasi.

44. **Jawaban: C**

Diketahui:
Semua ikan dapat berenang di dalam air.
Ikan terbang dapat terbang di atas air
Kesimpulan:
Sementara ikan dapat berenang dan terbang di atas air.

45. **Jawaban: C**

Diketahui:
Semua penyanyi dapat bermain gitar.
Semua pemain piano adalah mahasiswa.
Kesimpulan:
Semua penyanyi dan mahasiswa tidak dapat bermain drum.

46. **Jawaban: C**

Diketahui:
Semua dokter dapat membuat resep.
Beberapa dokter ahli gizi adalah penggemar musik jazz.
Kesimpulan:
Beberapa dokter ahli gizi yang dapat membuat resep adalah penggemar musik jazz.

47. **Jawaban: B**

Diketahui:
Semua pemain sepak bola dilarang memegang bola selama permainan.
Penjaga gawang sepak bola boleh memegang bola.
Kesimpulan:
Pemain sepak bola yang boleh memegang bola adalah penjaga gawang.

48. **Jawaban: B**

Diketahui:
Semua komputer memiliki layar monitor. TV memiliki layar monitor.
Kesimpulan:
Sebagian komputer adalah TV.

49. **Jawaban: E**

Diketahui:
Kesedihan membuat orang menangis.
Kebahagiaan sering membuat orang menangis.
Kesimpulan:
Orang dapat menangis saat sedih ataupun bahagia

50. **Jawaban: C**

Diketahui:
Semua perempuan suka bunga mawar. Semua bunga mawar berduri.
Kesimpulan:
Tidak ada bunga mawar yang disukai perempuan yang tidak berduri.

LATIHAN SOAL: PENALARAN ANALITIS

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban paling tepat berdasarkan beberapa informasi singkat yang diberikan!

1. Di dalam suatu kelas ada sejumlah anak yang menyukai olahraga. Balyan menyukai olahraga voli dan tidak menyukai atletik. Balin menyukai olahraga basket dan voli. Altaf menyukai semua olahraga kecuali voli. Haikal menyuaki olahraga tanpa bola. Sedangkan Gino menyukai olahraga dengan bola. Mereka yang menyukai olahraga voli adalah ....
   A. Balin, Altaf, Gino
   B. Haikal, Balin, Balyan
   C. Balyan, Balin, Gino
   D. Haikal, Balin, Balyan
   E. Gino, Haikal, Balin

2. Amar, Brian, Christine, Demian, dan Ervand adalah lima orang siswa yang terpilih dalam ajang pertukaran pelajar antarnegara. Amar hanya bisa berbicara dalam bahasa Inggris dan Jerman. Brian hanya bisa berbicara dalam bahasa Prancis, Jepang, dan Cina. Christine hanya bisa berbicara dalam bahasa Jerman. Demian hanya bisa berbicara dalam bahasa Inggris, Jepang, dan Cina. Ervand hanya dapat berbicara dalam bahasa Prancis dan Jerman. Satu-satunya pasangan pelajar yang harus menggunakan penerjemah dalam berkomunikasi adalah ....
   A. Amar dan Christine
   B. Christine dan Ervand
   C. Brian dan Christine
   D. Brian dan Demian
   E. Amar dan Christine

3. P adalah seorang anak dari pasangan suami istri Q dan R. T adalah anak dari pasangan R dan Q. Hubungan antara P dan T adalah ....
   A. Saudara misan
   B. Saudara sepupu
   C. Saudara ipar
   D. Keponakan
   E. Saudara kandung

4. Prestasi belajar Andhi lebih tinggi dari Rina dan lebih rendah dari Budi. Prestasi belajar Cika lebih rendah dari Andhi tetapi lebih tinggi dari Rina, sedangkan prestasi belajar Dono lebih tinggi dari Rina dan Cika. Apabila dipilih tiga orang yang memiliki prestasi terbaik yang dipilih adalah ....
   A. Andhi, Budi, Cika
   B. Andhi, Dono, Cika
   C. Budi, Cika, Rina
   D. Andhi, Rina, Dono
   E. Dono, Andhi, Budi

Teks untuk soal nomor 5 sampai 7

Ghaida merupakan salah seorang desainer hijab. Dia tidak pernah sembarangan dalam berpenampilan. Setiap dia berkunjung ke butik miliknya selalu memakai hijab dengan warna yang beragam seperti warna biru, kuning, putih, merah, dan hijau. Ghaida berkunjung ke butik selama lima hari dalam seminggu hari Senin sampai Jumat dengan ketentuan pemakaian warna hijab sebagai berikut.

- Setiap Selasa seluruh karyawan beserta pemiliknya diharuskan memakai hijab warna kuning.
- Hijab warna merah dipakai setelah kuning.
- Hijab warna hijau dipakai sebelum biru yang biasanya dipakai hari Jumat.

5. Dari hari Senin sampai Rabu Ghaida memakai hijab berwarna?
   A. Putih, kuning, merah
   B. Merah, hijau, kuning
   C. Putih, hijau, merah
   D. Kuning, merah, putih
   E. Hijau, biru, kuning

6. Kapan kemungkinan Ghaida memakai hijab warna putih?
   A. Senin
   B. Selasa
   C. Rabu
   D. Kamis
   E. Jumat

7. Urutan warna baju yang dipakai Ghaida pada Senin, Kamis, dan Jumat?
   A. Merah, hijau, dan biru
   B. Putih, hijau, dan biru
   C. Kuning, hijau, dan putih
   D. Putih, kuning, dan biru
   E. Merah, hijau, dan biru

8. Riana dan Tia memainkan alat musik. Uki dan Riana hobi menyanyi. Siapa yang sedang menyanyi sambil memainkan alat musik?
   A. Tia
   B. Uki
   C. Riana
   D. Uki dan Tia
   E. Tia dan Riana

9. Rabu malam Sabrina menonton televisi sampai pukul 22.00 karena itu dia bangun kesiangan pada hari Kamis. Oleh karena itu, dia tahu bahwa akan terlambat masuk ke sekolah. Untuk mengantisipasi keterlambatan dia berlari sekencang-kencangnya dan tidak melihat ada lubang di jalan yang dilalui, kakinya patah. Dia dibawa ke rumah sakit dan selama dirawat. Dia dijenguk teman-teman sekolahnya yang ingin tahu mengapa Sabrina bangun terlambat. Kesimpulan apa yang diperoleh dari cerita?
   A. Sabrina tidak sarapan maka dia mengalami patah kaki.
   B. Teman-teman sekolahnya menjenguk karena ingin tahu alasan Sabrina terlambat.
   C. Sabrina tidak melihat ada lubang karena bangun kesiangan.
   D. Sabrina mengalami patah kaki karena terlambat tidur pada malam sebelumnya.
   E. Teman-teman sekolahnya menjenguk karena Sabrina bangun kesiangan.

10. Seorang penulis terkenal ingin mempromosikan bukunya di lima kota H, I, J, K, dan L masing-masing satu kali. Jadwal kunjungan kelima kota tadi:
    Kota H harus dikunjungi sesudah kota J dan K.
    Kota L harus dikunjungi sesudah kunjungan ke kota J dan sebelum kota K.
    Urutan kota yang harus dikunjungi penulis tersebut adalah ....
    A. I, H, K, J, dan L
    B. J, L, K, H, dan I
    C. L, J, K, H, dan I

D. K, J, L, I, dan H
E. J, K, L, H, dan I

11. Hanya orang kaya yang bisa membeli mobil *sport*. Dimas adalah salah seorang yang membeli mobil sport. Orang ini tidak kaya, jadi ....
A. Orang ini bukan Dimas
B. Dimas tidak kaya
C. Orang ini adalah Dimas
D. Dimas tidak membeli mobil sport
E. Tidak ada jawaban yang benar

12. Pak Banu pulang dari sebuah kios *modeste*, sepatu yang dikenankannya berlumpur dan topinya penuh tepung. Tempat-tempat yang mungkin dilaluinya adalah Kampung Warungboto, Lapangan Mandalakrida, Taman Pelangi, dan Jalan Kaliurang. Dia tidak mempunyai cukup waktu untuk mengunjungi lebih dari satu daerah dari tempat-tempat tersebut. Di jalan sama sekali tidak ada lumpur, kecuali jalan-jalan yang sedang diperbaiki. Kampung Warungboto didiami oleh *modeste*. Demikian pula Jalan Kaliurang dan Taman pelangi. Jalan yang ada perusahaan roti adalah Jalan Kaliurang, Lapangan Mandalakrida, dan Kampung Warungboto. Jalan di Kampung Warungboto sedang tidak diperbaiki, tetapi mungkin sekali ada perbaikan jalan di tempat-tempat lain. Jalan manakah yang dipilh Pak Banu untuk pulang ke rumah?
A. Warungboto
B. Taman Pelangi
C. Lapangang Mandalakrida
D. Jalan Kaliurang
E. Lapangan Mandalakrida dan Taman Pelangi

13. Nur menyukai Dewo. Siapa yang menyukai Dewo juga menyukai Arya? Nur hanya menyukai laki-laki berkulit putih. Jadi ....
A. Arya bukan laki-laki berkulit putih.
B. Dewo menyukai Nur.
C. Arya dan Dewo menyukai Nur.
D. Arya laki-laki berkulit putih.
E. Nur tidak menyukai Dewo.

14. Orang yang mencuri *laptop* Mirna tidak besar, tidak hitam, dan tidak berjenggot. Selain Mirna, orang yang berada di dalam kantor saat pencurian hanyalah Reno yang pendek, hitam, dan berjenggot. Desta yang berambut pirang dan kecil. Doni yang hitam, tinggi, dan tidak berjenggot. Siapakah yang mencuri laptop Mirna?
A. Desta
B. Reno
C. Doni
D. Reno dan Desta
E. Doni dan Desta

15. Hasil survei di Kampung X menunjukkan bahwa oncom lebih disukai daripada ketan goreng. Rawon dan gudeg sama-sama disukai, tetapi oncom lebih disukai daripada rawon dan gudeg. Sate lebih disukai daripada oncom. Rawon lebih disenangi daripada ketan goreng. Urutan makanan berdasarkan yang paling digemari sampai yang tidak digemari adalah ....
A. Oncom, sate, rawon atau gudeg, kemudian ketan goreng
B. Sate, Oncom, rawon atau gudeg, kemudian ketan goreng
C. Oncom, sate, rawon atau gudeg, kemudian ketan goreng
D. Sate, rawon atau gudeg, keroncong, kemudian ketan goreng
E. Gudeg atau rawon, oncom, sate, kemudian ketan goreng

16. Suatu keluarga mempunyai empat orang anak bergelar master suatu universitas terbaik di Indonesia. A memperoleh gelar master sesudah C, sedangkan B memperoleh gelar master sebelum D dan bersamaan dengan A. urutan yang benar dalam memperoleh gelar master adalah ....
    A. D memperoleh gelar master sebelum C.
    B. A memperoleh gelar master sesudah D.
    C. A memperoleh gelar master tidak bersamaan dengan B.
    D. B memperoleh gelar master setelah D.
    E. C memperoleh gelar master sebelum D.

17. Produk elektronik Amerika lebih mahal dari produk buatan Jerman. Produk buatan Cina lebih murah daripada produk buatan Amerika. Jadi ....
    A. Produk Cina lebih mahal dari produk Jerman.
    B. Produk Jerman lebih murah dari produk Cina.
    C. Produk Jerman dan Produk Cina sama mahalnya.
    D. Produk Jerman dan Produk Cina lebih murah dari produk Amerika.
    E. Produk Jerman paling mahal.

18. Sebagian penyanyi berwajah cantik. Ralin artis cantik dan Raisa seorang penyanyi.
    A. Ralin penyanyi cantik.
    B. Raisa berwajah cantik.
    C. Raisa artis cantik.
    D. A dan B bukan di antaranya.
    E. A dan B benar.

19. Diana, Rina, dan Raisa menyukai voli. Tika dan Rina memakai gelang persahabatan. Siapakah yang gelangnya jatuh saat bermain voli?
    A. Diana
    B. Tika
    C. Rina
    D. Raisa
    E. Tika dan Rina

20. Lima orang siswa kelas XII telah selesai menempuh ulangan harian matematika. Nilai yang diperoleh Meta lebih tinggi daripada Pipit dan Rani mendapat nilai tertinggi. Nilai Yola lebih tinggi daripada Meta. Susi mendapat nilai lebih rendah dari Meta, tetapi lebih tinggi dari Pipit. Bagaimanakah urutan kelima mahasiswa ini bila diurutkan mulai dari nilai yang paling rendah?
    A. Susi, Pipit, Meta, Yola, dan Rani.
    B. Pipit, Susi, Yola, Rani, dan Meta.
    C. Pipit, Susi, Yola, Meta, dan Rani.
    D. Pipit, Meta, Susi, Yola, dan Reni.
    E. Pipit, Susi, Meta, Yola, dan Reni.

21. Sudah seminggu Anggia sakit. Seseorang bisa disebut menderita diabetes apabila sering buang air kecil, badan lemas, luka yang susah sembuh, mual, dan berat badan turun drastis. Penderita maag kronis juga sering mengalami gejala mual, bahkan muntah disertai nyeri lambung. Penderita infeksi kandung kemih biasanya mengalami gejala sering buang air kecil, hanya saja tidak disertai luka. Pasien penderita kanker kulit juga cenderung mengalami penurunan berat badan, hilang nafsu makan, disertai gejala terjadi luka atau koreng pada kulit. Selama sakit Anggia merasakan mual, jempol kaki kanannya luka sudah hampir seminggu belum juga mengering. Kemungkinan Anggia menderita ....
    A. Infeksi kandung kemih
    B. Diabetes

C. Kanker
D. Jantung
E. Maag kronis

22. Jika seorang menghilangkan nyawa orang lain berarti termasuk pembunuhan. Jika ditinjau secara moral tiap kejadian pembunuhan adalah salah. Oleh karena itu, tidak dibenarkan merampas hak hidup seseorang meskipun dengan melakukan suntik mati pada penderita penyakit yang tidak dapat disembuhkan walaupun dirinya sendiri yang menyetujui tindakan tersebut.
    A. Pernyataan tersebut salah
    B. Pernyataan tersebut benar
    C. Belum tentu benar
    D. Tidak bisa dibenarkan
    E. Tidak ada jawaban yang benar

23. Uki adik dari Billi. Riko kakak Uki dan lebih muda dari Billi. Siapa yang paling muda?
    A. Billi
    B. Riko
    C. Uki
    D. Jimi
    E. Tidak dapat disimpulkan

24. Orang-orang yang hidup di daerah beriklim dingin termasuk sebagian kecil dari orang yang makan daging. Sekarang telah ditemukan bahwa semua orang yang hidup di daerah beriklim dingin memiliki gigi yang baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ....
    A. Orang tidak memakan daging giginya buruk
    B. Orang yang giginya baik pasti hanya memakan daging
    C. Orang yang memakan daging belum tentu giginya baik
    D. Orang yang memakan daging giginya buruk
    E. Semua salah

Soal nomor 23-24 berdasarkan keterangan berikut.

Ada suatu tangga yang tersusun atas beberapa anak tangga yang jaraknya sama. Anak tangga P terletak peris di atas anak tangga S. Anak tangga R terletak persis di atas anak tangga T. Anak tangga U terletak empat anak tangga di bawah anak tangga S .Anak tangga R terletak dua anak tangga di atas anak tangga U.

25. Urutan anak tangga dari bawah ke atas adalah ....
    A. P R T U S
    B. U T R S P
    C. P S U R T
    D. R T U P S
    E. U T R P S

26. V dan Q terpisah dua anak tangga. Posisi V maupun Q tidak berimpit dengan P, R, S, T maupun U. Mana yang tidak mungkin benar?
    A. Q terletak dua anak tangga di bawah P.
    B. V terletak satu anak tangga di atas P.
    C. V terletak enam anak tangga di bawah P.
    D. Q terletak di bawah V tetapi di atas U.
    E. Bukan salah satu di atas.

Soal nomor 27-29 berdasarkan keterangan berikut.

Seorang pembina klub basket di suatu sekolah sedang membentuk satu regu putri untuk mewakili sekolah

tersebut dalam kejuaraan basket antarsekolah. Para siswi yang memenuhi syarat untuk menjadi anggota regu adalah Julia, Dwi, Ernita, Larasati, Martini, Priska, dan Zukha. Jika Zukha dipilih, Ernita harus dipilih juga. Jika Ernita dan Dwi keduanya dipilih, Julia tidak boleh dipilih. Jika Dwi dan Julia keduanya dipilih, Martini tidak boleh dipilih. Jika Julia dipilih, Larasati atau Priska harus dipilih salah satu, tetapi tidak keduanya. Larasati atau Martini harus dipilih salah satu, tidak boleh keduanya.

27. Jika Larasati dan Priska keduanya tidak dipilih, berapa jumlah maksimum regu putri yang dikirim?
    A. 2
    B. 3
    C. 4
    D. 5
    E. 6

28. Jika baik Julia dan Zukha terpilih, berapa jumlah maksimal regu putri yang dikirim?
    A. 2
    B. 3
    C. 4
    D. 5
    E. 6

29. Jika baik Julia maupun Priska terpilih, mana pernyataan di bawah ini yang pasti benar?
    A. Dwi pasti terpilih.
    B. Larasati pasti terpilih.
    C. Martini pasti terpilih.
    D. Ernita pasti tidak terpilih.
    E. Zukha pasti tidak terpilih.

Soal nomor 30-34 berdasarkan keterangan berikut.

Pada suatu lokasi ujian seleksi olimpiade fisika, ada enam siswa yang mengikuti ujian tersebut. Usia dan skor keenam siswa tersebut dicatat sebagai berikut. P lebih tua dari U dan skornya lebih rendah dari Q. Q lebih muda dari U dan skornya lebih tinggi dari R. R lebih muda dari P dan skornya lebih tinggi dari P. S lebih tua dari T dan skornya lebih rendah dari U. T lebih tua dari P dan skornya lebih tinggi dari Q. U lebih muda dari R dan skornya lebih rendah dari P.

30. Siapa yang paling tua?
    A. P
    B. Q
    C. R
    D. S
    E. T

31. Siapa yang skornya paling rendah?
    A. Q
    B. R
    C. S
    D. T
    E. U

32. Siapa yang lebih muda dari P dan juga skornya lebih rendah dari P?
    A. Q

B. S
C. U
D. T
E. Tidak ada

33. Siapa yang lebih tua dari R dan yang skornya lebih tinggi dari R?
A. P
B. Q
C. S
D. T
E. Tidak ada

34. Informasi mana yang berikut ini tidak diperlukan untuk menentukan urutan skor dan urutan umur dari keenam siswa tersebut?
A. P lebih tua dari U.
B. U lebih muda dari R.
C. Skor P lebih rendah dari Q.
D. Skor Q lebih tinggi dari R.
E. Skor U lebih rendah dari P.

Soal nomor 35-36 berdasarkan keterangan berikut.

Pak Hasan mendapat kontrak pekerjaan merawat halaman rumput di halaman rumah milik pengusaha kaya. Kontrak berlaku selama 20 minggu yakni setiap minggu dihitung mulai Senin dan berakhir pada hari Minggu, dengan ketentuan sebagai berikut.

- Rumput dipotong setiap hari Jum'at, kecuali jika hujan turun pada hari Senin atau Selasa. Jika hujan turun pada hari Senin atau Selasa, rumput dipotong dua kali dalam minggu itu. Rumput hanya dipotong pada hari Rabu atau Minggu.
- Rumput tidak akan pernah dipotong pada hari ketika hujan turun.
- Rumput diberi pupuk pada hari Jum'at kelima, kesepuluh, kelimabelas, dan keduapuluh.
- Halaman rumput disiangi selama tiga hari berturut -turut sesudah hujan turun pada hari sebelumnya. Jika dalam masa tiga hari itu hujan turun, penyiangan pada hari itu dibatalkan.
- Halaman rumput tersebut tidak disiangi dan dipupuki pada hari yang sama. Penyiangan dilakukan satu hari sesudah pemupukan.

Selama masa kontrak yang dua puluh minggu itu, ternyata hujan turun pada hari Selasa ketiga, kelima, keempatbelas, dan kelimabelas; pada hari Rabu kelima, ketujuh, kesepuluh, dan kesebelas; serta pada hari Jum'at ketiga, kelima, kesebelas, dan keempatbelas. Seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam kontrak tersebut dipatuhi degan baik oleh tukang kebun.

35. Berapa kali rumput di halaman tersebut dipotong?
A. 16
B. 19
C. 20
D. 23
E. 24

36. Berapa kali tukang kebon bekerja di hari Jum'at?
A. 16
B. 17
C. 20

D. 21
E. 24

Soal nomor 37-40 berdasarkan soal berikut.

Dita, Shintia, Rita, Poppy, Ali, Bagas, Reno, dan Adi saat jam istirahat makan bersama di kantin sekolah dalam rangka ulang tahun Dita. Mereka duduk pada empat meja yang berderet menempel secara berurutan. Pada setiap meja hanya ada dua orang yang duduk berhadapan, sedangkan laki-laki dan perempuan tidak boleh duduk bersebelahan. Meja C terletak paling kiri. Meja B terletak di antara meja A dan D.

- Reno ada di meja D yang letaknya 2 meja di kanan meja A.
- Shintia ada di meja C.
- Dita duduk di kursi kedua sebelah kanan Putri.
- Bagas duduk berhadapan dengan Shintia dan Ali tidak mau duduk di sebelah Reno.

37. Siswa yang duduk berhadapan di meja B adalah ....
    A. Ali dan Rita
    B. Adi dan Dita
    C. Adi dan Rita
    D. Adi dan Poppy
    E. Ali dan Dita

38. Pernyataan manakah yang paling benar?
    A. Adi duduk di sebelah Bagas.
    B. Rio dan Shintia duduk berhadapan di meja D.
    C. Shintia duduk di sebelah Rita.
    D. Poppy duduk di antara Rita dan Dita.
    E. Ali dan Poppy duduk berhadapan di meja A.

39. Siswa perempuan yang duduk di meja A, B, C, dan D adalah ....
    A. Poppy, Rita, Shintia, Dita
    B. Poppy, Dita, Shintia, Rita
    C. Dita, Rita, Shintia, Poppy
    D. Rita, Poppy, Shintia, Dita
    E. Dita, Poppy, Shintia, Rita

40. Jika Ali duduk di antara Bagas dan Adi, maka yang duduk di hadapan Ali adalah ....
    A. Shintia
    B. Poppy
    C. Reno
    D. Dita
    E. Rita

41. Arman, Bimbim, dan Yohana sebaya. Ayah mereka mulai bekerja pada usia 25 tahun. Perusahaan tersebut mengharuskan pegawai yang usianya 60 tahun untuk pensiun.
    - Tahun ini usia ayah Arman tiga kali usia Arman.
    - Tahun ini usia ibu Bimbim tiga kali usia Bimbim, tiga tahun lebih muda daripada usia ayah Bimbim.
    - Tiga tahun yang lalu perbandingan antara usia Yohana dan usia ayah Yohana sama dengan perbandingan antara usia Arman dan ayah Arman tahun ini.
    - Tahun ini ayah Arman memasuki masa pensiun.

    Urutan ketiga anak tersebut berdasarkan usia ayahnya dari usia termuda hingga tertua adalah ....
    A. Arman, Bimbim, Yohana

B. Bimbim, Yohana, Arman
C. Yohana, Arman, Bimbim
D. Bimbim, Arman, Yohana
E. Yohana, Bimbim, Arman

Soal nomor 45-46 didasarkan pada keterangan berikut.

Seorang karyawan fotokopi yang bertugas menjilid buku melakukan kesalahan, sehingga suatu buku yang terdiri atas 6 bab terjilid dengan susunan yang salah, sebagai berikut.

- Tidak ada dua bab yang mestinya berjejer menjadi berjejer lagi.
- Hanya ada satu bab yang menempati tempat yang benar.
- Bab 1 terletak sesudah Bab 6, di antara kedua bab itu ada satu bab lainnya.
- Bab 4 tidak terletak diurutan terakhir.
- Bab 5 terletak sebelum Bab 2.

42. Mana yang pasti salah?
A. Bab 3 terletak sebelum Bab 2.
B. Bab 3 terletak sebelum Bab 4.
C. Bab 5 terletak sesudah Bab 1.
D. Bab 6 terletak pada urutan kedua.
E. Bab 3 terletak pada urutan terakhi.r

43. Mana yang tidak mungkin terletak pada tiga urutan terakhir (posisi 4, 5, 6)?
A. 1
B. 3
C. 4
D. 5
E. 6

Soal nomor 47-49 didasarkan pada keterangan berikut.

Anita berencana mengikuti les di suatu bimbingan belajar. Tiga dari lima mata pelajaran yang bisa diambil yaitu, matematika, bahasa Inggris, IPS, IPA, dan bahasa Jepang. Peraturan mengikuti les sebagai berikut:

- Siswa harus mengambil tiga mata pelajaran.
- Jika mengambil bahasa Jepang dia, tidak boleh mengambil bahasa Inggris.
- Jika mengambil IPA, dia harus mengambil matematika demikian pula sebaliknya.
- Jika mengambil bahasa Jepang, dia bisa mengambil IPS.

44. Di antara pasangan berikut yang tidak boleh diambil bersamaan adalah ....
A. IPS dan bahasa Inggris
B. IPA dan matematika
C. Bahasa Jepang dan IPS
D. IPS dan IPA
E. Bahasa Jepang dan matematika

45. Jika Anita mengambil bahasa Jepang pada pilihan pertama, pasangan mata pelajaran yang harus diambil adalah ....
A. Bahasa Inggris dan IPA
B. Matematika dan bahasa Inggris
C. IPA dan IPS
D. IPS dan bahasa Inggris
E. Matematika dan IPA

46. Di antara pilihan di bawah ini yang tepat diambil adalah ....
    A. IPA, bahasa Inggris, dan bahasa Jepang
    B. Matematika, bahasa Jepang, dan IPS
    C. Matematika, IPS, dan bahasa Inggris
    D. Bahasa Inggris, IPS, dan bahasa Jepang
    E. Matematika, IPA, dan bahasa Jepang

47. Mal Takasiyama yang ada di kawasan Orchad Road Singapura memberikan diskon besar-besaran setiap bulan Desember dan Juni. Merry tidak pergi berbelanja karena tidak libur pada setiap bulan Desember dan Januari. Merry pernah mendapatkan diskon besar-besaran ketika berbelanja di Takasiyama. Pernyataan yang benar adalah ....
    A. Merry sangat suka berbelanja.
    B. Bulan itu Desember.
    C. Bulan itu Juni.
    D. Merry berbelanja di Takasiyama setiap bulan.
    E. Merry tidak pernah berbelanja di Takasiyama.

Teks untuk soal nomor 48--49.

Empat kamar di sebuah asrama mahasiswa bernomor 1 sampai 4 akan ditempati oleh delapan orang yang masih berstatus teman satu jurusan. Delapan orang tersebut adalah P, Q, R, S, T, U, V, dan W. Aturan dalam menempati kamar.

- P tidak dalam kamar yang berurutan dengan R dan S.
- V tidak dalam kamar yang berurutan dengan W atau U.

48. Q dan W berada pada kamar 2 maka ....
    A. T dan R berada dalam kamar 3
    B. S dan C berada dalam kamar 3
    C. V dan U berada pada kamar 4
    D. P dan U berada pada kamar 1
    E. P dan V berada pada kamar 1

49. Ada berapa konfigurasi ruangan berbeda yang mungkin?
    A. 8
    B. 12
    C. 16
    D. 18
    E. 24

50. Setiap perempuan umumnya sekali berbelanja. Perempuan yang sering mengoleksi tas-tas berharga mahal biasanya juga gila belanja. Tak heran bagi golongan perempuan yang sering berbenja tas dan perhiasan mahal masuk golongan sosialita. Tak hanya belanja, mereka biasanya mengadakan perkumpulan arisan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah ....
    A. Golongan sosialita suka arisan.
    B. Tas bermerek koleksi golongan sosialita.
    C. Berlian benda koleksi perempuan.
    D. Perempuan sosialita senang berbelanja.
    E. Perempuan suka arisan.

PEMBAHASAN SOAL PENALARAN ANALITIS

1. **Jawaban: C**

   Untuk mempermudah mengerjakan, kelompokkan jenis olahraga berdasarkan peminat.

Voli	Basket	Atletik
Balyan	Balin	Altaf
Balin	Altaf	Haikal
Gino	Gino	

Jadi yang menyukai voli adalah Balyan, Balin dan Gino.

2. **Jawaban: C**

Inggris	Jerman	Prancis	Cina	Jepang
Amar	Amar	Demian	Brian	Demian
Demian	Christine	Brian		Brian
	Ervand	Ervand		

Jadi, yang membutuhkan penerjemah adalah Brian dan Christine karena keduanya tidak bisa menggunakan salah satu bahasa yang sama.

3. **Jawaban: E**

   Q+R → P
   Q+R → T

   P dan T saudara sepupu.

4. **Jawaban: E**

I	II	III	IV
Budi	Andhi	Cika	Rina
	Dono		

Yang memiliki prestasi belajar terbaik adalah Budi, Andhi, dan Dono.

5. **Jawaban: A**

   Urutan pemakaian hijab sesuai ketentuan.

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Putih	Kuning	Merah	Hijau	Biru

6. **Jawaban: A**

   Berdasar tabel di nomor 5, Ghaida memakai hijab warna putih di hari Senin.

7. **Jawaban: B**

   Sesuai tabel nomor 5 urutan baju yang dipakai Senin, Kamis, dan Jumat adalah putih, hijau, dan biru.

8. **Jawaban: C**

Musik	Menyanyi
Riana	Riana
Tia	Uki

Yang sedang membaca sambil mendengarkan musik adalah Riana.

9. **Jawaban: D**
Alur cerita:
Bangun kesiangan - lari kencang - patah kaki - masuk rumah sakit - dijenguk teman.
Kesimpulan yang dapat diambil dari cerita adalah Sabrina mengalami patah kaki karena terlambat tidur pada malam sebelumnya.

10. **Jawaban: B**
Urutan kota yang mungkin dikunjungi penulis berdasarkan keterangan teks.

I	II	III	Iv	V
J	L	K	H	I

11. **Jawaban: A**
Yang bisa membeli mobil *sport* hanya orang kaya, kalau orang tersebut tidak kaya berarti tidak bisa membeli mobil *sport* dan jelas bukan Dimas.

12. **Jawaban: D**
Dari cerita bisa dikelompokan dalam bentuk tabel

Warungboto	Lapangan Mandalakrida	Taman Pelangi	Jalan Kaliurang
Modeste, perusahaan roti	Perusahaan roti	Modeste	*Modeste*, perusahaan roti
Jalan tidak sedang diperbaiki	Mungkin ada perbaikan jalan	Mungkin ada perbaikan jalan	Mungkin ada perbaikan jalan

Jadi, jalan yang dipilh oleh Pak Banu yang paling mungkin adalah Jalan Kaliurang karena keadaan sepatunya berlumpur, topi kena tepung dan baru saja mengunjungi *modesete*.

13. **Jawaban: D**
Nur hanya menyukai lelaki berkulit putih.
Sementara, dia menyukai Dewo padahal siapa yang suka Dewo pasti suka Arya jadi Arya termasuk lelaki berkulit putih.

14. **Jawaban: A**
Ciri-ciri pencuri *laptop* tidak besar (kecil), tidak hitam, dan tidak bejenggot

Kecil	Desta
Bejenggot	Reno
Tidak berjenggot	Doni, Desta
Hitam	Reno, Doni
Tinggi	Doni
Pendek	Reno

Jadi kemungkinan yang mencuri laptop Mirna adalah Desta

15. **Jawaban: B**
Urutan makanan dari yang paling digemari sampai tidak digemari berdasar teks

I	Sate
II	Oncom
III	Rawon atau gudeg

IV	Ketan goreng

16. Jawaban: E

Urutan memperoleh gelar master sesuai teks.

I	C
II	A, B
III	D

Jadi pilihan jawaban yang tepat adalah C memperoleh gelar master sebelum D

17. Jawaban: D

Amerika > Jerman
Amerika > Cina

18. Jawaban: D

Sebagian penyanyi berwajah cantik, Raisa penyanyi mungkin cantik atau tidak karena hanya sebagian yang berwajah cantik. Ralin seorang artis dan tidak dijelaskan kalau artis cantik.

19. Jawaban: C

Yang memakai gelang adalah Tika dan Rina, tetapi dijelaskan bahwa yang menyukai voli di antara Tika dan Rina hanya Rina jadi kemungkinan yang gelangnya jatuh saat bermain voli itu Rina.

20. Jawaban: E

Reni > Yola > Meta > Susi > Pipit

21. Jawaban: B

Gejala yang dialami oleh Anggia merasakan mual dan ada luka di jempol kanan jadi kemungkinan Anggia mengalami diabetes.

22. Jawaban: B

Dari pernyataan disimpulkan bahwa membunuh tidak dibenarkan dengan alasan apa pun.

23. Jawaban: C

Billi > Riko > Uki

24. Jawaban: C

Orang-orang yang hidup di daerah beriklim dingin hanya sebagian orang di dunia ini yang memakan daging, sekalipun terbukti mempunyai gigi yang baik tetapi orang yang memakan daging belum tentu memiliki gigi yang baik.

25. Jawaban: B

Urutan anak tangga

(atas)
P
S
R
T
U (bawah)

26. Jawaban: C

Kemungkinan

V	
P	P
S	S
Q	V
R	R
T	T
	Q
U	U

Jika V terletak enam anak tangga di bawah P, artinya V berimpit dengan U jadi tidak mungkin.

27. Jawaban: C

Kemungkinan anggota klub basket tanpa Larasati dan Priska.

Zukha	Ernita	Ernita	Dwi	Zukha
Ernita	Dwi	Julia	Julia	Ernita
Dwi	Martini	Martini		Julia
Martini				Martini
Tanpa Larasati, Priska dan Julia	Tanpa Zukha, Priska dan Larasati	Tanpa Zukha, Priska, Larasati, Dwi	Tanpa Zukha, Priska, Ernita Larasati	Tanpa Larasati, Priska dan Dwi
4 orang	3 orang	3 orang	2 orang	4 orang

28. Jawaban: D

Jika Zukha dipilih maka kemungkinan anggota regu

Zukha
Ernita (karena Zukha dipilih Ernita juga harus dipilih)
Martini
Julia
Priska (Larasati tidak dipilih karena sudah ada Martini)
5 orang

29. Jawaban: C

Daftar anggota club jika Julia dan Priska terpilih.

Zukha
Ernita
Julia
Martini

Priska
5 orang

Jika Julia dan Priska terpilih, berarti Larasati tidak terpilih karena jika ada Julia antara Priska dan Larasati harus dipilih salah satu. Jika Larasati tidak dipilih, berarti Martini bisa dipilih.

30. Jawaban: D

Urutan berdasarkan usia peserta dari yang tertua hingga termuda.

S (Tertua)
T
P
R
U
Q

31. Jawaban: C

Urutan dari skor tertinggi.

Usia	Skor
S	T
T	Q
P	R
R	P
U	U
Q	S

32. Jawaban: C

Urutan berdasarkan umur dari tua ke muda dan skor dari tinggi ke rendah.

Usia	Skor
S	T
T	Q
P	R
[illegible]	P
U	U
Q	S

33. Jawaban: D

Urutan dari usia tua ke muda dan skor tinggi ke rendah.

Usia	Skor
S	T
T	Q
P	R
R	P
U	U
Q	S

34. Jawaban: D

Urutan umur dari tua ke muda dan skor dari tinggi ke rendah

Usia	Skor
S	T
T	Q
P	R
R	P
U	U
Q	S

P lebih tua dari U, skor P juga lebih dari U (perlu), U lebih muda dari R skor U lebih rendah dari R (perlu), skor P lebih rendah dari Q, umur P diatas Q, skor Q lebih tinggi dari R usia Q di bawah R (tidak bisa dijadikan acuan).

35. Jawaban: C

Pemotongan rumput

Minggu ke-1 1x	Minggu ke- 2 1x	Minggu ke-3 1x karena selasa hujan, jum'at	Minggu ke-4 1x	Minggu ke-5 1x karena hujan turun selasa, rabu, jum'at	Minggu ke-6 1x	Minggu ke-7 1x karena hujan turun rabu
Minggu ke-8 1x	Minggu ke-9 1x	Minggu ke-10 1x karena hujan turun rabu	Minggu ke-11 Tidak dipotong karena hujan turun pada hari jum'at dan rabu	Minggu ke-12 1x	Minggu ke-13 1x	Minggu ke-14 1x karena hujan turun selasa dan jum'at
Minggu ke-15 2x hujan turun selasa	Minggu ke-16 1x	Minggu ke-17 1x	Minggu ke-18 1x	Minggu ke-19 1x	Minggu ke-20 1x	

Rumput dipotong sebanyak 20 kali

36. Jawaban: B

Pemupukan dilakukan pada jum'at ke 5, 10, 15, dan 20. Sementara hujan turun hari Jum'at pada Jum'at ke-3, 5, 11, dan 14, sehingga tidak memotong rumput. Jadi Pak Hasan bekerja selama 17 kali (lihat tabel nomor 35).

37. Jawaban: C

Bagas	Ali	Adi	Reno
C	A	B	D
Shintia	Poppy	Rita	Dita

Yang duduk berhadapan di meja B adalah Adi dan Rita.

38. Jawaban: E

Bagas	Ali	Adi	Reno
C	A	B	D
Shintia	Poppy	Rita	Dita

Pernyataan yang paling benar berdasarkan gambar tempat duduk adalah Ali dan Poppy duduk berhadapan.

39. Jawaban: A

Meja A ditempati Poppy, meja B ditempati Rita, meja C ditempati Shintia, meja D ditempati Dita.

40. Jawaban: B

Bagas	Ali	Adi	Reno
C	A	B	D
Shintia	Poppy	Rita	Dita

Poppy duduk di hadapan Ali.

41. Jawaban: C

Urutan ketiga anak tersebut berdasarkan usia ayahnya dari usia termuda hingga tertua, yaitu Yohana > Armann > Bimbim, urutan anak berdasarkan usia ayahnya mulai dari yang termuda hingga tertua adalah Yohana, Arman, Bimbim.

42. Jawaban: E

Analisis soal:

- Bab 4 tidak boleh diurutan terakhir.
- Tidak boleh ada bab yang mestinya berjejer.
- Hanya ada 1 bab yang urutannya tepat.
- Bab 5 sebelum bab 2.

Kemungkinan susunan bab:

1	2	3	4	5	6
5	3	6	4(semestinya)	1	2
5	6	3 (semestinya)	1	4	2
6	5	1	4 (semestinya)	2	3

Jadi, pernyataan yang benar berdasarkan tabel kemungkinan susunan bab, yaitu bab 3 di urutan terakhir.

43. Jawaban: E

Bab 6 tidak mungkin berada di posisi 5 atau 6 (lihat tabel kemungkinan di nomor 45).

44. Jawaban: C

Analisis soal:

- Harus ada 3 mata pelajaran.
- Bahasa Jepang dan Inggris tidak boleh diambil bersamaan.
- Ambil IPA dan matematika atau tidak keduanya.
- Boleh ambil bahasa Jepang dan IPS, bahasa Jepang saja tanpa harus ambil IPS.

Misalnya ambil bahasa Jepang dan IPS maka harus ada satu pelajaran lagi yang diambil.
Jika memilih matematika maka IPA harus diambil, ini melanggar ketentuan. Jika memilih IPA, matematika harus diambil, ini melanggar aturan 3 mata pelajaran yang diambil. Jika sudah mengambil bahasa Jepang maka bahasa Inggris tidak bisa diambil, jadi bahasa Jepang dan IPS tidak bisa diambil secara bersamaan.

45. Jawaban: E

Jika bahasa Jepang diambil, IPS tidak bisa diambil. Pelajaran yang boleh diambil hanya matematika dan IPA juga harus diambil sebagai konsekuensi memilih matematika. Jadi kalau bahasa Jepang diambil,

matematika dan IPA harus diambil.

46. Jawaban: E
Yang paling tepat diambil mengacu pada aturan adalah bahasa Jepang, matematika, dan IPA.

47. Jawaban: C
Merry tidak libur bulan Desember dan Januari.
Diskon hanya bulan Desember dan Juni.
Merry mendapatkan diskon besar-besaran.
Jadi Merry berbelanja bulan Juni.

48. Jawaban: C

1	**2**	**3**	**4**
S	Q	P	U
T	W	R	V

Yang duduk berhadapan di meja B adalah Adi dan Rita.

49. Jawaban: A
Ada 4 kamar yang masing-masing akan di tempati 2 orang jadi konfigurasi yang mungkin 4 x 2 = 8.

50. Jawaban: D
Perempuan umumnya senang berbelanja tetapi ada yang sampai gila belanja tas dan perhiasan mahal, perempuan seperti ini masuk golongan sosialita. Jadi, perempuan sosialita senang berbelanja.

3 TES KARAKTERISTIK PRIBADI

A. MENGENAL TES KARAKTERISTIK PRIBADI (TKP)

Tes Karakteristik Pribadi (TKP) adalah salah satu komponen Tes Kemampuan Dasar (TKD) yang memegang peranan penting dalam seleksi CPNS. Tes ini bertujuan untuk menguji kualitas pribadi peserta CPNS. Soal TKP sebanyak 35 soal dari keseluruhan 100 soal TKD, dengan passing grade sebesar 72%.

Nilai passing grade yang tinggi tersebut menunjukkan pentingnya peranan TKP dalam pelaksanaan seleksi CPNS. Dengan nilai passing grade sebesar 72%, peserta seleksi harus mendapatkan nilai sebesar 126 dari nilai maksimum 175, supaya dapat memenuhi passing grade tersebut. Kabar baiknya adalah semua pilihan jawaban dalam TKP ini memiliki nilai, yaitu nilai 1 (satu) sampai dengan nilai 5 (lima), alias tidak ada nilai 0 (kosong).

B. KRITERIA TES KARAKTERISTIK PRIBADI (TKP)

Tes Karakteristik Pribadi (TKP) menguji 11 kriteria kualitas pribadi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang CPNS yang berkualitas. Sebelas kriteria kualitas pribadi tersebut, sebagai berikut.

a. Integritas Diri

Kriteria ini menguji kepribadian peserta yang berkaitan dengan kualitas moral, kejujuran, dan integritas peserta seleksi. Peserta seleksi CPNS yang berkualitas diharapkan memiliki kualitas moral yang baik dalam menjaga integritasnya sebagai abdi negara dan pelayan masyarakat.

b. Semangat Berprestasi

Kriteria ini bertujuan untuk mengetahui semangat peserta seleksi dalam meraih prestasi dan menunjukkan kualitas dirinya. Peserta seleksi CPNS yang berkualitas diharapkan memiliki semangat berprestasi yang tinggi dan berkeinginan untuk memajukan instansi tempat dia mengabdi kelak.

c. Kreativitas dan Inovasi

Kriteria ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas dan kemampuan peserta seleksi dalam berinovasi. Peserta seleksi CPNS yang berkualitas diharapkan memiliki kreativitas tinggi dan kemampuan inovasi yang diperlukan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan dan meningkatkan kinerja sebagai CPNS.

d. Orientasi pada Pelayanan

Kriteria ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pribadi peserta seleksi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Peserta seleksi CPNS yang berkualitas diharapkan memiliki orientasi pelayanan yang baik, sesuai dengan sasaran kerja CPNS sebagai pelayan masyarakat.

e. Orientasi kepada Orang Lain

Kriteria ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pribadi peserta seleksi dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain. Peserta seleksi CPNS yang berkualitas diharapkan memiliki kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi yang baik terhadap orang lain, utamanya terhadap orang yang dilayaninya dalam bekerja.

f. Kemampuan Beradaptasi

Kriteria ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pribadi peserta seleksi dalam beradaptasi dengan lingkungan baru. Peserta seleksi CPNS yang berkualitas diharapkan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik, terutama berkaitan dengan tempat kerja dan rekan kerja baru.

g. Kemampuan Mengendalikan Diri

Kriteria ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pribadi peserta seleksi dalam mengendalikan diri saat menghadapi situasi yang tidak terduga. Peserta seleksi CPNS yang berkualitas diharapkan memiliki kemampuan mengendalikan diri dalam menghadapi situasi tidak terduga, atau saat menghadapi tekanan dalam bekerja, sehingga tetap mampu memberikan kinerja terbaik dalam kondisi apa pun.

h. Kemampuan Bekerja Mandiri dan Tuntas

Kriteria ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pribadi peserta seleksi dalam menyelesaikan pekerjaan dan tanggung jawab pribadinya. Peserta seleksi CPNS yang berkualitas diharapkan memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri sesuai tugas dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya.

i. Kemauan dan Kemampuan Belajar Berkelanjutan

Kriteria ini bertujuan untuk mengetahui kemauan dan kemampuan peserta seleksi untuk terus meningkatkan kualitas dirinya sesuai tuntutan perubahan. Peserta seleksi CPNS yang berkualitas diharapkan memiliki kemauan dan kemampuan untuk belajar dan meningkatkan kualitas dirinya guna menciptakan pelayanan dan kinerja yang maksimal.

j. Kemampuan Bekerja Sama dalam Kelompok

Kriteria ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pribadi peserta seleksi dalam bekerja sama dalam suatu kelompok kerja. Peserta seleksi CPNS yang berkualitas diharapkan memiliki kemampuan bekerja sama dalam kelompok dan memberikan kualitas yang maksimal sebagai individu dan bagian dari sebuah kelompok.

k. Kemampuan Menggerakkan dan Mengoordininasikan Orang Lain

Kriteria ini bertujuan untuk mengetahui kualitas pribadi peserta seleksi dalam menggerakkan dan mengoordinasikan orang lain. Peserta seleksi CPNS yang berkualitas diharapkan memiliki kemampuan dan kualitas untuk menjadi pemimpin dalam sebuah tim yang mampu menggerakkan dan mengoordinasikan orang lain untuk terciptanya kinerja yang optimal.

LATIHAN SOAL TES KARAKTERISTIK PRIBADI

1. Saya ditugaskan untuk memimpin suatu proyek di kantor dengan *deadline* yang sangat singkat. Rekan kerja saya menunjukkan sikap tidak peduli terhadap tugas dalam proyek tersebut. Sikap saya adalah ....
   A. Bekerja sendiri menyelesaikan tugas tersebut.
   B. Memberi peringatan pada rekan kerja saya dan mengancam akan mengeluarkan mereka yang tidak serius dalam proyek.
   C. Melaporkan pada atasan agar mereka mendapat sanksi.
   D. Membagi tugas sesuai dengan porsi masing-masing secara adil dan tetap memotovasi mereka untuk menyelesaikan tugasnya.
   E. Memberikan nasihat pada mereka agar mau menyelesaikan tugasnya.

2. Ketika menjalankan tugas sebagai tim pembuat soal-soal ulangan akhir sekolah, saya mendapat teguran atas kesalahan yang sebenarnya bukan hanya saya yang melakukannya. Reaksi saya terhadap teguran dari kepala sekolah adalah ....
   A. Membantah dengan tegas agar kepala sekolah tidak lagi semena-mena.
   B. Pasrah dan diam saja takut memperkeruh masalah.
   C. Menerima teguran tersebut sebagai masukan ke depan agar lebih baik dan mengadukan guru yang lain yang juga bersalah.
   D. Membantah dan mengadukan guru lain yang juga bersalah agar mereka juga dapat belajar dari kejadian ini.
   E. Menerima teguran tersebut dan mencoba menjadikannya pelajaran berharga tanpa perlu mengadukan guru lain yang juga terlibat.

3. Ketika dalam perjalanan ke sekolah, motor yang Anda kendarai tiba-tiba mogok. Padahal, 10 menit lagi Anda harus sampai di sekolah karena akan mengikuti ujian. Hanya ada pos polisi terdekat dan bengkel motor yang kebetulan sudah buka. Angkot biasanya lama datang, sedangkan ada dua orang tukang becak yang mangkal di sekitar tempat mogoknya motor Anda. Hal yang Anda lakukan adalah ....
   A. Mencari bengkel terdekat, kemudian naik becak ke sekolah.
   B. Menitipkan motor ke pos polisi terdekat, kemudian meminta teman sekolah menjemput di lokasi.
   C. Membawa motor ke bengkel dan meminta secepat mungkin diperbaiki.
   D. Menitipkan motor ke pos polisi terdekat terdekat, kemudian memilih ke sekolah dengan naik becak.
   E. Memutuskan tidak mengikuti ujian.

4. Atasan saya mendadak menugaskan dinas ke luar kota saat hari libur, padahal saya sudah berjanji kepada keluarga saya akan mengajak berlibur. Sikap saya adalah ....
   A. Menolak tugas atasan dengan berpura-pura sakit.
   B. Langsung melaksanakan tugas dari atasan, tanpa mempedulikan janji pada keluarga.
   C. Menjelaskan kepada keluarga bahwa atasan memberikan tugas mendadak yang harus dilaksanakan, sehingga dengan terpaksa menunda rencana liburan.
   D. Meminta izin pada atasan untuk berlibur terlebih dahulu kemudian baru berangkat dinas ke luar kota.
   E. Berpura-pura menerima tugas dari atasan tetapi secara diam-diam pergi berlibur bersama keluarga.

5. Kegiatan *job training* mengharuskan saya untuk tinggal selama beberapa hari di mes yang disediakan oleh kantor. Saya ditempatkan di satu kamar dengan rekan yang kebetulan belum saya kenal. Sikap saya adalah ....
   A. Langsung protes dan minta ditempatkan sendiri dalam kamar.
   B. Mengajukan keberatan, tetapi tetap menerima aturan dari kegiatan *job training*.
   C. Menerima aturan kegiatan *job training* dan berusaha mengenal serta memahami rekan sekamar.

D. Pasrah menerima aturan kegiatan *job training*.
E. Mengajukan keberatan dan minta ditempatkan dengan rekan yang sudah dikenal saja.

6. Tentang perubahan program kerja di kantor, pendapat saya adalah ....
A. Perubahan adalah hal yang lumrah.
B. Pegawai sebaiknya tidak boleh menciptakan perubahan.
C. Setiap pegawai dalam kantor harus terbiasa dengan perubahan.
D. Menjaga stabilitas dengan sebisa mungkin menghindari perubahan.
E. Bersikap tak peduli terhadap perubahan.

7. Sahabat dekat berencana melakukan kecurangan presensi kehadiran dengan meminta teman lain memalsukan tanda, tangan tetapi dia sendiri tidak berangkat kuliah. Saya akan ...
A. Menegur dan mengingatkan sahabat saya.
B. Diam saja karena khawatir merusak persahabatan.
C. Melaporkan kejadian itu pada dosen yang mengajar.
D. Menanyakan ke sahabat kenapa melakukan hal itu.
E. Membiarkan dan menganggap perbuatannya dilakukan karena kepepet.

8. Jika atasan akan memberikan bonus yang besarnya sesuai dengan kinerja pegawainya bulan ini. Sebagai pekerja, saya akan ....
A. Bekerja sesuai kemampuan.
B. Bekerja keras dengan meminta bantuan orang lain agar target kerja tercapai.
C. Bekerja seperti biasa karena Tuhan yang mengatur rezeki kita.
D. Berusaha sekuat tenaga dengan cara yang benar agar mendapat bonus tinggi.
E. Berusaha keras menyelesaikan tugas dengan cara kompetisi.

9. Salah seorang teman yang harusnya bertugas piket mendadak pingsan karena memaksakan diri tetap bekerja dalam keadaan sakit. Saat itu, saya juga sedang mengerjakan tugas-tugas saya. Saya diminta menggantikannya piket. Sikap saya adalah ....
A. Meninggalkan tugas dan langsung menggantikan teman bertugas piket.
B. Menyelesaikan tugas terlebih dahulu baru setelah itu menggantikan tugas piket.
C. Bersikap acuh karena merasa bukan tanggung jawabnya.
D. Menunggu teman sadar dari pingsannya kemudian memintanya bertugas kembali.
E. Menunggu teman lain menggantikan tugas di piket.

10. Di kantor tempat saya bekerja, saya adalah pegawai yang selalu datang paling awal dibanding rekan kerja lainnya. Hal yang saya lakukan setelah tiba di kantor adalah ....
A. Membuka internet dan mencari berita terkini.
B. Santai di luar ruangan untuk sekadar menikmati udara pagi.
C. Menyelesaikan pekerjaan yang tertunda kemarin.
D. Mengajak ngobrol ketika sudah ada rekan kerja yang datang.
E. Membuat rencana kerja.

11. Saya diminta menyelesaikan laporan program kreativitas mahasiswa dalam rangka memonitor dan mengevaluasi dengan waktu yang sangat terbatas dan mendadak. Anggota kelompok saya justru menunjukkan sikap tidak peduli terhadap tugas-tugasnya. Sikap saya adalah ....
A. Bekerja sendiri yang penting laporan selesai.
B. Mengancam mengeluarkan teman yang tidak serius mengerjakan tugas.
C. Melaporkan mereka pada pembimbing program krativitas mahasiswa.
D. Membagi tugas secara adil dan memotivasi anggota agar menyelesaikannya.
E. Menasihati agar mereka sadar dengan penyelesaian tugas yang diembannya.

12. Ketika teman saya mengajak untuk memanipulasi nota belanja keperluan kantor, sikap saya adalah ....
    A. Menolak dan memberi penjelasan supaya mengurungkan niatnya untuk melakukan itu karena sama saja melakukan pelanggaran hukum.
    B. Menolak dengan keras ajakannya.
    C. Mempertimbangkan risiko, baru melakukan kalau memungkinkan saya menanggung risikonya.
    D. Mau melakukannya dengan syarat ini yang pertama dan terakhir.
    E. Mengikuti ajakan teman karena merasa tidak enak.

13. Ketika Anda sudah merencanakan sesuatu dengan baik, tetapi saat hari pelaksanaan rencana itu gagal karena hal-hal kecil, sikap Anda adalah ....
    A. Marah.
    B. Sangat sedih dan marah mengapa hal kecil bisa merusak rencana besar.
    C. Tenang dan melakukan evaluasi secara menyeluruh.
    D. Butuh waktu untuk menenangkan diri.
    E. Kecewa dan melakukan teguran ke pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan.

14. Saya adalah orang yang ....
    A. Mampu menyelesaikan tugas dengan cepat.
    B. Mampu mendayagunakan tim dalam menyelesaikan tugas.
    C. Tidak akan menyelesaikan tugas lain sebelum satu tugas selesai.
    D. Bisa bekerja lebih optimal bila bersama tim.
    E. Dapat bekerja secara tim maupun individual.

15. Salah satu rekan kerja saya membutuhkan biaya untuk membayar operasi ibunya, yang saya lakukan adalah ...
    A. Membantu semampunya.
    B. Memberikan saran supaya menggadaikan barang berharga.
    C. Menganjurkan lain waktu mengikuti asuransi kesehatan.
    D. Mencoba mengoordinasi rekan lain untuk ikut membantu.
    E. Melaporkan masalah ini ke atasan.

16. Saat sarapan pagi, tak sengaja saya menjatuhkan gelas yang berisi susu. Padahal, saya harus buru-buru berangkat ke sekolah. Namun, jika bekas pecahan gelas tidak dibersihkan akan membahayakan. Langkah yang harus saya ambil adalah ....
    A. Membersihkan bekas pecahan gelas terlebih dahulu baru berangkat ke sekolah.
    B. Meminta tolong orang di rumah untuk membersihkan bekas pecahan gelas, kemudian berangkat ke sekolah.
    C. Membiarkan bekas pecahan gelas karena harus segera berangkat ke sekolah.
    D. Memutuskan tidak berangkat ke sekolah.
    E. Membersihkan pecahan gelas dan tidak berangkat ke sekolah.

17. Saat rapat di kantor, ada salah satu rekan kerja saya yang tidak sependapat dengan usulan yang saya ajukan. Sikap saya adalah ....
    A. Mempertimbangkan orang tersebut jika kinerjanya selama ini jauh lebih baik dari saya.
    B. Meninggalkan ruangan rapat.
    C. Beranggapan bahwa perbedaan pendapat adalah hal yang wajar.
    D. Bersikeras mempertahankan usulan saya agar diterima.
    E. Dengan senang hati mempertimbangkan pendapat rekan saya.

18. Teman sekolah saya meraih penghargaan dari kepala sekolah karena prestasinya dalam mengharumkan nama sekolah di tingkat provinsi, saya akan ....
    A. Diam saja.

B. Mencari kesalahan teman untuk menjatuhkan.
C. Mencari informasi rahasia teman meraih banyak sekali penghargaan.
D. Merasa tersaingi dan berusaha keras merebut penghargaan itu.
E. Turut senang dan menjadikan sebuah motivasi untuk bisa mendapatkan penghargaan.

19. Ketika ditugaskan di luar kota, saya menerima kabar bahwa anak saya masuk rumah sakit. Reaksi saya adalah ....
    A. Langsung memutuskan pulang tanpa memedulikan pekerjaan.
    B. Tetap melanjutkan tugas sebagai bentuk tanggung jawab.
    C. Mencari tahu kondisi anak saya, kemudian mengambil keputusan apakah akan tetap melaksanakan tugas atau memutuskan pulang dan menjenguk anak di rumah sakit.
    D. Menelpon keluarga di rumah dan tetap melanjutkan tugas di luar kota.
    E. Langsung menghentikan pekerjaan dan mencari tahu kondisi anak saya.

20. Jika atasan memberikan tugas di luar kemampuan saya, saya akan ....
    A. Tetap menyelesakan tugas tersebut karena merupakan tanggung jawab saya.
    B. Meminta bantuan teman lain menyelesaikan pekerjaan saya.
    C. Protes pada atasan.
    D. Saya selesaikan dengan berat hati.
    E. Saya mengusulkan agar orang lain saja yang mengerjakan.

21. Saya baru saja dipindah tugaskan ke divisi lain yang sama sekali belum pernah saya pegang. Sikap saya adalah ....
    A. Bekerja dengan selalu menunggu perintah atasan.
    B. Berusaha memahami pekerjaan di divisi yang baru dengan bertanya pada rekan sejawat.
    C. Mengamati cara kerja teman sejawat di divisi baru.
    D. Memahami mekanisme kerja divisi baru melalui arsip dan aturan kebijakan.
    E. Tidak melakukan apa-apa karena tidak jelas dengan mekanisme kerja di divisi yang baru.

22. Kantor tempat saya bekerja mewajibkan pegawainya untuk bekerja selama lima hari dalam satu minggu. Libur hanya hari Sabtu dan Minggu, kecuali libur nasional. Kamis adalah hari libur nasional. Biasanya, beberapa rekan di tempat bekerja saya sengaja meliburkan diri. Sikap saya adalah ....
    A. Ikut-ikutan meliburkan diri sebagai bentuk solidaritas antarrekan kerja.
    B. Tetap berangkat bekerja, kecuali ada kebijakan kantor untuk libur.
    C. Memprotes teman-teman yang sengaja meliburkan diri.
    D. Jika banyak pegawai yang tetap berangkat, saya ikut berangkat. Jika tidak banyak pegawai yang berangkat, saya memilih libur.
    E. Mengusulkan pada atasan agar hari Jumat diliburkan.

23. Saya dipercaya untuk mengemban tugas dalam suatu proyek yang masih rahasia. Sikap saya terhadap teman-teman di kantor adalah ....
    A. Sebisa mungkin mengalihkan pembicaraan saat ada teman kantor yang menyinggung masalah tugas itu.
    B. Gelisah dan tidak senang ketika mereka membicarakan tugas baru saya.
    C. Membicarakan hal-hal lain di luar tugas baru saya.
    D. Suka menerima masukan demi masukan dalam rangka mengemban tugas baru saya.
    E. Membatasi interaksi terhadap teman-teman sekantor.

24. Di kantor tempat saya bekerja sedang mengalami permasalahan keuangan. Masalah ini hanya diketahui oleh orang-orang dalam kantor, sebisa mungkin pihak-pihak di luar kantor tak mengetahui keadaan ini. Pendapat saya terhadap keadaan ini adalah ....
    A. Seharusnya pimpinan menindak tegas pegawai yang terlibat dalam masalah ini.

B. Kepala keuangan harus dipastikan bertanggung jawab terhadap keadaan ini.
C. Sebaiknya masalah ini dibeberkan agar bisa dicarikan solusi.
D. Saya akan menjaga kerahasiaan permasalahan yang terjadi dan mencoba memberikan solusi kepada pimpinan.
E. Tidak ikut campur karena hal itu bukan wewenang dan tanggung jawab saya.

25. Karena sedang berjalan terburu-buru, Anda tidak sengaja menabrak salah seorang di dekat Anda kemudian barang yang sedang dia bawa jatuh. Anda langsung meminta maaf, tetapi ternyata orang tersebut tidak terima dan marah-marah. Tindakan yang sebaiknya Anda ambil adalah ....
A. Membiarkan saja dia marah-marah di depan umum.
B. Saya mengajak orang tersebut ke tempat sepi agar tidak menjadi pusat perhatian.
C. Balas marah dan mengatakan bahwa kemarahannya tidak pantas ditujukkan kepada Anda.
D. Meninggalkan orang tersebut untuk menghindari masalah berkepanjangan.
E. Menjaga perasaan agar tidak terpancing emosi.

26. Ketika atasan memberikan tugas secara mendadak dan harus segera diselesaikan, saya selalu ....
A. Mengerjakan sebisa saya saja.
B. Bekerja dengan cepat tanpa memedulikan hasil yang penting selesai.
C. Bekerja dengan tenang tanpa terburu-buru.
D. Bekerja sebaik mungkin asalkan diberi bonus dan bayaran tambahan.
E. Bekerja dengan segera dan berusaha menyelesaikan dengan sungguh-sungguh.

27. Anda mendapat kepercayaan mengemban suatu tugas. Anda tahu benar bahwa kepercayaan yang diberikan oleh atasan Anda dapat memecah-belah kerja sama kelompok yang sudah terbentuk. Sikap saya dalam menghadapi situasi ini adalah ....
A. Meminta pertimbangan dari teman dekat di kantor.
B. Meminta pertimbangan keluarga.
C. Meminta pertimbangan dari anggota kelompok saya.
D. Meminta pertimbangan senior di kantor.
E. Mencoba mempertimbangkan sendiri dari berbagai sudut pandang kepentingan.

28. Ketika menghadapi kegagalan dalam seleksi penerimaan CPNS. Sikap saya adalah ....
A. Merasa itu kemampuan maksimal saya.
B. Merasa diri lebih buruk dari orang lain dan tidak mau mengikuti seleksi di tahun berikutnya.
C. Membutuhkan waktu lama menyembuhkan rasa kekecewaan saya.
D. Bangkit lagi dari kekecewaan jika didukung oleh keluarga dan orang-orang terdekat.
E. Segera bangkit memperbaiki kelemahan saya untuk mempersiapkan diri mengikuti seleksi di tahun berikutnya.

29. Tugas dari atasan yang paling saya sukai adalah ....
A. Tugas yang sulit dan menantang.
B. Tugas yang sesuai kemampuan saya.
C. Tugas yang cepat selesai dan hasilnya maksimal.
D. Tugas yang tidak membebani saya.
E. Tugas yang sesuai dengan deskripsi pekerjaan saya.

30. Salah seorang pasien komplain terhadap pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit tempat saya bekerja. Saya akan ....
A. Membantu menyelesaikan permasalah pasien.
B. Mengabaikan karena saya sedang banyak pekerjaan.
C. Menjelaskan peran saya di rumah sakit.
D. Menjelaskan aturan dan prosedur yan berlaku.

E. Mencatat dan menyampaikan keluhan pasien pada pimpinan atau atasan di rumah sakit.

31. Orang-orang di kantor mengenal saya sebagai orang yang ....
    A. Jarang berinteraksi karena tidak suka diganggu saat bekerja.
    B. Teguh pada kemampuan meskipun banyak yang menentang.
    C. Mudah tergerak untuk turun tangan.
    D. Menghindari bekerja dengan orang yang tidak kompeten.
    E. Memotivasi orang lain untuk mandiri dan tidak bergantung pada sesama.

32. Sikap yang mencerminkan diri saya adalah ....
    A. Membalas setiap bantuan orang lain.
    B. Membantu dengan harapan akan mendapat balasan pada kemudian hari.
    C. Tidak menanggapi permintaan bantuan karena merasa tidak suka.
    D. Membantu orang yang tidak mampu sesuai dengan kemampuan.
    E. Tidak memberikan bantuan apa pun karena merasa tidak mampu.

33. Beberapa teman kerja mengeluhkan tentang kinerja pegawai baru di kantor saya. Sebagai sesama rekan kerja, sikap saya adalah ....
    A. Mengingatkan pegawai baru tentang kinerjanya dan berusaha menawarkan bantuan jika dibutuhkan.
    B. Menegur kinerjanya yang buruk karena menghambat kerja teman-teman lain.
    C. Menawarkan bantuan agar pekerjaannya cepat selesai.
    D. Membiarkan saja, memaklumi karena pegawai baru.
    E. Menghindari agar jangan sampai satu tim dengannya.

34. Perusahaan meminta Anda untuk melanjutkan studi magister, tetapi dengan biaya sendiri. Tindakan yang seharusnya Anda lakukan adalah ....
    A. Menunggu kesempatan lain.
    B. Mencari beasiswa magister.
    C. Menolak karena tidak sanggup membiayai studi magister.
    D. Mengatakan pada perusahaan bahwa tidak membutuhkan gelar magister.
    E. Membuktikan bahwa tanpa gelar magister tetap bisa sukses berkarier.

35. Kabar bahwa pemerintah akan menaikkan harga BBM membuat saya ....
    A. Berhemat dan berusaha mengelola penghasilan dengan baik.
    B. Tidak mempercayai isu yang belum pasti.
    C. Bingung karena penghasilan bisa tidak mencukupi kebutuhan.
    D. Menerima apa pun kebijakan pemerintah.
    E. Tidak bisa tenang menjalani hidup.

36. Atasan memberikan tugas yang harus diselesaikan selama 3 hari. Saat *deadline* tiba, Anda sebenarnya sudah menyelesaikan pekerjaan itu tetapi karena rekan Anda yang juga mendapat tugas sama dengan Anda belum menyelesaikan pekerjaanya, sikap Anda sebaiknya ....
    A. Lebih baik menyelesaikan pekerjaan bersama-sama rekan kerja sebagai bentuk solidaritas.
    B. Menyerahkan pekerjaan dan melaporkan rekan yang lamban dalam bekerja.
    C. Segera menyerahkan pekerjaanya meski rekan kerja belum selesai.
    D. Menunggu rekan kerja selesai baru sama-sama menyerahkan pekerjaanya.
    E. Jika rekan kerja belum selesai sebaiknya juga tidak menyelesaikan pekerjaanya.

37. Jika bepergian dengan kendaraan umum, saya ....
    A. Tidak berbicara pada orang di sebelah saya karena mencurigakan.
    B. Membiarkan orang di sebelah saya mengajak bicara dulu baru saya mau mengobrol.

C. Diam saja.
D. Selalu mengajak bicara orang di sebelah saya.
E. Saya takut mengajak bicara orang disebelah saya.

38. Teman saya lupa mengembalikan barang yang saya pinjamkan maka ....
A. Setiap bertemu selalu saya sindir agar dia ingat.
B. Saya membiarkannya karena dia tidak biasanya lupa.
C. Saya menegurnya dengan keras agar dia tidak mengulangi lagi.
D. Saya pasrah, anggap saja berbuat baik dengan mengikhlaskan barang yang dipinjamkan.
E. Saya mengingatkannya dengan bahasa yang santun.

39. Saat menebus resep obat di apotek ternyata uang kembalian yang saya terima tidak sesuai dengan perhitungan dalam layar komputer. Saya akan ....
A. Mengabaikan karena uangnya tidak seberapa.
B. Mengonfirmasi untuk mendapatkan kebenaran.
C. Mungkin saja harga sudah berubah jadi bukan kesalahan saya.
D. Marah-marah di depan umum.
E. Mengonfirmasi kalau memang saya dirugikan.

40. Bulan depan terjadi pergantian pimpinan di perusahaan tempat saya bekerja. Sebagai pegawai sikap saya sebaiknya ....
A. Tidak peduli karena bukan urusan saya.
B. Berusaha mengenal pimpinan yang baru.
C. Berusaha mengenal dan memahami visi dan misi pimpinan yan baru.
D. Menganggap ini hal biasa.
E. Takut terhadap pimpinan baru.

41. Di tempat Anda bekerja ada salah seorang teman yang menegur Anda karena pakaian yang Anda kenakan dinilai tidak sopan. Sikap Anda sebaiknya adalah ....
A. Merasa tidak terima dengan teguran teman kantor.
B. Langsung mengganti pakaian Anda.
C. Memperhatikan cara teman-teman kantor dalam berpakaian.
D. Tak mau tahu karena merasa tidak ada yang salah dengan gaya berpakaian Anda.
E. Instrospeksi diri, mencermati gaya berpakaian teman-teman, dan bila memang gaya berpakaian salah berusaha berpakaian lebih sopan.

42. Salah satu rekan guru yang masih berstatus honorer diusulkan untuk mengikuti seleksi CPNS lewat jalur K-2. Sementara itu, saya yang juga sudah lama mengabdi menjadi guru justru tidak diusulkan untuk mengikuti seleksi CPNS jalur K-2. Respon saya adalah ....
A. Menggunakan berbagai cara agar rekan saya gagal diusulkan.
B. Bekerja lebih giat lagi dan menunjukkan kinerja terbaik.
C. Menghadap kepala sekolah secara diam-diam dan memprotes usulan tersebut.
D. Tetap bekerja seperti biasa.
E. Menerima keadaa tersebut dan mencari tahu alasan kenapa teman saya yang diusulkan.

43. Gara-gara ada salah satu anggota dalam tim kerja yang saya pimpin melakukan kesalahan, hasil pekerjaan menjadi tidak optimal. Oleh karena itu, ...
A. Saya marah besar.
B. Saya tidak mau disalahkan.
C. Yang harusnya bertanggung jawab atas kesalahan itu adalah semua anggota, bukan pimpinan tim.
D. Bagaimanapun juga sebagai pimpinan dalam tim kerja saya ikut bertanggung jawab.
E. Hal itu menjadi kekeliruan anak buah saya saja.

44. Proposal yang tim saya ajukan ditolak oleh atasan karena dianggap kurang memiliki prospek. Sikap saya adalah ....
    A. Segera melakukan perbaikan dan mengajukan proposal kembali.
    B. Menerima penolakan dan berusaha memperbaikinya.
    C. Berusaha mencari alasan agar diberi kelonggaran waktu memperbaiki.
    D. Menerima penolakan tanpa menindak lanjuti.
    E. Menyalahkan teman-teman dalam tim yang juga ikut mengerjakan.

45. Sebagai pegawai yang bertugas di bagian keuangan di kantor, ketika ada masalah muncul terkait dengan tugas-tugas dan kewajiban saya sebagai bagian keuangan, sikap saya ....
    A. Mencari penyebab kesalahan dan orang yang harus dipersalahkan.
    B. Bertanggung jawab terhadap masalah yang muncul.
    C. Melihat sejauh mana keterlibatan saya.
    D. Menganggap masalah ini hal yang biasa terjadi.
    E. Melaporkan orang-orang yang mungkin terlibat.

46. Hampir semua pegawai di kantor kelurahan tempat saya bekerja selalu meminta uang sukarela jika ada warga yang hendak mengurus surat-surat. Sebenarnya hal ini tidak diperbolehkan, sikap saya adalah ....
    A. Ikut melakukan seperti teman-teman di kantor.
    B. Melakukannya saat terpaksa membutuhkan uang tambahan karena gaji memang kecil.
    C. Terkadang saja melakukannya.
    D. Berusaha untuk tidak melakukan hal itu.
    E. Tidak melakukannya sama sekali.

47. Perencanaan kerja yang ditargetkan bulan ini terlihat sangat rumit maka ...
    A. Tetap mencoba setelah mempertimbangkan risikonya.
    B. Harus mencoba untuk mengukur kemampuan saya.
    C. Minta pendapat orang terdekat untuk mencobanya.
    D. Saya tidak akan mencoba karena sudah tahu pasti akan gagal.
    E. Khawatir dengan rencana itu.

48. Saya diperintah atasan baru di kantor yang belum terlalu berpengalaman, maka ....
    A. Saya merasa sangat kesal.
    B. Saya diam saja dan tidak bersedia melaksanakan perintahnya.
    C. Saya melaksanakan perintahnya meskipun hanya setengah hati.
    D. Saya tetap melaksanakan perintahnya selama itu baik.
    E. Saya tetap melaksanakan perintahnya karena takut dipecat.

49. Jika salah satu upaya untuk meraih kesuksesan adalah bekerja, tindakan saya dalam menyikapi hal tersebut adalah ....
    A. Bekerja berdasarkan kontrak.
    B. Berusaha bekerja dengan cermat dan berusaha untuk diakui.
    C. Menyingkirkan orang-orang yang saya anggap menghalangi upaya saya.
    D. Bekerja sepenuh hati.
    E. Bekerja sampai larut malam.

50. Sejak pergantian pimpinan di perusahaan tempat saya bekerja terjadi sedikit perubahan, ide, dan cara baru dalam menyelesaikan program kerja. Sikap saya terhadap hal tersebut adalah ....
    A. Perubahan merupakan sesuatu yang pasti.
    B. Perubahan tidak menjadi jaminan keberhasilan suatu program kerja.
    C. Dengan adanya perubahan kondisi perusahaan akan lebih baik dalam menjalankan program kerjanya.

D. Keberhasilan program kerja bergantung pada jenis perubahan, ide dan cara-cara baru tersebut.
E. Stabilitas bekerja lebih penting.

PEMBAHASAN SOAL TES KARAKTERISTIK PRIBADI

1. Segi penilaian ini digunakan untuk melihat kemampuan dalam memimpin, menggerakkan, dan mengoordinasi orang lain dengan bijak dan baik. Pahamilah bahwa ketertiban dan keteraturan bisa ditegakkan dengan adanya kedisiplinan dan ketegasan.
   Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
D	5
E	4
B	3
A	2
C	1

2. Soal ini diberikan untuk mengetahui kemampuan calon pegawai dalam bekerja secara berkelompok, memberikan hasil optimal terhadap pekerjaan yang harus diselesaikannya.
   Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
E	5
C	4
A	3
D	2
B	1

3. Penilaian ini mencerminkan sikap mengendalikan diri dan kemampuan memberikan solusi terhadap hal-hal atau permasalahan yang tak terduga dengan tetap bekerja dengan baik dalam kondisi apa pun.
   Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
D	5
B	4
A	3
C	2
E	1

4. Soal ini bertujuan mengetahui kepedulian calon pegawai terhadap waktu, kebiasaan untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu tanpa menundanya dan kemampuan memanfaatkan waktu luang serta memberi pelayanan optimal kepada orang lain.

Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
C	5
E	4
B	3
A	2
D	1

5. Tujuan dari soal ini untuk mengetahui kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan dan rekan kerja baru. Semakin mudah seorang pegawai beradaptasi di lingkungan baru akan berpengaruh terhadap kinerjanya.
   Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
C	5
B	4
D	3
E	2
A	1

6. Soal ini menilai tentang kemampuan seorang calon pegawai dalam bekerja secara berkelanjutan menanggapi perubahan dengan tetap bekerja secara optimal.
   Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
C	5
A	4
D	3
E	2
B	1

7. Segi penilaian dalam soal ini adalah tentang integritas, moral, dan kejujuran. Semakin pegawai memiliki integritas yang baik maka dia bisa diandalkan dan dipercaya.
   Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
A	5
D	4
E	3
B	2
C	1

8. Tujuan dari soal ini untuk mengetahui semangat berprestasi calon pegawai, kemampuan meningkatkan kualitas dirinya dengan bekerja secara optimal untuk memajukan instansi tempat dia bekerja.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
D	5
E	4
A	3
B	2
C	1

9. Segi penilaian dalam soal ini adalah orientasi dan pelayanan, kebiasaan untuk tetap bertanggung jawab, dan memberikan kontribusi terbaik dalam pekerjaannya.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
A	5
B	4
E	3
D	2
C	1

10. Tujuan dari soal ini adalah untuk mengetahui tingkat kepedulian terhadap waktu dan bagaimana menyelesaikan pekerjaannya dengan memanfaatkan waktu sebaik mungkin.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
E	5
C	4
A	3
B	2
D	1

11. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan seseorang mengordinasi orang lain dalam kelompok yang dipimpinnya agar tugas-tugas yang diembannya bisa selesai dengan baik dan tepat waktu.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
D	5
E	4
B	3
A	2
C	1

12. Tujuan dari soal ini untuk mengetahui kemampuan dan sikap seseorang dalam mengatur dan mengordinasi orang lain, untuk tetap tertib dan teratur. Ketertiban dan keteraturan bisa ditegakan dengan adanya kedisiplinan.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
A	5
B	4
C	3
D	2
E	1

13. Segi penilaian dalam soal ini mencerminkan sikap pengendalikan diri dalam menyikapi permasalahan yang muncul dengan tetap bekerja sebaik mungkin dalam keadaan yang tidak diinginkan.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
C	5
E	4
D	3
B	2
A	1

14. Tujuan dalam penilaian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan seseorang dalam bekerja, baik secara mandiri maupun dalam kelompok.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
E	5
B	4
A	3
D	2
C	1

15. Tujuan dari penilain ini untuk mengetahui tingkat kepedulian terhadap permasalahan orang lain, karena kita tidak dapat hidup sendiri melainkan harus berinteraksi dengan orang lain di sekitar kita.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
A	5
D	4
B	3
C	2
E	1

16. Soal ini bertujuan untuk mengetahui sikap seseorang dalam mencari solusi saat terjadi permasalahan di luar rencananya, bagaimana kemampuannya dalam mengendalikan diri memecahkan permasalahannya, dan menyelesaikan pekerjaan yang diembannya dengan baik.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
B	5
A	4
C	3
E	2
D	1

17. Tujuan dari soal ini adalah untuk mengetahui bagaimana seseorang mampu mengharga pendapat orang lain dalam meningkatkan kualitas dirinya. Semakin baik kualitas diri maka dia akan menjadi orang yang terhormat.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
E	5
C	4
A	3
D	2
B	1

18. Tujuan dari soal ini untuk mengetahui semangat seseorang dalam berprestasi dan memotivasi dirinya untuk bekerja dengan lebih baik lagi.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
E	5
C	4
A	3
D	2
B	1

19. Segi penilaian dari soal ini untuk mengetahui bagaimana bentuk tanggung jawab seseorang dalam memberikan pelayanan terbaik selama bekerja.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
C	5
D	4
B	3
E	2
A	1

20. Segi penilaian dalam soal ini untuk mengetahui kemampuan bekerja seseorang dalam menghadapi tantangan untuk tetap menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan dengan baik dan bertanggung jawab.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
A	5
B	4
D	3
C	2
E	1

21. Soal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan beradaptasi seseorang di tempat baru serta kemampuan menyelesaikan tugas dan pekerjaan barunya.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
D	5
B	4
C	3
A	2
E	1

22. Tujuan dari soal ini untuk mengetahui tingkat keteraturan dan ketertiban seorang pegawai dalam menjalankan tugasnya. Kedisiplinan yang tinggi sangat mempengaruhi keteraturan dan ketertiban dalam bekerja.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
B	5
C	4
E	3
D	2
A	1

23. Soal ini bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab dan amanah sesorang dalam menjalanakan pekerjaan yang ditugaskan.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
D	5
A	4
B	3
C	2
E	1

24. Segi penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri dan mencari solusi terbaik atas kepercayaan dan tugas yang diembannnya.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
C	5
B	4
A	3
E	2
D	1

25. Tujuan dari soal ini untuk mengetahui tanggung jawab seseorang terhadap masalah yang dihadapi dan kemampuan dalam mengendalikan diri untuk tidak senantiasa terpancing emosi dalam menyelesaikan masalah.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
E	5
B	4
C	3
A	2
D	1

26. Soal ini bertujuan mengetahui tingkat kemampuan dalam bekerja mandiri dan tuntas. Mengetahui kualitas diri seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan dan sikap tanggung jawab terhadap pekerjaan.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
E	5
C	4
A	3
B	2
D	1

27. Tujuan dari soal ini adalah mengetahui kemampuan seseorang dalam memimpin, mengordinasi, dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diemban.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
E	5
C	4
A	3
D	2
B	1

28. Soal ini bertujuan mengetahui semangat dan sikap pantang menyerah seseorang dalam menghadapi keadaan yang tidak diinginkan.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
E	5
D	4
C	3
A	2
B	1

29. Soal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kreativitas dan inovasi seseorang, menunjukkan kualitas dirinya dalam menyelsaikan pekerjaan, dan memberikan solusi terbaik atas keadaan baru.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
A	5
B	4
E	3
C	2
D	1

30. Tujuan soal ini adalah untuk mengetahui orientasi dan pelayanan terbaik terhadap masyarakat, sebagaimana fungsi dan tugas dari abdi negara.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
E	5
A	4
D	3
C	2
B	1

31. Soal ini bertujuan untuk menunjukkan kualitas diri dan kepedulian seseorang terhadap pekerjaan dan tanggung jawab yang diembannya baik pribadi maupun berkelompok.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
C	5
E	4
B	3
D	2
A	1

32. Tujuan dari soal ini mengetahui tingkat kepedulian seseorang terhadap sesama, karena manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
D	5
A	4
B	3
E	2
C	1

33. Segi penilaian dalam soal ini untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam beradaptasi dengan rekan kerja baru. Kemampuan dalam beradaptasi menentukan keefektifan dalam menyelesaikan pekerjaan.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
A	5
C	4
B	3
D	2
E	1

34. Soal ini bertujuan untuk mengetahui semangat berprestasi seseorang dalam memajukan instansi serta kemampuan dalam memberikan solusi terbaik atas kesempatan yang diberikan.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
B	5
A	4
C	3
D	2
E	1

35. Soal ini bertujuan mengetahui kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan dan berkompromi dengan keadaan barunya.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
A	5
D	4
C	3
B	2
E	1

36. Soal ini bertujuan mengetahui kemampuan sesorang dalam bekerja mandiri dan tuntas. Menyelesaikan pekerjaannya secara optimal dengan kualitas yang dimiliki.

Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
C	5
B	4
D	3
A	2
E	1

37. Tujuan dari soal ini mengetahui kemampuan seseorang dalam beradaptasi dengan orang baru dan tugas serta tanggung jawab baru yang diembannya.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
D	5
B	4
C	3
E	2
A	1

38. Segi penilaian dalam soal ini mengetahui seberapa jauh kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri menghadapi masalah yang tidak diinginkan.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
E	5
C	4
B	3
D	2
A	1

39. Tujuan soal ini untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam menghadapi kendala yang menghalangi potensi terbaiknya untuk bekerja sama dimulai dari hal yang kecil sampai yang besar.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
C	5
B	4
D	3
E	2
A	1

40. Soal ini bertujuan mengetahui kemampuan dalam beradaptasi dengan orang-orang baru.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
C	5
B	4
D	3
E	2
A	1

41. Tujuan dari soal ini untuk meningkatkan kualitas diri, kemampuan menghargai saran dan pendapat orang lain guna memperbaiki diri sehingga apabila kualitas diri baik akan menjadi orang yang terhormat.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
E	5
C	4
B	3
A	2
D	1

42. Soal ini bertujuan mengetahui semangat dalam berprestasi dan memotivasi diri untuk meningkatkan kualitas diri menjadi lebih baik.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
B	5
E	4
D	3
C	2
A	1

43. Segi penilaian dari soal ini untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam memimpin, mengoordinasi orang lain selama proses penyelesaian tugas yang diamanahkan agar hasilnya optimal.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
D	5
C	4
E	3
A	2
B	1

44. Tujuan dari soal ini mengetahui tingkat kemampuan untuk meningkatkan kualitas diri dengan tetap menghargai pendapat orang lain sebagai bahan masukan untuk menjadi lebih baik lagi, menjadi orang yang terhormat.

Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
B	5
A	4
C	3
D	2
E	1

45. Tujuan soal ini untuk mengetahui kemampuan sesorang dalam menghadapi situasi yang sulit dengan tetap mencari solusi terbaik.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
B	5
A	4
C	3
E	2
D	1

46. Soal ini bertujuan untuk tingkat kedisiplinan seseorang dalam bekerja dengan membiasakan diri untuk bekerja secara teratur dan tertib.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
E	5
D	4
B	3
C	2
A	1

47. Soal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana seseorang menghadapi tantangan untuk meningkatkan kualitas dirinya menjadi lebih baik lagi.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
B	5
A	4
C	3
E	2
D	1

48. Segi penilaian dalam soal ini adalah mengetahui bagaimana sesorang menyikapi keadaan baru dan kompromi terhadap keadaan.

Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
D	5
C	4
E	3
A	2
B	1

49. Tujuan soal ini untuk mengetahui semangat seseorang dalam berprestasi, kemampuan meningkatkan kualitas diri dengan cara yang baik.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
B	5
D	4
E	3
A	2
C	1

50. Soal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kreativitas seseorang dalam menyikapi perubahaan memberi solusi terbaik atas segala permasalahan yang muncul.
Jawaban dan Poin Nilai:

Pilihan Jawaban	Poin Nilai
C	5
D	4
A	3
E	2
B	1

4 TES KEMAMPUAN BIDANG

LATIHAN SOAL KEMAMPUAN BIDANG KESEHATAN

1. Dalam menjalankan profesinya, seorang bidan hanya dapat menjalankan praktik atau kerja paling banyak di ....
   A. 2 tempat kerja dan 1 tempat praktik.
   B. 2 tempat kerja dan 2 tempat praktik.
   C. 1 tempat kerja dan 2 tempat praktik.
   D. 1 tempat kerja dan 1 tempat praktik.
   E. Tidak ada batasan tertentu.

2. Peraturan Presiden yang mengatur tentang jaminan kesehatan terhadap masyarakat adalah Peraturan Presiden Nomor ....
   A. 11 Tahun 2013
   B. 12 Tahun 2013
   C. 20 Tahun 2013
   D. 12 Tahun 2014
   E. 20 Tahun 2014

3. Upaya kesehatan ibu yang ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu dilakukan melalui upaya-upaya di bawah ini, kecuali ....
   A. Promotif
   B. Preventif
   C. Asosiatif
   D. Kuratif
   E. Rehabilitatif

4. Syarat minimal untuk pembentukan fakultas kedokteran pada sebuah perguruan tinggi setidaknya harus memiliki laboratorium-laboratorium di bawah ini, kecuali ....
   A. Laboratorium farmakologi
   B. Laboratorium biomedis
   C. Laboratorium kedokteran klinis
   D. Laboratorium bioetika/humaniora kesehatan
   E. Laboratorium kedokteran komunitas dan kesehatan masyarakat

5. Tindakan aborsi akibat perkosaan hanya dapat dilakukan apabila usia kehamilan paling lama berusia .... dihitung sejak hari pertama haid terakhir.
   A. 14 hari

B. 30 hari
C. 40 hari
D. 50 hari
E. 60 hari

6. Standar nasional pendidikan kedokteran yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi ditetapkan oleh ....
A. Presiden
B. DPRD
C. Menteri
D. Ketua Organisasi Profesi
E. Ketua Asosiasi Rumah Sakit

7. Untuk meningkatkan mutu pelayanan terhadap masyarakat, akreditasi rumah sakit wajib dilakukan berkala setiap ....
A. 7 tahun sekali
B. 5 tahun sekali
C. 4 tahun sekali
D. 3 tahun sekali
E. 2 tahun sekali

8. Dalam menjalankan tugasnya, Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia bertanggung jawab terhadap ....
A. Presiden
B. Menteri Kesehatan
C. Ikatan Dokter Indonesia
D. Asosiasi Rumah Sakit
E. Konsil Kedokteran Indonesia

9. Setiap bayi yang baru lahir berhak mendapatkan air susu ibu eksklusif sejak dilahirkan selama enam bulan, kecuali atas indikasi medis. Hal ini sesuai dengan bunyi UU Nomor 36 Tahun 2009 Pasal ....
A. 124 ayat 2
B. 126 ayat 2
C. 128 ayat 1
D. 129 ayat 1
E. 129 ayat 2

10. Pasal 167 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengatur tentang ....
A. Pengelolaan kesehatan
B. Informasi kesehatan
C. Kesehatan lanjut usia dan penyandang cacat
D. Peningkatan kesehatan dan pemcegahan penyakit
E. Penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan

11. Penanganan aspek hukum, keamanan, dan keselamatan korban kekerasan seksual meliputi upaya-upaya di bawah ini, kecuali ....
A. Upaya perlindungan korban
B. Upaya penyelamatan korban
C. Upaya forensik untuk pembuktian
D. Upaya identifikasi pelaku
E. Upaya pencegahan ulangan kejadian

12. Dokter warga negara asing yang melakukan kegiatan di bidang kedokteran yang bersifat sementara di Indonesia dapat diberikan Surat Tanda Registrasi Sementara yang berlaku selama ....
    A. 1 tahun
    B. 2 tahun
    C. 3 tahun
    D. 4 tahun
    E. 5 tahun

13. Dalam standar pengkajian data, data tentang status kesehatan pasien didapatkan melalui cara-cara berikut, kecuali ....
    A. Wawancara
    B. Observasi
    C. Prediksi
    D. Pemeriksaan fisik
    E. Pemeriksaan penunjang

14. Pemerintah dapat memberikan tindakan administratif kepada bidan yang melakukan pelanggaran penyelenggaraan praktik. Salah satunya adalah dengan pencabutan surat izin kerja bidan (SIKB) atau surat izin praktik bidan (SIPB) untuk sementara sampai paling lama ....
    A. 3 bulan
    B. 6 bulan
    C. 8 bulan
    D. 1 tahun
    E. 2 tahun

15. Keanggotaan Dewan Pengawas Rumah Sakit harus meliputi unsur-unsur berikut ini, kecuali ....
    A. Tokoh masyarakat
    B. Karyawan rumah sakit
    C. Pemilik rumah sakit
    D. Organisasi profesi
    E. Asosiasi perumahsakitan

16. Dalam sistem informasi kesehatan, indikator kesehatan nasional ditetapkan oleh Menteri dengan mengacu pada ....
    A. Indikator kesehatan provinsi
    B. Indikator kesehatan kabupaten
    C. Indikator kesehatan kultural
    D. Indikator kesehatan regional
    E. Indikator kesehatan global

17. Setiap penyelenggara rumah sakit wajib memiliki izin operasional yang berlaku untuk jangka waktu ....
    A. 2 tahun
    B. 5 tahun
    C. 10 tahun
    D. 15 tahun
    E. Selama rumah sakit berdiri

18. Setiap dokter yang dengan sengaja tidak membuat rekam medis dapat dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak ....
    A. Rp50.000.000
    B. Rp100.000.000
    C. Rp150.000.000

D. Rp250.000.000
E. Rp500.000.000

19. Setiap makanan dan minuman yang dikemas wajib diberi tanda atau label yang berisi hal-hal di bawah ini, kecuali ....
A. Nama produk.
B. Daftar bahan yang digunakan.
C. Berat bersih.
D. Tanggal, bulan, dan tahun pembuatan.
E. Tanggal, bulan, dan tahun kedaluwarsa.

20. Dalam melaksanakan praktik kerja, bidan memiliki kewajiban-kewajiban seperti di bawah ini, kecuali ....
A. Menyimpan rahasia pasien.
B. Merujuk kasus yang tidak dapat ditangani dengan tepat waktu.
C. Memberikan keringanan biaya bagi masyarakat kurang mampu.
D. Melakukan pencatatan asuhan kebidanan.
E. Memberikan informasi tentang masalah kesehatan pasien.

21. Pengungkapan rahasia kesehatan klien dapat dilaksanakan atas dasar hal-hal berikut ini, kecuali ....
A. Hasil keputusan bersama pelaksana medis pemegang rahasia klien.
B. Persetujuan klien sendiri.
C. Pemenuhan permintaan aparatur penegak hukum dalam rangka penegakan hukum.
D. Kepentingan pendidikan dan penelitian.
E. Kepentingan kesehatan klien.

22. Setiap tindakan kedokteran yang dilakukan di rumah sakit harus mendapat persetujuan pasien atau keluarganya. Hal tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Pasal ....
A. 21
B. 25 ayat 3
C. 27 ayat 2
D. 34 ayat 2
E. 37 ayat 1

23. Hak setiap orang untuk mendapatkan lingkungan hidup yang sehat diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada ....
A. Pasal 4
B. Pasal 5 ayat 2
C. Pasal 6
D. Pasal 7
E. Pasal 8

24. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak anak masih dalam kandungan sampai dengan anak berusia ....
A. 7 tahun
B. 12 tahun
C. 17 tahun
D. 18 tahun
E. 20 tahun

25. Seseorang yang dengan sengaja mempekerjakan dokter atau dokter gigi yang tidak memiliki surat izin praktik untuk melakukan praktik kedokteran, dapat dipidana dengan pidana penjara paling lama ....

A. 10 tahun
B. 15 tahun
C. 20 tahun
D. 25 tahun
E. Tidak ada jawaban benar

26. Surat tanda registrasi (STR) perawat diberikan oleh Konsil Keperawatan setelah memenuhi persyaratan-persyaratan di bawah ini, kecuali ....
A. Memiliki ijazah pendidikan tinggi keperawatan.
B. Memiliki sertifikat kompetensi atau sertifikat profesi.
C. Memiliki surat keterangan sehat fisik dan mental.
D. Memiliki surat pernyataan telah mengucapkan sumpah atau janji profesi.
E. Telah mengabdikan diri sebagai tenaga profesi atau vokasi di bidangnya.

27. Besar anggaran kesehatan yang dialokasikan pemerintah pusat sesuai dengan UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan minimum sebesar .... dari anggaran pendapatan dan belanja negara di luar gaji.
A. 5%
B. 10%
C. 12%
D. 15%
E. 18%

28. Rumah sakit bertanggung jawab secara hukum terhadap semua kerugian yang ditimbulkan atas kelalaian yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di rumah sakit. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal ....
A. 44 ayat 3
B. 45 ayat 2
C. 46
D. 47 ayat 2
E. 48 ayat 1

29. Fasilitas kesehatan tingkat pertama yang dijamin oleh BPJS Kesehatan meliputi fasilitas di bawah ini, kecuali ....
A. Klinik pratama
B. Praktik dokter bedah
C. Praktik dokter
D. Praktik dokter gigi
E. Puskesmas

30. Penderita gangguan jiwa yang terlantar, menggelandang, mengancam keselamatan dirinya dan/atau orang lain, dan/atau mengganggu ketertiban dan/atau keamanan umum wajib mendapatkan pengobatan dan perawatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Hal tersebut merupakan bunyi Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal ....
A. 147 ayat 1
B. 147 ayat 2
C. 147 ayat 3
D. 148 ayat 2
E. 149 ayat 1

PEMBAHASAN SOAL KEMAMPUAN BIDANG KESEHATAN

1. **Jawaban: D**
   Sesuai dengan Permenkes Nomor 1464 Tahun 2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, dijelaskan dalam Pasal 6 bahwa bidan hanya dapat menjalankan praktik dan/atau kerja paling banyak di 1 (satu) tempat kerja dan 1 (satu) tempat praktik.

2. **Jawaban: B**
   Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan adalah peraturan yang berisi dan mengatur tentang jaminan kesehatan untuk masyarakat.

3. **Jawaban: C**
   Upaya kesehatan ibu yang ditujukan untuk menjaga kesehatan ibu sehingga mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi angka kematian ibu meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

4. **Jawaban: A**
   Dalam Pasal 6 UU Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran dijelaskan bahwa salah satu syarat pembentukan fakultas kedokteran setidaknya harus memiliki laboratorium biomedis, laboratorium kedokteran klinis, laboratorium bioetika/humaniora kesehatan, dan laboratorium kedokteran komunitas dan kesehatan masyarakat.

5. **Jawaban: C**
   Berdasarkan Pasal 31 ayat 2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi, dijelaskan bahwa tindakan aborsi akibat perkosaan hanya dapat dilakukan apabila usia kehamilan paling lama berusia 40 (empat puluh) hari dihitung sejak hari pertama haid terakhir.

6. **Jawaban: C**
   Standar nasional pendidikan kedokteran yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi disusun secara bersama oleh kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, asosiasi institusi pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi, asosiasi rumah sakit pendidikan, dan organisasi profesi untuk kemudian ditetapkan oleh menteri.

7. **Jawaban: D**
   Sesuai Pasal 40 ayat 1 UU Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, akreditasi berkala terhadap rumah sakit dilaksanakan setiap tiga tahun sekali.

8. **Jawaban: E**
   Untuk menegakkan disiplin dokter dan dokter gigi dalam penyelenggaraan praktik kedokteran, dibentuk Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia yang bertanggung jawab kepada Konsil Kedokteran Indonesia.

9. **Jawaban: C**
   Pasal yang mengatur tentang pemberian ASI eksklusif adalah Pasal 128 ayat 1.

10. **Jawaban: A**
    Pasal 167 ayat 1 sampai dengan ayat 4 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengatur tentang pengelolaan kesehatan.

11. **Jawaban: E**

Penanganan aspek hukum, keamanan, dan keselamatan pada korban kekerasan seksual meliputi hal-hal di bawah ini.

a. Upaya perlindungan dan penyelamatan korban
b. Upaya forensik untuk pembuktian
c. Identifikasi pelaku.

12. Jawaban: A

Surat tanda registrasi sementara berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) tahun berikutnya.

13. Jawaban: C

Pengumpulan data tentang status kesehatan klien dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Data diperoleh dengan cara, sebagai berikut.

- Observasi
- Wawancara
- Pemeriksaan fisik
- Pemeriksaan penunjang

14. Jawaban: D

Tingkatan tindakan administratif pemerintah terhadap pelanggaran penyelenggaraan praktik yang dilakukan bidan, sebagai berikut.

- Teguran lisan
- Teguran tertulis
- Pencabutan SIKB/SIPB untuk sementara paling lama 1 (satu) tahun
- Pencabutan SIKB/SIPB selamanya

15. Jawaban: B

Sesuai UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, keanggotaan Dewan Pengawas Rumah Sakit terdiri dari unsur pemilik rumah sakit, organisasi profesi, asosiasi perumahsakitan, dan tokoh masyarakat.

16. Jawaban: E

Indikator kesehatan nasional ditetapkan oleh Menteri dengan mengacu pada indikator kesehatan global.

17. Jawaban: B

Izin operasional rumah sakit diberikan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang kembali selama memenuhi persyaratan.

18. Jawaban: A

Berdasarkan UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, dijelaskan bahwa dokter yang sengaja tidak membuat rekam medis dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah).

19. Jawaban: D

Setiap makanan dan minuman yang dikemas wajib diberi tanda atau label yang berisi:

- Nama produk.
- Daftar bahan yang digunakan.
- Berat bersih atau isi bersih.
- Nama dan alamat pihak yang memproduksi atau memasukan makanan dan minuman kedalam wilayah Indonesia.
- Tanggal, bulan, dan tahun kedaluwarsa.

20. Jawaban: C

Berdasarkan Permenkes Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010, memberikan keringanan biaya bagi masyarakat kurang mampu tidak termasuk dalam kewajiban bidan saat melaksanakan praktik.

21. Jawaban: A

Pengungkapan rahasia kesehatan klien dilakukan atas dasar, sebagai berikut.

- Kepentingan kesehatan klien.
- Pemenuhan permintaan aparatur penegak hukum dalam rangka penegakan hukum.
- Persetujuan klien sendiri.
- Kepentingan pendidikan dan penelitian.
- Ketentuan peraturan perundang-undangan.

22. Jawaban: E

Pasal 37 ayat 1 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit menyatakan bahwa setiap tindakan kedokteran yang dilakukan di rumah sakit harus mendapat persetujuan pasien atau keluarganya.

23. Jawaban: C

Pasal 6 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa setiap orang berhak mendapatkan lingkungan yang sehat bagi pencapaian derajat kesehatan.

24. Jawaban: D

Dalam Pasal 131 ayat 2 UU Nomor 36 Tahun 2009 dijelaskan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak anak masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 (delapan belas) tahun.

25. Jawaban: A

Seseorang yang dengan sengaja mempekerjakan dokter atau dokter gigi yang tidak memiliki surat izin praktik untuk melakukan praktik kedokteran dapat dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun atau denda paling banyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

26. Jawaban: E

Telah mengabdikan diri sebagai tenaga profesi atau vokasi di bidangnya merupakan syarat untuk registrasi ulang aurat tanda registrasi (STR), bukan syarat untuk pembuatan STR.

27. Jawaban: A

Sesuai Pasal 171 UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, besar anggaran kesehatan pemerintah dialokasikan minimum sebesar 5% (lima persen) dari anggaran pendapatan dan belanja negara di luar gaji.

28. Jawaban: C

Tanggung jawab hukum rumah sakit atas kelalaian tenaga kesehatannya diatur dalam Pasal 46 Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

29. Jawaban: B

Fasilitas kesehatan tingkat pertama yang dijamin oleh BPJS Kesehatan terdiri dari:

- Puskesmas atau yang setara.
- Praktik dokter.
- Praktik dokter gigi.
- Klinik pratama atau yang setara termasuk fasilitas kesehatan tingkat pertama milik TNI atau POLRI.
- Rumah sakit Kelas D Pratama atau yang setara.

30. Jawaban: E

Pasal 149 ayat 1 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa penderita gangguan jiwa yang terlantar, menggelandang, mengancam keselamatan dirinya dan/atau orang lain, dan/atau mengganggu ketertiban dan/atau keamanan umum wajib mendapatkan pengobatan dan perawatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

5 PSIKOTES KE- PRIBADIAN

MATERI PSIKOTES KEPRIBADIAN

Salah satu tes kemampuan bidang yang dilaksanakan dalam tes CPNS adalah tes kemampuan bidang dengan tes psikotes kepribadian. Tes ini biasanya dilaksanakan dalam bentuk tes psikotes tertulis dan atau tes wawancara.

Garis besar jenis-jenis soal tes psikotes tertulis sudah Anda jumpai pada tes kemampuan dasar (TKD) CPNS, seperti kemampuan verbal dan kemampuan numerik. Namun, ada beberapa jenis tes kepribadian yang mungkin jarang atau belum pernah Anda jumpai, seperti di bawah ini.

1. Tes Wartegg
2. Tes Pauli – Kraeplin
3. DAP Test
4. Baum Test

Jenis-Jenis tes di atas adalah tes yang secara langsung dan murni menguji kualitas kepribadian peserta tes dengan metode dan cara interprestasi yang berbeda dari masing-masing tes.

A. TES PAULI KRAEPLIN

Tes kepribadian ini dikembangkan pertama kali oleh Emil Kraeplin dengan tujuan untuk mendiagnosa gangguan otak yaitu alzheimer dan dementia. Tes Kraeplin dikembangkan oleh Prof. Dr. Richard Pauli, sehingga memiliki standar tertentu yang dapat digunakan untuk mendapatkan data kepribadian seseorang. Sejak itulah tes ini disebut Tes Pauli Kraeplin.

Tes Pauli Kraeplin dinamakan juga sebagai Tes Koran, karena tes ini biasa disajikan dalam kertas yang besar seperti koran. Di dalam kertas besar tersebut Anda akan menemukan angka-angka yang tersusun vertikal dalam puluhan kolom.

3	9	2	4	0	3	1	5	8	3	6	4	9	2	7	4
4	0	3	1	8	3	9	4	6	1	0	8	7	1	4	2
7	1	9	4	1	9	5	8	0	8	5	1	3	6	3	1
0	3	1	5	4	5	0	2	9	4	6	3	0	8	7	6
8	3	9	4	6	9	2	7	3	1	9	5	8	3	9	2
7	6	7	2	8	3	6	4	9	4	3	9	5	1	3	6
9	2	6	3	5	1	0	8	1	5	6	7	8	3	1	5
2	7	3	4	4	3	8	5	1	0	8	4	6	1	9	4
6	4	9	8	5	6	4	6	3	8	3	9	0	8	7	2
0	8	1	6	9	5	1	9	5	0	1	3	9	4	1	5
2	9	8	3	7	8	4	3	9	6	2	9	5	6	3	0
7	3	5	1	4	6	9	2	0	8	4	5	0	9	5	8
4	0	1	3	9	0	2	7	3	5	7	8	2	3	9	5

Contoh Tes Pauli – Kraeplin

Cara mengerjakan Tes Pauli Kraeplin adalah dengan menjumlahkan dua angka vertikal secara urut dari

bagian atas hingga bagian bawah. Hasil penjumlahan kedua angka harus Anda tuliskan di samping kedua angka tersebut. Jika hasil dari penjumlahan dari kedua angka berupa angka dua digit, Anda cukup menuliskan angka yang belakang saja di lembar kerja tes (bilangan satuan).

Contoh Pengerjaan Tes Pauli – Kraepelin:

4
    6
2

9
    6
7

1
    8
7

Aspek kepribadian yang dinilai melalui tes Pauli Kraeplin antara lain:

a. Ketelitian dan Kecermatan

   Tes Pauli – Kraepelin membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam pengerjaannya. Tipe tes dan kerapatan angka dalam lembar kerja tes membutuhkan pengamatan yang cermat dan ketelitian untuk berhasil menyelesaikannya.

b. Keuletan dan Kemampuan Bekerja di Bawah Tekanan

   Tes Pauli – Kraepelin yang harus dikerjakan dalam waktu yang amat singkat bertujuan untuk mengetahui tingkat keuletan dan kemampuan peserta tes untuk bekerja di bawah tekanan.

c. Emosi dan Stabilitas Diri

   Tes Pauli – Kraepelin bertujuan untuk mengukur tingkat emosi dan pengendalian diri peserta tes. Tipe tes Pauli – Kraepelin yang rumit dan menuntut konsentrasi tinggi menjadikannya sebagai alat tes kestabilan emosi yang baik.

d. Adaptasi dan Kemauan Diri

   Tes Pauli – Kraepelin harus dikerjakan dalam tekanan tertentu dan waktu yang singkat. Hal ini membutuhkan kemampuan adaptasi yang cepat dari peserta tes, serta kemauan yang tinggi dari peserta tes untuk mengerjakannya sebaik mungkin.

LEMBAR KERJA TES PAULI – KRAEPELIN

4	5	3	4	4	0	4	2	9	4	5	2	4	7	3
1	7	0	1	9	3	8	0	2	2	9	7	8	9	4
2	2	3	2	0	8	5	9	0	1	4	2	8	2	6
9	8	5	4	3	2	9	7	5	2	9	3	4	5	5
1	6	2	5	1	0	4	0	3	9	8	5	1	3	0
2	5	8	0	9	3	6	8	1	0	8	2	7	0	2
8	0	2	6	2	9	4	7	2	3	8	1	7	7	3
9	1	9	3	8	0	2	9	7	9	2	7	3	9	8
0	4	7	1	4	6	5	2	0	2	9	8	5	6	9
5	9	2	7	2	7	1	5	5	9	8	4	8	1	7
4	8	1	7	2	9	0	8	7	5	3	4	5	2	7
8	2	7	3	7	8	3	3	2	4	8	1	1	2	3
3	9	8	5	4	2	7	9	5	3	3	8	4	5	8
4	8	4	8	2	0	8	4	7	1	2	9	1	7	1
2	9	7	4	5	5	2	9	3	7	4	3	8	1	4
7	3	5	9	0	1	4	2	0	6	8	2	7	2	9
4	2	9	7	5	2	9	3	8	1	4	5	5	6	1
2	4	8	1	7	1	5	4	8	4	2	6	2	9	4
8	2	3	8	1	4	7	2	9	7	9	3	8	0	2
4	5	1	7	2	9	3	7	3	5	7	1	4	6	5
9	0	7	2	0	2	5	4	2	9	2	7	2	7	1
0	2	6	4	8	2	9	7	8	2	7	3	7	8	3
6	7	5	2	4	5	8	0	3	9	8	5	4	2	7
2	2	3	2	0	8	5	9	0	1	4	2	8	2	6
9	8	5	4	3	2	9	7	5	2	9	3	4	5	5
1	6	2	5	1	0	4	0	3	9	8	5	1	3	0
4	0	8	2	7	0	2	7	4	5	2	1	1	4	7
5	3	4	0	1	4	5	4	9	0	6	5	0	2	8
7	3	5	9	0	1	4	2	0	6	8	2	7	2	9

B. TES WARTEGG

Tes Wartegg adalah tes yang berfungsi untuk menguji karakter-karakter dasar kepribadian seseorang, seperti emosi, imajinasi, pengendalian diri, dan fungsi realitas. Tes ini dikembangkan oleh Krueger dan Sander. Dalam Tes Wartegg, peserta tes akan dihadapkan pada 8 kotak yang memiliki 8 simbol atau tanda yang berbeda. Penilaian kepribadian peserta tes didasarkan pada hasil gambar yang dihasilkan dari 8 simbol tersebut.

Kotak Tes Wartegg
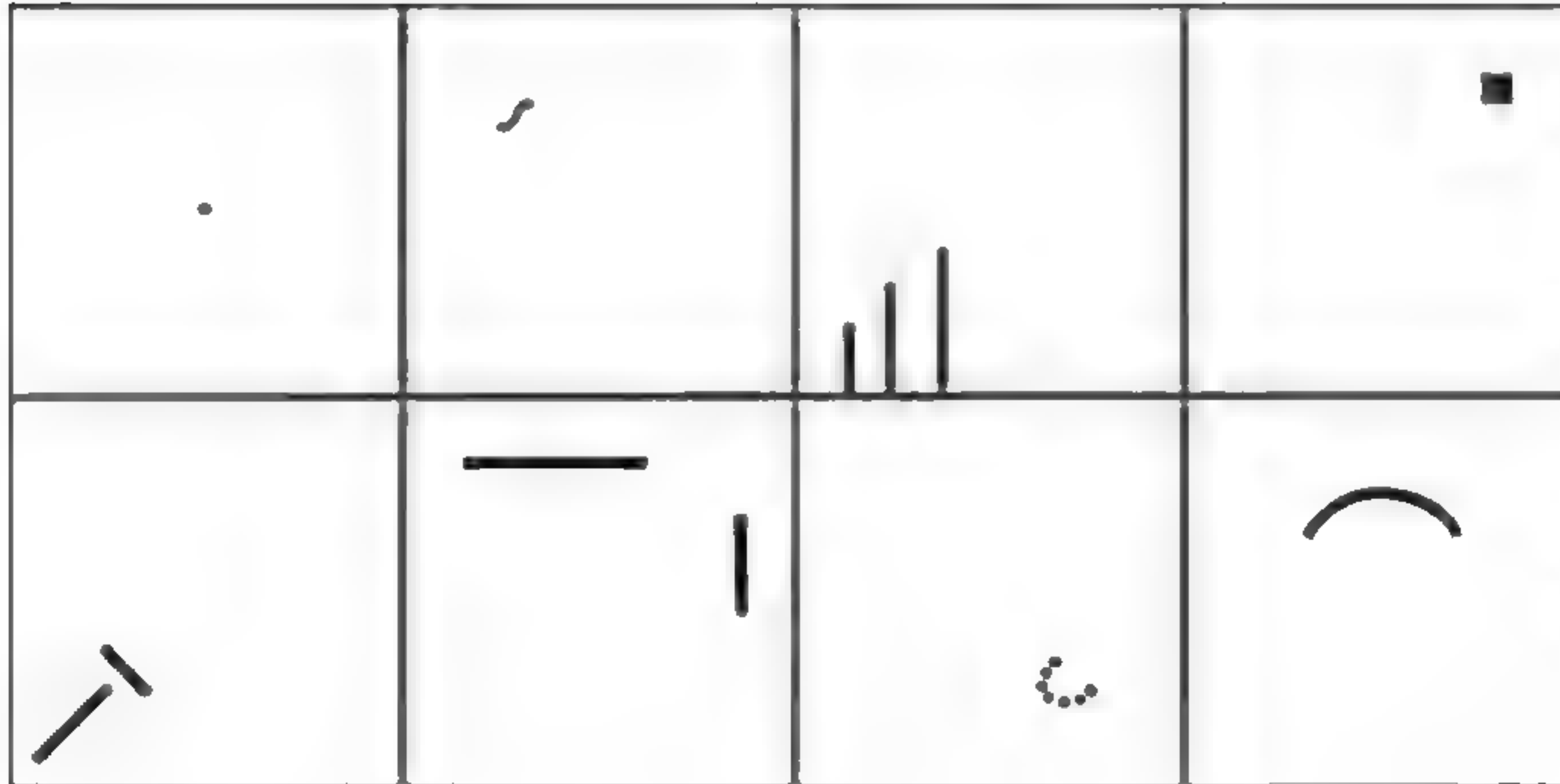
Aturan Tes Wartegg:

1. Peserta tes harus meneruskan 8 simbol tersebut menjadi sebuah gambar utuh sesuai dengan keinginan pribadi.
2. Peserta tes dapat memulai mengerjakan gambar dari kotak manapun.
3. Peserta tes harus memberi nomor urut pengerjaan gambar.
4. Peserta tes harus menentukan mana gambar yang disukai dan yang tidak disukai
5. Peserta tes harus menentukan mana gambar yang menurutnya termudah dan tersulit dikerjakan.
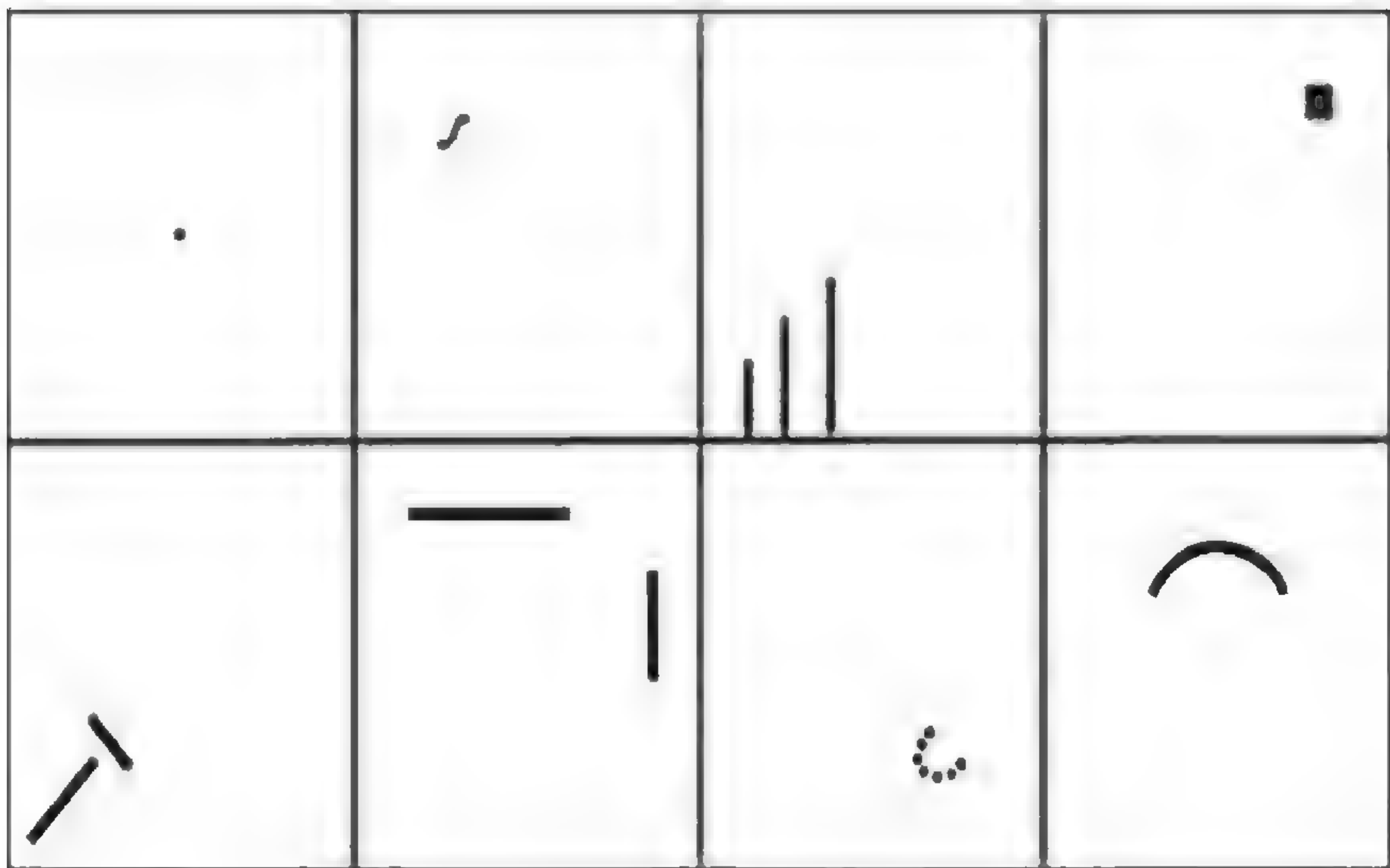
C. DAP TEST/TES MENGGAMBAR ORANG
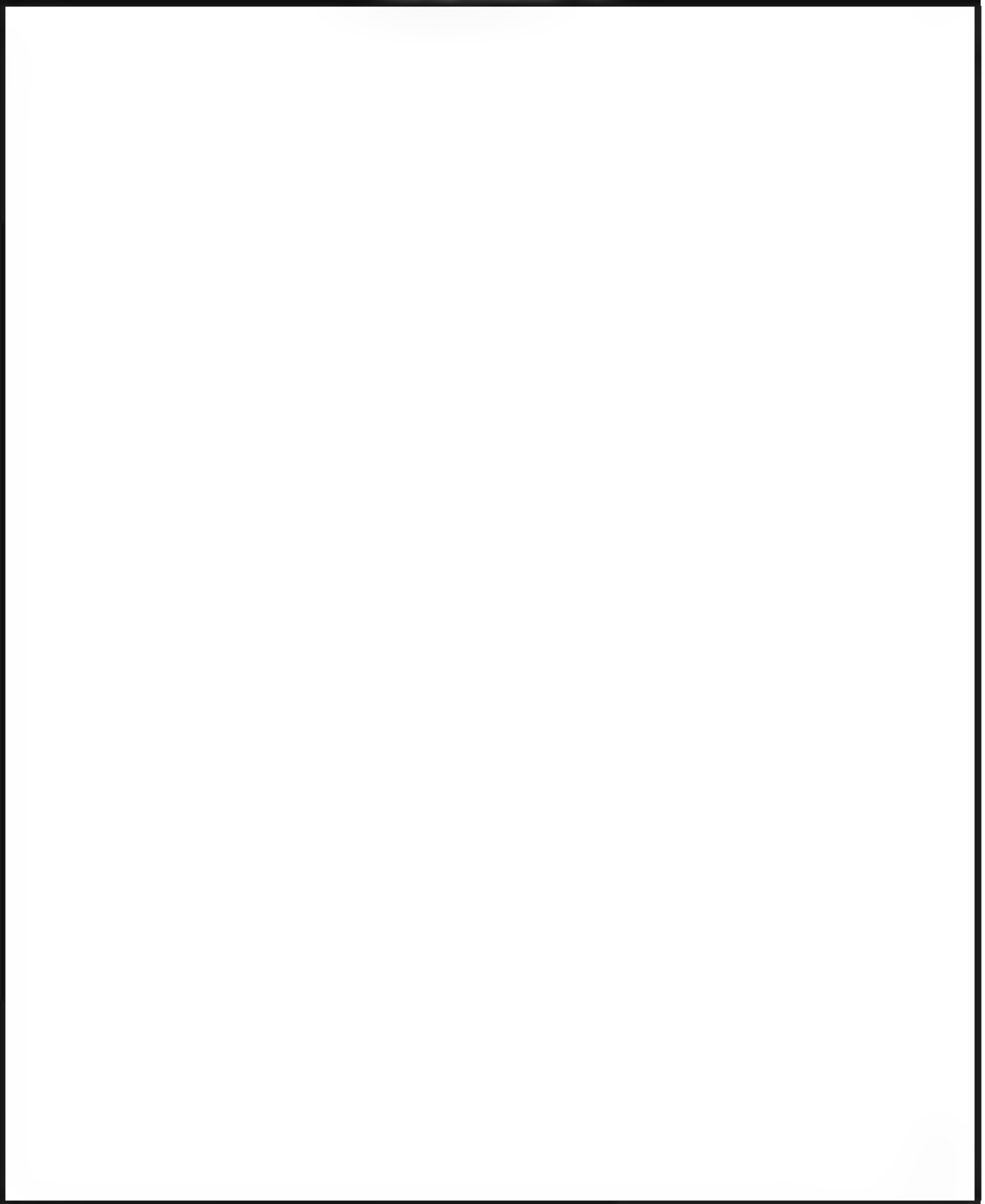
DAP Test (*draw a person test*) adalah tes yang digunakan untuk menilai kepribadian seseorang berdasarkan hasil gambar yang dibuatnya. Tes ini dikembangkan oleh Florence Goodenough pada tahun 1926. Pada tahun 1963, tes ini mengalami penyempurnaan oleh Dr. Dale B. Harris dan sampai saat ini menjadi salah satu tes utama yang digunakan untuk menguji kepribadian seseorang.

Langkah Pengerjaan:

1. Panitia akan menyiapkan sebuah lembar kertas kosong untuk masing-masing peserta.
2. Peserta tes diminta untuk mengisi kertas kosong tersebut dengan gambar orang.
3. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan Tes DAP berkisar antara 10–20 menit.
4. Setelah peserta tes selesai menggambar, mereka akan diminta untuk mendeskripsikan gambar yang mereka buat.
5. Deskripsi yang harus mereka jelaskan, antara lain:
   - Usia orang pada gambar
   - Jenis kelamin orang pada gambar
   - Aktivitas yang dilakukan orang pada gambar
   - Kelemahan dan kelebihan orang pada gambar

LEMBAR KERJA TES DAP

Waktu: 30 Menit

D. BAUM TEST/TES MENGGAMBAR POHON
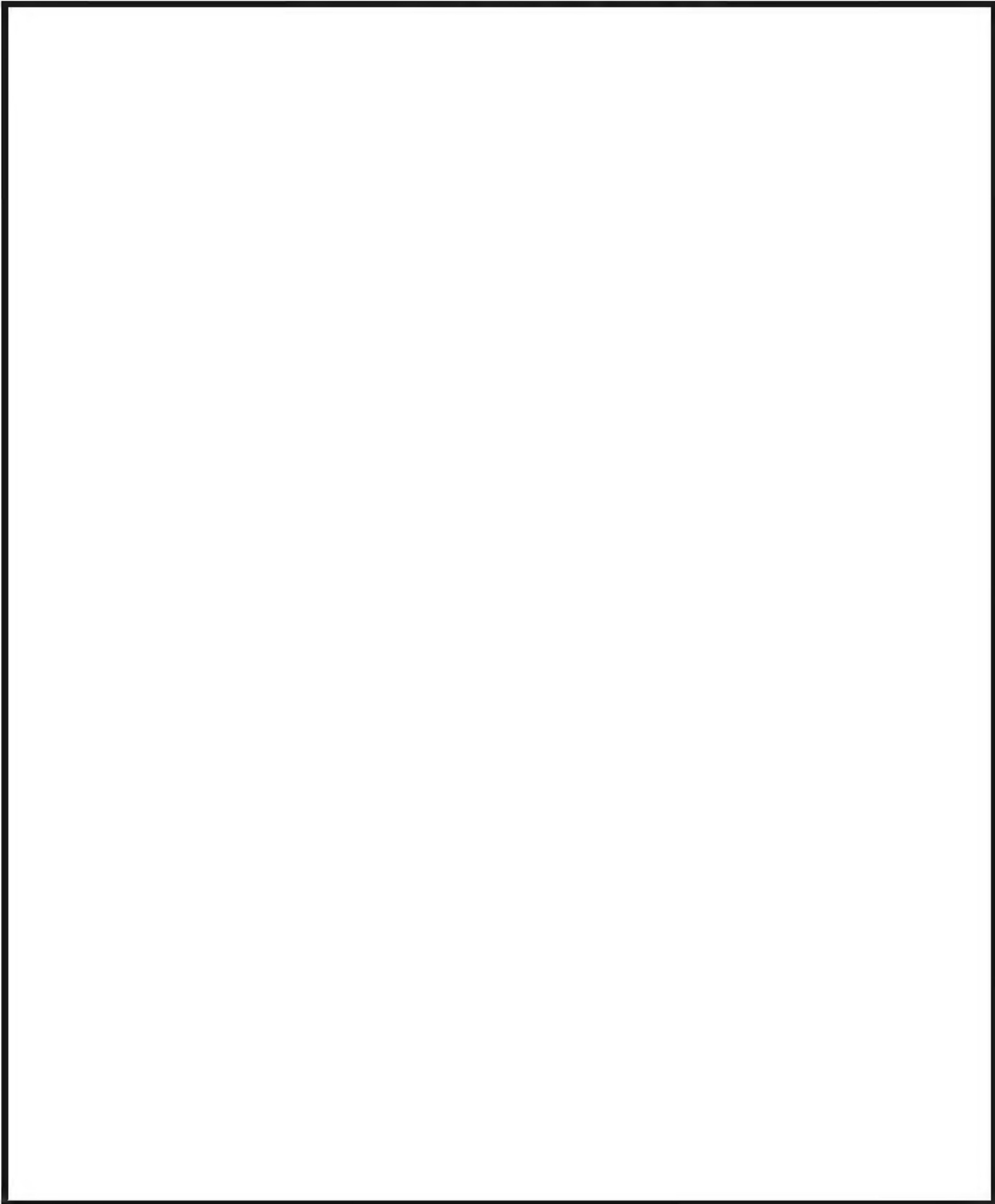
Baum Test diciptakan pertama kali oleh Emil Jucker dan kemudian dikembangkan oleh Charles Koch. Dalam tes ini, karakter dan kepribadian seseorang dianalisa dari hasil gambar pohon yang dia buat. Gambar pohon sendiri dipilih karena pohon selalu tumbuh dan berkembang, serta dianggap mewakili dan memiliki arti penting dalam kehidupan manusia.

Langkah Pengerjaan:

1. Panitia akan menyiapkan sebuah lembar kertas kosong untuk masing-masing peserta.
2. Peserta tes diminta untuk mengisi kertas kosong tersebut dengan gambar pohon.
3. Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan Baum Test berkisar antara 10–20 menit.
4. Dalam menggambar, peserta tes harus mematuhi beberapa intruksi yang diberikan, antara lain:
   - Judul atau nama pohon yang digambar
   - Pohon yang boleh digambar adalah pohon berkayu yang memiliki daun dan buah.
   - Pohon yang dilarang untuk digambar adalah pohon beringin, pisang, kelapa, cemara, dan rumput-rumputan.

LEMBAR KERJA BAUM TEST
Waktu: 30 Menit

WAWANCARA

Wawancara biasanya dilakukan oleh instansi-instansi yang memerlukan CPNS yang siap pakai. Tes wawancara lebih dikhususkan untuk melihat kadar kualitas profesionalitas peserta tes CPNS dan kemungkinan adaptasi (perilaku dan kualitas) untuk langsung diintegrasikan ke dalam instansi.

Dengan kata lain, keberhasilan peserta tes untuk lulus tes wawancara akan sangat ditentukan oleh kesiapan dan kemampuannya meyakinkan pewawancara bahwa dia lebih siap dan lebih berkompeten daripada peserta tes yang lain.

Untuk lebih memperbesar usaha-usaha Anda dalam menghadapi tes, Anda dapat mengikuti langkah-langkah di bawah ini.

a. Tenangkan Pikiranmu

   Pikiran yang tenang adalah syarat mutlak yang harus Anda miliki sebelum memasuki ruangan wawancara. Ketenangan Anda akan berbanding lurus dengan peluang Anda melalui tes ini dengan baik. Karena ketenangan pikiran adalah fondasi untuk langkah-langkah berikutnya yang harus Anda lakukan.

b. Tunjukkan Keyakinan

   Tunjukkanlah pada pewawancara bahwa Anda yakin dan memiliki kompetensi yang layak untuk mengisi formasi yang dibutuhkan. Tunjukkan keyakinan Anda dengan gestur dan pembawaan layaknya seorang profesional. Meskipun Anda tidak yakin dengan kemampuan dan hasil tes Anda, jangan sekali-kali menunjukkan gestur lesu, loyo, atau terlihat seperti orang pasrah.

c. Berpenampilan Prima

   Dalam tes wawancara, penting untuk memberikan kesan yang baik karena itu dapat memengaruhi perasaan pewawancara. Jadi, gunakanlah pakaian yang resmi dan rapi, bersikaplah ramah, serta berperilakulah yang kalem dan tenang.

d. Berkomunikasi dengan Baik

   Cara Anda berkomunikasi, menjawab pertanyaan, dan semua yang keluar dari mulut Anda akan sangat menentukan dalam tes wawancara.

   Berikut cara berkomunikasi yang dapat Anda praktikkan dalam tes wawancara.

   1. Pilihlah kata-kata Anda dengan baik.
   2. Selalu perhatikan apa yang ditanyakan pewawancara.
   3. Jangan membuat pewawancara mengulang pertanyaan.
   4. Lakukan kontak mata dengan pewawancara dan jangan pernah mengalihkan pandangan mata Anda saat mendengar atau menjawab pertanyaan.
   5. Jawablah dengan kalem, tegas, dan sopan.
   6. Berikan jawaban yang sesuai, dan tidak bertele-tele.
      Kesalahan terbesar yang sering dilakukan peserta tes dalam tes wawancara adalah berusaha untuk terlihat pintar. Dengan demikian sering kali menjawab terlalu panjang dan bertele-tele, bahkan sering kali keluar dari topik pembicaraan atau pertanyaan. Jika Anda ingin melalui tes ini dengan baik, **hindarilah kesalahan ini.**